

PANDUAN AKADEMIK 2014/2015



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH
YOGYAKARTA

IDENTITAS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Nama : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta
Alamat : 1. Kampus I
Jl Munir No 267 Serangan, Ngampilan, Wirobrajan,
Yogyakarta, Telp (0274) 374427; Fax : (0274) 389440
2. Kampus Terpadu
Jl. Ring Road Barat No. 63 Pundong Nogotirto Gamping
Sleman Yogyakarta, Telp (0274) 4469208;
Faks: (0274)
Website : <http://www.stikesaisyiyah.ac.id>
Logo :



KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamien, Buku Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun akademik 2014/2015 dapat diterbitkan. Penerbitan Buku Panduan Akademik ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kepada para mahasiswa baru khususnya, serta civitas akademika pada umumnya.

Buku Panduan Akademik ini merupakan pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlaku, yang mesti dipahami agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal tanpa hambatan yang berarti. Besar harapan kami bahwa Buku Panduan Akademik ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai bahan informasi yang sangat penting untuk mengikuti kegiatan akademik maupun kemahasiswaan seoptimal mungkin.

Akhirnya, untuk lebih menyempurnakan materi dan tampilan Buku Panduan Akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta nantinya, pendapat serta saran dari para pengguna sangatlah kami harapkan.

Billahi fii sabililhaq.

Wassalaamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Ketua,

ttd.

Warsiti, S.Kp.M.Kep.Sp.Mat



VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA

A. Tujuan Pendidikan

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan untuk menghasilkan lulusan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang berwawasan global dan memiliki kemampuan manajerial (rahmatan lil alamin), profesional dan bersikap akademik (chalifatul fil ardli), berakhlak mulia dengan keteladanan qurani (*Insanul Kamil*)
2. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pelayanan masyarakat
3. Mengembangkan pengelolaan STIKES "Aisyiyah Yogyakarta yang efisien dan produktif untuk menghasilkan keunggulan akademik dan menghasilkan pengelolaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
4. Menyediakan layanan sarana prasarana yang mendukung mutu STIKES "Aisyiyah Yogyakarta sesuai dengan visi STIKES "Aisyiyah Yogyakarta.
5. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama untuk meningkatkan posisi di tingkat nasional dan global dengan dukungan masyarakat kampus, alumni dan masyarakat

B. Visi STIKES "Aisyiyah Yogyakarta

"Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Terbaik di Indonesia Tahun 2016"

C. Misi STIKES "Aisyiyah Yogyakarta

1. Menyelenggarakan pendidikan profesional yang berkualitas, berkesinambungan dan terpadu guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan ketenagaan kesehatan pada tingkat nasional, regional maupun global
2. Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendorong terwujudnya pusat rujukan kesehatan melalui pelatihan, penelitian dan pelayanan
3. Merealisasikan pendidikan tinggi qurani untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, dengan keteladanan qurani dan berwawasan global yang didukung kemampuan manajerial
4. Menjalini kerjasama yang sinergis secara berkelanjutan dengan *stakeholders*
5. Mengembangkan organisasi sekolah tinggi yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.



PIMPINAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA



Ketua
Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat



Wakil Ketua Bidang Akademik:
Ismarwati, S.K.M., S.S.T., M.PH



Wakil Ketua Bidang Pengembangan
Sumber Daya:
Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom



Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan
Perkaderan:
Dra. Umu Hani Edi Nawangsih, M.Kes

PIMPINAN PROGRAM STUDI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Program Studi Ilmu
Keperawatan S1



Ketua:
Ery Khusnai, M.N.S

Program Studi
Kebidanan DIII



Sekretaris:
Anjarwati, S.SiT., M.PH

Program Studi
Kebidanan DIV



Ketua:
Dewi Rokhanawati, S.SiT., M.PH

Program Studi
Fisioterapi S1



Ketua:
Muh. Ali Imron, M.Fis



Sekretaris:
Ns. Suratini, M.Kep., Sp.Kep.Kom



Sekretaris:
Cesa Septiana, S.SiT., M.Mid



Sekretaris:
Fitri Siswi Utami, S.SiT., M.N.S



Sekretaris:
Siti Khotimah, S.S.Ft., M.Fis



PIMPINAN PROGRAM STUDI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA



Ketua Prodi
Pasca Sarjana Kebidanan
Evi Nurhidayati, S.SiT., M.Keb



Sekretaris Prodi
Pasca Sarjana Kebidanan
Dhesi Ari Astuti, S.SiT., M.Kes

UNIT PELAKSANA STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA



Kepala Biro Pengembangan
Sumber Daya:
Sulistyansingih, S.K.M., M.H.Kes



Kepala Badan Penjaminan Mutu
dan Pengembangan:
Syaifudin, S.Pd., M.Kes



Koordinator Lembaga Penelitian,
Pengembangan Ilmu dan
Pengabdian Masyarakat:
Sarwinanti, M.Kep., Sp.Mat



Koordinator Unit Administrasi
Akademik:
Dhono Anggoro, S.Pd



Koordinator Unit Administrasi Keuangan:
Dini Windartanti, SE.



Koordinator Humas, Pemasaran, Kerjasama:
Indriani, S.K.M., M.Sc



Koordinator Unit Pengembangan Teknologi
Informasi:
Basit Adhi Prabowo, ST



Koordinator Unit Laboratorium:
Ima Kharimatulrohmah, S.SiT, M.Kes



Koordinator Kajian Islam dan
Pengembangan Kader:
Yekti Satriyandari, S.ST., M.Kes



Koordinator Unit Perpustakaan:
Khoirunnisa, SIP



Koordinator Pengembangan
Mahasiswa dan
Pemberdayaan Peran Alumni:
Dwi Prihatiningsih, S.Kep, Ns, M.Ng



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN	iv
PIMPINAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA	v
PIMPINAN PROGRAM STUDI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA	v
UNIT PELAKSANA STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. GAMBARAN UMUM STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA	1
BAB II. SISTEM PENDIDIKAN	13
BAB III. KEMAHASISWAAN	35
BAB IV. SISTEM KEUANGAN	65
BAB V. PROGRAM PENDIDIKAN NERS JENJANG STRATA 1	69
BAB VI. PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III	109
BAB VII. PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV	131
BAB VIII. PROGRAM STUDI FISIOTERAPI JENJANG STRATA 1	153
BAB IX. PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN, PROGRAM MAGISTER (S-2)	163
LAMPIRAN	177
BAGAN PROSEDUR	25

BAB I

GAMBARAN UMUM SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Sejarah

'Aisyiyah sebagai gerakan sosial keagamaan tumbuh dan berkembang dari tengah-tengah masyarakat Bangsa Indonesia. 'Aisyiyah sebagaimana organisasi induknya yakni Muhammadiyah, bergerak di banyak aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena 'Aisyiyah melibatkan dirinya secara aktif dalam kancah pendidikan Indonesia demi tercapainya cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa. Kesadaran ini semakin diperkuat oleh adanya dorongan Allah dalam Surah Al Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Motivasi yang sangat mendasar itulah yang melandasi 'Aisyiyah dalam menyelenggarakan pendidikan sejak taman kanak-kanak sampai akademi/ pendidikan tinggi. Kiprah 'Aisyiyah dalam mengelola berbagai macam lembaga pendidikan yang telah berjalan sejak semula telah mencirikan 'Aisyiyah sebagai gerakan yang tekun serta bertanggungjawab dalam mengelola pendidikan. Selama perjalanan organisasinya, tidak pernah ada satu rentang waktu pun yang sepi dari kesibukan pengelolaan dunia pendidikan. Dunia pendidikan bagi 'Aisyiyah telah menyatu dan melebur dalam pribadinya. Di antara deretan

aktivitas serta dinamika pendidikan 'Aisyiyah yang sangat panjang itulah tercatat nama Pendidikan Tenaga Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. Penanganan Pendidikan Tenaga Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta ini berada langsung di bawah Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. Berdasarkan Mukhtamar 'Aisyiyah tahun 2000 di Jakarta dibentuk Bagian Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat 'Aisyiyah yang merupakan bagian pembantu pimpinan yang membidangi pendidikan tinggi kesehatan 'Aisyiyah.

Apabila dirunut dari sejarah kelahirannya, pendidikan tenaga kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta yang berdiri sejak tahun 1963 berdasarkan hasil keputusan Mukhtamar 'Aisyiyah yang ke-35 di Jakarta untuk dapat menyelenggarakan pendidikan di bidang kesehatan. Selanjutnya didirikanlah Sekolah Panjenang Kesehatan Tingkat C dan Sekolah Bidan 'Aisyiyah berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 65 tanggal 10 Juli 1963.

Seiring dengan perkembangan yang ada, untuk selanjutnya Sekolah Panjenang Kesehatan Tingkat C dan Sekolah Bidan 'Aisyiyah melebur menjadi Sekolah Perawat Bidan 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 1978. Pada tahun 1980, institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan 'Aisyiyah berganti lagi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan 'Aisyiyah (SPK'A). Pada tahun 1982, Pendidikan Tenaga Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta juga menyelenggarakan Program Pendidikan Bidan A (PPB A) atau setingkat D1 Kebidanan.

SPK'A tidak berjalan lama karena 11 tahun kemudian tepatnya pada tahun 1991 sesuai dengan SK Menkes RI No. HK.00.06.1438 tanggal 6 Juli 1991 SPK 'Aisyiyah dikonversi menjadi Akademi Keperawatan 'Aisyiyah Yogyakarta. Akademi Keperawatan 'Aisyiyah Yogyakarta ini pun tidak berjalan lama karena pada tahun 1998 Pendidikan Tinggi Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta kembali ke ciri khas awalnya konversi menjadi Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta sesuai dengan SK Menkes RI No. HK.00.06.1.3.02187. Sejak pendiriannya, Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta mengalami perkembangan yang sangat pesat. Program yang diselenggarakan adalah program jalur reguler/umum (dari latar belakang pendidikan SMU/SMU/SMK), dan Mahasiswa transfer yang memenuhi persyaratan tertentu.

Sejak tahun 1963, Pendidikan tenaga Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tergerak untuk mengelola pendidikan di bidang kesehatan yang lebih luas. Didorong oleh kesadaran dan tanggung jawab untuk mengantisipasi isu-isu yang ada serta kesadaran dan tanggung jawab yang mendalam bahwasanya pendidikan tinggi termasuk pendidikan tinggi kesehatan pada hakekatnya merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat dan didukung dengan hasil studi kelayakan yang ada, maka Bagian Pendidikan Tinggi 'Aisyiyah merasa perlu mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang dapat menyelenggarakan program pendidikan akademi dan profesi di bidang kesehatan, khususnya keperawatan dan kebidanan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor

181/D/O/2003 tanggal 14 Oktober 2003, maka mulai tahun 2003-2004 Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta ditingkatkan /dikonversi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta yang menyelenggarakan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Program Studi Kebidanan (DIII). Pada tahun 2011 mulai dibuka Program Studi DIV Bidan Pendidik dengan SK Dirjen Dikti Diknas No. 8278/D/T/K-V/2011 tanggal 8 Agustus 2011. Kemudian tahun 2011 mulai dibuka Program Studi S1-Fisioterapi dengan SK Dirjen Dikti Diknas No. 66/E/O/2012 tanggal 1 Maret 2012. Pada tanggal 17 Mei 2014 mulai dibuka Program Studi Ilmu Kebidanan, Program Magister (S-2) Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 080/P/204.

B. **Filosofi**

Filosofi yang menjadi landasan dari STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah Profesional-Qur'ani. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta meyakini bahwa kunci dari kesuksesan sebuah lembaga adalah profesionalisme yakni bahwa semua aktivitas untuk mencapai tujuan pendidikan harus dikelola dengan manajemen yang baik, terarah dan terencana dengan standar kualitas yang tinggi. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta juga percaya bahwa hanya dengan mengadopsi dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Qur'an sebagai pedoman dalam mengelola seluruh aktivitas di kampus, maka tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik yang bernilai duniawi dan ukhrawi.

Nilai-nilai budaya mutu yang dikembangkan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah

1. Trust
2. Profesional
3. Integrity
4. Morals / Morale
5. Excelence
6. Costumer Focus

C. **Visi**

Perumusan visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta didasarkan pada realitas bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta di samping merupakan lembaga pendidikan tinggi juga merupakan amal usaha dan suatu gerakan dakwah amar makruf nahi munkar, dalam hal ini 'Aisyiyah yang merupakan bagian dari keluarga besar Muhammadiyah.

Oleh karena itu visi Sekolah Tinggi Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dirumuskan sebagai berikut:

"Menjadi Sekolah Tinggi Kesehatan Terbaik di Indonesia Tahun 2016"

D. Misi

Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, misi yang diemban STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari konsep Qur'an yang meletakkan Islam dan penganutnya sebagai yang terbaik yang membawa kemaslahatan bagi semuanya. Berkaitan dengan Misi menjadi yang terbaik dan mengingat kedudukannya sebagai pendidikan tinggi yang menjadi amal usaha 'Aisyiyah, dirumuskan misi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai berikut:

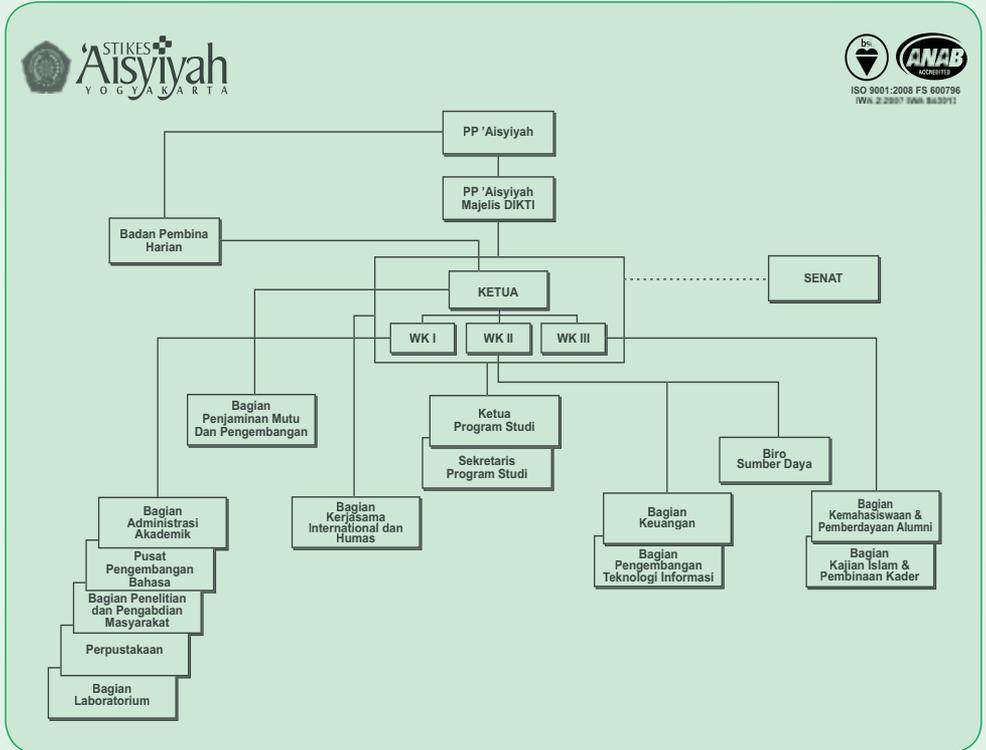
1. Menyelenggarakan pendidikan profesional yang berkualitas, berkesinambungan dan terpadu guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan ketenagaan kesehatan pada tingkat nasional, regional maupun global
2. Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendorong terwujudnya pusat rujukan kesehatan melalui pelatihan, penelitian dan pelayanan
3. Merealisasikan pendidikan tinggi qurani untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, dengan keteladanan qurani dan berwawasan global yang didukung kemampuan manajerial
4. Menjalin kerjasama yang sinergis secara berkelanjutan dengan *stakeholders*
5. Mengembangkan organisasi sekolah tinggi yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.

E. Tujuan Pendidikan

Berdasarkan misi dan visi di atas, maka tujuan yang ingin capai STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan untuk menghasilkan lulusan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang berwawasan global dan memiliki kemampuan manajerial (rahmatan lil alamin), profesional dan bersikap akademik (*chalifatul fil ardli*), berakhlak mulia dengan keteladanan qurani (*Insanul Kamil*)
2. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pelayanan masyarakat
3. Mengembangkan pengelolaan STIKES "Aisyiyah Yogyakarta yang efisien dan produktif untuk menghasilkan keunggulan akademik dan menghasilkan pengelolaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
4. Menyediakan layanan sarana prasarana yang mendukung mutu STIKES "Aisyiyah Yogyakarta sesuai dengan visi STIKES "Aisyiyah Yogyakarta.
5. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama untuk meningkatkan posisi di tingkat nasional dan global dengan dukungan masyarakat kampus, alumni dan masyarakat.

STRUKTUR ORGANISASI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA



Organisasi STIKES

1. Senat STIKES

Susunan Senat STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terdiri atas Ketua, Sekretaris dan Anggota yang terdiri dari para Guru Besar ditambah dengan anggota non Guru Besar, Pimpinan STIKES, para Ketua Program Studi dan Perwakilan Dosen. Adapun struktur organisasi senat adalah:

NO	NAMA	JABATAN
1	Warsiti, M.Kep., Sp.Mat	Ketua
2	Anjarwati, S. Si.T., M.P.H	Sekretaris
3	Prof, Nurfina A, Apt., SU	Anggota
4	Ismarwati, S.S.T., M.P.H	Anggota
5	Yuli Isnaeni, M.Kep., Sp.Kom	Anggota
6	Umu Hani , M.Kes	Anggota
7	Ery Khusnal, M.N.S	Anggota
8	M. Ali Imron, M.Fis	Anggota
9	Dewi Rokhanawati, S.Si.T., M.P.H	Anggota
10	Evi Nurhidayati, S.S.T., M.Keb	Anggota
11	Sulistyaningsih, S.K.M., M.H.Kes	Anggota
12	Siti Khotimah, M.Fis	Anggota
13	Tenti Kurniawati, M.Kep	Anggota
14	Asri Hidayat, S.Si.T., M.Keb	Anggota

2. Badan Pelaksana Harian

Pengembangan organisasi STIKES disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khusus bagi Perguruan Tinggi 'Aisyiyah. Pimpinan Pusat 'Aisyiyah adalah penyelenggara Perguruan Tinggi 'Aisyiyah termasuk STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Untuk melaksanakan tugas penyelenggaraan dibentuk Badan Pelaksana Harian (BPH).

Ketua : *Dra. Hj. Siti Noordjanah Djohantini, M.M., Msi*

Sekretaris : *Dra. Siti Aisyah, M.Ag*

Bendahara : *Nurul Zuhriya Ervan, S.H., M.Hum.*

Anggota : *Dr. Erwin Santosa, Sp.A*

Supi Rumiyati Zamroni, S.Pd.

Prof. Dr. Ali Ghufroon Mukti, Ph.D., M.Sc

Prof. Dr. Ir. Siti Muslimah Widyastuti, M.Sc

3. Pimpinan STIKES dan Pembantu Pimpinan STIKES

Unsur pimpinan Sekolah Tinggi terdiri atas Ketua dan Wakil Ketua
Ketua :

Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat

Wakil Ketua Bidang Akademik :

Ismarwati, S.K.M., S.ST., M.P.H.

Wakil Ketua Bidang Umum, Keuangan dan Kerjasama :

Yuli Isnaeni, M. Kep., Sp.Kom

Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Perkaderan :

Dra. Umu Hani Edi Nawangsih, M.Kes

4. Pimpinan Program Studi

Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)

Ketua : *Ery Khusnal, M.N.S*

Sekretaris : *Ns. Suratini, M.Kep., Sp.Kep.Kom*

Program Studi Kebidanan DIII

Ketua : *Anjarwati, S.SiT., M.P.H.*

Sekretaris : *Cesa Septiana, S.S.T., M.Mid.*

Program Studi Kebidanan DIV

Ketua : *Dewi Rokhanawati, S.SiT., M.P.H.*

Sekretaris : *Fitria Siswi Utami, S.SiT., M.N.S*

Program Studi S1-Fisioterapi

Ketua : *Muh. Ali Imron, M.Fis*

Sekretaris : *Siti Khotimah, S.S.Ft., M.Fis*

Program Studi S2-Kebidanan

Ketua : *Evi Nurhidayati, S.S.T., M.Keb*

Sekretaris : *Desy Ari Astuti, S.S.T., M.Kes*

5. Teknis STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Kepala Badan Penjaminan Mutu dan Pengembangan:

Syaifudin, S.Pd., M.Kes

Kepala Bagian Penelitian, Pengembangan Ilmu dan Pengabdian Masyarakat:

Sarwinanti, M.Kep., Sp. Mat

Kepala Biro Pengembangan Sumber Daya :

Sulistyaningsih, S.K.M., M.H.Kes

Koordinator Bagian Akademik:

Dhono Anggoro, S.Pd

Koordinator Administrasi Keuangan:

Dini Windartanti, S.E

Koordinator Humas, Pemasaran, Kerjasama:

Indriani, S.K.M., M.Sc

Koordinator Bagian Pengembangan Teknologi Informasi:

Basit Adhi Prabowo, S.T

Koordinator Laboratorium:

Ima Kharimaturohmah, S.SiT., M.Kes

Koordinator Perpustakaan:

Khoirunnisa, S.I.P

Koordinator Kajian Islam dan Pengembangan Kader:

Yekti Satriyandari, S.ST., M.Kes

Koordinator Pengembangan Mahasiswa dan Pemberdayaan Peran Alumni:

Dwi Prihatiningsih, S.Kep.Ns., M.Ng



Supporting Unit

- **Badan Penjaminan Mutu dan Pengembangan**

Badan Penjaminan Mutu dan Pengembangan adalah Badan yang secara berkala melakukan kegiatan-kegiatan total quality assurance internal dalam semua aspek penyelenggaraan dan pengelolaan STIKES 'Aisyiyah bidang akademik dan non akademik secara menyeluruh dalam memelihara dan meningkatkan prestasi, status, serta keunggulan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

- **Lembaga Penelitian, Pengembangan Ilmu dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)**

Realisasi Tri Dharma perguruan tinggi harus senantiasa dipelihara dan ditingkatkan mutu dan hasilnya oleh segenap civitas akademika STIKES 'Aisyiyah. Badan ini berperan dan memusatkan kinerjanya dalam peningkatan dan pemberdayaan Tri Dharma perguruan tinggi sesuai standard nasional, regional dan Internasional melalui pengembangan proyek-proyek studi, penelitian-penelitian bertaraf nasional maupun global, proyek-proyek binaan sebagai manifestasi sosial responbility STIKES 'Aisyiyah terhadap masyarakat, kemanusiaan dan lingkungan hidup.

- **Unit Perpustakaan**

Mengelola dan memelihara perpustakaan secara profesional dan dinamis sebagai fasilitas penunjang akademik yang berkualitas dan



memenuhi standard nasional maupun global yang berlaku serta mampu memanfaatkan secara optimal ICT dalam memberikan pelayanan prima kepada para peserta didik, peneliti dan pengguna lainnya

- **Unit Laboratorium**

Mengelola dan memelihara laboratorium secara profesional sebagai fasilitas penunjang akademik yang berkualitas dan memenuhi standard laboratorium yang berlaku serta memenuhi standart kompetensi pendidikan sebagai tempat praktik/praktikum peserta didik maupun penelitian.

- **Unit Pengembangan Teknologi Informasi (BPTI)**

Sistem informasi manajemen berbasis ICT merupakan hal yang mutlak harus diterapkan dan dapat diakses oleh semua komponen sumber daya manusia dan departemen yang ada hal ini perlu di koordinir oleh BPTI sesuai dengan Rencana Strategis yang berlaku.

- **Bagian Humas, Kerjasama dan Pemasaran**

Berfokus untuk memenangkan kompetisi melalui peningkatan mutu pelayanan disegala aspek yang membutuhkan pertimbangan dan proses legalitas yang profesional.

- **Pengembangan Mahasiswa dan Pemberdayaan Peran Alumni**

Alumni karier merupakan bagian yang mengelola alumni, mulai memberikan bekal kepada calon lulusan, pelacakan alumni, penyaluran alumni dan pembinaan alumni hingga evaluasi alumni STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

- **Penerimaan Mahasiswa Baru dan Kemahasiswaan**

Bagian rekrutmen penerimaan mahasiswa baru dan kemahasiswaan bertanggung jawab terhadap semua hal yang berkaitan dengan mahasiswa, mulai penerimaan mahasiswa baru, mengelola kebutuhan mahasiswa (Organisasi mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa) dan pengelolaan beasiswa untuk mahasiswa.

- **Kajian Islam dan Pengembangan Kader**

Bagian Asrama dan perkaderan bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan di asrama mahasiswa dan kegiatan perkaderan mahasiswa guna memberikan pembinaan kehidupan yang berkepribadian Qurani, internalisasi kepribadian sebagai kader 'Aisyiyah/seluruh mahasiswa.

- **Administrasi Akademik**

Bagian Akademik bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan administrasi akademik. Termasuk didalamnya bertanggung jawab terhadap kelancaran dan penyelenggaraan aktivitas rutin kegiatan belajar mengajar (KBM) dan ujian.

- **Administrasi Keuangan**

Bagian administrasi keuangan bertanggung jawab terhadap penyusunan rencana anggaran yang diajukan tiap unit kerja dan pelaksanaan kegiatan keuangan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

- **Biro Pengembangan Sumber Daya**

Biro Pengembangan Sumber Daya bertanggung jawab terhadap pengelolaan pegawai STIKES 'Aisyiyah, antara lain mengenai perekrutan pegawai, penempatan pegawai, pengembangan dan peningkatan kualitas pegawai. Selain itu bertanggung jawab terhadap kegiatan rutin bidang umum seperti pemeliharaan dan inventarisasi barang milik STIKES 'Aisyiyah, penyesuaian data terkini, aktual dan akurat yang terkait dengan inventarisasi barang milik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) 'AISYIYAH YOGYAKARTA
NOMOR : 52a/SK-STIKES/Au/VI/2013**

**TENTANG
Pengangkatan Badan Kode Etik
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta**

KETUA STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA:

Menimbang	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa untuk kelancaran jalannya Program Kegiatan serta meningkatkan kerja dan kualitas kinerja civitas akademika pada STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta maka perlu ditetapkan Badan Kode Etik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta periode tahun 2013-2015. 2. Bahwa nama-nama yang tersebut di dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu untuk diangkat sebagai dan ditetapkan sebagai Tim Badan Kode Etik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
Mengingat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang- Undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional; 4. Peraturan Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta No. 1/PK-STIKES/Au/V/2013 Tentang Peraturan Disiplin Pegawai STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta; 5. Peraturan Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta No. 2/PK-STIKES/Au/V/2013 Tentang Kode Etik Pegawai STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta; 6. Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No. 161/SK-PPA/A/VI/2009, tentang Peraturan Pendidikan; 7. Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomor : 120/SK-PPA/A/VIII/2012, tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta;
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	:	
Pertama	:	1. Menetapkan dan Mengangkat Badan Kode Etik seperti terlampir pada Surat Keputusan ini di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta mulai tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 30 Mei 2015;
Kedua	:	2. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat, dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila dipandang perlu.

Ditetapkan di : Sleman.
Pada tanggal : 4 Juni 2013.

Ketua,



Warsiti, M. Kep. Sp. Mat.

NBM. 1012376



Lampiran SK No. : 52a/SK-STIKES/Au/VI/2013
Tanggal : 4 Juni 2013
Perihal : Pengangkatan Badan Kode Etik pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

1. Penanggungjawab : Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
2. Ketua : Iwan Setiawan, S. Ag., M. Si. (Perwakilan dosen Prodi Ilmu Keperawatan)
3. Sekretaris : Herlin Fitriana Kurniawati, M. Kes. (Perwakilan Dosen prodi Bidan Pendidik DIV)
4. Anggota :
 1. Ketua Prodi Kebidanan DIII
 2. Ketua Prodi Bidan Pendidik DIV
 3. Ketua Prodi Ilmu Keperawatan
 4. Ketua Prodi Fisioterapi
 5. Hikmah, S. Pd., M. Kes. (Perwakilan Dosen Prodi Kebidanan DIII)
 6. Hilmi Zadah Faidlullah, S. St.Ft., M. Sc. (Perwakilan Dosen Prodi Fisioterapi)
 7. Dewi Rahmawati, S. Psi., Psi. (Perwakilan Pegawai Non Edukatif)



bab II

SISTEM PENDIDIKAN

Sebelum menjelaskan Sistem Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang akan dipakai dalam penjelasan program pendidikan tersebut.

1. Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pendidikan menengah pada jalur pendidikan sekolah.

2. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

3. Sekolah Tinggi

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau pendidikan profesional di satu disiplin ilmu tertentu

4. Pendidikan Akademik

Pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian dan diselenggarakan oleh suatu sekolah tinggi institut, dan universitas.

5. Pendidikan Profesi

Pendidikan profesi adalah pendidikan tambahan setelah Program Sarjana untuk memperoleh keahlian dan sebutan dalam bidang tertentu.

6. Pendidikan Vokasi

Pendidikan vokasi adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu yang diselenggarakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

7. Program studi

Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggara pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai sasaran kurikulum.

8. Kurikulum Pendidikan Tinggi

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

9. Kurikulum Inti dan Kurikulum Nasional

Kurikulum inti adalah bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang berlaku secara nasional untuk setiap program studi, yang memuat tujuan pendidikan, isi pengetahuan dan kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam menyelesaikan suatu program studi.

10. Kurikulum Institusional

Kurikulum institusional adalah bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang berkenaan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan.

11. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum Berbasis Kompetensi, selanjutnya disingkat KBK, adalah kurikulum yang disusun berdasarkan atas elemen-elemen kompetensi yang dapat mengantarkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya.

12. Standar Kompetensi

Standar Kompetensi, adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa untuk melakukan suatu tugas/pekerjaan yang meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

13. Sistem Kredit

Sistem Kredit adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggara program.

14. Semester

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 14 - 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan Evaluasi.

15. Satuan Kredit Semester (SKS)

SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kegiatan

lapangan yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1 – 2 jam kegiatan terstruktur dan 1 – 2 jam kegiatan mandiri.

Dibawah ini diuraikan beberapa hal yang penting tentang pelaksanaan pendidikan dengan sistem kredit untuk diketahui yaitu (1). Sistem Kredit, (2). Klasifikasi Mata Kuliah, (3). Jenjang Program Pendidikan, dan (4). Evaluasi.

A **SISTEM KREDIT**

1. Pengertian dan Tujuan Sistem Kredit

Dalam sistem kredit, beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada suatu jenjang studi dinyatakan dalam bentuk satuan kredit. Berdasarkan adanya perbedaan minat, bakat dan kemampuan mahasiswa yang satu dengan yang lain, maka baik cara maupun waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi setiap mahasiswa, meskipun mereka dalam jenjang pendidikan yang sama.

Pada dasarnya tujuan penggunaan sistem kredit adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu sesingkat-singkatnya.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar bisa mengikuti kegiatan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- c. Melaksanakan sejauh mungkin sistem pendidikan dengan masukan ataupun keluaran ganda.
- d. Mempermudah penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- e. Memperbaiki sistem evaluasi kecakapan mahasiswa.

2. Satuan Kredit Semester (SKS)

SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal setiap minggu sebanyak 1 jam perkuliahan, atau 2-3 jam praktikum, atau 4 - 5 jam kerja lapangan/klinik, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan 1-2 jam kegiatan mandiri.

Besarnya SKS perlu ditentukan untuk setiap kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktik laboratorium, praktik lapangan, seminar, kapita selekta, penelitian dan lain-lain kegiatan. Besarnya SKS untuk masing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh banyaknya jam yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan tersebut.

a. SKS Untuk Kuliah

Untuk kegiatan kuliah, satu SKS adalah kegiatan pendidikan selama tiga jam per minggu. Karena dalam satu semester ada 16 minggu maka satu SKS sama dengan kegiatan pendidikan selama 48 jam dalam satu semester.

Untuk mahasiswa, 3 jam kegiatan pendidikan per minggu terdiri dari 1 jam kuliah (tatap muka yang terjadwal dengan dosen), ditambah 1 jam kegiatan pendidikan rangkaian (yaitu kegiatan yang direncanakan oleh dosen tetapi tidak terjadwal misalnya pekerjaan rumah, penulisan karangan dan sebagainya) serta 1 jam lagi berupa kegiatan mandiri mahasiswa. Untuk dosen, 3 jam kegiatan per minggu terdiri atas 1 jam kuliah (pertemuan tatap muka dengan mahasiswa), 1 jam perencanaan kegiatan rangkaian dan evaluasi dan 1 jam lainnya untuk pengembangan materi subyek.

b. SKS Untuk Praktik Laboratorium

Perhitungan beban pendidikan yang menyangkut kemampuan psikomotorik dan kegiatan fisik yang lazimnya dilakukan dalam kegiatan praktik laboratorium, pada dasarnya sama dengan perhitungan untuk kegiatan kuliah. Perbedaannya adalah 1 jam kuliah dianggap mempunyai beban yang setara dengan kegiatan fisik atau psikomotorik selama 2 jam. Dengan demikian 1 SKS kegiatan kuliah sama dengan 2 jam kegiatan fisik atau psikomotorik ditambah dengan 1 jam kegiatan rangkaian misalnya untuk membuat laporan praktikum, dan 1 jam lainnya untuk kegiatan mandiri sehingga jumlah keseluruhan ialah 4 jam per minggu atau 64 jam per semester.

c. SKS Untuk Pembelajaran Tutorial

Pembelajaran Tutorial adalah diskusi kelompok kecil dimana setiap kelompok beranggoatakan 10-15 mahasiswa dan dibantu oleh satu tutor yang bertugas sebagai fasilitator. Pembelajaran ini akan membantu mahasiswa dalam diskusi untuk mencapai tujuan belajar tanpa harus mengintervensi diskusi maupun memberikan penjelasan panjang lebar. Agar nantinya mahasiswa lebih memahami alasan klinis dalam memecahkan masalah./kasus. Mahasiswa dituntu untuk aktif dalam diskusi , aktif dalam mencari informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi baik secara mandiri ataupun kelompok. Pembelajaran tutorial ini memeiliki beban dan deskripsi SKS yang sama dengan SKS Praktik Laboratorium. hanya pelaksanaannya disesuaikan dengan timeline mengajar.

d. SKS Untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) / Klinik / Komunitas

SKS untuk kegiatan ini ditentukan seperti praktik laboratorium yaitu 4 jam seminggu atau 64 jam dalam 1 semester. Bilamana praktik lapangan dilakukan dalam waktu yang cukup lama, untuk menentukan SKS-nya perlu dipertimbangkan jam kerja rerata sehari yang benar-benar digunakan oleh mahasiswa dan proporsi beban pendidikan total dalam jenjang pendidikan.

e. SKS Untuk Seminar, Kapita Selekta dan Penelitian

Perhitungan SKS untuk seminar dan kapita selekta sama dengan perhitungan SKS untuk kegiatan kuliah. Kegiatan ini dapat berupa seminar, kuliah, penyajian, atau tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. SKS untuk penelitian guna menyusun skripsi atau tesis serupa dengan perhitungan untuk kegiatan fisik dan psikomotorik yaitu 1 SKS adalah kegiatan selama 64 jam selama satu semester. Penelitian yang dikerjakan mahasiswa guna menyusun skripsi untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) dapat dinilai antara 2 – 4 SKS.

Adapun penjabaran dari SKS untuk kegiatan perkuliahan ini, diantaranya:

1. *Pelaksanaan Kuliah Studium General / Kuliah Umum*, merupakan perkuliahan yang dilaksanakan secara klasikal dengan mendatangkan pakar/narasumber dengan materi perkuliahan secara umum sesuai dengan materi yang akan dilaksanakan
2. *Pelaksanaan Pembekalan untuk pengembangan karir* merupakan usaha pemberian bekal kemampuan nbagi lulusan dengan kompetensi yang baik dan profesional sesuai dengan stake holder pengguna lulusan.
3. *Pelaksanaan Program Sertifikasi*, merupakan suatu program pengujian yang didasarkan pada standar jabatan dan atau persyaratan pekerjaan yang berlaku secara nasional/standar kompetensi. dimana itu menjadi salah satu persyaratan dalam memperoleh pekerjaan
4. *Pelaksanaan Ujian Kompetensi Profesi* adalah tes atau uji penilaian kemampuan melakukan pekerjaan tertentu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan strap. sesuai dengan kerangka kualifikasi nasional yang meliputi aspek penjenjangan profesi, penyediaan pendidikan dan pelatihan profesi.



3. Ciri- Ciri Sistem Kredit Semester

Tidak ada kenaikan pada setiap tahun ajaran

- a. Jumlah kredit semester, komposisi pengambilan mata kuliah dan waktu penyelesaian studi tiap semester yang diambil tidak harus sama antara mahasiswa yang satu dengan yang lain.
- b. Bobot setiap mata kuliah dihargai dengan SKS.
- c. Besar SKS untuk kegiatan pendidikan yang berlainan tidak harus sama, didasarkan atas banyak jam kegiatan yang digunakan setiap minggunya.
- d. Kegiatan pendidikan terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Kegiatan Pendidikan wajib diikuti semua mahasiswa dalam jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan kegiatan pendidikan pilihan disediakan untuk memenuhi beban studi pendidikan yang diwajibkan dan merupakan saluran bakat, minat dan kemampuan masing-masing dalam pendidikan tertentu.
- e. Banyaknya SKS yang diambil mahasiswa pada semester tertentu ditentukan oleh kemampuan studi pada semester sebelumnya.
- f. Dalam batas-batas tertentu mahasiswa mendapatkan kebebasan untuk menentukan beban SKS yang diambil setiap semester dengan mengingat jumlah minimum dan maksimum SKS yang dapat diambil.

4. Beban Kredit dan Waktu Studi.

- a. Jumlah beban kredit untuk strata I (S-1) adalah 144-160 SKS. Untuk program Diploma III (D-3) adalah 110-120 SKS, Diploma IV (DIV) adalah 144-160 SKS, S1-Fisioterapi adalah 144-160 SKS (16 Blok). Untuk Program Profesi Ners adalah 36 SKS.
- b. Mahasiswa yang dipersiapkan sebagai calon sarjana harus menyelesaikan program pendidikannya dengan menyusun Tugas Akhir / Skripsi.
- c. Lama masa studi bagi Program Sarjana (S1) adalah 8 semester, yang dapat ditempuh kurang dari itu dan selama-lamanya 14 semester.
- d. Lama masa studi bagi Program Diploma III adalah 6 semester, yang dapat ditempuh dalam waktu minimal 6 semester dan selama-lamanya 10 semester.
- e. Lama masa studi bagi Program Diploma IV adalah 8 semester, yang dapat ditempuh kurang dari itu dan selama-lamanya 14 semester.
- f. Lama masa studi bagi Program Profesi Ners adalah 3 semester, yang dapat ditempuh maksimal 6 semester.
- g. Lama masa studi bagi Mahasiswa transfer disesuaikan dengan *equivaluensi* kredit sks yang diakui.

B Kurikulum

Kurikulum di STIKES 'Aisyiyah disusun berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Surat Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.

1. Jenis Mata Kuliah

- a. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan dan Ketrampilan (MPK) yang terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas pemahaman dan penghayatan MPK ini.
- b. Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) yang terdiri atas mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi yang bersangkutan.
- c. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang terdiri dari mata kuliah yang relevan, bertujuan memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi yang bersangkutan.
- d. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) yang terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat untuk setiap program studi.
- e. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) yang terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam berkehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global, yang membatasi tindak kekhayalan seseorang sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Pada Kondisi sekarang kurikulum dikembangkan dengan dasar pada Elemen Kompetensi yang tercantum pada Surat Keputusan RI No 045/U/2002 dimana Kurikulum berbasis kompetensi terdiri dari: a) kurikulum inti yang mencirikan kompetensi utama; dan b) kurikulum institusional yang melengkapi kurikulum inti dengan memperhatikan kebutuhan lingkungan dan ciri khas PT. Dengan demikian program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut: a) menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya; b) mampu menerapkan

ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama; c) mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya dan mampu dalam berkehidupan bersama di masyarakat; d) mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Selain mata kuliah tersebut di atas, mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta juga harus menempuh mata kuliah Agama Islam, Kemuhammadiyahaan / Ke-Aisyiyahan (AIK) terstruktur, masuk dalam SKS dan kegiatan perkaderan tersertifikasi. Adapun jabaran mata kuliah AIK dan Perkaderan adalah sebagai berikut.

PERATURAN UMUM AKADEMIK

1. Perencanaan Kuliah

a. Pengisian rencana kuliah mahasiswa baru

Bagi mahasiswa baru, rencana kuliah yang akan ditempuh pada semester pertama ditentukan secara paket dengan besaran SKS sesuai dengan ketentuan program studi masing-masing. Mahasiswa baru yang telah melakukan registrasi tinggal mengambil jadwal kuliah yang telah disediakan di bagian akademik atau akan dibagikan pada saat diselenggarakan penjelasan prodi pada waktu yang ditentukan.

b. Pengisian rencana kuliah mahasiswa lama yang aktif kuliah.

Syarat-syarat:

- 1) Melunasi semua kewajiban keuangan yang telah ditetapkan.
- 2) Mengikuti prosedur KRS bagi mahasiswa lama yang telah ditetapkan oleh STIKES.
- 3) Revisi KRS dilakukan dengan mengikuti prosedur revisi KRS yang telah ditetapkan.

c. Pengisian rencana kuliah bagi mahasiswa setelah cuti kuliah/ aktif kembali

Syarat-syarat:

- 1) Membawa surat keterangan aktif kembali dari Ketua STIKES, disampaikan kepada Ketua Program Studi.
- 2) Melunasi semua kewajiban keuangan yang telah ditetapkan.
- 3) Mengikuti prosedur KRS seperti yang telah ditetapkan oleh STIKES.
- 4) Melakukan revisi KRS jika diperlukan sesuai dengan prosedur.

- 5) Sesudah masa revisi selesai, tidak diijinkan melakukan perubahan mata kuliah

2. Pengajuan dan Pengambilan Rencana Kuliah

Mahasiswa diharuskan melakukan pengajuan rencana kuliah pada setiap awal semester yang bersangkutan sesuai waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa yang tidak mendaftar pada waktu yang telah ditentukan tidak berhak mengikuti kuliah dan ujian pada semester tersebut.

3. Pengambilan Mata Kuliah

Pengambilan mata kuliah dan jumlah beban SKS yang harus ditempuh mahasiswa sudah dalam bentuk paket yang ditentukan oleh program studi. Untuk membantu dan memudahkan mahasiswa merencanakan studinya disusun pedoman urutan pengambilan mata kuliah untuk tiap semester (struktur program mata kuliah)

4. Ketentuan Pengambilan SKS Mahasiswa

Penentuan jumlah pengambilan SKS mahasiswa didasarkan hasil penggabungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan menggunakan suatu formula tertentu yang sudah ditentukan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Mahasiswa dapat melihat jumlah SKS maksimal yang dapat diambil pada semester tersebut dengan memperhatikan Indeks Prestasi (IP). Formulanya adalah sebagai berikut.

- 1) IP lebih dari atau sama dengan 3,00 dapat mengambil 24 SKS
- 2) IP 2,50 – 2,99 dapat mengambil 22 SKS
- 3) IP 2,00 – 2,49 dapat mengambil 20 SKS
- 4) IP 1,50 – 1,99 dapat mengambil 18 SKS
- 5) IP kurang dari 1,50 dapat mengambil 15 SKS

Prodi Ilmu Keperawatan pada tahun ajaran 2010-2011 mengalami perubahan kurikulum pada penentuan jumlah pengambilan SKS bagi mahasiswa yang ditentukan dengan sistem paket. Pengambilan SKS melebihi paket yang ditentukan sifatnya hanya untuk mengulang, bukan mengambil mata kuliah baru.

Untuk Program Studi Diploma III dan Diploma IV pengambilan SKS per semester secara paket. Mahasiswa diperbolehkan mengambil semua mata kuliah yang ditawarkan pada semester yang akan ditempuh.

- a. Batas minimal SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah sesuai paket.

- b. Batas maksimal yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah 24 SKS.
- c. Pengambilan SKS untuk mahasiswa aktif kembali berdasarkan gabungan IP Semester terakhir aktif dengan IPK aktif.
- d. Mata kuliah non-SKS tidak diperhitungkan sebagai beban pengambilan SKS, tetapi mahasiswa harus tetap melakukan pengisian rencana kuliah non-SKS (Bahasa Inggris pada prodi D3 kebidanan).

5. Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Penilaian hasil belajar mahasiswa merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penilaian hasil belajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian terhadap penyelesaian tugas-tugas, praktikum, PKK dan ujian-ujian dari mata ajar yang tercantum dalam KRS pada semester terkait.

a. Jenis dan bentuk ujian

- 1) Ujian tengah semester
- 2) Ujian akhir semester
- 3) Ujian ulang/REMIDI
- 4) Ujian praktik/praktikum
- 5) Ujian tugas akhir

b. Waktu penilaian

- 1) Tugas-tugas ditetapkan dilaksanakan dan dinilai oleh dosen pengampu
- 2) Ujian tengah semester dilaksanakan pada pertengahan semester, setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan setengah (50%) semester. Waktu pelaksanaan ujian ditentukan jadwal pelaksanaannya dalam kalender akademik, dilakukan oleh dosen pengampu dan atau terjadual dibawah koordinasi program studi.
- 3) Ujian Akhir semester dilaksanakan sesudah masa kuliah semester berakhir, dilaksanakan secara terjadual diselenggarakan oleh program studi.
- 4) Ujian Ulang dilaksanakan pada akhir semester bagi mahasiswa yang telah mengikuti secara penuh perkuliahan pada semester berjalan dan mendapat nilai C atau kurang. Persyaratan mengikuti ujian ulang/Remedi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh STIKES 'Aisyiyah.
- 5) Ujian praktikum dilakukan pada saat pelaksanaan praktikum dan atau setelah pembelajaran praktikum selesai, yang dilakukan dan dinilai oleh dosen pengampu dengan koordinasi koordinator laboratorium dan bekerjasama dengan laboran STIKES.

- 6) Ujian Tugas Akhir diselenggarakan setelah semua persyaratan administrasi kelembagaan dipenuhi. Ketentuan lain beserta pelaksanaan ujian tugas akhir diatur oleh program studi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

c. Persyaratan Ujian

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat menemu-
puh ujian adalah:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang ber-
langsung atau sedang tidak cuti akademik atau sedang menjalani
sanksi akademik yang diberikan oleh STIKES
- 2) Melunasi kewajiban pembayaran keuangan yang telah ditentukan
- 3) Menyelesaikan semua kewajiban akademik yang dibebankan
- 4) Membawa Kartu Rencana Studi sebagai kartu ujian yang telah
disahkan oleh yang berwenang
- 5) Memenuhi persyaratan mengikuti perkuliahan (Teori) minimal
75% dari jumlah perkuliahan.

d. Sistem Ujian

Ujian dilaksanakan dalam bentuk ujian tertulis dan atau ujian praktik.
Cara ujian yang diselenggarakan disesuaikan jenis mata kuliah.

Ujian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut

1. Evaluasi seberapa besar mahasiswa dapat memahami bahan yang
diajarkan atau ditugaskan kepadanya.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses
pembelajaran
3. Evaluasi dosen dalam proses pembelajaran.

e. Sistem penilaian

1. System penilaian menerapkan prinsip belajar tuntas
2. Penilaian menerapkan prinsip Penilaian Acuan Patokan (PAP)
3. Nilai hasil Ujian suatu mata kuliah dinyatakan sebagai berikut:

No	Skor nilai	Mutu	Nilai	Kualifikasi
1	80 -100	4	A	Baik sekali
2	70 - 79	3	B	Baik
3	56 - 69	2	C	Cukup
4	41 - 55	1	D	Kurang
5	<41	0	E	Nihil/Gagal

Keterangan: Jika terdapat angka 0.5 dibulatkan keatas, jika
terdapat nilai 0.4 dibulatkan kebawah

Contoh: Nilai 79.5 dibulatkan menjadi 80

Nilai 79.4 dibulatkan menjadi 79

Penghitungan Nilai Akhir Mata Kuliah

Setiap mata kuliah hanya mempunyai satu nilai akhir (NA). Nilai akhir ini merupakan hasil penggabungan dari nilai berbagai kegiatan dalam mata kuliah tersebut yaitu nilai akhir praktikum, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester, penugasan, Tutorial, Kehadiran dengan bobot sebagai berikut:

1. Untuk S1 Keperawatan dan S1 Fisioterapi

Komponen Penilaian		Persentase
I	Kehadiran	10 %
II	Tugas	20 %
III	a. Teori *)	70 %
	b. Tutorial *)	
	c. Praktikum *)	
Total		100 %

Catatan*):

1. Jika mahasiswa memiliki nilai angka kredit keaktifan mahasiswa (AKKM) maka ditambahkan sesuai ketentuan
2. Menyesuaikan dengan karakter mata kuliah dan sebaran SKS mata kuliah

f. Mahasiswa Tidak Hadir Pada Saat Ujian Terjadual

Mahasiswa yang tidak hadir pada ujian terjadual yang telah ditentukan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dinyatakan tidak menggunakan kesempatan ujian. STIKES Aisyiyah tidak menyelenggarakan ujian susulan bagi mahasiswa yang tidak ikut ujian terjadual, kecuali terdapat hal yang khusus berdasarkan kebijakan prodi dan dosen pengampu.

g. Hasil Studi

Evaluasi hasil studi mahasiswa merupakan pengukuran tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh program studi. Pengukuran keberhasilan studi mahasiswa ditentukan dengan mengukur Indeks Prestasi (IP).

Penghitungan dari Indeks Prestasi adalah sebagai berikut.

Indeks Prestasi Semester (IPS)

Besarnya IPS mahasiswa dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$IPS = \frac{1) (\sum SKS MA1 \times bbt \text{ nil. } MA1) + (\sum SKS MA2 \times bbt \text{ nil. } MA2) + \dots}{2) (\sum SKS MAk \times bbt \text{ nil. } MAk)}$$

Jumlah SKS yang diambil pada semester itu

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Besarnya IPK mahasiswa dapat dihitung dengan menggunakan formula:

$$IPK = \frac{\text{Jumlah SKS masing-masing MA yang dikumpulkan} \times \text{bobot nilai}}{\text{Jumlah SKS yang telah dikumpulkan}}$$

6. Tahapan Evaluasi dan Kriteria Putus Studi

Mahasiswa dinyatakan putus studi apabila dalam keadaan sesuatu dan lain hal tidak dapat melanjutkan kegiatan akademik dikarenakan masalah administrasi, evaluasi akademik atau sebab-sebab lain. Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi dan akademik **2 (dua) semester berturut-turut dinyatakan putus studi**. Tahapan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dilakukan sebagai berikut.

a. Mahasiswa Program Sarjana, pada akhir semester 2 (dua), semester 4 (empat), dan akhir semester 8 (delapan).

1) Apabila pada evaluasi 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh IP minimal 2,00 (dua koma nol nol) mahasiswa diberi peringatan

- lisan/tertulis.
- 2) Apabila pada evaluasi 4 (empat) semester pertama tidak memperoleh IP minimal 2,00 (dua koma nol nol) dari sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) SKS terbaik, mahasiswa disarankan mengundurkan diri.
 - 3) Apabila pada evaluasi 8 (delapan) semester pertama tidak memperoleh IP minimal 2,00 (dua koma nol nol) mahasiswa diberi kesempatan memperbaiki sampai akhir masa studi.
 - 4) Apabila pada evaluasi akhir masa studi tidak memperoleh IP minimal 2,00 (dua koma nol nol) dari sekurang-kurangnya beban studi yang dipersyaratkan, mahasiswa dinyatakan gagal dalam studi dan tidak diperkenankan mengikuti pendidikan selanjutnya..
- b. Mahasiswa Program Diploma III (D3), pada akhir semester 2 (dua), akhir semester 3 (tiga) dan akhir semester 6 (enam)
- 1) Apabila pada evaluasi 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh IP minimal 2,50 (dua koma lima nol) mahasiswa diberi peringatan lisan/tertulis.
 - 2) Apabila pada evaluasi 3 (tiga) semester pertama tidak memperoleh IP minimal 2,50 (dua koma lima nol) dari sekurang-kurangnya 20 SKS terbaik, mahasiswa disarankan mengundurkan diri.
 - 3) Apabila pada evaluasi 6 (enam) semester pertama tidak memperoleh IP minimal 2,50 (dua koma lima nol) dari sekurang-kurangnya beban studi yang dipersyaratkan, mahasiswa diberi kesempatan memperbaiki sampai akhir masa studi.
 - 4) Apabila pada evaluasi akhir masa studi tidak memperoleh IP minimal 2,50 (dua koma lima nol) dari sekurang-kurangnya beban studi yang dipersyaratkan, mahasiswa dinyatakan gagal dalam studi dan tidak diperkenankan mengikuti pendidikan selanjutnya.

7. Persyaratan Kelulusan.

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi dan dapat memperoleh ijazah serta gelar Sarjana Keperawatan (S1), Sarjana Saint Terapan (D4) dan Ahli Madya Kebidanan (D3) jika memenuhi ketentuan kelulusan sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan 110 – 120 SKS untuk Program Studi D III Kebidanan dengan IPK minimal 2,50, Program Studi D IV kebidanan mengumpulkan 144 – 160 SKS dan dengan IPK minimal 2.50. Untuk Program Studi Keperawatan (S1). mengumpulkan 144 – 160 SKS dan dengan IPK minimal 2.00.

- 2) Memiliki nilai D secara kumulatif maksimum sebanyak 15 SKS yang tidak berpusat pada kelompok jenis Mata Kuliah tertentu.
- 3) Dari jumlah tersebut nilai D untuk mata kuliah keahlian berkarya (MKB) maksimum sebanyak 6 SKS.
- 4) Dari keseluruhan nilai yang didapat, tidak ada nilai E.
- 5) Memiliki skor TOEFL institusional minimal 400 bagi Program Sarjana dan Diploma dimana test tersebut diselenggarakan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta atau institusi lain yang ditunjuk pada semester akhir.

a. Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan ditetapkan sebagai berikut.

IPK = 2,00 – 2,75 lulus dengan predikat memuaskan.

IPK = 2,76 – 3.50 lulus dengan predikat sangat memuaskan.

IPK = 3.51 – 4,00 lulus dengan predikat Cum Laude.

Khusus predikat Cum Laude, selain memenuhi persyaratan IPK (3.51 – 4,00) wisudawan/wisudawati harus memenuhi pula masa studi yang telah ditentukan yaitu 6 semester untuk Program Kebidanan (Diploma III) dan 8 semester untuk Program Sarjana Keperawatan (S1), Fisioterapi (S1) dan Program D4 Bidan Pendidik (Diploma IV)

8. Ketentuan Pelaksanaan Ujian Remedial

1. Ketentuan Umum

- a. Remedial adalah ujian ulang atau perbaikan dengan tujuan untuk memperbaiki nilai mata kuliah pada semester yang sedang ditempuh dan bagi mahasiswa yang belum mendapat kesempatan mengikuti Ujian akhir semester (UAS)
- b. Pengelolaan remedial diatur tersendiri oleh sebuah panitia yang ditetapkan oleh Ketua Stikes.
- c. Peserta remedial adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah dan akan memperbaiki nilai

2. Persyaratan mengikuti Remedial

- a. Aktif sebagai mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- b. Mahasiswa yang boleh mengikuti remedial adalah mahasiswa dengan nilai C atau D

- c. Belum mengikuti ujian Semester karena alasan tertentu, tetapi telah mengikuti KBM

3. Pelaksanaan Kegiatan ujian remedial

- a. Mahasiswa mengikuti review materi teori, setiap mata kuliah: 1 (satu) kali (100 menit)
- b. Materi yang disampaikan dalam review adalah materi pengayaan semester yang sudah ditempuh mahasiswa.
- c. Materi, Strategi/metode review serta evaluasinya menjadi tanggung jawab penuh dosen penanggung jawab mata kuliah.
- d. Waktu review materi mengikuti jadwal yang telah disusun bagian akademik berdasarkan kesepakatan Penanggung jawab mata kuliah
- e. Ujian remedial 1 (satu) mata kuliah dilaksanakan 1 (satu) kali.

4. Hasil Ujian Remedial

- a. Nilai hasil ujian remedial dikumulatifkan dengan hasil ujian teori (UAS)
- b. Jika nilai ujian utama lebih baik dari nilai remedial maka yang digunakan adalah nilai ujian utama
- c. Nilai maksimal yang didapatkan mahasiswa remedial adalah B (Kecuali Mahasiswa yang mengikuti remedial karena alasan tertentu maka nilai yang didapat sesuai nilai maksimal yang dicapai)

D HAK DAN LAYANAN BAGI MAHASISWA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah berhak atas:

1. Perwalian

Setiap mahasiswa akan mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Akademik (dosen wali) yang ditentukan oleh Program Studi.

2. Cuti Akademik

Mahasiswa berhak untuk mengajukan cuti akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Perpustakaan

- a. Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah wajib menjadi anggota perpustakaan
- b. Penyelenggaraan, petunjuk, pelayanan syarat peminjaman diatur tersendiri oleh Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan

4. Laboratorium

- a. Laboratorium yang tersedia adalah Laboratorium Biomedis untuk Mata Kuliah Biokimia, Mikrobiologi dan Parasitologi, Biologi Kesehatan, Fisiologi dan Skills Lab untuk praktikum Kebidanan, Keperawatan, dan Fisioterapi serta laboratorium bahasa Inggris dan laboratorium komputer.
- b. Mahasiswa dapat menggunakan Laboratorium untuk kegiatan pembelajaran praktikum dengan sepengetahuan Koordinator Laboratorium, dengan menaati peraturan yang berlaku.
- c. Penyelenggaraan, petunjuk pelayanan, tata tertib di laboratorium diatur tersendiri oleh Unit Pelaksana Teknis Laboratorium.

5. Internet

Untuk kepentingan belajar disediakan layanan internet bagi mahasiswa. Setiap mahasiswa berhak menggunakan internet untuk kepentingan belajar.

Penyelenggaraan, petunjuk pelayanan dan tata tertib di ruang internet diatur tersendiri oleh Bagian Pengembangan Tehnologi Informasi (BPTI) bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan.

6. Pelayanan Kesehatan dan Asuransi Mahasiswa

Bagi mahasiswa disediakan Unit Kesehatan di Kampus dan di Asri Medical Center (AMC) serta RSUD Muhammadiyah Jogjakarta berupa Dana Sehat Muhammadiyah (DSM) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Beasiswa

Beasiswa yang dapat diterima oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta berupa Beasiswa Peningkatan Prestasi Studi (BPPS) maupun Beasiswa Bantuan Studi Mahasiswa (BBSM) dari STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta atau beasiswa lain misalnya Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (BPPA), Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBBM). Peraturan mengenai beasiswa diatur dalam peraturan tersendiri dibawah Koordinasi Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswa dan Perkaderan.

TATA TERTIB MAHASISWA

Tata tertib mahasiswa diatur dengan Surat Keputusan Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta No. 1/SK-PK-STIKES/IX/2009 yang selengkapnya termuat dalam *lampiran*.

PROSEDUR PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK

1. Prosedur Her - Registrasi Online

- a. Mahasiswa melakukan pembayaran SPP Tetap / Variabel (SKS) ke Bank yang ditunjuk sesuai dengan jadwal
- b. Mahasiswa melakukan pengecekan Registrasi Online ([Http://sim.stikesaisyiyah.ac.id/simptt-mahasiswa](http://sim.stikesaisyiyah.ac.id/simptt-mahasiswa) di Sistem Informasi Mahasiswa apakah sudah sesuai dengan paket mata kuliah yang diikutinya.
- c. Mahasiswa Mengambil Kartu Ujian / KRS di Pembimbing Akademik (PA) Masing-masing pada 1 minggu sebelum Ujian Tengah Semester
- d. mahasiswa melakukan konsultasi ke Pembimbing Akademik
- e. Pembimbing Akademik memberikan Bimbingan kepada mahasiswa dan menyerahkan 1 Lembar KRS (Kuning) kepada mahasiswa.
- f. Pembimbing Akademik menyimpan 1 Lembar KRS (Putih) untuk monitoring mahasiswa.

2. Prosedur Mahasiswa Aktif kembali

- a. Mahasiswa mengambil formulir Pengajuan Aktif kembali di Bagian Kemahasiswaan dengan menunjukkan SK Cuti maksimal 1 minggu sebelum masa Registrasi semester berlangsung (lihat Kalender Akademik)
- b. Mahasiswa mengisi formulir tersebut dan meminta persetujuan kepada Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik & Wakil ketua III bidang Kemahasiswaan.
- c. Mahasiswa menyerahkan kembali formulir yang telah disetujui tersebut (dilampiri bukti SK Cuti) kepada bagian Kemahasiswaan
- d. Wakil Ketua III mengusulkan SK Aktif kembali kepada Ketua STIKES
- e. Ketua STIKES menerbitkan SK aktif kembali
- f. Mahasiswa mengambil SK Aktif kembali tersebut di Bagian Kemahasiswaan

3. Prosedur Perkuliahan Teori

- a. Mahasiswa mengambil daftar hadir kuliah, Al-Quran di Ruang Transit
- b. Mahasiswa melakukan Tadarus Al-Quran selama 5 menit sebelum memulai perkuliahan.
- c. Mahasiswa mengisi lembar daftar hadir perkuliahan
- d. Dosen memberikan tanda tangan dan keterangan materi kuliah di Daftar hadir perkuliahan dan lembar time line mahasiswa
- e. Tata tertib selama perkuliahan :
 - 1) Mahasiswa memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- 2) Mahasiswa wajib memakai atribut (Name tag, ID Card) selama mengikuti perkuliahan
- 3) Tidak diperkenankan menggunakan laptop kecuali atas izin dosen yang mengajar.

4. Prosedur Perkuliahan Tutorial

- a. Mahasiswa mengambil daftar hadir kuliah, Al-Quran di Ruang Transit
- b. Mahasiswa melakukan Tadarus Al-Quran selama 5 menit sebelum memulai perkuliahan.
- c. Ketua Kelompok mahasiswa mengecek dan mengisi lembar penggunaan buku Tutor yang terdapat di almari (jika akan menggunakan)
- d. Mahasiswa mengisi lembar daftar hadir perkuliahan
- e. Dosen memberikan tanda tangan dan keterangan materi kuliah di Daftar hadir perkuliahan
- f. Tata tertib selama perkuliahan :
 - 1) Mahasiswa memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - 2) Mahasiswa wajib memakai atribut (Name tag, ID Card) selama mengikuti perkuliahan
 - 3) Tidak diperkenankan menggunakan laptop kecuali atas izin dosen yang mengajar.

5. Prosedur Perkuliahan Praktikum

- a. Mahasiswa mengambil buku panduan praktikum di Bagian Laboratorium
- b. Mahasiswa mengajukan peminjaman Peralatan di ruang Laboratorium
- c. Petugas lab mempersiapkan ruangan dan alat laboratorium
- d. Mahasiswa mengambil daftar hadir kuliah, Al-Quran, alat laboratorium di Ruang Laboratorium dengan meninggalkan KTM
- e. Mahasiswa melakukan Tadarus Al-Quran selama 5 menit sebelum memulai perkuliahan.
- f. Mahasiswa mengisi lembar daftar hadir perkuliahan
- g. Dosen memberikan tanda tangan dan keterangan materi kuliah di Daftar hadir Praktikum
- h. Mahasiswa mengembalikan alat dan daftar hadir yang telah ditandatangani ke petugas laboratorium dan mengambil KTM
- i. Tata tertib selama perkuliahan :
 - 1) Mahasiswa memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- 2) Mahasiswa wajib memakai atribut (Name tag, ID Card) selama mengikuti perkuliahan
- 3) Tidak Diperkenankan menggunakan Laptop kecuali atas izin dosen yang mengajar.

6. Prosedur Legalisasi Ijazah dan Transkrip Nilai

- a. Alumni mendatangi loket bagian Akademik/Legalisir dengan menunjukkan ijazah dan transkrip nilai asli kepada staf bagian akademik.
- b. Alumni mengisi format Tracer Study yang telah disediakan.
- c. Staf Bagian Akademik menyerahkan Lembar bukti Legalisir kepada Alumni
- d. Alumni membayar biaya legalisasi di bagian keuangan dengan menyerahkan bukti penerimaan foto kopi lembar ijazah dan atau transkrip dan mengisi lembar penelusuran alumni
- e. Staff Bagian Akademik memproses legalisasi ijazah dan atau transkrip nilai
- f. Alumni menyerahkan bukti otorisasi dari Bagian Keuangan untuk menerima Bukti Pengambilan Legalisasi Ijazah/transkrip kepada staff
- g. Alumni mengambil legalisir dengan menunjukkan bukti pembayaran di bagian Akademik

7. Prosedur Registrasi Semester dan Remedi

- a. Mahasiswa mengambil formulir penawaran mata kuliah/Rencana Studi di Administrasi Akademik
- b. Mahasiswa mengisi formulir Rencana Studi dengan memilih mata kuliah yang akan ditempuh dan menyerahkannya kembali kepada bagian Akademik
- c. Bagian Akademik menerima formulir KRS dari mahasiswa, me-input di simak mata kuliah yang akan ditempuh
- d. Mahasiswa mengambil slip Pembayaran di Bank
- e. Mahasiswa membayar Tagihan Biaya Remedi variabel di Bank
- f. Mahasiswa mengambil Kartu Rencana Studi ke masing-masing Pembimbing Akademik
- g. Pembimbing Akademik melakukan pembimbingan kepada mahasiswa dan menyerahkan KRS kepada mahasiswa.
- h. Pembimbing Akademik menyerahkan lembar ke 2 kepada Bagian Akademik

8. Prosedur Pra Yudisium dan Pra Yudisium

- a. Calon peserta Yudisium mendaftarkan di Bagian Akademik dengan menyerahkan beberapa persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Fotocopy Ijazah SMA / D3
 - 2) Fotocopy Lembar pengesahan Skripsi / KTI
 - 3) Fotocopy Abstrak / Intisari Skripsi / KTI
 - 4) Foto Hitam putih ukuran 4 x 6 sebanyak 3 buah (Ketentuan: menggunakan Jas Almamater, bagi Laki-Laki memakai Dasi dan Perempuan memakai Jilbab Putih Polos)
 - 5) Foto Berwarna dengan background Merah ukuran 3x4 sebanyak 2 buah beserta blangko biodata wisuda
 - 6) Menyerahkan Buku Pegangan Kebidanan yang sudah ditandatangani (Khusus Prodi D3 kebidanan dan D4 Bidan Pendidik)
 - 7) Fotocopy Sertifikat TOEFL
 - 8) Fotocopy Sertifikat Baitul Arqom Purna (BAP)
- b. Calon peserta yudisium mencermati Transkrip nilai dan Biodata Mahasiswa yang dibagikan oleh staff bagian akademik
- c. Calon peserta yudisium menyerahkan semua persyaratan tersebut diatas sesuai dengan jadwal yang telah dan dimasukan dalam Map
- d. Calon Peserta Yudisium melihat Pengumuman Yudisium yang diumumkan oleh Bagian Akademik melalui webb..?

9. Prosedur Kerja Wisuda dan atau Pelantikan

- a. Mahasiswa yang telah menyelesaikan semua kewajiban akademik yang menjadi bebannya berhak mengikuti wisuda. Dalam satu tahun upacara wisuda dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada bulan Maret*) dan Agustus *). Persyaratan umum mengikuti wisuda adalah:
 1. Telah menyelesaikan dan telah lulus semua beban studi dan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya.
 2. Telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan keuangan yang dibuktikan dengan surat keterangan bebas administrasi
 3. Mendapat surat keterangan bebas peminjaman buku dari perpustakaan.
 4. Mendapat surat keterangan bebas peminjaman alat-alat laboratorium
- b. Wisudawan/wati mendaftarkan di bagian Akademik dengan sudah menyelesaikan persyaratan yudisium.
- c. Wisudawan mengambil toga paling lambat 2 hari sebelum pelaksanaan wisuda Bagian Umum dan Rumah Tangga.

- d. Wisudawan/wati wajib mengikuti Gladi Kotor, Gladi Bersih dan acara pelepasan / perpisahan (sesuai jadwal)
- e. Wisudawan/wati datang ke tempat wisuda 1 jam sebelum pelaksanaan
- f. Wisudawan/wati menggunakan pakaian sesuai syariat Islam
- g. Wisudawan/wati menggunakan toga dan samir
- h. Wisudawan/wati wajib mengikuti rangkaian acara kegiatan wisuda sampai akhir
- i. Wisudawan/wati mengembalikan toga paling lambat 2 hari setelah wisuda kepada Staf Bagian Umum dan SDM dan menandatangani bukti pengembalian toga.

G₂ Tugas Koordinator Mata Kuliah meliputi

1. Menyusun garis besar pembelajaran sebagai dasar dalam pertemuan dengan seluruh anggota tim (GBPP matakuliah adalah hasil keputusan bersama koordinator dan anggota tim)
2. Menyusun rancangan pembagian tugas pembelajaran dan sebagai dasar dalam pertemuan dengan seluruh anggota tim (pembagian tugas-mengajar matakuliah adalah hasil keputusan bersama koordinator dan anggota tim)
3. Memantau dan mengevaluasi perkuliahan yang diberikan oleh tim-dosen berdasarkan SAP/Modul
4. Wajib memberikan saran/petunjuk kepada dosen tatap muka, jika terjadi penyimpangan pelaksanaan pemberian materi kuliah.
5. Mengkoordinir soal ujian untuk pelaksanaan evaluasi I (UTS) dan II (UAS)
6. Bertanggung Jawab mengumpulkan nilai dari setiap anggota tim dan melaksanakan pertemuan dengan seluruh anggota tim untuk menetapkan nilai akhir
7. Bertanggungjawab atas koreksi hasil ujian dan nilai matakuliah yang dikoordinirnya
8. Menyerahkan nilai akhir kepada unit akademik setelah diferivikasi Ka Prodi
9. Mengadakan pertemuan dengan dosen-dosen tatap muka pada mata kuliah yang dikoordinirnya minimal 2 kali dalam satu semester
10. Pada setiap akhir semester memberikan rekomendasi terhadap dosen-dosen tatap muka yang memenuhi syarat.
11. Melaporkan semua hasil kegiatan kepada ketua Program Studi.

BAB III

BIDANG PENGEMBANGAN MAHASISWA & PEMBERDAYAAN PERAN ALUMNI

A. WADAH KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah wahana dan sarana pengembangan diri serta mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan intelektual, peningkatan kemampuan manajerial, penguasaan soft skills serta integritas kepribadian yang dibutuhkan mahasiswa untuk bekal menghadapi kehidupan nyata pada masa depan.

B. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan yang telah terbentuk di tingkat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta adalah:

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
2. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
3. Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-M) Mahkota Puri
4. Federation of Rescue Health Team (FRESHT)
5. Himpunan Mahasiswa Jurusan
 - a. HIMIKA (Himpunan Mahasiswa Ilmu Keperawatan)
 - b. HIMABIDA (Himpunan Mahasiswa Kebidanan)
 - c. HIMAFI (Himpunan Mahasiswa Fisioterapi)

Badan Eksekutif Mahasiswa adalah organisasi mahasiswa intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif ditingkat STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. BEM STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didirikan tanggal 29 Februari 2004. Pengurus BEM STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terdiri dari presiden, Wakil Presiden, Sekretaris Negara, Bendahara Negara, Menteri beserta staf departemen yang disahkan oleh Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Anggota BEM STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah seluruh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Departemen yang ada di BEM adalah:

1. Departemen Dalam Negeri (DAGRI): Departemen ini bergerak dalam segala kegiatan internal kampus yang mempunyai tujuan:
 - a. Sebagai fasilitator kegiatan intra kampus
 - b. Sebagai fasilitator aspirasi mahasiswa
 - c. Pengkoordinasian kegiatan intra kampus
2. Departemen Luar Negeri (DEPLU): Departemen Luar Negeri adalah tangan panjang dari Badan Eksekutif Mahasiswa yang mencoba untuk melebarkan jaringan kerjasama dengan BEM PT lainnya dan membangun jaringan baik regional Jogja maupun secara nasional.
3. Departemen Penelitian dan Pengembangan (LITBANG): Menelaah setiap peristiwa dipandang dari berbagai sudut ilmu, mengkajinya, serta mengembangkan menjadi suatu hasil karya yang dapat dicetak dari pemikiran-pemikiran inspiratif.
4. Departemen Agama, Sosial dan Masyarakat (ASOSMA): Memperkuat apa yang menjadi keyakinan kita dalam proses mendekati diri kepada Sang Pencipta dan mengukir manfaat kepada orang disekeliling kita.
5. Departemen Seni Budaya (SENBUD): Departemen yang bergerak untuk mengapresiasi minat dan bakat mahasiswa dalam bidang seni budaya.
6. Departemen Olahraga (OLGA): Departemen yang bergerak untuk mengapresiasi minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olahraga.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah organisasi otonom (ortom) dari Muhammadiyah. Resmi dibawah tanggungjawab Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan perkaderan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah merupakan gerakan mahasiswa Islam yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan dan kemahasiswaan, yang bertujuan mengusahakan terbentuknya akademisi Islam yang berakhak mulia dalam rangka tujuan persyarikatan Muhammadiyah/'Aisyiyah. Keorganisasian, keanggotaan, serta kepengurusan sudah diatur dalam AD/ART Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Menurut Struktur Organisasi, IMM Komisariat STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta bertanggung jawab langsung kepada Pimpinan cabang IMM.

Untuk ditingkat Program Studi, organisasi kemahasiswaan juga dimungkinkan untuk dibentuk. Untuk saat ini yang sudah ada adalah Himpunan Mahasiswa Ilmu Keperawatan (HIMIKA), Himpunan Mahasiswa Kebidanan (HIMABIDA) dan Himpunan Mahasiswa Fisioterapi (HIMAFI) merupakan organisasi yang dihimpun oleh perwakilan mahasiswa dari Program Studi yang sesuai dengan profesinya. Tugas pokok dari organisasi

tersebut adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dibidang akademik khususnya yang berkaitan dengan pengembangan ilmu keperawatan dan kebidanan.

Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-M) Mahkota Puri STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan organisasi kemahasiswaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang mempunyai rangkaian kegiatan berupa memberikan Promosi, Advokasi, KIE, Konseling, Pel- yanan, dan kegiatan-kegiatan positif yang mendukung terbentuknya keluarga sakinah sesuai dengan visi keluarga berkualitas 2015 yang dicanangkan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2000.

Federation of Rescue Health Team (FRESHT) merupakan tim tanggap bencana mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Organisasi ini berdiri pada tanggal 9 September 2014 sebagai respon terhadap kebutuhan tim tanggap bencana guna membantu masyarakat baik yang sedang mengalami bencana maupun tidak.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta:

1. Seni : Paduan Suara, Tari, Musik/Band, Teater, Fotografi dan Puisi
2. Olah Raga : Sepakbola/Futsal, Badminton, Bola Volley, Basket, Tenis Meja
3. Beladiri : Taekwondo, Karate dan Tapak Suci
4. Bahasa Inggris: 'Aisyiyah English Club (Debat Bahasa Inggris, Story Telling & Pidato Bahasa Inggris)
5. Bahasa Arab : Tilawatil Qur'an, Debat Bahasa Arab dan Pidato Bahasa Arab

Pembentukan organisasi kemahasiswaan atau unit kegiatan mahasiswa yang baru masih dimungkinkan dan semua itu ditujukan untuk mengembangkan kemampuan penalaran, menyalurkan bakat dan minat serta meningkatkan kesejahteraan mahasiswa yang mungkin belum tercakup oleh lima organisasi kemahasiswaan yang sudah terbentuk. Semua mahasiswa STIKES 'Aisyiyah mempunyai kesempatan yang sama untuk ikut aktif dalam berbagai organi- sasi kemahasiswaan yang ada.

Pembinaan organisasi kemahasiswaan di tingkat Sekolah Tinggi adalah Ketua, tetapi secara operasional ditangani oleh Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Perkaderan dibantu oleh Koordinator Pengembangan Mahasiswa dan Perberdayaan Peran Alumni. Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Perkaderan melakukan pembinaan secara umum kepada semua lembaga mahasiswa intra dan ekstra ditingkat STIKES, sedangkan Ketua Program Studi terbatas pada Himpunan Mahasiswa

Program studi. Dalam prakteknya Ketua Program Studi dan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Perkaderan akan selalu melakukan koordinasi. Khusus untuk UKM, guna memberikan pendampingan yang lebih intensif, ditunjuk seorang dosen atau staf akademik sebagai pembimbing UKM yang bertugas untuk memberikan bimbingan, konsultasi dan pendampingan UKM di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

PROSEDUR PENGAJUAN KEGIATAN

1. Masing-masing ketua organisasi wajib membuat atau mengajukan rencana program kegiatan tahunan berupa Rencana Anggaran Belanja (RAB) kepada STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta melalui Koordinator Pengembangan Mahasiswa & Pemberdayaan Peran Alumni. Pengajuan RAB dilakukan pada awal tahun anggaran baru.
2. Koordinator Pengembangan Mahasiswa & Pemberdayaan Peran Alumni akan mempelajari dan mengoreksi usulan kegiatan, kemudian akan dikonsultasikan ke Wakil ketua Bidang Kemahasiswaan dan Perkaderan.
3. Setelah RAB disetujui dan ditandatangani oleh Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Perkaderan serta Koordinator Pengembangan Mahasiswa dan Pemberdayaan Peran Alumni, setiap organisasi mengajukan surat permohonan pencairan (SPP) yang diajukan kepada Koordinator Bagian Pengembangan Mahasiswa & Pemberdayaan Peran Alumni paling lambat tanggal 10 setiap bulannya untuk kegiatan yang akan dilaksanakan bulan berikutnya.
4. Pencairan dana akan dilaksanakan minimal 1 (satu) minggu sebelum kegiatan dilangsungkan, dan akan diberikan kepada organisasi pengusul
5. Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan harus segera selesai dan diserahkan paling lambat 1 (satu) minggu setelah kegiatan berlangsung.
6. Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan hendaknya meliputi hal-hal minimal
 - a. Laporan tertulis hasil kegiatan
 - b. Laporan penggunaan dana yang diperoleh harus disertai bukti nota/kuitansi, ditempel pada kertas dan lampiran foto dokumentasi.
7. Keterlambatan menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan pada waktu yang ditentukan, akan menghambat pencairan dana kegiatan mahasiswa selanjutnya, bukan hanya pada organisasi yang melakukan kegiatan tetapi juga akan berdampak pada semua kegiatan kemahasiswaan yang akan berlangsung bulan berikutnya

D PROSEDUR PENGAJUAN BEASISWA INTERNAL

1. Tujuan
Pemberian beasiswa oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta ini bertujuan untuk :
 - a. Membantu mahasiswa untuk meringankan beban orang tua/walinya.
 - b. Meningkatkan prestasi (IP Kumulatif) akademik.
 - c. Membantu mahasiswa supaya kuliah mereka dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Sasaran
Sasaran program beasiswa ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Program Sarjana (S1) Keperawatan dan Fisioterapi, Program Diploma III Kebidanan, Program Diploma IV Bidan Pendidik.
3. Jenis Program dan Persyaratan
 - a. **Beasiswa Bantuan Studi Mahasiswa (BSM)**
Beasiswa ini ditujukan untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa agar lebih tepat dalam menyelesaikan studi dan mencegah putus kuliah bagi para mahasiswa yang orangtuanya secara ekonomi finansial kurang beruntung. Beasiswa BSM ini berupa pembebasan SPP tetap selama satu tahun anggaran (2 semester).
 - 1) Persyaratan umum
 - a) Pemohon adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta yang masih aktif mengikuti kuliah pada tahun ajaran yang sedang berjalan.
 - b) Pemohon adalah mahasiswa Program Diploma III, minimal telah berada pada semester III dan maksimal semester V atau Program Sarjana (S1)/Program Diploma IV Reguler minimal telah berada pada semester III dan maksimal semester VII.
 - c) Pemohon memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 dan tidak ada nilai E.
 - d) Bagi pemohon yang pernah menerima beasiswa dari STIKE 'Aisyiyah Yogyakarta dan ingin mengajukan lagi, IPK harus meningkat dari tahun sebelumnya dengan nominal minimal 0,2 dan tidak ada nilai E.

- e) Kondisi orang tua/wali tidak mampu yang dinilai dengan dasar pertimbangan.
 - (1) Penghasilan atau pendapatan orang tua/wali sebesar \leq Rp1.500.000,00 per bulan dengan tanggungan anak kuliah 1 orang atau \leq 2.500.000,00 per bulan dengan tanggungan anak kuliah sama dengan atau $>$ 2 orang.
 - (2) Pekerjaan orang tua/wali yang secara ekonomis tergolong lemah antara lain yang berstatus: (1) PNS/ABRI golongan I s/d III; (2) Pensiunan; (3) Veteran; (4) Buruh; (5) Petani; (6) Nelayan; (7) Pedagang Kecil; (8) Status lain
 - (3) Mahasiswa tidak sedang menerima atau mengajukan beasiswa dari institusi/lembaga lain pada tahun akademik yang bersangkutan.
 - (4) Aktif dalam kegiatan kemahasiswaan (ekstra kurikuler) yang diprogramkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta (sebagai pertimbangan).
 - f) Mahasiswa menunjukkan perilaku dan akhlaq yang baik.
- 2) Persyaratan Administrasi
- a) Pemohon beasiswa BSM mengajukan permohonan ditunjukkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta berupa Surat Permohonan beasiswa BSM yang diketahui orang tua yang bersangkutan (B.1) dengan dilampiri, Surat keterangan hasil studi (IPK) sampai dengan semester terakhir atau kutipan nilai mata kuliah yang telah ditempuh pemohon, disahkan oleh Wakil Ketua Bidang Akademik.
 - b) Surat keterangan kegiatan kemahasiswaan ekstra kurikuler (B.2).
 - c) Surat pernyataan tidak sebagai penerima beasiswa lain, disahkan oleh pimpinan STIKES (B.3).
 - d) Surat keterangan tidak berpenghasilan, dinyatakan oleh Pemerintah Daerah tempat mahasiswa berdomisili (Lurah/ Kepala Desa, Kecamatan) (B.4).
 - e) Daftar keluarga penanggungjawab biaya studi pemohon beasiswa (B.5) atau fotokopi C1 (kartu keluarga).

- f) Surat keterangan penghasilan orang tua /wali dari penanggung jawab biaya studi pemohon beasiswa, disahkan oleh yang berwenang (B.6., B.6.A.).
- g) Surat keterangan berkelakuan baik dari Ketua Program Studi STIKES (B.7).
- h) Surat rekomendasi dari Pimpinan Ranting dan Cabang Muhammadiyah/'Aisyiyah daerah asal mahasiswa (B.8).
- i) Surat rekomendasi dari Pembimbing Akademik mahasiswa bersangkutan yang diketahui oleh Ketua Program Studi (B.9).
- j) Fotocopy kartu mahasiswa (KTM) pada semester yang sedang berjalan 1 lembar dan Kartu Hasil Studi (KHS) semester terakhir yang telah disahkan oleh Wakil Ketua Bidang Akademik.

b. Beasiswa Peningkatan Prestasi Studi (PPS)

Beasiswa ini ditujukan untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa agar lebih tepat dalam menyelesaikan studinya dan memacu dalam mencapai indeks prestasi kumulatif secara maksimal. Beasiswa PPS ini berupa pembebasan SPP tetap selama satu tahun anggaran (2 semester).

1) Persyaratan Umum

- a) Pemohon adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta yang masih aktif mengikuti kuliah minimal sampai akhir tahun akademik 2011/2012.
- b) Terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Diploma III minimal telah berada pada semester III dan maksimal semester V atau Program Sarjana (S1)/Program Studi IV Reguler minimal telah berada pada semester III dan maksimal semester VII.
- c) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,35 dan tidak ada nilai E.
- d) Bagi pemohon yang pernah menerima beasiswa dari STIKE 'Aisyiyah Yogyakarta dan ingin mengajukan lagi, IPK harus meningkat 0,2 dari tahun sebelumnya dan tidak ada nilai E.
- e) Aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang diprogramkan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (sebagai pertimbangan).

- f) Tidak berstatus penerima beasiswa atau sedang mengajukan
 - g) Beasiswa yang lain (BBM, PPA, BSM, Supersemar, dan lain-lain) pada tahun akademik yang bersangkutan.
 - h) Mahasiswa menunjukkan akhlaq dan perilaku sesuai dengan yang tercantum dalam SK Ketua No. 413/SK-STIKES/X/2004 tentang Tata Tertib Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- 2) Persyaratan Administrasi
- a) Pemohon Beasiswa PPS mengajukan permohonan ditujukan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta berupa Surat Permohonan Beasiswa PPS yang diketahui oleh orang tua/wali yang bersangkutan (P.1) dengan dilampiri,
 - b) Surat keterangan kemampuan studi (IPK sampai dengan semester terakhir) atau kutipan nilai Mata kuliah yang telah ditempuh pemohon, disahkan oleh Wakil Ketua Bidang Akademik.
 - c) Surat keterangan kegiatan kemahasiswaan ekstra kurikuler yang diprogramkan oleh STIKES (P.2).
 - d) Surat keterangan penghasilan orang tua/wali dari penanggungjawab biaya studi pemohon beasiswa, disahkan oleh yang berwenang (P.3 / P.3.A).
 - e) Surat keterangan tidak berpenghasilan, dinyatakan oleh Pemerintah Daerah tempat mahasiswa berdomisili (Lurah/ Kepala Desa, Kecamatan) (P.4).
 - f) Daftar keluarga penanggungjawab biaya studi pemohon beasiswa (P.5) atau fotokopi kartu C1 (kartu keluarga).
 - g) Surat Pernyataan tidak sebagai penerima beasiswa lain, disahkan oleh Ketua Program Studi (P.6).
 - h) Surat keterangan berkelakuan baik dari Ketua Program Studi (P.7).
 - i) Surat rekomendasi dari Pembimbing Akademik mahasiswa bersangkutan yang diketahui oleh Ketua Program Studi (P.9).
 - j) Surat rekomendasi dari Pimpinan Ranting dan Cabang Muhammadiyah/'Aisyiyah daerah asal mahasiswa (P.10).

- k) Fotokopi Kartu Mahasiswa (KTM) pada semester yang sedang berjalan 1 lembar dan Kartu Hasil Studi (KHS) yang disahkan oleh Wakil Ketua Bidang Akademik
- 3) Pemutusan Bantuan Beasiswa
- Pemberian Bantuan Beasiswa BSM (Bantuan Studi Mahasiswa) dan PPS (Peningkatan Prestasi Studi) dapat dihentikan apabila:
- Mahasiswa penerima telah lulus/diwisuda.
 - Mahasiswa penerima meninggal dunia.
 - Mahasiswa penerima mengundurkan diri/cuti akademik.
 - Mahasiswa tidak memenuhi syarat yang ditentukan.
 - Mahasiswa merupakan penerima beasiswa lain.
- c. Beasiswa Penghargaan Prestasi (Lomba-lomba, dll)
- Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang mempunyai Prestasi dalam bidang Akademik, Olahraga, Seni Budaya, Beladiri, Bahasa Asing, dll. Beasiswa ini ditujukan untuk memberikan pembinaan kepada mahasiswa untuk dapat lebih berprestasi di bidangnya masing-masing.
- d. Beasiswa Pertukaran Mahasiswa Keluar Negeri
- Mahasiswa diberikan beasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, konferensi, dll diluar negeri seperti : Taiwan, Thailand, Jepang, dll.

BEASISWA EKSTERNAL

Selain beasiswa internal, STIKES 'Aisyiyah juga menyalurkan beasiswa eksternal. Adapun jenis beasiswa eksternal sebagai berikut:

No	Sumber Dana Beasiswa	Besar Beasiswa	Waktu Penawaran
1	Beasiswa BBP-PPA Kopertis Wilayah V	Rp. 350.000/bulan	Maret
2	Beasiswa PPA Kopertis Wilayah V	Rp. 350.000/bulan	Maret
2	Beasiswa Dikpora	Rp. 2.000.000/semester	
3	Dikpora Mahasiswa Baru	Rp. 7.500.000 (1 kali)	

PENGAJUAN DISPENSASI MAHASISWA

Setiap awal semester, mahasiswa yang aktif akan mengikuti kegiatan akademik dan kegiatan lain Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta wajib mendaftarkan diri atau melakukan registrasi. Prosedur

Registrasi adalah sebagai berikut : mahasiswa aktif, membayar SPP tetap, SPP variabel, dan biaya lain yang telah ditentukan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta untuk masing-masing semester.

Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan administrasi keuangan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan maka mahasiswa harus membuat surat dispensasi pembayaran. Prosedur pengajuan dispensasi pembayaran adalah sebagai berikut :

1. Mengambil dan mengisi formulir dispensasi penundaan pembayaran biaya kuliah (FM-SAY-AK-PBM-14-02-R0) yang telah disediakan di Bagian pengembangan Mahasiswa & Pemberdayaan Peran Alumni.
2. Formulir ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan diketahui oleh orang tua dengan materai Rp. 6000 dan juga Pembimbing akademik dan Ketua Program Studi.
3. Formulir yang sudah ditanda tangani diajukan kepada WK Bidang Kemahasiswaan dan Perkaderan serta WK Bidang Pengembangan Sumber Daya
4. Jika permohonan disetujui, formulir akan ditanda tangani dan kemudian mahasiswa menyerahkan kepada Bagian Keuangan.
5. Pengajuan paling lambat 2 minggu sebelum tanggal terakhir pembayaran.

PENGAJUAN CUTI KULIAH DAN AKTIF KEMBALI

Pengajuan cuti kuliah adalah permohonan penundaan atau berhenti sementara waktu dari semua kegiatan akademik dan kegiatan lain di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta untuk jangka waktu tertentu dengan seizin Ketua STIKES. Mahasiswa yang akan cuti kuliah harus mengajukan ijin kepada Ketua STIKES melalui Koordinator kemahasiswaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh STIKES dengan mengisi formulir permohonan cuti akademik (FM-SAY-AK-PBM-14-01-R0) yang disediakan oleh bagian Pengembangan Mahasiswa & Pemberdayaan Peran Alumni dilampiri :

1. Foto kopi Kartu Tanda Mahasiswa terakhir
2. Surat Keterangan bebas Perpustakaan dan Laboratorium
3. Bukti pembayaran/kuitansi pembayaran uang administrasi cuti kuliah sebesar Rp. 100.000,
4. Hak cuti kuliah diberikan kepada :
 - a. Berstatus sebagai mahasiswa aktif
 - b. Telah aktif minimal 1 (satu) tahun ajaran/akademik



- c. Pengajuan cuti paling lama 2 (dua) semester jika diajukan pada semester ganjil, dan mahasiswa hanya diperbolehkan cuti paling lama 4 (empat) semester, dan tidak boleh diambil secara berurutan
5. Perpanjangan cuti kuliah harus menyertakan kembali surat permohonan cuti dari Ketua STIKES.
6. Mahasiswi yang hamil pada masa studi wajib mengajukan ijin cuti kuliah sesuai dengan ketentuan kecuali ada pertimbangan lain atau kebijakan lain. Masa cuti kuliah tidak diperhitungkan sebagai masa studi
7. Surat ijin cuti kuliah diajukan selambat-lambatnya 1 bulan sebelum hari pertama registrasi administrasi

Pengajuan aktif kembali adalah permohonan untuk kembali aktif dalam semua kegiatan akademik dan akademik lain di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta untuk jangka waktu tertentu dengan seizin Ketua STIKES. Mahasiswa yang mengajukan aktif kembali harus mengajukan permohonan aktif kembali kepada Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta melalui Koordinator Pengembangan Mahasiswa & Pemberdayaan Peran Alumni sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh STIKES dengan mengisi formulir yang disediakan (FM-SAY-AK-PBM-14-03-R0) dilampiri:

1. Membawa bukti pembayaran administrasi keuangan (SPP Variabel, SPP Tetap, dll)
2. Melampirkan surat ijin cuti yang dikeluarkan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
3. Pengajuan aktif kembali selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum hari pertama registrasi administrasi.



LOMBA-LOMBA BIDANG KEMAHASISWAAN

Guna menyokong jiwa kreativitas mahasiswa baik dalam bidang ilmiah maupun olah raga atau seni, Bidang Pengembangan Mahasiswa & Pemberdayaan Peran Alumni memfasilitasi mahasiswa dalam bentuk lomba-lomba baik tingkat kampus, regional maupun nasional. Berikut merupakan lomba-lomba yang sudah rutin diikuti oleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta:

1. Program Kreativitas Mahasiswa

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan ajang lomba mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Program Kreativitas Mahasiswa ini terbagi menjadi beberapa ke-

lompok peminatan yaitu: PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). Dalam prakteknya, lomba ini dibagi menjadi dalam 2 tahap selama 1 tahun yaitu PKM lima bidang (PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC) dan PKM Karya Tulis (PKM-AI & PKM-GT).

Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, dosen pendamping, alokasi biaya, laporan akhir dan luaran dari ketujuh kegiatan PKM disajikan pada tabel 1.

Berikut timeline lomba PKM yang dimulai dari pendaftaran peserta sampai dengan pendaftaran proposal ke SIMLITABMAS DIKTI :

a. Timeline PKM Karya Tulis (PKM-AI & PKM-GT)

KEGIATAN	WAKTU
Pendaftaran Peserta	Minggu I-II Bulan Oktober
Pembagian Dosen Pembimbing	Minggu III Bulan Oktober
Pengajuan judul/tema kepada dosen pembimbing	Minggu III-IV Bulan Oktober
Pelatihan Program Kreativitas Mahasiswa	Minggu IV Bulan Oktober
Proses pembimbingan oleh Dosen Pembimbing	November - Desember
Pengumpulan proposal	Minggu I Bulan Januari
Proses Review dan Revisi	Minggu II-IV Bulan Januari
Pendaftaran ke SIMLITABMAS DIKTI dan Upload Proposal PKM	Februari

b. Timeline PKM Lima Bidang

KEGIATAN	WAKTU
Pendaftaran Peserta	Minggu I-II Bulan Mei
Pembagian Dosen Pembimbing	Minggu III Bulan Mei
Pengajuan judul/tema kepada dosen pembimbing	Minggu III-IV Bulan Mei
Pelatihan Program Kreativitas Mahasiswa	Minggu IV Bulan Mei
Proses pembimbingan oleh Dosen Pembimbing	Juni - Juli
Pengumpulan proposal	Minggu I Bulan Agustus
Proses Review dan Revisi	Minggu II-IV Bulan Agustus
Pendaftaran ke SIMLITABMAS DIKTI dan Upload Proposal PKM	September

Tabel. 1 Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

NO	KRITERIA	BIDANG KEGIATAN						
		PKM-P*	PKM-K*	PKM-M*	PKM-T*	PKM-KC*	PKM-AI	PKM-GT*
1	Inti Kegiatan	Karya kreatif, inovatif dalam penelitian	Karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha bagi mahasiswa	Karya kreatif, inovatif dalam membantu masyarakat	Karya kreatif, inovatif dalam menciptakan karya teknologi	Karya kreatif, inovatif dalam IPTEKS	Karya kreatif dalam penulisan artikel ilmiah	Karya tulis dalam penerangan gagasan/ide kreatif
2	Materi Kegiatan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Sesuai bidang ilmu atau yang relevan	Sesuai bidang ilmu atau yang relevan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Karya kelompok yang telah dilaksanakan	Karya kelompok
3	Strata Pendidikan	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1
4	Jumlah Anggota**	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang
5	Alokasi Pendanaan	Rp. 2,5 juta s.d 12,5 juta	Rp. 2,5 juta s.d 12,5 juta	Rp. 2,5 juta s.d 12,5 juta	Rp. 2,5 juta s.d 12,5 juta	Rp. 2,5 juta s.d 12,5 juta	Insentif Rp. 3 Juta	Insentif Rp. 3 Juta
6	Laporan Akhir	Hasil kerja	Hasil kerja	Hasil kerja	Hasil kerja	Hasil kerja	Artikel	Artikel
7	Luaran	Artikel, paten	Barang dan jasa komersial dan artikel	Jasa, desain, barang dan artikel	Paten, model desain, piranti lunak, jasa dan artikel	Sistem, desain barang, prototip dan artikel	Artikel ilmiah	Gagasan kreatif yang tertulis dan artikel

Keterangan

* Program yang bermuara di PIMNAS

** Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi Sarjana

(Sumber: Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa 2014, DIKTI)

2. Pekan Kreativitas Mahasiswa

Merupakan ajang lomba bagi seluruh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta baik bidang seni, olah raga maupun ilmiah. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Bagian Pengembangan Mahasiswa & Pemberdayaan Peran Alumni setiap setahun sekali.

Unit Kajian Islam dan Pengembangan Kader Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta adalah unit yang bertugas untuk membangun "Atmosfir Akademik Qur'ani" yang mana Motto dari Stikes 'Aisyiyah adalah "Profesional Qur'ani, maka disinilah pentingnya posisi Unit Kajian Islam dan Pengembangan Kader. Sedangkan fungsi dari unit Kajian Islam dan Pengembangan Kader adalah untuk membina dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami Ajaran Islam sesuai dengan Fahaman Muhammadiyah/'Aisyiyah. Pembinaan yang dilakukan baik dalam hal ibadah, baca tulis alqur'an, kajian-kajian keislaman dan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan keislaman yakni seperti mengirim muballigh/muballighot kesehatan ke masyarakat.

Sebagaimana Motto Stikes 'Aisyiyah "Profesional dan Qur'ani" tersebut, maka mata kuliah AIK wajib ditempuh dalam perkuliahan bagi setiap mahasiswa, karena matakuliah AIK sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir, ujian skripsi dan wisuda pada akhir kuliah.

Visi :

Terwujudnya muballigh-muballighot melalui profesi kesehatan (bidan, perawat, fisioterapi) sebagai kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah

Misi:

- Menamakan nilai-nilai kesehatan dalam kehidupan sehari-hari
 - Menciptakan admosfir akademik Islami/Qur'ani di lingkungan kampus
 - Menciptakan lulusan yang komitmen dalam persyarikatan
1. Kompetensi AIK
 1. Mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam profesi yakni : Trust, Profesional , Integrity, Morals / Morale, Excellence, Costumer Focus (TPIMEC) dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Mampu menjadi mubaligh/mubalighot
 2. Tujuan Pendidikan AIK
Tujuan utama dari pendidikan AIK adalah :
 1. Tujuan yang bersifat akademik yang menitik beratkan pada pengembangan intelektualitas serta penguasaan peserta didik terhadap sejumlah pengetahuan
 2. Tujuan yang bersifat afektif, menitik beratkan pada pengembangan komitmen dan kesadaran moral, etika, akhlaq peserta didik
 3. Tujuan yang bersifat professional, menitik beratkan pada pengembangan kemampuan professional peserta didik dalam merealisasikan ajaran Islam di dalam hal profesi tenaga kesehatan dan di tengah kehidupan masyarakatnya yang terus berubah dan berkembang.

Jenis Program

- 1.) Agama Islam, kemuhammadiyah/Ke-'Aisyiyah (AIK),
Kegiatan belajar mengajar AIK dilaksanakan secara terstruktur dalam bentuk SKS. Besarannya SKS untuk reguler 8 SKS yang terjabar menjadi AIK1, AIK2, AIK3 dan AIK4. Program ini terintegrasi ke dalam suatu system pendidikan dan pengejaran yang terstruktur yang bersifat akademik. Karenanya, program ini merupakan bagian (termasuk dalam) kegiatan perkuliahan yang memiliki bobot SKS. Adapun orientasinya ditekankan pada pengembangan keilmuan mengenai Islam dan keterkaitannya dengan disiplin ilmu lain. Dan lebih dari itu, penajaman aspek normative etik menjadi dasar dari orientasi ini dan menggunakan pendekatan intelektual-spiritual-etik.
- 2.) Kegiatan Perkaderan
Program ini bersifat non-SKS dan sebagai upaya memberikan peluang mahasiswa untuk menguasai aspek-aspek tertentu dalam ajaran dan bidang kajian ke-Islaman baik untuk keperluan kehidupan beragama maupun aktivitas keseharian yang dikaitkan dengan tugas dan tanggung jawabnya (profesinya). Program ini berupa kegiatan :
 - a) Orientasi studi Dasar Islam (OSDI)
Osdi dilaksanakan pada mahasiswa baru. Selain OSDI, pada mahasiswa baru akan dilakukan juga placement tas baca Al-Qur'an yang bertujuan untuk menjaring mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an untuk kemudian dilakukan bimbingan membaca Al-Qur'an. OSDI dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan OPSPEK dan Pra-Akademik
 - b) Perkaderan Dasar
Perkaderan ini bertujuan untuk meneguhkan ideology dan pelaksanaan ibadah praktis (ibadah mahdloh sehari-hari).
 1. Pada tahun ajaran 2014-2015 ini dimulai program baru untuk Perkaderan Dasar, yakni melalui wajib mondok di Asrama bagi semua mahasiswa baru reguler STIKES 'Aisyiyah.
 2. Perkaderan Dasar bagi mahasiswa Anvulen baik D4 Kebidanan, S1 Keperawatan dan S1 Fisioterapi yang diselenggarakan di kampus selama 1 hari.
 - c) Perkaderan Purna
Dilaksanakan bagi mahasiswa semester 7 untuk S1 Keperawatan, s1 Fisioterapi, D3 kebidanan dan D4 Kebidanan. Perkaderan purna bertujuan untuk mengkristalisasikan nilai-nilai keislaman yang pernah didapatkan selama di STIKES 'Aisyiyah dan membuka wawasan tentang Tauhid Sosial sebagai bekal bagi Mahasiswa setelah

lulus dapat mengamalkan ilmunya kepada Masyarakat.

3.) Bimbingan Baca Al-Qur'an

Bimbingan baca Al-Qur'an dilakukan terhadap mahasiswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an berdasarkan hasil placementtest yang dilakukan. Pada bimbingan ini mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil yang masing-masing kelompok dibimbing oleh pembimbing.

4.) Hafalan Juz 'Amma

Mahasiswa Diwajibkan untuk Menghafalkan surat dalam Juz 'Amma sebanyak 30 surat. Dengan target hafalan di tiap-tiap semester sebagai berikut :

a) S1 Keperawatan, S1 Fisioterapi dan D4 Kebidanan:

- a. Semester 1-2 dari surat An-Nas sampai Al-Fil
- b. Semester 3-4 dari Surat Al-Humazah sampai Surat Adh-Dhuha
- c. Semester 5-6 dari Surat Al-Lail sampai Surat Al-Ghaasyiyah
- d. Semester 7-8 dari surat At-Toriq hingga Surat An-Naba'

b) Bagi Mahasiswa D3 Kebidanan

- a. Semester 1-2 dari surat An-Nas sampai Al-Fil
- b. Semester 3-4 dari Surat Al Humazah sampai Surat Adh-Dhuha
- c. Semester 5-6 dari Surat Al-Lail sampai Surat Al-Ghaasyiyah

c) Bagi Mahas siswa Anvuulen

- a. Semester 1 Humazah sampai Surat Ad-Dhuha
- b. Semester 2 Al-Lail sampai An-Naba'

5.) Hafalan Doa-doa harian dan Kesehatan

Bisa ditempuh pada saat praktikum AIK 2 atau sepanjang perjalanan KBM hingga sebelum lulus. Penyetoran hafalan doa-doa kepada dosen AIK atau PA (Pembimbing Akademik).

6.) Tadarus Alquran setiap awal kuliah

Membaca Surat Al-Qur'an dari juz 1 hingga juz 30, setiap sebelum memulai perkuliahan semua mahasiswa dan dosen diwajibkan untuk membaca 5 ayat Alqur'an. Jika dihitung 5 ayat dikalikan 4 jam perkuliahan dalam sehari dikalikan 6 hari dan dikalikan 15 minggu KBM, maka diharapkan selama 1 tahun mahasiswa dapat bertadarus Al-Qur'an sebanyak 1800 ayat. Sehingga jumlah ayat Al-Qur'an yang 6666 ayat dapat diselesaikan mahasiswa dalam Tadarus harian selama 4 tahun masa study.

7.) Asrama

Kegiatan Asrama pada tahun ajaran 2014-2015 adalah program wajib mondok 1 bulan bagi semua Mahasiswa baru regales STIKES Aisyiyah Yogyakarta. Program ini dimaksudkan sebagai wahana penanaman nilai-nilai dan dasar-dasar keislam sesuai dengan



Paham Muhammadiyah. Tujuan dari program ini adalah mahasiswa dapat membaca Alqur'an dengan fasih, mengemalkan ibadah praktis sesuai dengan Paham Muhammadiyah dan dapat berakhlakul karimah, hal tersebut sebagai upaya pencapaian nine golden Habits STIKES 'Aisyiyah yakni:

1. Sholat fardhu di awal waktu secara berjamaah
2. Puasa Senin Kamis minimal 3 kali dalam 1 bulan
3. ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh)
4. Bearadap Islam dalam setiap kegiatan
5. Tadarus Alqur'an \pm 1 Juz 1 hari dan Khatam Alqur'an dalam 1 bulan
6. Membaca minimal 1 jam sehari
7. Mengaji minimal 1 minggu sekali
8. Berjamaah dan Berorganisasi
9. Berpikiran Positif

Pengamalan nine golden habits tersebut sebagai upaya mewujudkan lulusan STIKES 'Aisyiyah yang professional dan Qur'ani.

Mata Kuliah Agama Islam Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan / Studi Dasar Islam

1. AIK I/ SDI 1 (Aqidah, Ibadah)

a. Islam menurut Fahaman Muhammadiyah

Mata Kuliah ini adalah dasar bagi mahasiswa agar mampu memahami dan melaksanakan aqidah Islam menurut pemahaman Muhammadiyah. Penguatan aqidah dengan memahami Hakekat Islam yang meliputi : Pengertian Islam, Sumber ajaran Islam, Karakteristik Ajaran Islam, Aspek Aspek Ajaran Islam. Sedangkan Hal-Hal Yang Meruak Keislaman adalah : Kufur dan Kafir, Syirik, Riddah dan Murtad, Bid'ah, Khurafat, Takhayul, Nifaq atau Munafiq.

b. Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyah

Mata kuliah ini ditargetkan agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sejarah gerakan dakwah Muhammadiyah/Aisyiyah dan nilai-nilai dasar/ideologi gerakan Muhammadiyah/Aisyiyah serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai gerakan Muhammadiyah/Aisyiyah dalam kehidupan bermasyarakat. Pembahasan dalam mata kuliah ini adalah mengenai : Sejarah Muhammadiyah/Aisyiyah, Ideologi, Matan keyakinan dan cita-cita hidup, Muhammadiyah, Pedoman Hidup Warga Muhammadiyah , Pemahaman surat Ali Imron 104, 110,

c. Islam dan Kesehatan

Islam dan kesehatana dalah matakuliah yang menjelaskan bahwa dalam

Islam kesehatan adalah sangat penting dan ilmi-ilmu kesehatan dibahas dalam Al-Qur'an dan Hadist. Mata kuliah ini ditargetkan mahasiswa dapat menjelaskan Islam sangat mendukung kesehatan, mahasiswa dapat menghafalkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kesehatan dan Mahasiswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh kesehatan dalam Islam.

d. Praktikum

Mata kuliah Praktikum pada AIK1/SDI 1 terbagi menjadi 3 bagian yakni : 1.) wawancara tokoh Muhammadiyah, 'Aisyiyah dan AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah). 2.) kajian ayat-ayat spirit yang melatarbelakangi, memotivasi berdirinya Muhammadiyah, 3.) menghafal Juz-amma dari surat An-Nas hingga Al-Fill

2. AIK 2/SDI 2 (Akhlak dan Al-Qur'an Hadits Tematik)

a. Akhlak/Etika dan Akhlak/Etika Perawat, Bidan dan Fisioterapis Islam

Mata kuliah ini ditargetkan agar mahasiswa mampu memahami Etika sebagai Seorang Perawat, Bidan Dan Fisioterapis sesuai dengan ajaran Islam yang Qur'ani dan dapat Melaksanakan Golden Habits. Beberapa topic yang akan dibahas dalam kuliah ini adalah : Pengertian Akhlak/Etika, Ciri Akhlak Islami, Pengetahuan Tentang Penghalang Akhlak/Etika, Akhlak/Etika Sebagai Perawat, bidan dan Fisioterapis, Akhlak/Etika Berbusana, Adab pergaulan Pria dan Wanita, serta Proses Melaksanakan Golden Habits STIKES AISIYIAH.

b. Al-Qur'an dan Hadits

Mata Kuliah Al-Qur'an dan Hadits ditargetkan agar mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan apa itu Al Qur'an dan Hadits, pengertian Al Qur'an, Keunggulan Al-Qur'an dan cara menafsirkannya serta pengertian Hadits dan Derajat hadits.

c. Ayat-ayat dan hadits tematik.

Mata kuliah ini ditargetkan agar mahasiswa mampu memahami tafsir ayat-ayat dan hadits tematik yang meliputi : ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang sehat dan sakit, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang kebersihan, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang akil baligh, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang ASI (Air susu ibu), ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang sembelihan dan aqiqah, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang makanan halal – thayyib (pola sehat), ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang makanan haram (termasuk napza, rokok).

d. Praktikum Sholat Fardhu dan Perawatan Jenazah

Mata kuliah ini ditargetkan agar mahasiswa mampu mempraktekkan Ibadah Sholat Fardhu sesuai dengan HPT Muhammadiyah dan mampu mempraktekkan Perawatan Jenazah sesuai dengan HPT Muhammadiyah.

3. AIK 3/SDI 3 (Fiqh Kontemporer Spesifik Keperawatan)

a. Konsep dasar Ilmu Fiqh

Konsep dasar Ilmu Fiqh adalah matakuliah yang menargetkan agar mahasiswa mampu memahami fiqh dan kaedah ijhtihad menurut paham Muhammadiyah. Topic-topik yang akan dibahas dalam matakuliah ini adalah: Arti fiqh, Ushul fiqh & syari'ah, Pembagian hukum Islam, Tujuan hukum Islam, Asas-asas hukum Islam dan Metode ijhtihad & kaidah-kaidah hukum Islam

b. Fiqh dalam Keperawatan:Tema Bersuci

Pada mata kuliah fiqh dalam Keperawatan "Bersuci" ini mahasiswa ditargetkan dapat menjelaskan pendekatan fiqh dalam ilmu keperawatan, mahasiswa dapat menjelaskan praktek keperawatan dalam melayani pasien dalam hal Bersuci (Thoharoh) yang mencakup : Pendekatan kajian fiqh dalam Keperawatan, Tata cara bersuci bagi pasien dengan tirah baring, pasien dengan anggota wudlu tidak boleh terkena air, Tata cara bersuci dan bagi pasien dengan tirah baring tanpa kateter dan dengan kateter, Waktu larangan shalat bagi ibu bersalin, Cara membersihkan Najis Berat, Cara Membersihkan Najis Pertengahan, Cara Membersihkan Najis Ringan.

c. Membimbing Shalat dan Puasa untuk Pasien

Pada mata kuliah ini ditargetkan mahasiswa membimbing pasien dalam melaksanakan ibadah praktis ketika sakit sesuai paham Muhammadiyah, materi-materi dalam perkuliahan ini meliputi: cara-cara sholat bagi pasien sakit, Waktu larangan shalat bagi ibu bersalin, hukum puasa bagi pasien sakit, ibu bersalin, ibu nifas dan ibu menyusui.

d. Pandangan fiqh terhadap perkembangan ilmu kesehatan

Dalam perkuliahan ini mahasiswa ditargetkan mampu memahami fiqh kontemporer dan pandangan Islam terhadap kebiasaan-kebiasaan yang ada di masyarakat berkaitan dengan kesehatan. Materi-materi dalam perkuliahan ini melingkupi : Hukum aborsi, Kehamilan diluar cara alami, Donor asi (yg diketahui asal-usulnya dan yg dari bank asi), Kedudukan ibu, saudara dan saudara dari saudara sesusuan, Imunisasi, KB, Transplantasi, Bedah plastik, rekonstruksi, Euthanasia.

e. Hafalan Doa.

Pada mata kuliah ini mahasiswa ditargetkan mampu mengfaham doa-doa bertema kesehatan, sedangkan doa-doa yang harus dihafal adalah: Do'a pembuka dan penutup kuliah, Do'amenjenguk orang sakit, Do'a menangani pasien, Do'a untuk orang sakit (sesuai dengan kondisi pasien, misalnya mau operasi, mengurangi rasa nyeri, mau melahirkan, dll), Menuntun sakaratul maut, Do'a mengantar jenazah, Do'a masuk kuburan, Do'a berhubungan suami-istri, Do'a untuk minum obat, Shalat jenazah.

4. AIK 3 (Spesifik Kebidanan)

a. Konsep dasar Ilmu Fiqh

Konsep dasar Ilmu Fikih adalah matakuliah yang menargetkan agar mahasiswa mampu memahami fiqh dan kaedah ijthad menurut paham Muhammadiyah. Topic-topik yang akan dibahas dalam matakuliah ini adalah: Arti fiqh, Ushul fiqh & syari'ah, Pembagian hukum Islam, Tujuan hukum Islam, Asas-asas hukum Islam dan Metode ijthad & kaidah-kaidah hukum Islam.

b. Kebidanan dalam pandangan Islam

Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai kebidanan dalam pandangan islam dan Muhammadiyah. Menunjukkan karakter sebagai bidan Muhammadiyah yang professional

c. Komunikasi kebidanan secara islami

Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik terhadap mitra, pasien, keluarga pasien. Materi perkuliahan meliputi : Arti fiqh, Ushul fiqh & syari'ah, Pembagian hukum Islam, Tujuan hukum Islam, Asas-asas hukum Islam, Metode ijthad & kaidah-kaidah hukum Islam.

d. Strategi mengatasi masalah dalam kesehatan (kebidanan) I

MAhasiswa ditargetkan dapat memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi dalam bidang kesehatan dalam perspektif islam. Mengembangkan strategi untuk mengelola masalah kesehatan secara efektif pada individu, keluarga, dan komunitas sesuai prinsip ilmu keislaman

e. Promosi Kesehatan (kebidanan)

Mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu juga dapat melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan prinsip Islam.

f. Ayat-ayat dan hadits tematik.

Mahasiswa mampu memahami tafsir ayat-ayat dan hadits tematik tentang : ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang sehat dan sakit, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang kebersihan, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang akil baligh, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang kehamilan, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang Persalinan, ayat Al-Qu'an dan Hadits tentang sunat perempuan.

5. AIK 3 (Specific Fisioterapi)

a. Konsep dasar Ilmu Fiqh

Konsep dasar Ilmu Fikih adalah matakuliah yang menargetkan agar mahasiswa mampu memahami fiqh dan kaedah ijthad menurut paham Muhammadiyah. Topic-topik yang akan dibahas dalam matakuliah ini adalah: Arti fiqh, Ushul fiqh & syari'ah, Pembagian hukum Islam, Tujuan

hukum Islam, Asas-asas hukum Islam dan Metode ijtihad & kaidah-kaidah hukum Islam

b. Fiqih dalam Fisio terapi

Mata kuliah ini ditargetkan mahasiswa dapat menjelaskan makna gerakan wudhu dalam fisioterapi, selain itu mahasiswa dapat menjelaskan makna gerakan sholat bagi fisioterapis. Materi dalam mata kuliah ini meliputi : Pandangan Islam terhadap Fisioterapi, Gerakan wudhu dalam pandangan Fisioterapi, Gerakan sholat dalam Fisioterapi

c. Ayat-ayat dan hadits tematik.

Mahasiswa mampu memahami tafsir ayat-ayat dan hadits tematik tentang : ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang sehat dan sakit, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang kebersihan, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang akil baligh, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang kehamilan, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang Persalinan, ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang sunat perempuan.

6. AIK 4/SDI 4 (Keperawatan Islam dan Pengabdian Masyarakat)

a. Retorika

Mata kuliah ini mahasiswa ditargetkan mampu menjadi ahli yang profesional dan menjadi mubaligh yang andal. Secara teori, mahasiswa dapat mengetahui : Teori dan konsep retorika, Tantangan dan strategi dakwah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, Profil mubaligh Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, Tafsir ayat-ayat dakwah, Dakwah dan Muhammadiyah, Metode dakwah, Sasaran dakwah, Teknik penyusunan modul pengajaran.

b. Praktek Da'wah Kesehatan

Mata kuliah ini di targetkan mahasiswa dapat melaksanakan praktek micro da'wah maupun da'wah ke masyarakat, yakni ke pengajaran-pengajaran Muhammadiyah,'Aisyiyah, dan AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah).

7. AIK 4 Kebidanan

a. Strategi mengatasi masalah dalam kesehatan (kebidanan) II

Mahasiswa dapat melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif sesuai prinsip islam. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, koordinatif, kolaboratif, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer sesuai prinsip Islam. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan prinsip islam. Materi meliputi: Teori analisis social/kesehatan, Analisa kasus-kasus / masalah kesehatan di masyarakat, Perspective Islam dalam mengatasi masalah

b. Ayat-ayat dan hadits tematik.

Mahasiswa mampu memahami tafsir ayat-ayat dan hadits tematik, materi perkuliahan meliputi : ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang Nifas, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang ASI (Air susu ibu), ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang sembelihan dan aqiqah, ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang makanan halal – thayyib (pola sehat), ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang makanan haram (termasuk napza, rokok), ayat Al-Qur'an dan Hadits tematik tentang busana muslim, fase2 pranikah. Materi disampaikan dengan metode hafalan dan presentasi kajian ayat secara kelompok.

8. Pemberdayaan/Advokasi Kesehatan Masyarakat secara Islam

Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan sesuai prinsip islam. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan secara prinsip islam. Materi perkuliahan meliputi: Da'wah advokasi kesehatan, Retorika berda'wah Da'wah kontekstual masalah kesehatan.

9. AIK 4/SDI 4 (Fisioterapis Islam dan Pengabdian Masyarakat)

a. Retorika

Mata kuliah ini mahasiswa ditaregtkan mampu menjadi ahli yang professional dan menjadi mubaligh yang andal. Secara teori, mahasiswa dapat mengetahui : Teori dan konsep retorika, Tantangan dan strategi dakwah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, Profil mubaligh Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, Tafsir ayat-ayat dakwah, Dakwah dan Muhammadiyah, Metode dakwah, Sasaran dakwah, Teknik penyusunan modul pengajian.

b. Praktek Da'wah Kesehatan

Mata kuliah ini di targetkan mahasiswa dapat melaksanakan praktek micro da'wah maupun da'wah ke masyarakat, yakni ke pengejian-pengajian Muhammadiyah,'Aisyiyah, dan AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah).

Lampiran 1 : Matrik Perkaderan dan Kuliah AIK

SMT	Prodi S-1 Keperawatan	Prodi S-1 Keperawatan (Aanvullen)	Prodi D-III Kebidanan (Reguler & Aanvullen)	Prodi D-IV Bidan Pendidik	Prodi S-1 Fisioterapi	Keterangan
1.	<p>Tes awal BAQ</p> <p>Pendampingan peningkatan BAQ</p> <p>Wajib Asrama 1 bulan (Perkaderan Dasar)</p>	<p>AIK 2 (Akhlak, AQ & Hasits Tematik) dan Akhlak/etika Perawat)</p> <p>Al-Qur'an dan Hadits</p> <p>Ayat-Ayat dan Hadits Tematik.</p> <p>Praktikum Sholat fardhu dan perawatatan Jenazah</p> <p>1) Perkaderan Tes awal BAQ</p> <p>Pendampingan peningkatan BAQ</p>	<p>AIK 1 (Aqidah, Ibadah)</p> <p>Islam menurut Faham Muhammadiyah.</p> <p>Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyah</p> <p>Islam dan Kesehatan</p> <p>Praktikum Perkaderan</p> <p>Tes awal IBAQ</p> <p>Pendampingan peningkatan BAQ</p> <p>Wajib Asrama 1 bulan (Perkaderan Dasar)</p>	<p>AIK 1 (Aqidah, Ibadah)</p> <p>Islam menurut Faham Muhammadiyah.</p> <p>Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyah</p> <p>Islam dan Kesehatan</p> <p>Praktikum Perkaderan</p> <p>Tes awal BAQ</p> <p>Pendampingan peningkatan BAQ</p> <p>Wajib Asrama 1 bulan (Perkaderan Dasar)</p>	<p>AIK 1 (Aqidah, Ibadah)</p> <p>Islam menurut Faham Muhammadiyah.</p> <p>Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyah</p> <p>Islam dan Kesehatan</p> <p>Praktikum Perkaderan</p> <p>Tes awal BAQ</p> <p>Pendampingan peningkatan BAQ</p> <p>Wajib Asrama 1 bulan (Perkaderan Dasar)</p>	<p>Ada sertifikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkaderan Dasar (Asraam 1 bulan) (BAQ)
	<p>AIK 1 (Aqidah, Ibadah)</p> <p>Islam menurut Faham Muhammadiyah.</p> <p>Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyah</p> <p>Islam dan Kesehatan</p> <p>Praktikum Islam dan Kesehatan</p>	<p>AIK 2 (Akhlak, AQ & Hasits Tematik)</p> <p>Akhlak/etika dan Akhlak/etika Bidan)</p> <p>Al-Qur'an dan Hadits</p> <p>Ayat-Ayat dan Hadits Tematik.</p> <p>Praktikum Sholat fardhu dan perawatatan Jenazah</p>	<p>AIK 2 (Akhlak, AQ & Hasits Tematik)</p> <p>Akhlak/etika dan Akhlak/etika Bidan)</p> <p>Al-Qur'an dan Hadits</p> <p>Ayat-Ayat dan Hadits Tematik.</p> <p>Praktikum Sholat fardhu dan perawatatan Jenazah</p>	<p>AIK 2 (Akhlak, AQ & Hasits Tematik)</p> <p>Akhlak/etika dan Akhlak/etika Fisioterapis)</p> <p>Al-Qur'an dan Hadits</p> <p>Ayat-Ayat dan Hadits Tematik.</p> <p>Praktikum Sholat fardhu dan perawatatan Jenazah</p>		

<p>2.</p> <p>Studi Dasar Islam Aqidah Akhlak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan shalat dan tarjamah bacaan sholat 2. Pendampingan thaharah 3. hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan 4. Doa dan dzikir sesudah sholat <p>Perkaderan: Hafalan Doa Orang Sakit</p>	<p>Perkaderan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan shalat dan tarjamah bacaan sholat 2. Pendampingan tharah 3. hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan 4. Doa dan dzikir sesudah sholat 	<p>Perkaderan: Test Akhir BAQ (syarat ujian skripsi)</p>	<p>Perkaderan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan shalat dan tarjamah bacaan sholat 2. Pendampingan tharah 3. hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan 4. Doa dan dzikir sesudah sholat 	<p>Perkaderan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan shalat dan tarjamah bacaan sholat 2. Pendampingan tharah 3. hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan 4. Doa dan dzikir sesudah sholat
<p>AIK 2 (Akhlak, AQ & Hasits Tematik) Akhlak/etika dan Akhlak/etka Perawat) Al-Qur'an dan Hadits Ayat-Ayat dan Hadits Tematik. Praktikum Sholat fardhu dan perawatan Jenazah</p>	<p>AIK 4</p>	<p>AIK 3 (Specific Kebidanan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep DasarIlmu Fiqih • Kebidanan dalam Pandangan Islam • Komunikasi Kebidanan secara Islami • Strategi mengatasi masalah dalam kesehatan (Kebidanan) • Promosi Kesehatan (Kebidanan) • Ayat-ayat dan hadits tematik 	<p>AIK 3 (Specific Fisiooterapi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar Ilmu Fiqh • Fiqih dalam Fisioterapi • Ayat-ayat dan Hadits Tematik 	

3	<p>Perkaderan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan shalat dan tarjamah bacaan shalat 2. Pendampingan thaharah 3. hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan 4. Doa dan dzikir sesudah shalat 	<p>Perkaderan: Baitul Arqam. Praktik Ceramah/ khutbah Jum'at di Masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkaderan: Hafalan Doa orang sakit 	<p>Perkaderan: Hafalan Doa orang sakit</p>	
4	<p>AIK 3 (specific Keperawatan) Konsep Dasar Ilmu Fiqih Fiqih dalam Keperawatan (Bersuci) Membimbing Shalat dan Puasa untuk Pasien Pandangan Fiqih terhadap perkembangan ilmu kesehatan</p> <p>Perkaderan: Hafalan Doa orang sakit</p>	<p>AIK 4 Strategi mengatasi masalah dalam kesehatan Ayat dan Hadits tematik Advokasi Kesehatan Masyarakat secara Islam Perkaderan: Baitul Arqam Praktik Ceramah/Khutbah Jumat di Masyarakat</p>	<p>AIK4 (Fisioterapis islam dan pengabdian Masyarakat) <ul style="list-style-type: none"> • Retorika • Praktek Da'wah kesehatan • ah kesehatan islam dan pengabdian Masyarakat) <p>Perkaderan : BAITul Arqam</p> </p>		

5	AIK 4 (keperawatan islam dan pen gapdian Masyarakat) <ul style="list-style-type: none"> • Retorika • Praktek Da'wah kesehatan Perkaderan : Baitul Arqam		Test Akhir BAQ (syarat Ujian KTI)		Perkaderan : Baitul Arqam	Ada sertifikat (Baitul Arqam Putna)
6	Praktik Ceramah/ Khutbah Jumat di Masyarakat				Praktik Ceramah/ Khutbah Jumat di Masyarakat	
7	Tambahan Kajian-kajian Islam				Tambahan Kajian-kajian Islam	
8	Tes Akhir BAQ (Syarat Ujian Skripsi)				Tes Akhir BAQ (Syarat Ujian Skripsi)	Ada sertifikat BAQ

Jadwal Kegiatan Unit Kajian Islam Dan Pengembangan Kader Tahun Akademik 2014/2015

No	KEGIATAN	WAKTU
A	Mahasiswa	
1	Plasmen tes BAQ	18-21 AGUSTUS 2014
2	OSDI	25-30 AGUSTUS 2014
3	Perkaderan	
a.	PERKADERAN DASAR	
1.)	D3 Kebidanan (kelas A)	01-28 SEPTEMBER 2014
2.)	Fisioterapi (kelas A)	30 SEPTEMBER -30 OKTOBER 2014
3.)	Fisioterapi (kelas B)	01-29 NOVEMBER 2014
4.)	Keperawatan (kelas A)	01-30 DESEMBER 2014
5.)	Keperawatan (kelas B)	01-30 JANUARI 2015
6.)	Keperawatan (kelas C)	01 -28 FEBRUARI 2015
7.)	D3 Kebidanan (kelas B)	02- 30 MARET 2015
8.)	D4 Kebidanan (kelas A)	01-29 APRIL 2015
9.)	D4 Kebidanan (kelas B)	01-30 MEI 2015
b.	PERKADERAN DASAR	
1.)	D4 Kebidanan	28 SEPTEMBER 2014
2.)	D4 Kebidanan	5 OKTOBER 2014
3.)	S1 keperawatan	12 OKTOBER 2014
4.)	S1 Fisioterapi	12 OKTOBER 2014
C.	PERKADERAN PURNA	
1.)	D3 KEBIDANAN	28-31 DESEMBER 2014 (2 GEL)
2.)	S1 FISIOTERAPI	30-31 DESEMBER 2014
3.)	S1 KEPERAWATAN	3-4 JANUARI 2014 (1 GEL)
4.)	D4 alih jalur d3 DAN D4 KEBIDANAN	15-20 JUNI 2014 (3 GEL)

a.	BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN MHS BARU	
1.)	D3 Kebidanan (kelas A)	01-28 SEPTEMBER 2014
2.)	Fisioterapi (kelas A)	30 SEPTEMBER -30 OKTOBER 2014
3.)	Fisioterapi (kelas B)	01-29 NOVEMBER 2014
4.)	Keperawatan (kelas A)	01-30 DESEMBER 2014
5.)	Keperawatan (kelas B)	01-30 JANUARI 2015
6.)	Keperawatan (kelas B)	01 -27 FEBRUARI 2015
7.)	D3 Kebidanan (kelas B)	01- 30 MARET 2015
8.)	D4 Kebidanan (kelas A)	01-30 MEI 2015
9.)	D4 Kebidanan (kelas B)	01-30 JUNI 2015
b.	BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN MHS LAMA	setiap Jum'at pagi
c.	UJIAN UJANG Kelulusan BAQ	
1.)	D3	29 DESEMBER 2014
2.)	D4	30 DESEMBER 2014
3.)	FISIOTERAPI	2 JANUARI 2015
4.)	Keperawatan	3 JANUARI 2015
4	KAJIAN RUTIN MHS	1 bulan SEKALI
a.	MUBALIGH HIJRAH	8 JUNI – 4 JULI 2015
b.	PERINGATAN HARI BESAR	INSIDENTAL
5	Perkuliahan AIK/SDI	
a.	Semester Gasal	1 September 2014 – 13 DESEMBER 2014
b.	Semester Genap	16 januari 2014 – 30 Mei 2014
6	Hafalan	
a.	Juz'amma	setiap jum'at pagi
b.	Doa-doa	setiap jum'at pagi
7	Penerbitan/Percetakan	
a	Standar karakter/buku panduan 9 golden habit	
1.)	Buku panduan 9 golden hadit	Januari-14
2.)	stand banner	OKTOBER 2014
b	Modul/Panduan bahan Ajar AIK/SDI	Januari-14

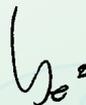
c	Buku - Buku Panduan Asrama	1 September 2014
d	Buletin Unit Kajian Islam dan Pengembangan Kader	3 BULAN SEKALI
8	Asrama	
	KAJIAN RUTIN	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	MENGISI PENGAJIAN	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	KULTUM	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	IMAM SHALAT	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	MEMPERINGATI HARI BESAR ISLAM	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	SHALAT MALAM	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	SHALAT DHUHA	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN KARYAWAN ASRAMA	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	WISATA RELIGI	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
	OUT BOUND	SEPTEMBER 2014-JUNI 2015
9	Karyawan dan Dosen	
	TOT PEMBIMBING BAQ	Jumat pagi
	PLACEMENT TEST BAQ	29 Desember-3 Januari 2014
	BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN	SETIAP JUM'AT PAGI
	KAJIAN RUTIN	SETIAP selasa dan rabu
	BAITUL ARQOM	24-25 Oktober 2014

Mengetahui,
Bidan Bidang Kemahasiswaan, Alumni
dan Perkaderan



Umu Hani, M.Kes

Yogyakarta, 28 Agustus 2014
Koordinator Kajian Islam dan
Perkaderan



Yekti Satriyandari.,M.kes



bab IV

SISTEM KEUANGAN

A. PERATURAN UMUM KEUANGAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) 'Aisyiyah Yogyakarta menetapkan biaya administrasi pendidikan mahasiswa yaitu:

1. SPP Tetap adalah sumbangan pengembangan pendidikan tetap yang tarifnya sama tiap semesternya sesuai tahun angkatan masuk sebagai mahasiswa dan dibayarkan pada setiap awal semester sebagai syarat mahasiswa melakukan KRS (kartu rencana studi).
 - a. Semester Gasal ▶▶▶ dibayarkan setiap tanggal 1 – 30 Agustus
 - b. Semester Genap ▶▶▶ dibayarkan setiap tanggal 1 – 29 Februari
2. SPP Variabel adalah sumbangan pengembangan pendidikan variabel yang tarifnya sudah ditentukan per SKS nya sesuai tahun angkatan masuk sebagai mahasiswa dan tergantung jumlah SKS yang diambil tiap mahasiswa serta dibayarkan sebelum pelaksanaan ujian tengah semester sebagai syarat mahasiswa menempuh ujian tengah semester.
 - a. Semester Gasal ▶▶▶ dibayarkan setiap tanggal 1 – 31 Oktober
 - b. Semester Genap ▶▶▶ dibayarkan setiap tanggal 1 – 30 April
3. Tri Dharma Wajib adalah sumbangan pengembangan pembangunan yang tarifnya sudah ditentukan per gelombang/periode oleh STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta dan pembayarannya diangsur 4 (empat) kali yaitu:
 - a. Sebesar 50 % pada semester gasal dibayarkan setiap tgl 1 – 30 Agustus
 - b. Sebesar 20 % pada semester genap dibayarkan setiap tgl 1– 28 Februari
 - c. Sebesar 20 % pada semester gasal dibayarkan setiap tgl 1 – 30 Agustus (semester berikutnya)
 - d. Sebesar 10 % pada semester genap dibayarkan setiap tgl 1– 28 Februari (semester berikutnya)
4. Tri Dharma Tambahan/sukarela adalah tambahan sumbangan pengembangan pembangunan yang tarifnya sudah ditentukan per gelombang/periode oleh STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta dan bisa ditambah sesuai kesanggupan mahasiswa dan orangtua pada saat uji wawancara.

Pembayaran Tri Dharma Tambahan diangsur 4 (empat) kali yaitu:

- a. Sebesar 50 % pada semester gasal dibayarkan setiap tgl 1 – 30 Agustus
 - b. Sebesar 20 % pada semester genap dibayarkan setiap tgl 1– 28 Februari
 - c. Sebesar 20 % pada semester gasal dibayarkan setiap tgl 1 – 30 Agustus (semester berikutnya)
 - d. Sebesar 10 % pada semester genap dibayarkan setiap tgl 1– 28 Februari (semester berikutnya)
5. Mahasiswa yang NON AKTIF TANPA IJIN (mangkir) **harus** membayar lunas SPP Tetap selama non aktif sesuai tarif per angkatan.
6. SKRIPSI dan KTI batas waktunya 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan.
7. Mahasiswa yang telah melampaui batas waktu SKRIPSI dan atau KTI belum menyelesaikan SKRIPSI dan atau KTI dikenakan biaya administrasi dengan ketentuan sebagai berikut:

jml SKS yang diambil	Besaran SPP Variabel	Besaran SPP Tetap
< 5 sks	100% sesuai tarif per angkatan	50% sesuai tarif per angkatan
> 5 sks	100% sesuai tarif per angkatan	100% sesuai tarif per angkatan

B. PROSEDUR PEMBAYARAN

Proses pembayaran SPP Tetap, SPP Variabel, Tri Dharma Wajib dan Tri Dharma Tambahan menggunakan Sistem *Host To Host* yaitu mahasiswa bisa melakukan pembayaran berdasarkan jumlah tagihan secara *online* (dimanapun mahasiswa berada) atas nama STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada Bank **BRI Syariah Cabang** terdekat.

Tahapan yang harus dilakukan mahasiswa ketika akan melakukan proses pembayaran sebagai berikut:

1. Mahasiswa membuka <http://sim.stikesaisyiyah.ac.id/simptt-mahasiswa> untuk melihat dan mengecek besaran tagihan yang harus dibayar mahasiswa.
2. Mahasiswa datang ke Bank BRI Syariah cabang terdekat.
3. Didepan *Teller*/petugas Bank, mahasiswa menyebutkan nama dan NIM saja kemudian menyetorkan sejumlah uang berdasarkan tagihan (harus bayar pas/tidak boleh lebih atau kurang) kemudian mahasiswa menerima slip yang dicetak oleh *Teller*/petugas Bank.
4. Mahasiswa mengecek tagihannya kembali melalui <http://sim.stikesaisyiyah.ac.id/simptt-mahasiswa> jika tagihannya masih ada mahasiswa langsung konfirmasi ke Bagian Keuangan (Pembayaran Mahasiswa) dan mahasiswa sekaligus memantau KRSnya. Apabila masa KRS sudah habis maka mahasiswa menghubungi Bagian Akademik.

C. PROSEDUR PEMBAYARAN CUTI

Proses pembayaran CUTI mahasiswa menggunakan Sistem *Host To Host* yaitu mahasiswa bisa melakukan pembayaran berdasarkan jumlah tagihan secara *online* (dimanapun mahasiswa berada) atas nama STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada Bank **BRI Syariah Cabang** terdekat.

Tahapan yang harus dilakukan mahasiswa ketika akan melakukan proses pembayaran sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan proses cuti ke Bagian Kemahasiswaan setelah proses cuti mahasiswa disetujui WK III kemudian Bagian Kemahasiswaan mengkonfirmasi ke Bagian Keuangan.
2. Mahasiswa menyerahkan blanko cuti yang telah disetujui WK III ke Bagian Keuangan untuk dibuatkan tagihan pembayaran cuti mahasiswa.
3. Mahasiswa membuka **<http://sim.stikesaisyiyah.ac.id/simptt-mahasiswa>** untuk melihat dan mengecek besaran tagihan yang harus dibayar mahasiswa.
4. Mahasiswa datang ke Bank BRI Syariah cabang terdekat.
5. Didepan *Teller*/petugas Bank, mahasiswa menyebutkan nama dan NIM saja kemudian menyetorkan sejumlah uang berdasarkan tagihan (harus bayar pas/tidak boleh lebih atau kurang) kemudian mahasiswa menerima slip yang dicetak oleh *Teller* /petugas Bank.
6. Mahasiswa mengecek tagihannya kembali melalui <http://sim.stikesaisyiyah.ac.id/simptt-mahasiswa> apakah tagihannya masih ada atau sudah tidak ada.
7. Mahasiswa langsung konfirmasi ke bagian akademik untuk pengambilan SK Cuti jika tagihannya sudah tidak ada, apabila tagihannya masih ada mahasiswa konfirmasi ke bagian keuangan.



bab V

PROGRAM PENDIDIKAN NERS JENJANG STRATA 1

Pendidikan Ners adalah pendidikan yang bersifat akademik-profesional dengan proses pembelajaran yang menekankan pada tumbuh kembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang ilmuwan pemula dan tenaga profesional. Landasan tumbuh kembang kemampuan ini merupakan kerangka konsep pendidikan yang meliputi falsafah keperawatan sebagai profesi, dan keperawatan sebagai pelayanan profesional yang akan mempengaruhi isi kurikulum dan pendekatan utama dalam proses pembelajaran.

Untuk melihat program pendidikan ners, maka perlu diuraikan filosofi keperawatan, orientasi dan kerangka konsep pendidikan ners sebagai berikut.

A. Falsafah Keperawatan

Keperawatan berpandangan bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik pusat setiap upaya pelayanan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Bertolak dari pandangan ini keperawatan meyakini paradigma keperawatan dengan empat konsep dasar yaitu **manusia, lingkungan, sehat dan keperawatan**, seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

1. Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik sebagai cerminan tiga komponen body, mind dan spirit yang saling berpengaruh. Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual. Manusia mempunyai siklus kehidupan yang meliputi tumbuh kembang dan berketurunan, memiliki kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural dan spiritual, kapasitas berpikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan budaya dan nilai-nilai.

Manusia berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan ingin mewujudkan diri sebagai manusia yang berguna. Manusia selalu berusaha mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungan, berespons positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya. Manusia selalu mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa yang antara lain mencakup belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai potensi dan keterbatasannya untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut sebagai klien yang mencakup individu, keluarga, kelompok dan komunitas yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan di sekitarnya melalui proses adaptasi.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, merupakan sumber daya pembangunan yang berhak memiliki kemampuan hidup sehat guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Di samping itu, manusia Indonesia adalah manusia yang memiliki berbagai kultur yang bersifat unik dan memiliki berbagai keyakinan tentang sehat sehingga akan memberikan respons yang berbeda-beda terhadap upaya pemenuhan kebutuhan dasar.

2. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang bisa mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal berasal dari dalam manusia itu sendiri yang mencakup faktor genetik, maturasi biologis, jenis kelamin, emosi (psikologis), dan predisposisi terhadap penyakit serta faktor perilaku. Lingkungan eksternal adalah lingkungan di sekitar manusia mencakup lingkungan fisik dan biologis, sosial, kultur, dan spiritual.

Lingkungan eksternal dapat juga diartikan sebagai lingkungan masyarakat, yang berarti kumpulan individu yang berbentuk karena interaksi antara manusia, budaya aspek spiritual yang dinamis, memiliki tujuan dan sistem nilai, serta berada dalam suatu hubungan yang bersifat saling tergantung dan terorganisasi. Masyarakat adalah sistem sosial di mana semua orang berusaha untuk saling membantu dan saling melindungi agar kepentingan bersama dalam hubungannya dengan lingkungan dapat mencapai tingkat pemenuhan kebutuhan dasar secara optimal. Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungan secara



dinamis dan kemampuan manusia berespons terhadap lingkungan akan mempengaruhi derajat kesehatannya.

3. Sehat

Sehat adalah suatu keadaan yang dinamis dalam rentang sehat sakit yang dapat diartikan keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan diyakini sebagai keadaan sejahtera dari badan, jiwa sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai Undang-undang No. 23/1992 tentang Kesehatan. Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam Pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu, kesehatan harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistis serta kemampuan untuk menggerakkan energi dan sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat, individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

4. Keperawatan

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sakit maupun sehat, mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat. Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan kepada orang sakit dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat. Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi di dalam kebijakan manajemen sistem pelayanan kesehatan dan pendidikan.

B. Keperawatan sebagai profesi

Pada Lokakarya Nasional (1983) yang merupakan awal diterimanya profesionalisme keperawatan di Indonesia, mendefinisikan: “keperawatan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan

kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia.” Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan kepada klien karena adanya kelemahan fisik dan/atau mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Keperawatan adalah suatu profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, mendahulukan kepentingan kesehatan klien di atas kepentingannya sendiri, suatu bentuk pelayanan/asuhan yang bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilaksanakan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, serta menggunakan kode etik keperawatan sebagai tuntunan utama dalam melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan.

Pernyataan tersebut diperjelas dengan pandangan berbagai pakar keilmuan keperawatan tentang pengertian keperawatan antara lain sebagai berikut:

Virginia Handerson (1960) mendefinisikan keperawatan secara fungsional sebagai berikut. *“The unique function of the nurse is to assist the individual, sick or well, in the performance of those activities contributing to health or its recovery or to a peaceful death that he would perform unaided if he had the strength, will, or knowledge. This unique function of the nurse is a helping art, it is also a science.”*

Martha E Roger (1970) mendefinisikan keperawatan sebagai berikut: *“Nursing is humanistic science dedicated to compassionate concern for maintaining and promoting health, preventing illness, caring for rehabilitating the sick and disable. Nursing is a learn profession that both a science and art.”*

Selanjutnya Henderson (1978) menyatakan bahwa: *“Nursing is primarily assisting the individual (sick or well) in the performance of those activities contributing to health, or its recovery or to peaceful death that he would perform unaided if he had the necessary strength, or knowledge. It is likewise the unique contribution of nursing to help the individual to be independent of such assistance as soon as possible.”*

International Council of Nurses (2007) mendefinisikan; *“Nursing encompasses autonomous and collaborative care of individuals of all ages, families, groups and communities, sick or well and in all settings. Nursing includes the promotion of health, prevention of illness, and the care of ill, disable and dying people. Advocacy, promotion of safe environment, research, participation in shaping health policy and in patient and health system management, and education are also key nursing roles.”*

Tingkat pemahaman tentang keperawatan sebagai profesi akan tercermin antara lain pada langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan dan pembinaan pelayanan/asuhan keperawatan kepada masyarakat. Berbagai



jenjang pelayanan /asuhan keperawatan harus dikembangkan, mencakup pelayanan/asuhan keperawatan primer, sekunder dan tersier. Rujukan keperawatan dikembangkan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketenagaan dan fasilitas kesehatan/keperawatan yang ada baik rujukan keperawatan yang bersifat intra institusi maupun rujukan yang bersifat inter institusi pelayanan kesehatan. Demikian pula, berbagai sifat pelayanan/asuhan keperawatan baik yang bersifat saling bergantung antara pelayanan/asuhan profesional (interdependen), maupun pelayanan/asuhan yang bersifat mandiri (independen) dapat dilaksanakan sesuai dengan hakikat keperawatan sebagai profesi.

Dengan demikian, sebagai profesi, keperawatan memiliki sifat unik dan berbeda dengan profesi kesehatan lainnya. Inti dari perbedaan ini adalah keyakinan bahwa profesi keperawatan melibatkan aspek kemanusiaan mendalam dan hakiki.

Keperawatan sebagai Pelayanan Profesional

Sifat dan hakikat pelayanan/asuhan keperawatan bertujuan untuk tercapainya kemandirian klien dalam memenuhi kebutuhan dasarnya secara optimal. Pelayanan keperawatan kepada klien dilaksanakan pada seluruh tatanan pelayanan kesehatan baik di klinik maupun di komunitas.

Sebagai pelayanan profesional, keperawatan mempunyai karakteristik sebagai berikut (Schein E H 1972):

- a. Para profesional terikat dengan pekerjaan seumur hidup yang merupakan penghasilan sumber utama.
- b. Mempunyai motivasi kuat atau panggilan sebagai landasan bagi pemilihan karier profesionalnya, dan mempunyai komitmen seumur hidup yang mantap terhadap kariernya.
- c. Memiliki kelompok ilmu pengetahuan yang mantap dan kokoh serta ketrampilan khusus yang diperolehnya melalui pendidikan dan latihan yang lama.
- d. Berorientasi kepada pelayanan menggunakan keahlian demi kebutuhan klien.
- e. Pelayanan yang diberikan kepada klien didasarkan pada kebutuhan obyektif klien.
- f. Lebih mengetahui apa yang baik untuk klien daripada klien sendiri, mempunyai otonomi dalam mempertimbangkan tindakannya.
- g. Membentuk perkumpulan profesi yang menetapkan kriteria penerimaan, standar pendidikan, perizinan atau ujian masuk formal, jalur karier dalam profesi dan batasan kewenangan profesi.

- h. Mempunyai kekuatan dan status dalam bidang keahlian dan pengetahuan mereka dianggap khusus.
- i. Dalam menyediakan pelayanan tidak diperbolehkan memasang advertensi atau mencari klien.

Berdasarkan hal di atas maka layanan yang diberikan oleh profesi keperawatan bersifat menyeluruh, unik, dan individual melalui berbagai peran sebagai anggota profesi dan mengacu pada berbagai konsep dan teori tentang manusia dan kemanusiaan serta kemandirian dalam mempertahankan etika dan standar profesi.

D. Konsep yang menjadi landasan & akan mempengaruhi isi kurikulum

Program pendidikan ners dikembangkan berlandaskan pada kegiatan dan proses pendidikan berbasis kompetensi dengan harapan menghasilkan ners yang memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku profesional. Di samping itu juga berlandaskan pada aspek etik dan legal profesi, serta menguasai IPTEK agar dapat memenuhi kebutuhan pasien dan menjamin pelayanan aman serta akuntabel. Konsep yang menjadi landasan dan mempengaruhi isi dari kurikulum adalah:

1. Paradigma Keperawatan

Paradigma keperawatan sebagai keyakinan dan cara pandang berbagai konsep penting yang mendasari keperawatan. Pada bagian terdahulu telah dijelaskan bagaimana selayaknya setiap lulusan pendidikan ners memahami paradigma sebagai pedoman dan pendekatan dalam memberikan layanan kesehatan kepada pihak yang membutuhkan.

2. Etika Keperawatan

Etika adalah suatu prinsip dan metode yang sistematis untuk membedakan antara yang benar dari yang salah, antara yang baik dari yang buruk. Budaya, teknologi, agama/kepercayaan, dan perbedaan ekonomi menjadi dasar untuk penetapan keputusan terkait dengan masalah etik. Konsep etika keperawatan meliputi praktik keperawatan yang berdasarkan pada pemikiran kritis dan reflektif mengenai tanggung jawab dan kewajiban seorang ners terhadap klien.

3. Keberagaman Budaya

Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien, seorang ners haruslah memperhatikan aspek keberagaman budaya. Hal ini menjadi dasar pemikiran bahwa setiap klien itu adalah individu yang unik. *Cultural care diversity* mengacu pada keberagaman dan/atau perbedaan dalam gaya hidup, kepercayaan yang dianut, serta simbol, pola dan arti dalam

pengasuhan yang berhubungan dengan ekspresi terhadap pelayanan kesehatan kepada klien antara ners sebagai pemberi pelayanan dan klien sebagai penerima pelayanan.

4. Hubungan Ners – Klien

Hubungan ners-klien adalah suatu hubungan interpersonal yang profesional dan terapeutik dengan tujuan memenuhi kebutuhan klien. Hubungan profesional ners dan klien didasarkan pada pemahaman bahwa klien adalah orang yang paling tepat untuk membuat keputusan. Peran utama tim kesehatan adalah memfasilitasi dan memberdayakan potensi internal klien. Dengan demikian, hubungan yang terjadi haruslah menguntungkan klien dan tidak memiliki efek yang negatif bagi klien.

5. Caring (Pengasuhan)

Caring adalah proses interpersonal yang menunjukkan pola atau bentuk yang berhubungan dengan orang lain dalam memfasilitasi perkembangan seseorang. Tema konseptual caring ini mengandung tingkat pemahaman peserta didik selama proses pendidikan terhadap keberadaan klien yang sedang mengalami satu atau beberapa masalah kesehatan. Sudut pandang peserta didik dilatih dan ditumbuhkan untuk menjadi lebih luas dalam memahami klien bukan hanya sekedar individu unik namun juga individu yang memiliki variasi individualitas secara fisik, psikologis, budaya, tingkat spiritualitas dan keyakinan terhadap aspek yang lebih tinggi dan yang diyakini telah menghidupinya. Diharapkan, melalui proses pembelajaran menghadapi klien dengan sikap dan perilaku caring, maka lulusan nantinya dapat memberikan pelayanan yang lebih manusiawi dengan selalu memperhitungkan harga diri dan martabat klien.

3. Pendekatan Utama dalam Proses Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan kurikuler, diperlukan beberapa pendekatan utama dalam proses pembelajaran yaitu: (a) Menyelesaikan masalah secara ilmiah (b) Pembelajaran berfokus pada peserta didik (c) Berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dan (d) Berorientasi ke masa depan.

1. Menyelesaikan Masalah secara Ilmiah

Kemampuan menyelesaikan masalah secara ilmiah (scientific problem solving) pada peserta didik ditumbuhkan dan dibina sejak dini melalui rangkaian berbagai bentuk pengalaman pembelajaran secara terintegrasi. Hal ini merupakan landasan utama untuk menumbuhkan dan membina kemampuan memahami dan menerapkan proses keperawatan

yang merupakan metode utama yang digunakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Proses keperawatan merupakan salah satu metode pendekatan dalam penyelesaian masalah secara ilmiah, yang mulai dari pengkajian, menetapkan diagnosis keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, sampai dengan evaluasi dan menetapkan tindak lanjut. Secara terintegrasi ditumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis, penalaran ilmiah, berpikir alternatif dan kemampuan pengambilan keputusan secara benar.

2. Belajar Aktif dan Mandiri

Kemauan dan kemampuan belajar aktif dan mandiri dibina sejak dini pada awal pendidikan guna meningkatkan kemampuan dalam mengarahkan belajar sendiri, dan ditingkatkan secara bertahap sampai akhir pendidikan. Berbagai bentuk pengalaman belajar dirangkai dan dilaksanakan secara terarah sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina sikap dan kemampuan belajar secara terus menerus sesuai asas belajar sepanjang hayat dan hakikat profesi keperawatan. Kemandirian dalam belajar dan kemampuan memutuskan kondisi belajar yang optimal senantiasa harus difasilitasi dan ditingkatkan.

3. Pengalaman Belajar di Masyarakat

Pengalaman belajar di masyarakat merupakan masa adaptasi profesional. Melalui pengalaman belajar di tatanan klinik dan pengalaman belajar lapangan di komunitas, peserta didik mendapat kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat, melakukan sosialisasi profesional, mengambil keputusan klinik, lebih peka dan mampu mengidentifikasi berbagai masalah keperawatan yang dihadapi di masyarakat. Di samping itu ia terlatih dalam menyelesaikan masalah keperawatan yang dihadapi klien, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat. Sikap dan kemauan profesional seorang ners dituntut untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat, ditumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar yang dilaksanakan dan dikembangkan di masyarakat.

4. Berorientasi ke Masa depan

Program pendidikan ners selalu mengorientasikan peserta didik pada perkembangan ke masa depan dengan mengikuti perkembangan profesi, perkembangan IPTEK, trend dan isu kesehatan, dan tuntutan kebutuhan masyarakat, sehingga mereka tidak tertinggal oleh perkembangan global. Kemampuan untuk berorientasi ke masa depan akan dapat membiasakan

diri seorang peserta didik untuk siap dan terbuka menerima berbagai perubahan yang terjadi.

Berdasarkan pada berbagai konsep yang terdapat dalam falsafah dan paradigma keperawatan serta konsep tumbuh kembang manusia dan aspek kemanusiaannya, serta konsep tumbuh kembang manusia dan aspek kemanusiaannya, maka diharapkan implementasi kurikulum berbasis kompetensi ini dapat menghasilkan lulusan ners yang kompeten dan berbudi luhur. Di samping itu, pendekatan pola pembelajaran lebih memungkinkan peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri yang lebih mementingkan upaya pemenuhan kebutuhan pasien yang dilayaninya.

1. Kurikulum Program Studi Ilmu Keperawatan-Program Pendidikan Ners Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Kurikulum program pendidikan ners terdiri dari dua tahapan kurikulum akademik yang mengacu pada aturan pemerintah akan bergelar Sarjana Keperawatan dan tahapan kurikulum profesi yang setelah lulus akan memperoleh sebutan profesi ners. Kurikulum ini menyatu dan hanya ditujukan untuk menghasilkan Ners sebagai luaran akhir dari sebuah proses pendidikan keperawatan tingkat profesional pertama. Oleh karena itu, kurikulum ini dikembangkan berdasarkan pada profil lulusan yang diharapkan, kompetensi yang harus dimiliki dan dilengkapi dengan bahan kajian yang terkandung dalam mencapai kompetensi tersebut. Selanjutnya bahan kajian akan direpresentasikan dalam bentuk mata kuliah, disertai dengan metoda atau model pembelajaran, dan cara mengevaluasi hasil pembelajaran yang selalu diupayakan untuk mengukur kompetensi yang diharapkan.

1. Profil Lulusan Pendidikan Ners

Profil lulusan merupakan langkah dasar dalam menyusun sebuah kurikulum berbasis kompetensi. Profil lulusan pendidikan ners STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta mengacu pada profil lulusan yang ditetapkan oleh AIPNI ditambah dengan profil spesifik yang diharapkan institusi sendiri. Profil lulusan pendidikan ners telah dibuat berdasarkan hasil lokakarya yang melibatkan stakeholder (masyarakat, rumah sakit, puskesmas, departemen kesehatan dan organisasi/institusi pelayanan kesehatan lainnya, termasuk organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia/PPNI) terhadap tampilan ners profesional yang diharapkan di masyarakat.

Profil lulusan Sarjana Keperawatan/Ners:

- a. *Care provider* (Pemberi Asuhan keperawatan) *

- b. *Community Leader* (Pemimpin dalam kegiatan komunitas profesi maupun sosial)
- c. *Educator* (Pendidik kesehatan bagi klien, keluarga)
- d. *Manager* (Pengelola asuhan keperawatan)
- e. *Researcher* (Peneliti Pemula)
- f. *Entrepreneur* (Wirausahawan)

Keterangan:

*Sarjana Keperawatan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan asuhan keperawatan

2. Kompetensi & Elemen Kompetensi Lulusan Program Pendidikan Ners

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar, serta Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi, sehingga kurikulum tahap akademik pendidikan sarjana keperawatan dan tahap profesi merupakan satu kesatuan rangkaian kegiatan untuk mencapai kompetensi yang harus dimiliki oleh ners sebagai luaran dari program pendidikan ini. Kompetensi yang perlu dimiliki oleh lulusan pendidikan ners terdiri dari kompetensi utama, pendukung dan kompetensi lain.

Kompetensi yang dimuat dalam buku kurikulum ini merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh setiap lulusan dan terstandarisasi di seluruh Indonesia. Kompetensi pendukung dan lainnya merupakan kompetensi yang mencirikan lulusan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang berdasarkan pada nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah. Kompetensi ini kemudian diuraikan ke dalam elemen kompetensi sebagai berikut:

- a. Landasan Kepribadian
- b. Penguasaan Ilmu dan Ketrampilan
- c. Kemampuan Berkarya
- d. Sikap dan Perilaku Dalam Berkarya
- e. Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat

Kelima elemen kompetensi ini merupakan hasil dari kegiatan belajar peserta didik dan mengacu pada konsep pembelajaran yang ditetapkan oleh UNESCO (2000) untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat pengguna kelak.

G Kurikulum Pendidikan Tahap Akademik (Pendidikan Sarjana Keperawatan) STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Kurikulum pendidikan Sarjana Keperawatan merupakan kurikulum tahap akademik yang terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi dan memuat kompetensi utama, pendukung dan lainnya sesuai yang tercantum pada tabel 1.

Komposisi Kurikulum Institusi Pendidikan Sarjana Keperawatan

ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM INTI	KURIKULUM INSTITUSIONAL	
	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
1. Landasan Kepribadian	71,5 %	21%	7,5%
2. Penguasaan Ilmu dan Keterampilan			
3. Kemampuan Berkarya			
4. Sikap dan Perilaku Dalam Berkarya			
5. Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat			

1. Rumusan Kelompok Kompetensi

a. Kompetensi Utama

Kompetensi utama merupakan kemampuan untuk menampilkan unjuk kerja yang memuaskan sesuai dengan penciri program studi. Untuk mencapai kompetensi utama pendidikan tahap akademik/Sarjana Keperawatan, diimplementasikan dalam komposisi pengembangan kurikulum institusi pendidikan sarjana keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (147 SKS) di mana kompetensi utama merupakan 71,5% atau 105 SKS.

b. Kompetensi Pendukung

Kemampuan yang gayut dan dapat mendukung kompetensi utama serta merupakan ciri khas STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Kompetensi ini terjabar dalam kurikulum sebanyak 21% atau 31 SKS.

c. Kompetensi lainnya

Kemampuan yang ditambahkan agar dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, dan ditetapkan berdasarkan keadaan serta kebutuhan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Kompetensi ini merupakan 7,5% dari keseluruhan kurikulum atau 11 SKS.

2. Kompetensi tahap akademik Pendidikan Ners

Kompetensi tahap akademik adalah serangkaian kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan tahap akademik dan bergelar sarjana keperawatan. Sebagai dasar untuk menjamin agar kualitas lulusan ners dapat berkompetisi secara global kelak maka diperlukan patokan dalam penentuan kompetensi utama yang harus dikuasai oleh sarjana keperawatan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Kompetensi utama ini dijabarkan ke dalam unit kompetensi.

a. Kompetensi utama Sarjana Keperawatan:

- 1) Mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional di klinik dan komunitas*)
- 2) Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan*)
- 3) Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan*)
- 4) Mampu melaksanakan pendidikan kesehatan
- 5) Mampu berkomunikasi secara efektif
- 6) Mampu menjalin hubungan interpersonal
- 7) Mampu melakukan penelitian sebagai peneliti pemula
- 8) Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat.

b. Kompetensi Pendukung Sarjana Keperawatan :

- 1) Mempunyai kemampuan *menilai dan menggunakan informasi secara kritis*.
- 2) Kemampuan *menggunakan Information Communication Technology (ICT)*.
- 3) Mampu mengimplementasikan *nilai-nilai Islam dalam profesi dan kehidupan sehari-hari*.
- 4) Mempunyai kemampuan sebagai *mubaligh/mubalighot*.
- 5) Mempunyai kemampuan *bersaing secara global*. (Menguasai bahasa Inggris dan Arab).

c. Kompetensi Lainnya

- 1) Kemampuan memahami *alternative and complementary therapies* sebagai pendukung asuhan keperawatan.
- 2) Kemampuan *entrepreneurship*.
- 3) Mengaplikasikan gaya hidup sehat

Keterangan:

*) belum memiliki kewenangan untuk melakukan. Kewenangan akan dapat dimiliki setelah lulusan sarjana keperawatan menyelesaikan tahap profesinya dan diberikan sebutan profesi Ners.

Sistem Pendidikan Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan

1. Pengertian Umum

Program Pendidikan Ners – Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta terbagi dalam dua tahap/jenjang yang merupakan satu kesatuan yaitu: **Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners**. Adapun dalam pelaksanaannya menggunakan sistem kredit.

2. Jenjang dan Derajat Pendidikan

a. Program Pendidikan Sarjana (PPS)

1) Tujuan Pendidikan

Tujuan PPS untuk menghasilkan sarjana keperawatan yang mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- a) Mampu mengenali, mengamati, melakukan pendekatan dan penalaran ilmiah, serta mencari pemecahan masalah-masalah keperawatan dan bersikap sebagai sarjana keperawatan.
- b) Mampu mengembangkan dan menerapkan bekal kemampuannya dalam mengikuti pendidikan profesi ners.
- c) Mampu mengembangkan dan menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap berdasar latar belakang pengetahuan mengenai bidang ilmu yang dipilih.
- d) Mampu mengembangkan dan menerapkan masalah-masalah keperawatan dan bersikap sebagai sarjana keperawatan yang Islami.

2) Persyaratan

- a) Lulus Ujian Tes Masuk PSIK STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta (akademik)
- b) Memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh STIKES dan Program Studi, membayar SPP, mengisi KRS dan ketentuan lain (administratif).

3) Beban Studi dan Lama Studi.

Beban studi keseluruhan untuk PPS tahap akademik adalah **147 SKS**. Lama studi untuk Program Pendidikan Sarjana adalah empat tahun yang terbagi dalam 8 semester untuk regular. Untuk beban studi bagi mahasiswa program transfer (pindahan), penghitungan beban SKS diatur tersendiri.

4) Lulusan mendapat ijazah Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Setelah menyelesaikan program akademik lulusan berhak mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep).

5) Ijazah

Mahasiswa PPS dinyatakan lulus dan mendapat ijazah Sarjana Keperawatan (S.Kep) serta berhak melanjutkan ke Program Pendidikan Profesi (Ners) jika memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,50.
- b) Tidak ada nilai E.
- c) Jumlah SKS kegiatan dengan nilai D tidak lebih 10 % (14 – 15 SKS), dan tidak terdistribusi pada satu kelompok/ klasifikasi mata kuliah dari jumlah SKS total (147 SKS).
- d) Membuat Skripsi/Tugas Akhir.
- e) Skor TOEFL paper-based minimal 400.
- f) Mengikuti seluruh kegiatan perkaderan dibuktikan dengan sertifikat.
- g) Persyaratan lain yang ditetapkan oleh STIKES.

6) Tugas Akhir

Tujuan tugas penulisan skripsi ialah melatih mahasiswa agar mampu:

- a) Mengenali masalah kesehatan/ keperawatan yang aktual untuk dibuat skripsi.
- b) Menganalisis masalah kesehatan/keperawatan yang aktual untuk ditulis.
- c) Menulis masalah kesehatan/keperawatan aktual sebagai skripsi.

7) Bentuk Tulisan Skripsi

- a) Skripsi berupa penelitian (bobot 4 SKS).
- b) Skripsi memasukkan ayat-ayat Al-Qur`an dan atau Hadits Nabi yang sesuai dengan topik dalam naskah skripsi.

- c) Skripsi baik penelitian dalam keputustaannya mencantumkan laporan penelitian (dari jurnal dalam/luar negeri) minimal 25 % dari jumlah keseluruhan referensi.

8) Syarat Penulisan Skripsi

- a) Syarat Akademik
 - 1. Telah mengambil mata kuliah minimal 120 SKS.
 - 2. Telah atau sedang menempuh mata kuliah Ilmu Dasar Keperawatan VI.
 - 3. Sedang menempuh/mengambil mata kuliah Riset Keperawatan (Skripsi).
 - 4. Lulus ujian Baca Al-Quran dibuktikan dengan sertifikat.
- b) Syarat Administrasi
 - 1. Telah membayar uang variabel (SKS) skripsi.
 - 2. Telah mendaftarkan diri untuk mengambil mata kuliah Riset Keperawatan (skripsi).

9) Tata Cara

- a) Mendaftarkan diri pada Bagian Administrasi Akademik dengan mendapatkan blangko pengajuan judul skripsi.
- b) Mengisi blangko pengajuan judul skripsi kepada Ketua Program Studi (minimal 2 judul).
- c) Blangko pengajuan judul disertai nama calon Dosen Pembimbing yang diusulkan oleh mahasiswa (setelah berkonsultasi awal) dan diketahui oleh DPA masing-masing.
- d) Panitia Skripsi (terdiri dari pengurus Program Studi, Dosen IDK VI, dan pihak lain yang ditunjuk oleh Ketua Prodi) menetapkan Dosen Pembimbing berdasarkan judul Skripsi dan usulan calon dosen pembimbing dari mahasiswa.
- e) Bidang Administrasi Akademik mengumumkan (dalam daftar) judul-judul Skripsi dan nama Dosen Pembimbing.
- f) Bidang Administrasi Akademik memberikan surat (melalui mahasiswa) kepada dosen pembimbing tentang ketersediaan membimbing.
- g) Ketua Program Studi mengesahkan judul dan pembimbing KTI sesuai kaidah yang berlaku.
- h) Pada prinsipnya tidak diadakan pergantian judul/dosen pembimbing. Pergantian dilaksanakan atas pertimbangan khusus dan disetujui semua pihak.

- i) Mahasiswa yang telah mendapatkan judul dan pembimbing, segera berkonsultasi dengan Pembimbing untuk menyelesaikan skripsi.
- j) Mahasiswa menempuh ujian proposal setelah menyelesaikan proposal skripsi (3 bab).
- k) Batas waktu skripsi 1 semester, apabila telah melampaui batas waktu (6 bulan) mahasiswa belum menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa wajib melakukan KRS Mata Kuliah Skripsi kembali.
- l) Setelah selesai penulisan skripsi (tidak ada lagi koreksi substansial) dengan persetujuan dosen pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri ke Bagian Administrasi Akademik STIKES untuk Seminar/ujian skripsi.
- m) Bidang Administrasi Akademik mengatur waktu seminar berdasarkan kesepakatan dosen pembimbing, penguji, mahasiswa dan ketersediaan ruang serta sarana seminar.
- n) Perbaikan penulisan skripsi (jika ada) diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 2 minggu.

10) Bimbingan Skripsi

- a) Bimbingan dilakukan di kampus STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta atau di tempat lain atas kesepakatan dosen pembimbing dan mahasiswa.
- b) Pembimbingan skripsi minimal dilakukan dalam 10 kali tatap muka untuk setiap judul skripsi.
- c) Pembimbingan dipantau dengan kartu pemantauan yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing setiap kali bimbingan.
- d) Pada akhir pembimbingan, kartu pemantauan dikembalikan ke Bagian Administrasi Akademik sebagai syarat seminar skripsi.

11) Seminar Skripsi

- a) Seminar dilaksanakan atas kesepakatan dosen dan mahasiswa serta berkoordinasi dengan Bagian Administrasi Akademik dan Bagian Umum untuk ruang seminar. Print out power point (sesuai buku petunjuk skripsi) diserahkan sebagai syarat, yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
- b) Seminar dilaksanakan di Kampus STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

- c) Seminar proposal bersifat terbuka dan dihadiri dosen pembimbing, dosen penguji dan minimal 5 mahasiswa selain penulis skripsi, sedangkan seminar hasil skripsi bersifat tertutup dan hanya dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, dosen pembimbing dan dosen penguji.
- d) Seminar dipandu oleh Dosen pembimbing skripsi.
- e) Seminar skripsi bisa digantikan dengan presentasi dalam forum ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- f) Penyajian menggunakan media LCD, OHP atau media lainnya, disesuaikan dengan sarana prasarana yang ada.

12) Penilaian Skripsi

- a) Penilaian skripsi dilakukan atas hasil selama bimbingan penulisan, hasil tulisan, penyajian dan tanya jawab mahasiswa penulis skripsi dengan peserta seminar (formulir tersendiri).
- b) Nilai skripsi (formulir penilaian yang telah ditandatangani Dosen Pembimbing) diserahkan kepada Bagian Administrasi Akademik setelah perbaikan selesai.
- c) Skripsi yang kualitasnya dalam kategori baik dapat diusulkan untuk publikasi di jurnal ilmiah.

13) Pengumpulan Skripsi

- a) Naskah lengkap skripsi dikumpulkan kepada Pengelola Program Studi Ilmu Keperawatan atau petugas yang ditunjuk dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Jumlah 1 eksemplar dan satu buah CD PDF
 - Sudah direvisi setelah ujian akhir skripsi
 - Menyertakan abstrak lepas (Bahasa Indonesia dan Inggris)
 - Menyerahkan buku pembimbingan skripsi (kartu pemantauan) yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing
- b) Mahasiswa mendapat kartu bebas skripsi sebagai syarat pendaftaran Wisuda Sarjana.

Struktur Kurikulum Sarjana Keperawatan

Kurikulum pendidikan ners tahap akademik (Sarjana Keperawatan) ditetapkan dengan mengacu kepada kurikulum inti AIPNI. Kurikulum ini meliputi 147 SKS yang terdiri dari 70% pengetahuan teori dan 30% penerapan praktik (laboratorium, tatanan klinik dan komunitas) dengan masa studi 4 tahun (8 semester).

Pengembangan kurikulum institusi ini juga mengacu pada visi misi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang menekankan pada profesionalisme berdasarkan nilai-nilai Quran dan Sunnah.

Berikut ini adalah struktur kurikulum dan alur kurikulum yang diterapkan.

Struktur Kurikulum Program Pendidikan Sarjana (PPS)

Semester : 1

No	Kode M	Nama mata Kuliah	Jumlah SKS				Jumlah
			Teori	Tutorial	Praktikum	Klinik *)	
1	NAA 1101	Psikologi Dalam Keperawatan	2				2
2	NAA 1102	Keperawatan Dasar I	3	1			4
3	NAA 1203	Ilmu Dasar Keperawatan I (Fisika, Kimia, Biologi)	2	1	1		4
4	NAA 1204	Ilmu Dasar Keperawatan II (Ilmu sosial, antropologi dan Filsafat Ilmu)	4				4
5	NAA 1214	Bahasa Inggris I	1	1			2
6	NAA 1301	Ketrampilan Belajar	1	1			2
7	NAA 1302	Pendidikan Jasmani	1,5		0,5		2
	Total		14,5	4	1,5		20

Semester : 2

No	Kode M	Nama mata Kuliah	Jumlah SKS				Jumlah
			Teori	Tutorial	Praktikum	Klinik *)	
1	NAA 2103	Keperawatan Dasar II	3	1			4
2	NAA 2104	Ketrampilan Dasar	2		1		3
		Dalam Keperawatan 1					
3	NAA 2209	Informatika Kesehatan	2		1		3
4	NAA 2205	Ilmu Dasar Keperawatan III (Anatomi dan Fisiologi, biokimia)	2	1	1		4
5	NAA 2210	Studi Dasar Islam I	2				2
6	NAA 2215	Bahasa Inggris II	2				2
7	NAA 2201	Kewarganegaraan	2				2
	Total		15	2	3		20

Semester : 3

No	Kode M	Nama mata Kuliah	Jumlah SKS				Jumlah
			Teori	Tutorial	Praktikum	Klinik *)	
1	NAA 3108	Keperawatan Jiwa I	2	1			3
2	NAA 3105	Ketrampilan Dasar Dlm Keperawatan II	1		2		3
3	NAA 3106	Keperawatan Dewasa I	3	1	1		5

4	NAA 3211	Studi Dasar Islam II	2				2
5	NAA 3206	Ilmu Dasar Keperawatan IV (mikrobiologi, parasitologi, patologi)	2	1	1		4
6	NAA 3216	Bahasa Inggris III	2				2
		Jumlah					
	Total		12	3	4	0	19

Semester : 4

No	Kode M	Nama mata Kuliah	Jumlah SKS				Jumlah
			Teori	Tutorial	Praktikum	Klinik *)	
1	NAA 4109	Keperawatan Jiwa II	1	1	1		3
2	NAA 4110	Keperawatan Maternitas I	2	1	1		4
3	NAA 4107	Keperawatan Dewasa II	3	1	1		5
4	NAA 4312	Studi Dasar Islam III	2				2
5	NAA 4207	Ilmu Dasar Keperawatan V (Farmakologi dan Ilmu Gizi)	2	1	1		4
6	NAA 4303	Bahasa Arab I	2				2
	Total		12	4	4		20

Semester : 5

No	Kode M	Nama mata Kuliah	Jumlah SKS				Jumlah
			Teori	Tutorial	Praktikum	Klinik *)	
1	NAA 5101	Keperawatan Maternitas II	2	1	1		4
2	NAA 5120	Pendidikan Kesehatan	1	1	1		3
3	NAA 5112	Keperawatan Anak I	3	1			4
4	NAA 5121	Etika dan Hukum Kesehatan	2				2
5	NAA 5202	Bahasa Indonesia	1		1		2
6	NAA 5304	Bahasa Arab II	1	1			2
7	NAA 5213	Studi Dasar IV	2				2
	Total		12	4	3	0	19

Semester : 6

No	Kode M	Nama mata Kuliah	Jumlah SKS				Jumlah
			Teori	Tutorial	Praktikum	Klinik *)	
1	NAA 6113	Keperawatan Anak II	2	1	1		4
2	NAA 6114	Keperawatan Keluarga	2	1	1		4
3	NAA 6115	Keperawatan Komunitas I	1,5	1	0,5		3
4	NAA 6122	Ilmu Dasar Keperawatan VI	2		1		3
5	NAA 6306	Ekonomi Kesehatan	2		1		3
6	NAA 6305	Bahasa Arab III	1	1			2
	Total		10,5	4	4,5		19

Semester : 7

344	Kode M	Nama mata Kuliah	Jumlah SKS				Jumlah
			Teori	Tutorial	Praktikum	Klinik *)	
1	NAA 7123	Riset Keperawatan (Skripsi)		4			4
2	NAA 7116	Keperawatan Komunitas II	1	1	1		3
3	NAA 7118	Keperawatan Gawat Darurat I	2		1		3
4	NAA 7117	Keperawatan Gerontik	2	1	1		4
5	NAA 7208	Ilmu Dasar Keperawatan VII	3				3
		Total	8	6	3	0	17

Semester : 8

No	Kode M	Nama mata Kuliah	Jumlah SKS				Jumlah
			Teori	Tutorial	Praktikum	Klinik *)	
1	NAA 8124	Manajemen Keperawatan	3		1		4
2	NAA 8119	Keperawatan Gawat Darurat II	1,5	0,5	1		3
3	NAA 8307	Enterpreunership	2		1		3
4	NAA 8308	Terapi Alternatif dan Komplementer	2		1		3
			8,5	0,5	4		13

*) Jika ada kegiatan Praktek Klinik

Program Pendidikan Profesi Ners

Kurikulum yang berlaku pada Program Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta mengikuti Kurikulum Program Pendidikan Profesi Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan secara Nasional dengan beberapa penyesuaian berjumlah 36 SKS.

1) Tujuan Pendidikan

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Profesi Ners.

2) Persyaratan

- Lulus Ujian Program Pendidikan Sarjana (tahap akademik) atau mendapatkan gelar S.Kep.
- Memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh STIKES dan Program Studi, membayar SPP, mengisi KRS dan ketentuan lain (administratif).

3) Lama Studi

Satu tahun (3 semester) setelah lulus Program Pendidikan Sarjana.

4) Beban Studi

Beban Studi untuk Pendidikan Profesi Ners adalah 36 SKS

5) Ijazah

Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners dinyatakan lulus dan mendapat ijazah Ners, serta gelar Ners (Ns.) jika memenuhi syarat nilai batas lulus (Indeks Prestasi Kumulatif profesi minimal 3,00) dan syarat-syarat lain.

Tahap program akademik dan tahap program keprofesian pada Program Pendidikan Ners dilaksanakan secara terintegrasi dan merupakan tahap penyesuaian profesional yang dilakukan melalui pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan. Pengalaman belajar klinik dan pengalaman lapangan dilaksanakan dalam tatanan nyata pelayanan kesehatan, yang memenuhi persyaratan sebagai lahan praktek pendidikan ners dan pengalaman belajar ini dapat berupa kuliah dan ceramah (tatap muka), diskusi kelompok, tutorial, praktik laboratorium dan ketrampilan, pengalaman belajar lapangan dan koasistensi (di Rumah Sakit dan Masyarakat)

6) Sistem Evaluasi Program Pendidikan Profesi Ners(PPPN)

Pada PPPN mahasiswa mengalami proses belajar mengajar dalam kondisi menangani klien atau masalah kesehatan yang sebenarnya. Interaksi Mahasiswa dan Dosen berlangsung lebih intensif dan Ekstensif.

a) Jenis evaluasi yang dilakukan adalah :

No	JENIS EVALUASI	BOBOT	(8 SKS, 12 MINGGU)
1	Laporan pendahuluan dan laporan kasus.	1 x 12 Minggu	12 kali
2	Pre dan post conference	1 x 12 Minggu	6 kali
3	Tutorial kasus	½ x 12 Minggu	3 kali
4	MTE	2 x 1 Stase	2 kali
5	Presentasi kasus	1 x 1 Stase	1 Kali
6	Presentasi Jurnal	8 x ½ SKS	4 kali
7	Ronde Keperawatan	1 x 1 Stase	1 Kali
8	Ujian Tengah Stase	1 x 1 Stase	1 Kali
9	Ujian Akhir Stase	1 x 1 Stase	1 Kali
10	Direct Observation Procedural Skill (DOPS)	1 x 8 SKS	8 kali

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tempat	Bangsal										Poli/IBS	HD
1	Laporan Pendahuluan	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x
2	Laporan Kasus	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x	1x		
3	Resume											3x	3x
4	BST			1x		1x		1x		1x			
5	Presentasi Kasus	1x											
6	Presentasi Jurnal		1x		1x		1x		1x				
7	Ronde Keperawatan	1x											
8	DOPS		1x			1x							
9	Ujian Akhir										1x		

b) Evaluasi Akhir Stase

Nilai akhir mahasiswa dianggap sah apabila telah mendapat stempel VERIFIKASI oleh koordinator Stase. Komponen penilaian akhir mahasiswa pada setiap stasinya terdistribusi sebagai berikut :

Komponen sikap mahasiswa, akan dievaluasi dan dikategorikan menjadi:

1. Sufficient dan
2. Unsufficient

No	JENIS EVALUASI	BOBOT (%)
1	Laporan pendahuluan dan laporan kasus + resume	20
2	Pre dan post conference	10
3	Direct Observation Procedural Skill (DOPS)	10
4	Persentasi kasus	10
5	Presentasi Jurnal	10
6	Target Kompetensi	10
7	Ujian Akhir Stase	20
8	Sikap	10

Jika Mahasiswa dianggap memiliki sikap unsufficient, maka total nilai akhir stase mahasiswa tersebut akan dikurangi 5 – 10 poin, tergantung dengan berat ringannya masalah tersebut.

c) Cara Penilaian PPPN

Cara penilaian untuk menyatakan hasil studi mahasiswa pada PPP menggunakan Sistem PAP 5 tingkat, yaitu A, B, C, D dan E dengan konversi angka ke huruf, sebagai berikut :

TINGKAT	ANGKA	HURUF	NILAI	KETERANGAN
1	> 80	A	Sangat Baik	Lulus
2	70-79	B	Baik	Lulus
3	55-69	C	Cukup	Mengulang Ujian dan Penugasan
4	41-54	D	Kurang	Mengulang Stase
5	< 41	E	Gagal	Mengulang Kepaniteraan Umum dan Stase

d) Pengaturan jadwal dan bobot evaluasi

Pengaturan jadwal dan bobot evaluasi terhadap masing - masing kegiatan (kegiatan bangsal, poliklinik, lapangan, responsi, dan sebagainya) diserahkan kepada masing-masing dosen pembimbing profesi.

e) Pengulangan

Pengulangan dapat dilakukan jika mahasiswa sampai akhir waktu koasistensi terpaksa tidak dapat memenuhi nilai minimal.

f) Ujian tiap Ners internal dan eksternal

Untuk ujian profesi Ners Program Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta mensyaratkan ujian dengan pengujian internal dan eksternal untuk semua mata kuliah profesi.

g) Setelah menyelesaikan stase seluruh bagian dan dinyatakan memenuhi syarat, maka mahasiswa wajib menempuh Ujian UAPPPN (Ujian Akhir Program Pendidikan Profesi Ners). Untuk dapat menempuh ujian tersebut mahasiswa harus sudah:

1. Lulus semua bagian PPP.
2. IPK minimal 3,00.
3. Tidak ada nilai C, D, E.
4. Semua biaya harus sudah lunas dan tidak ada tanggungan dengan pihak Program Studi dan Rumah Sakit tempat pendidikan.

Batas Waktu Studi PPP

Masa studi pendidikan profesi (PPP) juga mengikuti aturan masa studi tingkat Sarjana (S-1) yaitu batas maksimal adalah 2x masa studi. Lebih dari itu mahasiswa tidak boleh melanjutkan lagi studinya.

Mata Kuliah Program Pendidikan Profesi (PPP)

NO	MATA KULIAH	KODE MK	SKS
	<i>Ilmu Keperawatan Dasar:</i>		4
1	Ketrampilan Dasar Profesi	NAP 1101	1
2	Manajemen Keperawatan	NAP 1102	3
	<i>Ilmu Keperawatan Klinik:</i>		22
3	Keperawatan Dewasa	NAP 1103	8
4	Keperawatan Maternitas	NAP 1104	4
5	Keperawatan Anak	NAP 2105	4
6	Keperawatan Jiwa	NAP 2106	3
7	Keperawatan Gawat Darurat	NAP 2107	3
8	Peminatan	NAP2111	2
	<i>Ilmu Keperawatan Komunitas:</i>		8
9	Keperawatan Gerontik	NAP 2108	2
10	Keperawatan Keluarga	NAP 2109	2
11	Keperawatan Komunitas	NAP 2110	4
	JUMLAH		36

DATA DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Psikologi Dalam Keperawatan (NAA1101)

Mata kuliah Psikologi Dalam Keperawatan ini menjadi dasar bagi peserta didik agar peserta didik dapat memahami aplikasi psikologi yang terkait dengan bidang keperawatan dan terampil dalam mencermati hal-hal yang sering menjadi perhatian dalam perkembangan manusia di ruang lingkup kesehatan. Materi yang dibahas meliputi pengantar psikologi dalam keperawatan, perkembangan rentang kehidupan manusia, ketrampilan interpersonal, kesehatan mental, prinsip umum dan perawatan psikiatri. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi kelompok kecil/besar, dan role play.

2. Keperawatan Dasar I (NAA1102)

Mata kuliah ini memberikan landasan pemahaman kepada peserta didik tentang konsep-konsep dasar dalam ilmu keperawatan. Mata kuliah ini akan membahas sejarah keperawatan sebagai sebuah profesi, model konsep teori keperawatan, konsep dasar proses keperawatan, berfikir kritis, trends and issues in nursing, komunikasi dan konsep-konsep dasar dalam keperawatan yang lain. Mata kuliah ini akan membantu peserta didik memahami konsep ilmu dan profesi keperawatan yang akan mereka geluti sepanjang perkuliahan. Pengalaman belajar meliputi kuliah, diskusi dan tutorial.

3. Ilmu Dasar Keperawatan I (NAA1203)

Mata kuliah Ilmu Dasar Keperawatan I ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu memahami ilmu alam dasar (ilmu fisika, biologi imunologi, kimia) dan mampu menerapkannya dalam profesi keperawatan. Materi yang akan dibahas meliputi prinsip-prinsip gejala fisika yang terkait dengan manusia dan lingkungannya yang digunakan dalam praktik keperawatan; penerapan biologi dalam keperawatan mencakup konsep lingkungan, metode dan etika ilmu, ciri-ciri kehidupan dari bentuk sederhana sampai bentuk yang lebih kompleks, mulai dari sel sampai sistem tubuh, perkembangan organisme (struktur dan fungsi, genetika dan reproduksi, prinsip-prinsip imunologi, perkembangan biologi) yang digunakan dalam praktik keperawatan; penerapan kimia dalam keperawatan yang berfokus pada prinsip-prinsip kimiawi larutan dan senyawa organik yang ditekankan pada pemahaman tentang sifat-sifat larutan, keseimbangan asam-basa, sistem koloid, manfaat senyawa organik, dan sifat-sifat karbohidrat, lipid, dan protein bagi tubuh manusia. Kegiatan pembelajaran meliputi kuliah, diskusi dan praktik laboratorium.

4. Ilmu Dasar Keperawatan II (NAA1204)

Mata Kuliah ini mengeksplorasi pengaruh gaya hidup terhadap status kesehatan dan memberikan suatu dasar pengetahuan untuk mengembangkan pengkajian keperawatan dan keterampilan-keterampilan intervensi dalam kaitan dengan asuhan yang diberikan. Penekanan MA ini adalah: membahas tentang disiplin sosial budaya, antropologi dan filsafat ilmu yang berkaitan dengan kesehatan, untuk mempromosikan pemahaman strategi-strategi pengkajian dan pengelolaan keperawatan. Proses pembelajaran ini akan memungkinkan mahasiswa mengembangkan pemahaman awal terhadap kegiatan keperawatan yang berkaitan dengan perubahan-perubahan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bahasa Inggris I (NAA1214)

Mata kuliah ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu menulis dalam bahasa Inggris. Fokus mata kuliah ini adalah perkembangan peserta didik dalam kemampuan menulis paragraf dalam bahasa Inggris. Materi yang dibahas meliputi sentence structure, simple sentence, compound sentence, complex sentence (adverbial clause, noun clause, relative clause), compound complex sentence, parallelism, paragraph, the topic sentence, supporting details, the concluding sentence, dan unity & coherence. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, penugasan, presentasi dan games.

6. Ketrampilan Belajar (NAA1301)

Mata Kuliah ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu menerapkan teknik belajar menggunakan daya ingat secara efektif, memaksimalkan potensi pikiran otak kanan dan otak kiri secara simultan dalam setiap proses pembelajaran serta mampu berfikir kritis dalam teknik belajar. Materi yang akan dibahas meliputi fungsi otak kanan/kiri, cara berpikir, mengelola perubahan dalam belajar, mind mapping, self directed learning dan appraisal mapping. Pengalaman belajar mencakup kuliah, role play, dan small group discussion.

7. Pendidikan Jasmani (NAA1302)

Mata Kuliah Pendidikan Jasmani ini menjadi dasar bagi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mengenai kebugaran jasmani dan berbagai macam bentuk aktivitas jasmani/olahraga. Materi yang akan dibahas meliputi konsep kebugaran jasmani, komponen kebugaran jasmani yang penting untuk tubuh, prinsip-prinsip latihan kebugaran jasmani, perawatan dan pencegahan cedera dalam olahraga, tes dan pengukuran

kebugaran jasmani, teknik dan taktik olahraga beregu dengan menggunakan bola besar (bola basket, bola voli, sepakbola, dan bola tangan). Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, penugasan dan praktik.

8. Keperawatan Dasar II (NAA2103)

Mata kuliah ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep manusia, sehat sakit dan lingkungan dan mengintegrasikannya di dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien, serta memodifikasi sesuai dengan perkembangan ilmu IPTEK keperawatan. Materi yang dibahas mencakup konsep sehat-sakit, konsep manusia (growth and development, self concept, sexuality, spiritual health, the experience of loss, death and grief, stress coping, the changing process, dinamika kelompok) konsep lingkungan internal eksternal (community-based nursing practice, culture and ethnicity, health care delivery system). Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, penugasan dan tutorial.

9. Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan 1 (NAA2104)

Mata Kuliah Keterampilan dasar dalam keperawatan 1 merupakan salah satu mata kuliah keperawatan dasar di program studi ilmu keperawatan. Mata kuliah ini membahas konsep dasar kebutuhan manusia dalam konteks sehat sakit, baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial cultural dan spiritual sebagai dasar mahasiswa untuk mengembangkan konsep kesehatan dengan mengkaji pola-pola kesehatan seseorang serta mempelajari berbagai keterampilan dasar dalam keperawatan yang diperlukan dalam praktek asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan.

10. Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) (NAA2201)

Peningkatan kualitas wawasan mengenai kepentingan publik dan kewarganegaraan serta mengerti problematika kontemporer bangsa dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di era global, sehingga para mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan mampu memberikan kontribusi solusi pemecahan masalah, bukan menjadi bagian dari problem itu sendiri. Terbentuknya warganegara yang memiliki wawasan, sikap dan perilaku yang berparadigma Pancasila, nasionalisme Indonesia yang tepat, beridentitas nasional, memberikan konstributif bagi pembangunan bangsa dan negara dalam konsep negara bangsa Indonesia. Pemahaman akan sistem politik dan sistem pemerintahan Indonesia yang konstitusional akan mampu memberikan arti penting setiap warganegara dalam kehidupan politik dan bernegara bangsa yang konstitusional. Mata kuliah ini, juga diharapkan mampu membentuk sikap dan perilaku yang mengerti dan mengargai

Hak Asasi Manusia, dalam koridor penunai hak dan kewajiban seseorang sebagai warganegara Indonesia sebagai masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis. Mata Kuliah ini, juga memberikan wawasan kewilayahan negara baik historis, yuridis maupun yurisdiksi nasional Indonesia, sekaligus memberikan wawasan geopolitik dan geostrategi upaya pembangunan segala bidang, serta peran Indonesia dalam ikut serta mewujudkan perdamaian dunia atas dasar kemerdekaan.

11. Ilmu Dasar Keperawatan III

Mata kuliah Ilmu Dasar Keperawatan III ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mempunyai kemampuan memahami landasan biomedik (ilmu anatomi, fisiologi dan biokimia) untuk menunjang tanggung jawabnya sebagai profesi keperawatan. Materi yang akan dibahas meliputi penerapan ketiga ilmu tersebut pada keperawatan yang berfokus pada struktur sistem dalam tubuh manusia secara makro dan mikro anatomi, pemahaman fungsi tubuh, proses faali sel dan organ serta interaksi berbagai organ dalam mempertahankan fungsi tubuh, pemahaman tentang biokimia, jaringan sistem, protein, enzim dan koenzim, pencernaan, absorpsi, dan detoksikasi, oksidasi biologis, siklus krebs, metabolisme arbohidrat, metabolisme lipid, metabolisme asam amino dan metabolisme nukleotida purin dan pirimidin yang terjadi dalam tubuh manusia. Ketiga ilmu tersebut diperlukan dalam praktek keperawatan. Kegiatan pembelajaran meliputi kuliah, diskusi, tutorial dan praktik laboratorium.

12. Informatika Kesehatan (NAA2209)

Mata kuliah Informatika Kesehatan ini memberikan dasar bagi peserta didik agar mampu memahami dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menjalankan profesinya nanti sebagai tenaga keperawatan. Materi yang dibahas meliputi sejarah dan perkembangan komputer (hardware dan software); sejarah internet, perkembangan teknologi dan pemanfaatannya di bidang kesehatan; pemanfaatan fasilitas internet email, forum, teleconference dan aplikasinya di bidang kesehatan; pemanfaatan komputer di bidang kesehatan (e-health tools); dan pemanfaatan komputer di bidang manajemen kesehatan (sistem informasi rumah sakit). Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, dan praktikum.

13. Studi Dasar Islam 1 (NAA2210)

Mata Kuliah Studi Dasar Islam I ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu memahami tentang Ke-Muhammadiyah-an, aqidah, dan akhlak sehingga pada akhirnya peserta didik mempunyai aqidah yang kuat dan memiliki akhlakul kharimah. Materi yang dibahas meliputi Faham agama dalam Muhammadiyah, ideologi Muhammadiyah, tantangan Muhammadiyah di masa depan, Faham aqidah menurut Muhammadiyah, dan akhlaqul kariimah. Pengalaman belajar mencakup kuliah dan penugasan.

14. Bahasa Inggris 2 (NAA2215)

Mata kuliah Bahasa Inggris 2 menjadi dasar bagi peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berbicara dan mendengar dalam bahasa Inggris. Mata kuliah ini memfokuskan pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari baik memahami percakapan maupun berbicara. Materi yang dibahas meliputi Identifying people's personal information, introducing others using expressions in self introduction and listening to expressions of introduction, description of family, routine activities, likes & dislikes, people, objects, the offering and requesting things or activities, arrangements making, suggestions and recommendations, instructions, the giving and asking for directions, retelling of past experiences, comparison and contrast of objects, future plans and predictions, the stating and asking for opinions, apology, advices, agreement and disagreement and correct pronunciation of words. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, penugasan, aktivitas kelompok kecil, presentasi, games dan mendiskusikan video.

15. Ketrampilan Dasar Dalam Keperawatan II (NAA3105)

Mata ajar ini diberikan utk mengekspresikan dan menerapkan prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis. Mata ajar ini berfokus pada pengkajian terhadap manusia dari aspek kebutuhan fisik, psikologis, sosial, kultural dan spiritual. Materi yang dikaji meliputi Konsep Mobilisasi, Konsep Keamanan fisik, Konsep Pemberian obat dan Konsep Perawatan luka. Mata ajar ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan konsep kesehatan dengan mengkaji pola-pola kesehatan seseorang melalui penerapan proses keperawatan sebagai dasar pemecahan masalah. Bentuk pengalaman belajar meliputi ceramah, diskusi dan demonstrasi.

16. Keperawatan Dewasa 1 (NAA3106)

Mata Kuliah Keperawatan Dewasa I diberikan pada semester III Program reguler. Fokus pada mata kuliah ini adalah mengarahkan mahasiswa dalam penerapan proses keperawatan medikal bedah yang meliputi sistem dalam tubuh manusia. Sistem tubuh manusia yang dibahas dalam keperawatan dewasa I ini antara lain : Sistem kardiovaskuler, Respiratory, Gastrointestinal, saluran kencing/urinaria. Selain sistem tersebut juga akan membahas tentang konsep dasar keperawatan dewasa. Bentuk pengalaman belajar meliputi ceramah dan diskusi kelas tutorial berdasarkan masalah/*Problem Based learning* (PBL) dan praktikum di laboratorium.

17. Keperawatan Jiwa I (NAA3108)

Mata Kuliah Keperawatan Jiwa I membahas tentang konsep dasar keperawatan jiwa, masalah kesehatan jiwa, upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder, dan tersier terhadap klien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa. issue kecenderungan kesehatan/keperawatan jiwa di Indonesia serta berbagai psikodinamik masalah gangguan jiwa dan penanganan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan melalui komunikasi terapeutik serta menggunakan berbagai terapi modalitas keperawatan jiwa secara profesional di tatanan pelayanan kesehatan klinik maupun komunitas.

18. Ilmu Dasar Keperawatan IV (NAA3206)

Mata kuliah ini membahas penerapan proses patofisiologi yang mempengaruhi sistem-sistem dalam tubuh manusia, sehingga peserta didik dapat mengaitkan proses-proses patofisiologi itu dengan perkembangan dan tanda gejala klinis. Mata kuliah ini juga mempelajari morfologi fungsi, daur pertumbuhan mikroorganisme dan parasit serta mekanisme terjadinya penyakit/perjalanan penyakit patogenesis. Khususnya mikroorganisme, bakteri, virus, protozoa, fungi. Penekanan dilakukan pada dasar-dasar laboratorium, cara sterilisasi, desinfeksi serta upaya mencegah dampak mikroorganisme dan parasit pada tubuh manusia.

19. Studi Dasar Islam II (NAA3211)

Mata kuliah Studi Dasar Islam II merupakan jabaran mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai kelanjutan dari MK Studi Dasar Islam I. Mata kuliah ini membahas tentang ilmu Quran dan ilmu Hadits serta ayat-ayat dan hadits yang berhubungan dengan kesehatan dan doa-doa tematik dalam profesi keperawatan meliputi

tafsir ayat-ayat dan *hadits* tentang usia akil baligh dan fase pra nikah, pernikahan dan hubungan seksual, kehamilan dan persalinan, masa nifas, menyusui dan KB, sehat–sakit, pola hidup sehat (kebersihan, makanan yang halal dan thoyib dan cara mengkonsumsi makanan) dan memahami tafsir ayat–ayat dan *hadits* yang bertentangan dengan pola hidup sehat (merokok, miras, narkoba) serta hafalan doa-doa yang berhubungan dengan profesi keperawatan.

20. Bahasa Inggris III (NAA3216)

Mata kuliah ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mempunyai kemampuan dalam membaca teks berbahasa Inggris. Mata kuliah ini memfokuskan pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Inggris yang sederhana. Materi yang dibahas meliputi vocabulary knowledge, finding pattern, using reference words, topic of paragraph, main ideas, previewing & predicting, skimming, scanning, summarizing, and inference. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, presentasi, penugasan, aktivitas kelompok kecil dan games.

21. Keperawatan Dewasa II (NAA4107)

Keperawatan Dewasa II adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh setelah menempuh Keperawatan Dewasa I. Keperawatan Dewasa II membahas tentang sistem tubuh manusia dewasa yang belum dibahas di Mata Kuliah Keperawatan Dewasa I. Sistem tersebut antara lain: Sistem mata, Sistem endokrin, Sistem muskuloskeletal, Sistem genitalia pria, Sistem neuro, Sistem imun, Sistem perdarahan. Fokus pada mata kuliah ini adalah untuk mengarahkan mahasiswa pada penerapan proses keperawatan medikal bedah dalam memenuhi kebutuhan klien dengan gangguan pada berbagai sistem tubuh. Titik penekanan yaitu pada aspek preventif dan rehabilitatif dari asuhan keperawatan.

22. Keperawatan Jiwa II (NAA4109)

Keperawatan jiwa II merupakan lanjutan dari Keperawatan Jiwa I. Keperawatan jiwa adalah pelayanan professional yang didasarkan pada ilmu keperawatan jiwa dan teknik keperawatan jiwa berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif ditujukan pada individu, keluarga dan masyarakat baik sehat maupun sakit dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan melalui komunikasi terapeutik serta menggunakan berbagai terapi modalitas keperawatan jiwa. Fokus mata ajaran Keperawatan Jiwa II ini adalah mengaplikasikan konsep dasar asuhan keperawatan jiwa dan penggunaan berbagai terapi modalitas pada rentang kesehatan jiwa

mulai sehat jiwa, masalah psikososial dan gangguan jiwa. Mata ajaran ini juga akan mengaplikasikan asuhan keperawatan jiwa pada berbagai tahap penanganan tahap *crisis*, tahap *acute*, tahap *maintenance* (pemeliharaan), dan tahap *health promotion* (peningkatan kesehatan) dalam populasi anak, remaja, dewasa dan lanjut usia, di layanan klinik, kelompok khusus maupun komunitas berbasis individu, keluarga dan masyarakat.

23. Keperawatan Maternitas 1 (NAA4110)

Keperawatan Maternitas I merupakan dasar dalam menghasilkan peserta didik agar mampu memberikan asuhan keperawatan yang aman dan efektif bagi ibu dan dalam menyelesaikan masalah kesehatan perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, di antara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir normal serta perempuan di luar masa kehamilan dengan menggunakan konsep FCMC (pendekatan berfokus keluarga) dan pendekatan proses keperawatan. Pengalaman belajar melalui kuliah dan tutorial.

24. Ilmu Dasar Keperawatan V (NAA4207)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang pemberian terapi obat dan gizi berkaitan dengan kesehatan tubuh, meliputi pengertian, sifat-sifat ciri pemberian terapi obat dan gizi, akibat/efek kekurangan/kelebihan konsumsi zat gizi, menyusun menu seimbang untuk diri sendiri, mekanisme kerja obat, efek samping, cara pemberian obat, dan dosis obat. Kedua ilmu ini (farmakologi dan ilmu gizi) diperlukan dalam praktek keperawatan. Kegiatan pembelajaran meliputi kuliah, diskusi dan praktek laboratorium.

25. Studi Dasar Islam III (NAA4212)

Mata Kuliah ini akan menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu memahami wawasan keMuhammadiyah dan do'a-do'a yang berkaitan dengan tugas sebagai perawat sehingga dapat mengajarkan dan mengamalkan do'a-do'a kepada klien dan keluarganya dengan benar dan dengan cara yang menyenangkan. Materi yang dibahas meliputi ulumul quran, ulumul hadits, doa-doa tematik sesuai dengan profesi kesehatan, fiqh kontemporer bidang kesehatan, dan metodologi/pendekatan dalam Studi Islam. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, praktik dan penugasan.

26. Bahasa Arab I (NAA4303)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa keterampilan berbicara dan memahami aturan tata bahasa Arab, membaca dan menterjemahkan bacaan-bacaan dalam bahasa Arab yang membuatnya kompeten untuk

berbicara dan bercakap –cakap dalam bahasa Arab yang baik dan benar. Materi yang dibahas meliputi pengertian jumlah (kalimat) dalam bahasa Arab, pengertian jumlah ismiah, jumlah fi'liyah, dan syibhu jumlah secara sederhana, pengertian isim, fiil, haraf serta tanda-tandanya, pembagian isim dari segi mufrad, tatsniyah, dan jamak; mudzkkar dan muannats; ma'rifat dan nakirah, pembagian fiil: madhi, mudhori' dan amr, pengenalan nasbul fi'il mudhari', pengenalan jazmul fi'il mudhori', pengenalan *kana* dan teman-temannya, pengenalan *anna* dan teman-temannya, pengenalan huruf-huruf *Jar* yang digunakan pada isim (*Majrur*), dan pengenalan tentang *na'at*.

27. Keperawatan Maternitas 2 (NAA5111)

Mata ajaran ini berfokus pada pembahasan tentang upaya meningkatkan kesehatan perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru berisiko dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif, termasuk masalah gangguan reproduksi dan masalah kesehatan perempuan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan baik di tatanan klinik maupun komunitas. Pengalaman belajar melalui kuliah, tutorial dan praktikum.

28. Keperawatan Anak I (NAA5112)

Keperawatan anak I merupakan dasar dalam menghasilkan peserta didik agar mampu memberikan asuhan keperawatan yang aman dan efektif bagi anak sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya baik sehat maupun sakit, baik langsung maupun tidak langsung di rumah, masyarakat, maupun rumah sakit dengan menerapkan berbagai upaya dan prinsip keperawatan anak dan menggunakan proses keperawatan anak sebagai pendekatan. Pada mata ajar ini akan dibahas tentang konsep-konsep dasar dalam keperawatan anak (atraumatic care, bermain, hospitalisasi, teori-teori perkembangan, anticipatoy guidance, deteksi tumbuh kembang, PD3I, dsb), asuhan keperawatan pada masalah-masalah yang lazim terjadi pada berbagai tingkat perkembangan anak mulai infant sampai remaja, dan manajemen terpadu balita sakit/bayi muda. Pengalaman belajar melalui kuliah dan tutorial.

29. Pendidikan Kesehatan (NAA5120)

Mata kuliah ini memfokuskan pada konsep dasar pendidikan kesehatan berkaitan dengan hakikat manusia sebagai makhluk yang dapat/perlu dididik. Prinsip pembelajaran di kelas dan institusi pelayanan dan pengelolaan proses pembelajaran dalam keperawatan. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar dan prinsip pendidikan kesehatan, pendidikan dalam



Al Quran, komponen pembelajaran keperawatan, desain instruksional suatu unit pembelajaran, teknik pembelajaran di kelas, klinik dan komunitas, dan upaya promosi kesehatan. Pengalaman belajar meliputi: kuliah, diskusi dan praktikum.

30. Etika dan Hukum Kesehatan (NAA5121)

Mata kuliah Etika dan Hukum Kesehatan sangat erat kaitannya dengan keperawatan yang selalu berinteraksi dengan klien sebagai penerima langsung pelayanan keperawatan. Fokus pada pemahaman etik dan hukum keperawatan sebagai landasan yang digunakan dalam melaksanakan asuhan/pelayanan keperawatan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap profesional yang terkait dengan tanggung jawab dan tanggung gugat profesi serta menghindari perbuatan tidak etis dan malpraktek. Mata ajar ini membahas konsep dasar etika keperawatan, kode etik keperawatan, masalah etika moral dalam pelayanan keperawatan, penyelesaian dilema etik, pembuatan keputusan terhadap masalah etis, etika hubungan perawat, pasien, dokter, hukum kesehatan, tindakan lalai dan malpraktik, peran organisasi profesi, kewajiban dan persetujuan klien, peran advokasi perawat dan perawat profesional. Bentuk pengalaman belajar adalah ceramah dan diskusi serta presentasi.

31. Bahasa Indonesia (NAA5202)

Mata kuliah Bahasa Indonesia menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan Bahasa Indonesia yang pada akhirnya akan melandasi dalam penulisan karya tulis atau tugas akhir. Materi yang dibahas meliputi teori pemerolehan bahasa; sejarah, kedudukan, fungsi dan ragam bahasa Indonesia; jenis-jenis kata, frase, konteks linguistik dan non linguistik; ketentuan kalimat, ciri-ciri kalimat, jenis kalimat, pola kalimat dan tata kalimat; gaya bahasa; ejaan yang disempurnakan (EYD); paragraf dan identifikasi paragraf; serta penulisan kutipan dan daftar pustaka. Pengalaman belajar mencakup kuliah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

32. Studi Dasar Islam IV (NAA5213)

Mata kuliah Studi Dasar Islam IV merupakan jabaran mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai kelanjutan dari MK SDI I-III. Mata kuliah ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu memiliki kemampuan soft skill leadership, komunikasi, motivasi dan keteguhan ideologi sehingga dapat menjalankan tugasnya sebagai kader dalam menjalankan profesinya di bidang keperawatan dan sebagai mubaligh/

mubalighot. Materi yang dibahas meliputi teknik komunikasi, retorika, manajemen forum, leadership dan peneguhan ideologi Muhammadiyah. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, penugasan, micro teaching, praktik lapangan dan baitul arqam.

33. Bahasa Arab II (NAA5304)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa keterampilan berbicara dan memahami aturan tata bahasa Arab, membaca dan menterjemahkan bacaan-bacaan dalam bahasa Arab yang membuatnya kompeten untuk berbicara dan bercakap –cakap dalam bahasa Arab yang baik dan benar. Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari bahasa Arab 1 yang diharapkan dapat mengerti pembagian fi'il dalam bahasa Arab serta memiliki kemampuan menyusun kata yang terdiri dari fi'il mudhari' yang manshub dan majzum. Materi yang dibahas meliputi Fi'il Shahih dan Fi'il Mu'tal, Bina' dan I'rab Pengertian Mu'rab Dan Mabni' , Ahwal Bina' Fi'il Madhi , Ahwal Bina' Fi'il Mudhari' , Ahwal Bina' Fi'il 'Amr , Pengertian Isim Maksur dan Mankus, Nashb Fi'il Mudhari' Lanjutan , Lam Ta'lil dan Lam Juhud , Ba'da dan Hatta, Jazm Fi'il Mudhari' Lanjutan , Af'al Al-Khamsah , Jenis-Jenis Isim dari Segi Adad, dan Macam-macam Jamak. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, presentasi, mengisi berbagai tadribat, dan resitasi.

34. Keperawatan Anak II (NAA6113)

Keperawatan Anak 2 merupakan salah satu mata kuliah keperawatan klinik di program studi ilmu keperawatan. Keperawatan Anak 2 ini merupakan mata ajar kelanjutan dari Keperawatan Anak I. Mata ajar ini memberikan dasar untuk memberikan asuhan keperawatan yang aman dan efektif bagi anak yang sakit akut, menahun dan yang mengancam kehidupan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, baik langsung maupun tidak langsung di rumah, masyarakat maupun rumah sakit dengan menerapkan berbagai upaya dan prinsip keperawatan anak dengan menggunakan proses keperawatan anak sebagai pendekatan. Topik yang akan dibahas pada Mata Ajar ini meliputi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem imun dan hematologi, gangguan sistem urinari, gangguan sistem neurologi, gangguan sistem endokrin, masalah infeksi, masalah kekerasan pada anak, gangguan kognitif, mental dan gangguan komunikasi, dan intervensi khusus pada anak. Pengalaman belajar meliputi kuliah, tutorial, praktek laboratorium, dan *early clinical exposure*.

35. Keperawatan Keluarga (NAA6114)

Mata kuliah Keperawatan Keluarga menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan kontinyu kepada keluarga dalam berbagai tahap perkembangan dalam kondisi sehat, sakit dan berisiko sehingga keluarga dapat mencapai kesehatan yang optimal. Materi yang akan dibahas meliputi konsep dasar keperawatan keluarga, trend dan issue kesehatan dan keperawatan keluarga, konsep keluarga sakinah, model dan pendekatan keperawatan dalam penerapannya di keluarga, teori perkembangan keluarga, proses keperawatan keluarga, dan proses mengidentifikasi data keluarga. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, tutorial dan metode active learning.

36. Keperawatan Komunitas 1 (NAA6115)

Mata kuliah Keperawatan Komunitas 1 menjadi dasar dan berguna bagi peserta didik agar mampu memberikan pelayanan/asuhan keperawatan secara profesional, aman efektif, komprehensif dan kontinyu kepada individu, keluarga, kelompok khusus (panti asuhan, pesantren, sekolah dan industri) dan komunitas. Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, konsep epidemiologi, demografi dan kependudukan, program-program kesehatan atau kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas, dan pembahasan issue dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, penugasan, field trip, studi kasus, simulasi dan demonstrasi.

37. Ilmu Dasar Keperawatan VI (NAA6122)

Mata kuliah IDK VI ini menjadi dasar bagi peserta didik dalam memahami tentang konsep dasar penelitian dalam keperawatan dan statistik. Peserta didik diharapkan mampu menyusun proposal penelitian dalam lingkup keperawatan setelah menyelesaikan mata kuliah ini. Materi yang dibahas meliputi Konsep-konsep dasar penelitian, sumber pengetahuan, paradigma penelitian, tujuan penelitian, tahapan penelitian, jenis-jenis atau design penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data (deskriptif dan inferensial), teknik penyajian data, pembahasan hasil penelitian, simpulan dan saran dan penulisan inti sari (abstrak). Pengalaman belajar melalui kuliah, tutorial dan praktikum.

38. Bahasa Arab III (NAA6305)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa keterampilan berbicara dan memahami aturan tata bahasa Arab, membaca dan menterjemahkan bacaan-bacaan dalam bahasa Arab yang membuatnya kompeten untuk berbicara dan bercakap—cakap dalam bahasa Arab yang baik dan benar. Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari Bahasa Arab I dan II. Materi yang akan dibahas meliputi Jama' mudzakkar salim dan muannats salim; Mudhaf dan Mudhaf Ilaih; al-Asma' al-Khamsah; Nakirah dan Ma'rifah; asma' Mausul; Naibul Fa'il; Isim Tafdhil; Hal (keterangan); Maf'ul Mutlaq dan Maf'ul li ajlih; Asma' Isyarah (penunjuk); Dhoraf (keterangan waktu dan tempat); Istisna' (Pengecualian); dan *Isytifham* (pertanyaan). Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, presentasi, mengisi berbagai tadribat dan resitasi.

39. Ekonomi Kesehatan (NAA6306)

Mata kuliah ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu memahami dasar-dasar ilmu ekonomi kesehatan sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam bidang keperawatan. Materi yang dibahas meliputi pengantar ekonomi kesehatan, manajemen institusi pelayanan kesehatan, studi kelayakan bisnis, market, demand, supply, penyusunan anggaran (RAP), perhitungan kas, price, sistem penggajian, quality assessment, quality assurance, manajemen sumberdaya manusia, dan manajemen fasilitas/infrastruktur. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, analisis kasus dan presentasi.

40. Keperawatan Komunitas 2 (NAA7116)

Mata kuliah ini berguna dalam melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan masyarakat dan kelompok khusus (panti asuhan, pesantren, sekolah dan industri). Keperawatan komunitas 2 ini merupakan lanjutan dari Keperawatan Komunitas 1. Fokus mata ajar ini membahas tentang sistem pemberian asuhan keperawatan kesehatan komunitas di Indonesia dan negara maju, aspek legal dan etik dalam keperawatan komunitas, konsep pengorganisasian komunitas, konsep kemitraan dan pemberdayaan, konsep pendidikan di masyarakat, konsep *home health care*, konsep asuhan keperawatan pada kelompok khusus (sekolah, industri, kelompok rentan, dan sebagainya) dan konsep *disaster nursing*. Pengalaman belajar meliputi ceramah, diskusi, penugasan, pembahasan kasus, simulasi dan demonstrasi.

41. Keperawatan Gerontik (NAA7117)

Mata kuliah ini menjadi dasar bagi peserta didik agar mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan kontinyu kepada usia lanjut (>60 tahun) dan keluarga di berbagai tatanan pelayanan, untuk meminimalkan akibat negatif dari perubahan-perubahan yang berkaitan dengan usia lanjut dan faktor risiko dengan mengidentifikasi kekuatan-kekuatan klien dan membantu klien mencapai kemandirian yang maksimal. Pengalaman belajar dengan kuliah dan diskusi.

42. Keperawatan Gawat Darurat 1 (NAA7118)

Mata Ajar Keperawatan Gawat Darurat 1 membahas pemberian asuhan keperawatan klien/pasien pada semua tingkat usia yang mempunyai masalah aktual dan potensial yang mengancam kehidupan, terjadinya secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mencegah kematian atau cacat yang mungkin terjadi, menggunakan pendekatan sistem dan holistik termasuk penggunaan teknologi maju. Pengalaman belajar meliputi kuliah, praktikum, tutorial dan belajar di klinik.

43. Riset Keperawatan /Skripsi (NAA7123)

Riset Keperawatan atau skripsi merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan (PPN-PSIK) STIKES 'Aisyiyah yang telah memenuhi ketentuan secara akademik. Penyusunan skripsi menjadi salah satu tugas yang harus diselesaikan karena merupakan syarat kelulusan dan sekaligus menjadi salah satu bagian yang penting dalam pembelajaran karena mahasiswa diharapkan kompeten dalam melakukan analisis dan sintesis suatu permasalahan dan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan dan praktek keperawatan serta memperkuat *body of knowledge* keperawatan. Mahasiswa menyelesaikan seluruh rangkaian skripsi yang meliputi penyusunan proposal dan penyusunan hasil penelitian dalam waktu 1 semester. Dengan menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengungkapkan pola pikir ilmiah dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan ilmiah atau laporan penelitian dalam upaya menyelesaikan masalah keperawatan secara komprehensif. Masalah penelitian yang dapat dipilih oleh mahasiswa adalah semua masalah pada area keperawatan meliputi Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar (DKKD), Manajemen

Keperawatan, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas yang mendukung perkembangan dan kemajuan di bidang keperawatan. Penelitian ini dapat dilakukan pada setting atau tatanan rumah sakit (klinik atau manajerial), keluarga, kelompok khusus dan komunitas (masyarakat).

44. Ilmu Dasar Keperawatan VII (NAA7208)

Fokus mata ajar Ilmu Dasar Keperawatan VII ini membahas tentang kebijakan kesehatan, ilmu kesehatan masyarakat dan epidemiologi. Kebijakan kesehatan akan menjelaskan tentang sejarah kesehatan di Indonesia, konsep politik dan demokrasi, konsep hak asasi manusia (HAM) dan kesehatan/keperawatan, politik dan imbasnya terhadap masalah kesehatan dan sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Ilmu Kesehatan Masyarakat akan menjelaskan tentang konsep sehat-sakit dan pencegahan penyakit, demografi dan kependudukan, statistik kesehatan, kesehatan lingkungan dan air bersih, perumahan dan pencemaran, pengelolaan limbah (padat dan cair) dan kesehatan kerja. Epidemiologi akan membahas tentang konsep epidemiologi, riwayat alamiah penyakit menular, aplikasi epidemiologi dalam keperawatan, deteksi dini penyakit dan desain riset epidemiologi. Mata kuliah ini berguna dalam melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan kesehatan masyarakat dan kelompok khusus (panti asuhan, pesantren, sekolah dan industri). Pengalaman belajar meliputi ceramah, diskusi, penugasan atau pembahasan kasus serta seminar.

45. Keperawatan Gawat Darurat II (NAA8119)

Mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat II membahas konsep dasar keperawatan kritis dan ICU (Intensive Care Unit) serta kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang perawat untuk menjadi perawat di ruang perawatan intensif. Fokus pada mata kuliah ini adalah untuk mengarahkan mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan kondisi kekritisan pada berbagai sistem tubuh pada perawatan di ruang perawatan intensif. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, tutorial dan praktikum.

46. Manajemen Keperawatan (NAA8124)

Mata kuliah ini memberikan dasar ilmu manajemen dan kepemimpinan bagi bagi peserta didik. Mata kuliah ini membahas dasar-dasar teori kepemimpinan dan manajemen serta fungsi-fungsi manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, staffing, directing, controlling. Mata kuliah ini akan membantu mahasiswa untuk menjadi seorang pemimpin dan

manager yang baik saat menjalankan tugasnya. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, penugasan, presentasi.

47. Entrepreneurship (NAA8307)

Modul Entrepreneurship ini membahas bukan hanya sebuah pengetahuan tentang kewirausahaan, melainkan tindakan riil berwirausaha, yang diutamakan adalah hasil atau tindakan. Tindakan yang kita inginkan adalah memulai berusaha dengan prinsip-prinsip yang benar. Topik yang dibahas meliputi hal-hal yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan, Kepemimpinan, Etika Bisnis, Faktor "X", Mencari Gagasan Usaha, Pemasaran, Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Usaha, Memulai sebuah usaha baru, Perencanaan Bisnis dan Study Kasus. Pengalaman belajar mencakup kuliah, diskusi, analisis kasus, presentasi, penugasan.

48. Terapi Alternatif dan Komplementer Dalam Keperawatan (NAA8308)

Mata kuliah Terapi Alternatif Dan Komplementer Dalam Keperawatan merupakan mata kuliah yang mengandung muatan kompetensi lainnya pada Kurikulum KBK, yaitu menguasai terapi terapi alternatif dan komplementer untuk mendukung kesehatan pasien, baik sebagai upaya preventif, promotif, curative maupun rehabilitative. Mata Kuliah ini membahas tentang penggunaan terapi terapi alternatif dan komplementer dalam bidang kesehatan, juga membahas tentang tinjauan terapi terapi alternatif dan komplementer dari sudut pandang islam dan ilmiah/ medis, dan relevansi serta integrasi terapi komplementer dengan pengobatan konvensional/ kimiawi. Topik terapi yang disampaikan meliputi berbagai jenis terapi terapi alternatif dan komplementer yang sesuai dengan ajaran Nabi yang bisa digunakan ners/perawat untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif bagi klien dan keluarganya. Pengalaman belajar mencakup kuliah, praktik laboratorium dan praktik/kunjungan lapangan.



bab VI

PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III

A. DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Undang-Undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan;
11. Permenkes Nomor: 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor: 108/Dikti/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi;
13. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

B. VISI PRODI

Menjadi Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III terbaik di Indonesia tahun 2016

C. MISI PRODI

1. Menyelenggarakan pendidikan Kebidanan Jenjang Diploma III yang berkualitas, berkesinambungan dan terpadu guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan ketenagaan kebidanan pada tingkat nasional, regional maupun global;
2. Mengembangkan Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III sebagai pusat pelatihan, penelitian, pelayanan dan rujukan pendidikan kebidanan tingkat nasional;
3. Mengembangkan pendidikan tinggi Kebidanan untuk menghasilkan lulusan tenaga bidan dengan mengintegrasikan nilai-nilai qurani;
4. Menjalinkan kerjasama secara berkelanjutan dengan stakeholders;
5. Mengembangkan pendidikan Kebidanan Jenjang Diploma III dengan keunggulan kebidanan komunitas;
6. Mengembangkan organisasi program studi yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.

D. KEUNGGULAN

Menjadi Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III dengan keunggulan kebidanan komunitas

E. TUJUAN PENDIDIKAN PRODI

1. Menghasilkan lulusan Diploma III Kebidanan yang mampu :
2. Mengembangkan diri sebagai bidan profesional yang berakhlak mulia.
3. Menerapkan nilai-nilai Islam, konsep dan prinsip serta keilmuan dan keterampilan yang mendasari profesionalisme bidan dalam memberikan asuhan dan pelayanan kebidanan.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan (ASKEB) secara profesional dan Islami pada perempuan dalam siklus kehidupannya (masa konsepsi, neonatus, bayi dan anak balita remaja, praperkawinan, kehamilan, persalinan, nifas, klimakterium, menopause dan masa antara) di semua tatanan pelayanan kesehatan di institusi dan komunitas.
5. Mengembangkan sikap profesional dan Islami dalam praktik kebidanan, komunikasi interpersonal dan konseling serta menjalin kerjasama dalam tim kesehatan.



6. Memberikan pelayanan kebidanan dengan mempertimbangkan kultur dan budaya setempat yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam, dengan melakukan upaya promosi dan prevensi kesehatan reproduksi melalui pendidikan kesehatan, pemberdayaan perempuan, keluarga serta masyarakat dengan tidak mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif;
7. Mengelola program pelayanan kesehatan dan atau institusi pelayanan kesehatan atau institusi lainnya;
8. Menjadi asisten peneliti dalam penelitian kebidanan/kesehatan.

PROFIL LULUSAN

1. Lulusan Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai Bidan pelaksana (care provider) yaitu.
2. Melaksanakan asuhan kebidanan yang profesional dan Islami pada perempuan dalam siklus kehidupannya, (masa konsepsi, neonatus, bayi dan anak balita remaja, praperkawinan, kehamilan, persalinan, nifas, klimakterium, menopause dan masa antara) baik untuk individu, keluarga dan komunitas yang dilakukan secara mandiri, dan atau rujukan di tingkat regional, nasional, global dengan penuh tanggung-jawab.
3. Memberikan pendidikan kesehatan dan konseling dalam asuhan dan pelayanan kebidanan yang Islami di setiap tatanan pelayanan kesehatan di institusi dan komunitas.
4. Mengelola asuhan dan pelayanan kebidanan di setiap tatanan pelayanan kesehatan di institusi dan komunitas.
5. Membantu penelitian dalam lingkup asuhan dan pelayanan kebidanan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan dengan menjunjung tinggi etika penelitian dan nilai-nilai Islam.

KOMPETENSI

KOMPETENSI UTAMA

1. Menggunakan pengetahuan dan ketrampilan dari ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat dan etik sebagai dasar untuk memberikan asuhan kebidanan yang bermutu tinggi yang sesuai dengan budaya untuk wanita, BBL dan keluarganya.
2. Meningkatkan kehidupan keluarga yang sehat, perencanaan kehamilan dan kesiapan menjadi orang tua.



3. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil.
4. Melaksanakan asuhan persalinan normal.
5. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui.
6. Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sehat sampai dengan 1 bulan.
7. Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi dan balita (1 bulan – 5 tahun).
8. Melaksanakan asuhan kebidanan pada keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai dengan budaya setempat
9. Melaksanakan asuhan kebidanan pada perempuan/ibu dengan gangguan sistem reproduksi.
10. Melaksanakan semua asuhan kebidanan yang bermutu tinggi, holistik, komprehensif sesuai perkembangan ilmu kebidanan, kebijakan pemerintah dan *Evidence Base Midwifery* (EBM).

KOMPETENSI PENDUKUNG

1. Menerapkan dan mengamalkan isi Al Quran dan Sunnah Rasul untuk melaksanakan asuhan kebidanan dalam rangka menjadi mubalighot.
2. Melaksanakan asuhan kebidanan *alternative and complementary* (*hypnobirthing*, pijat bayi, dll).
3. Menunjukkan *leadership* dan menjadi *role model* bagi bidan dan masyarakat luas.
4. Melaksanakan dan mengelola surveillans sederhana penyakit dan komplikasi yang sering terjadi di instansi pelayanan kesehatan dan masyarakat.
5. Melaksanakan penelitian sederhana dalam lingkup asuhan dan pelayanan kebidanan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan dengan menjunjung tinggi etika penelitian.
6. Mempublikasikan hasil penelitian bidang kebidanan.

KOMPETENSI LAINNYA

1. Berkomunikasi secara efektif di tingkat internasional.
2. Memiliki kemampuan *enterpreneurship*
3. Memiliki kemampuan membangun *networking*.
4. Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)





KAITAN PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

Profil	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
Bidan pelaksana (<i>care provider</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pengetahuan dan ketrampilan dari ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat dan etik sebagai dasar untuk memberikan asuhan kebidanan yang bermutu tinggi yang sesuai dengan budaya untuk wanita, BBL dan keluarganya. 2. Meningkatkan kehidupan keluarga yang sehat, perencanaan kehamilan dan kesiapan menjadi orang tua. 3. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil. 4. Melaksanakan asuhan persalinan normal. 5. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui. 6. Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sehat sampai dengan 1 bulan. 7. Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi dan balita (1 bulan – 5 tahun). 8. Melaksanakan asuhan kebidanan pada keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai dengan budaya setempat 9. Melaksanakan asuhan kebidanan pada perempuan/ibu dengan gangguan sistem reproduksi. 10. Melaksanakan semua asuhan kebidanan yang bermutu tinggi, holistik, komprehensif sesuai kebijakan pemerintah dan Evidence Base Midwifery (EBM). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan dan mengamalkan isi Al Quran dan Sunnah Rasul untuk melaksanakan asuhan kebidanan dalam rangka menjadi mubalighot. 2. Melaksanakan asuhan kebidanan alternative and complementary (hypnobirthing, pijat bayi dll). 3. Menunjukkan leadership dan menjadi role model bagi bidan dan masyarakat luas. 4. Melaksanakan dan mengelola surveillans sederhana penyakit dan komplikasi yang sering terjadi di instansi pelayanan kesehatan dan masyarakat. 5. Melaksanakan penelitian sederhana dalam lingkup asuhan dan pelayanan kebidanan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan dengan menjunjung tinggi etika penelitian 6. Mempublikasikan hasil penelitian bidang kebidanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi secara efektif di tingkat internasional. 2. Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) 3. Memiliki kemampuan enterpreneurship 4. Memiliki kemampuan membangun networking



MATRIKS ELEMEN KOMPETENSI

Rumusan Kompetensi	Landasan kepribadian	Penguasaan ilmu dan ketrampilan	Kemampuan berkarya	Sikap dan perilaku dalam berkarya	Pemahaman kaidah kehidupan bermasyarakat
A. Kompetensi Utama					
1. Menggunakan pengetahuan dan ketrampilan dari ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat dan etik sebagai dasar untuk memberikan asuhan kebidanan yang bermutu tinggi yang sesuai dengan budaya untuk wanita, BBL dan keluarganya.		√	√	√	
2. Meningkatkan kehidupan keluarga yang sehat, perencanaan kehamilan dan kesiapan menjadi orang tua.		√	√	√	√
3. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil.		√	√	√	√
4. Melaksanakan asuhan persalinan normal.		√	√	√	√
5. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui.		√	√	√	√
6. Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sehat sampai dengan 1 bulan.		√	√	√	√
7. Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi dan balita (1 bulan – 5 tahun).		√	√	√	√
8. Melaksanakan asuhan kebidanan pada keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai dengan budaya setempat		√	√	√	√
9. Melaksanakan asuhan kebidanan pada perempuan/ibu dengan gangguan sistem reproduksi.		√	√	√	√
10. Melaksanakan semua asuhan kebidanan yang bermutu tinggi, holistik, komprehensif sesuai perkembangan ilmu kebidanan, kebijakan pemerintah dan Evidence Base Midwifery (EBM).	√	√	√	√	√



Rumusan Kompetensi	Landasan kepribadian	Penguasaan ilmu dan ketrampilan	Kemampuan berkarya	Sikap dan perilaku dalam berkarya	Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat
Kompetensi Pendukung					
1. Menerapkan dan mengamalkan isi Al Quran dan Sunnah Rasul untuk melaksanakan asuhan kebidanan dalam rangka menjadi mubalighot.	√	√	√	√	√
2. Melaksanakan asuhan kebidanan alternative and complementary (hypnobirthing, pijat bayi, dll).		√	√	√	√
3. Menunjukkan leadership dan menjadi role model bagi bidan dan masyarakat luas.		√		√	
4. Melaksanakan dan mengelola surveillans sederhana penyakit dan komplikasi yang sering terjadi di instansi pelayanan kesehatan dan komunitas.		√	√	√	√
5. Melaksanakan penelitian sederhana dalam lingkup asuhan dan pelayanan kebidanan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan dengan menjunjung tinggi etika penelitian.		√	√	√	√
6. Mempublikasikan hasil penelitian bidang kebidanan.		√	√	√	
7. Kompetensi Lainnya					
8. Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)		√	√		
9. Berkomunikasi secara efektif di tingkat internasional.		√	√	√	
10. Memiliki kemampuan enterpreneurship		√	√	√	√
11. Memiliki kemampuan membangun networking	√	√	√	√	√

STRUKTUR PROGRAM

Semester I											
No.	Kode	Mata Kuliah	Teori		Tutorial		Praktikum		Klinik		Jml sks
			sks	x ERT	sks	x ERT	sks	x PERT	sks	Hari	
1	BD1101	Ketrampilan Dasar Praktik Klinik I (KDPK I)	3	21	0	0	2	28	0	0	5
2	BD1102	Asuhan Kebidanan IA (Kehamilan)	2	14	1	12	2	28	0	0	5
3	BD1103	Asuhan Kebidanan II A (Persalinan)	2	14	0	0	2	28	0	0	4
4	BD1201	Al Islam dan Kemuhammadiyah/ Ke'Aisyiyahan I (AIK I)	1.5	11	0	0	0.5	7	0	0	2
5	BD1202	Etika dan Pengembangan Kepribadian	1.5	11	0	0	0.5	7	0	0	2
6	BD1203	Bahasa Inggris I	0	0	0	0	1	14	0	0	1
7	BD3204	Bahasa Indonesia	0.5	4	0	0	0.5	7	0	0	1
8	BD1301	Sistem Informasi Kesehatan	1	7	0	0	1	14	0	0	2
		Jumlah	11.5	82	1	12	9.5	133	0	0	22
		Persentase	52		5		43		0		100
Semester II											
No.	Kode	Mata Kuliah	Teori		Tutorial		Praktikum		Klinik		Jml sks
			sks	x PERT	sks	x PERT	sks	x PERT	sks	Hari	
1	BD2101	Ketrampilan Dasar Praktik Klinik II (KDPK II)	0	0	0	0	3	42	0	0	3
2	BD2102	Asuhan Kebidanan I B (Kehamilan)	0	0	0	0	2	28	0	0	2
3	BD2103	Asuhan Kebidanan II B (Persalinan)	0	0	1	12	2	28	0	0	3
4	BD2104	Asuhan Kebidanan III A (Nifas)	2	14	0	0	2	28	0	0	4
5	BD2105	Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, Neonatus, Bayi, Balita I	2	14	0	0	2	28	0	0	4
6	BD2106	Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi I	1	7	1	12	2	28	0	0	4
7	BD3201	Al Islam dan Kemuhammadiyah/ Ke'Aisyiyahan II (AIK II)	1.5	11	0	0	0.5	7	0	0	2
8	BD2203	Bahasa Inggris II	0	0	0	0	1	14	0	0	1
		Jumlah	6.5	46	2	24	14.5	203	0	0	23
		Persentase	28		9		63		0		100
Semester III											
No.	Kode	Mata Kuliah	Teori		Tutorial		Praktikum		Klinik		Jml sks
			sks	x PERT	sks	x PERT	sks	x PERT	sks	Hari	
1	BD3104	Asuhan Kebidanan III B (Nifas)	0	0	1	28	2	28	0	0	3
2	BD3105	Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, Neonatus, Bayi, Balita II	2	14	1	12	3	42	0	0	6
3	BD3106	Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi II	2	14	0	12	3	42	0	0	5



4	BD4202	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	1	11	0	0	1	7	0	0	2
5	BD3203	Bahasa Inggris III	0	0	0	0	1	14	0	0	1
6	BD3302	Kewirausahaan	2	7	0	0	1	14	0	0	3
7	BD5201	Al Islam dan Kemuhammadiyah/ Ke'Aisyiyahan III (AIK III)	1.5	11	0	0	0.5	7	0	0	2
		Jumlah	8.5	53	2	52	10.5	147	0	0	21
		Persentase	40		10		50		0		100
Semester IV											
No.	Kode	Mata Kuliah	Teori		Tutorial		Praktikum		Klinik		Jml sks
			sks	x PERT	sks	x PERT	sks	x PERT	sks	Hari	
1	BD4107	Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)	2	14	1	12	2	28	0	0	5
2	BD4108	Asuhan Kebidanan V (Komunitas)	4	28	1	12	2	28	0	0	7
3	BD4205	Metodologi Penelitian dan Biostatistik	3	21	0	0	1	14	0	0	4
4	BD5201	Al Islam dan Kemuhammadiyah/ Ke'Aisyiyahan III (AIK III)	1.5	11	0	0	0.5	7	0	0	2
5	BD5204	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	0	0	0	1	0	0	0	3
6	BD4203	Bahasa Inggris IV	0	0	0	0	1	14	0	0	1
		Jumlah	12.5	74	2	24	7.5	91	0	0	22
		Persentase	57		9		34		0		100
Semester V											
No.	Kode	Mata Kuliah	Teori		Tutorial		Praktikum		Klinik/Kom		Jml sks
			sks	x PERT	sks	x PERT	sks	x PERT	sks	Hari	
1	BD4109	Praktik Klinik Kebidanan I	0	0	0	0	0	0	2	18	2
2	BD5109	Praktik Klinik Kebidanan II	0	0	0	0	0	0	5	42	5
3	BD5111	Praktik Kebidanan Komunitas	0	0	0	0	0	0	5	42	5
4	BD5206	Karya Tulis Ilmiah I	0	0	0	0	0	0	1	108	1
5	BD5207	Karya Tulis Ilmiah II	0	0	0	0	0	0	2	108	2
		Jumlah	0	0	0	0	0	0	15	318	15
		Persentase	0		0		0		100		100
Semester VI											
No.	Kode	Mata Kuliah	Teori		Tutorial		Praktikum		Klinik/Kom		Jml sks
			sks	x PERT	sks	x PERT	sks	x PERT	sks	Hari	
1	BD6109	Praktik Klinik Kebidanan III	0	0	0	0	0	0	6	54	6
2	BD6110	Praktik Klinik Kebidanan IV	0	0	0	0	0	0	6	54	6
3	BD6201	Al Islam dan Kemuhammadiyah/ Ke'Aisyiyahan IV (AIK IV)	0	0	0	0	1	14	0	0	1
4	BD5207	Karya Tulis Ilmiah II	0	0	0	0	0	0	2	108	2
		Jumlah	0	0	0	0	1	14	12	108	13
		Persentase	0		0		8		92		100



DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Ketrampilan Dasar Praktik Klinik I (KDPK I)

KDPK I memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melaksanakan keterampilan dasar praktik kebidanan terhadap ibu, bayi, dan anak balita dengan pokok bahasan meliputi pemenuhan kebutuhan dasar manusia, pencegahan infeksi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik, prosedur pemberian obat, perawatan bedah kebidanan, asuhan kepada klien yang mengalami kehilangan, menghadapi kematian dan setelah kematian secara islami dengan benar.

KDPK I diberikan pada semester 1. Pembelajaran sebanyak 5 sks terdiri dari 3 sks teori, 1,75 sks praktikum (38 x pertemuan di laboratorium) dan 0,25 sks praktikum di lahan praktik/klinik (3 hari).

2. Ketrampilan Dasar Praktik Klinik II (KDPK II)

KDPK II memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melaksanakan keterampilan dasar praktik kebidanan terhadap terhadap ibu, bayi, dan anak balita. Mata kuliah ini sebagai dasar dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, KB, gangguan kesehatan reproduksi, bayi dan anak balita baik di fasilitas pelayanan kesehatan maupun di komunitas. Pengalaman belajar meliputi kuliah kelas besar, diskusi, kelompok kecil, membelajarkan sesama, praktek laboratorium, praktikum lapangan dengan memperhatikan budaya, kebidanan komunitas serta nilai-nilai islami.

KDPK II diberikan pada semester 2. Pembelajaran sebanyak 3 sks terdiri dari 2,75 sks praktikum (38 x pertemuan di laboratorium) dan 0,25 sks praktikum di lahan praktik/klinik (3 hari).

3. Asuhan Kebidanan I A (Kehamilan)

Modul ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan praktik keterampilan antenatal yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada kunjungan awal dan ulang, deteksi terhadap komplikasi ibu dan janin serta pendokumentasiannya dikaitkan dengan nilai nilai dari sudut pandang Islam.

Pembelajaran dengan modul ini sebanyak 5 sks terdiri dari 2 sks teori (14 kali pertemuan), 1 sks tutorial (4 skenario), 1,75 sks praktikum (25x pertemuan di laboratorium) dan 0,25 sks praktik di lahan (3 hari).

4. Asuhan Kebidanan I B (Kehamilan)

Asuhan Kebidanan 1B memberikan pengalaman belajar tentang dasar-dasar keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil meliputi: konsep-konsep/ilmu, sikap dan keterampilan serta hasil evidence based dalam praktik antenatal secara detail sesuai kebutuhan pada asuhan kebidanan pada kehamilan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan serta pendokumentasiannya dikaitkan dengan nilai nilai dari sudut pandang Islam serta Antenatal terintegrasi.

Asuhan Kebidanan 1B diperuntukkan bagi mahasiswa semester 2 reguler (lulusan SLTA). Mata kuliah ini penting dikuasai untuk melaksanakan praktik melaksanakan asuhan pada ibu hamil, juga sangat penting untuk memahami modul asuhan kebidanan pada ibu bersalin (Askeb II). Pembelajaran sebanyak 2 sks terdiri dari 1,75 sks praktikum (24 x pertemuan di laboratorium) dan 0,25 sks praktikum di lahan praktik (3 hari).

5. Asuhan Kebidanan II A (Persalinan)

Mata kuliah ini berisi tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin meliputi: anatomi, fisiologi organ reproduksi ibu bersalin, fisika kesehatan, biologi reproduksi, sirkulasi darah,uteroplasenta, anatomi fisiologi janin, farmakologi kebidanan, biokimia ibu bersalin, pengkajian pada ibu bersalin, manajemen pada ibu bersalin (kala I-IV), pertolongan persalinan normal, asuhan kebidanan pada laserasi perineum, asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal, deteksi dini dan identifikasi penyulit pada persalinan dan bayi baru lahir, serta teknik pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu bersalin. Dalam mata kuliah ini juga memuat evidence based pada asuhan persalinan.

Mata kuliah asuhan pada persalinan ini diperuntukkan bagi mahasiswa DIII Kebidanan semester I reguler (lulusan SMA). Mata kuliah ini berkaitan dengan Mata kuliah askeb I, Mata kuliah askeb III, askeb IV dan Mata kuliah askeb V. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar sebanyak 4 sks meliputi 1 sks teori dan 3 sks praktikum (42 x pertemuan di laboratorium).

6. Asuhan Kebidanan II B (Persalinan)

Mata kuliah ini membahas tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin meliputi: konsep-konsep ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan serta hasil evidence based dalam praktik intranatal secara detail sesuai kebutuhan asuhan kebidanan pada persalinan. Asuhan Kebidanan 2B ini menggunakan pendekatan manajemen kebidanan berdasarkan ilmu yang didasari ajaran Islam. Pendokumentasiannya dibuat berdasarkan pendokumentasian kebidanan yang terintegrasi. Mata kuliah askeb 2B ini berkaitan dengan

mata kuliah askeb 1A, Askeb 1B, askeb 2A, askeb 3A dan askeb 4. Terkait dengan mata kuliah yang akan diberikan di semester yang sama, askeb 2B saling mendukung pencapaian kompetensi utama Bidan, sedangkan untuk mata kuliah yang akan ditempuh pada semester lanjut, maka askeb 2B ini diharapkan dapat menjadi dasar pada mata kuliah tersebut.

Asuhan Kebidanan 2B diperuntukkan bagi mahasiswa D3 Kebidanan semester 2 reguler (lulusan SLTA). Mata kuliah ini penting dikuasai untuk melaksanakan praktik asuhan kebidanan pada ibu bersalin. Pembelajaran sebanyak 1 SKS tutorial, 2 SKS praktikum. Pengalaman belajar yang akan diberikan pada pembelajaran askeb 2B melalui diskusi, kuliah pakar, belajar mandiri, penugasan, seminar, praktikum di skills lab dan praktikum di lahan praktik.

7. Asuhan Kebidanan III A (Nifas)

Askeb III A (Nifas) berisi dasar-dasar pembelajaran agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu masa nifas secara holistik dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep, sikap dan keterampilan dengan pokok bahasan: konsep dasar masa nifas, respon orang tua terhadap bayi baru lahir, proses adaptasi, fisiologi dan psikologi masa nifas, kebutuhan dasar masa nifas, melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas, melaksanakan kunjungan rumah pada ibu masa nifas, deteksi dini komplikasi masa dan pendokumentasiannya yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.

Asuhan Kebidanan III A diperuntukkan bagi mahasiswa D3 Kebidanan semester 2 reguler (lulusan SMA). Mata kuliah ini penting dikuasai untuk melaksanakan praktik melaksanakan asuhan pada ibu nifas, juga sangat penting untuk memahami asuhan kebidanan pada ibu III B (nifas) selanjutnya. Pembelajaran sebanyak 4 sks terdiri dari 2 sks teori di kelas (14x pertemuan), dan 1,75 sks praktikum (24 x pertemuan di laboratorium) dan 0,25 sks praktikum di lahan/klinik (2 hari).

8. Asuhan Kebidanan III B (Nifas)

Askeb III B (Nifas) memberikan kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu masa nifas secara holistik dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep, sikap dan keterampilan dengan pokok bahasan: melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas, melaksanakan kunjungan rumah pada ibu masa nifas, deteksi dini komplikasi masa dan pendokumentasiannya yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.

Asuhan Kebidanan III B diperuntukkan bagi mahasiswa D3 Kebidanan semester 3 reguler (lulusan SMA). Mata kuliah ini penting dikuasai untuk melaksanakan praktik melaksanakan asuhan pada ibu nifas, juga sangat penting untuk memahami asuhan kebidanan pada kasus patologi. Pembelajaran sebanyak 3 terdiri dari 1 sks tutorial (4 skenario), dan 1,75 sks praktikum (24 x pertemuan di laboratorium) dan 0,25 sks praktikum di lahan/klinik (2 hari).

9. Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)

Mata kuliah ini berisi tentang dasar-dasar asuhan kebidanan pada kasus patologi kebidanan baik obstetri maupun ginekologi. Modul Asuhan Kebidanan IV ini diperuntukkan bagi mahasiswa D3 Kebidanan semester IV reguler. Modul ini penting dikuasai untuk memahami modul asuhan kebidanan yang meliputi pokok bahasan patologi obstetri, penyakit dan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas serta gangguan sistem reproduksi, deteksi dini kelainan pada saat hamil, bersalin dan nifas, prinsip prinsip asuhan dalam penanganannya, rujukan dan pendokumentasiannya. Pembelajaran mata kuliah ini sebanyak 2 sks teori, 2 sks praktikum, dan 1 sks tutorial.

10. Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)

Mata kuliah Kebidanan Komunitas memberikan kemampuan untuk melaksanakan praktik kebidanan secara komperhensif dengan memperhatikan budaya setempat yang dikemas dalam tatanan di komunitas dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didasari oleh konsep, ketrampilan dan sikap profesional bidan dalam asuhan di komunitas. Pokok bahasan meliputi konsep, prinsip dasar dan strategi pelayanan kebidanan komunitas, manajerial asuhan kebidanan di komunitas, pengelolaan program KIA/KB di wilayah kerja, pegerakkan dan meningkatkan peran serta masyarakat di komunitas untuk mewujudkan desa siaga Qoryah Thoyyibah dan mewujudkan keluarga sakinah di tingkat keluarga.

Kebidanan Komunitas diperuntukkan bagi mahasiswa semester IV reguler (lulusan SLTA). Mata kuliah ini penting dikuasai untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada asuhan kebidanan keluarga, kelompok dan komunitas (Askeb VB). Pembelajaran sebanyak 7 sks terdiri dari 2 sks teori (14 x 2 Jam), 1 sks tutorial: 4 skenario (14 x 2 jam), 4 sks praktikum (14 x 4 x 2 jam = 112 jam = 56 x pertemuan).

11. Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi dan Anak Balita I

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, Neonatus, Bayi, Balita I memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan asuhan kebidanan pada neonatus (bayi baru lahir sampai dengan 28 hari) yang berfokus pada manajemen laktasi, imunisasi serta lingkup asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus, pendokumentasian dan sistem rujukan dikaitkan dengan nilai-nilai dari sudut pandang Islam.

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, Neonatus, Bayi, Balita I diperuntukkan bagi mahasiswa D3 Kebidanan semester 2 reguler (lulusan SLTA). Mata kuliah ini penting dikuasai untuk melaksanakan praktik melaksanakan asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus. Pembelajaran sebanyak 2 sks teori (14 kali pertemuan), 1,75 sks praktikum (24 kali pertemuan) dan 0,25 sks praktikum di lahan praktik (2 hari).

12. Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi dan Anak Balita II

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, Neonatus, Bayi, Balita II memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, neonatus, bayi dan balita yang berfokus pada pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita, imunisasi, pemenuhan nutrisi, Manajemen Terpadu Balita Muda dan Manajemen Terpadu Balita Sakit, pendokumentasian dan sistem rujukan dikaitkan dengan nilai-nilai dari sudut pandang Islam.

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, Neonatus, Bayi, Balita II diperuntukkan bagi mahasiswa D3 Kebidanan semester III Reguler. Mata kuliah ini penting dikuasai untuk melaksanakan praktik asuhan pada bayi baru lahir, neonatus, bayi dan balita. Pembelajaran sebanyak 2 sks teori (14 kali pertemuan), 1 sks tutorial (12 kali pertemuan) dan 4 sks praktikum (49 kali pertemuan di skill lab dan 2 hari praktikum di klinik.)

13. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi I (KBKR I)

Mata kuliah ini berisi tentang dasar-dasar asuhan kebidanan pada keluarga berencana dan kesehatan reproduksi wanita dikaitkan dengan nilai-nilai dari sudut pandang Islam dan perspektif gender.

Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa D3 Kebidanan semester 2 reguler (lulusan SMA). Modul ini penting dikuasai untuk memahami modul asuhan kebidanan pada perempuan dalam siklus kehidupan baik sejak konsepsi, bayi, anak, remaja, saat hamil, bersalin nifas hingga menopause. sehingga sangat terkait dengan modul asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan persiapan keluarga sehat. Pembelajaran mata kuliah ini



sebanyak 4 sks terdiri dari 1 sks teori, 2 sks praktikum, dan 1 sks tutorial (4 skenario).

14. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi II (KBKR II)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan pelayanan KB dan membahas tentang Kesehatan Reproduksi, dengan pokok bahasan: konsep kependudukan, program dan perkembangan KB di Indonesia, pelayanan kontrasepsi, akseptor yang bermasalah dan cara penanggulangannya, komunikasi informasi dan edukasi serta pendokumentasian., kesehatan perempuan sepanjang daur kehidupan yaitu, bayi, balita, remaja, dewasa, perempuan masa hamil, persalinan, nifas, termasuk penyimpangannya, dan masa lansia.

Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa D3 Kebidanan semester III Reguler. Mata kuliah ini penting dikuasai untuk melaksanakan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Pembelajaran sebanyak 6 sks terdiri dari 3 sks teori (21 kali pertemuan), dan 3 sks praktikum (2,75 sks = 35 kali pertemuan di skill lab dan 0,25 sks = 2 hari praktikum di klinik).

15. Etika dan Pengembangan Kepribadian

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari prinsip-prinsip dasar kepribadian Islami, etika dalam berkomunikasi, penampilan diri, kepribadian positif, dan pengenalan potensi diri sebagai bekal softskill yang akan melengkapi ketrampilan mahasiswa dalam berkehidupan masyarakat.

Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa D3 Kebidanan semester I Reguler. Mata kuliah ini penting dikuasai untuk dasar belajar Mata Kuliah Etika Profesi dan Hukum Kesehatan pada semester IV. Pembelajaran sebanyak 2 sks terdiri dari 1,5 sks teori (11 kali pertemuan), dan 0,5 sks praktikum (7 kali pertemuan).

16. Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

Elemen kompetensi mata kuliah ini adalah 1) penguasaan ilmu dan ketrampilan; 2) kemampuan berkarya; 3) sikap dan perilaku berkarya. Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan etika profesi dan hukum kesehatan, dengan pokok bahasan prinsip etika moral dan isu legal kebidanan untuk membantu perilaku profesional dalam berkarya di pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat.

Mata kuliah ini diperuntukkan mahasiswa semester III Reguler. Pengalaman belajar sebanyak 2 sks terdiri dari 1,5 sks teori (11 kali pertemuan

kuliah kelas besar, diskusi, penugasan) dan 0,5 sks praktikum seminar (7 kali pertemuan).

17. Praktik Klinik Kebidanan I (PKK I)

PKK I memberikan kemampuan mahasiswa melaksanakan, memenuhi dan mendokumentasikan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, meliputi melakukan prinsip pencegahan infeksi, melakukan pemrosesan alat, melakukan penanganan sampah, menerapkan prosedur pemberian obat, melakukan pengkajian fisik pada orang dewasa, asuhan kebutuhan dasar manusia (personal hygiene, memandikan pasien, mengganti pembalut, mengganti baju pasien, pemasangan infus, perawatan infus, pemasangan dan perawatan kateter), melakukan persiapan alat untuk pemeriksaan diagnostik (USG, CTG), pengambilan specimen (urin, darah), persiapan bedah kebidanan (pre dan post operasi), melakukan persiapan serta perawatan luka bedah kebidanan.

PKK I diperuntukkan bagi mahasiswa semester V reguler. Pengalaman belajar sebanyak 2 sks (3 minggu = 18 hari) di klinik (rumah sakit/puskesmas/ bidan praktik swasta).

18. Praktik Klinik Kebidanan II (PKK II)

PKK II memberikan kemampuan mahasiswa melaksanakan dan mendokumentasikan asuhan pada tumbuh kembang anak, Manajemen Terpadu Balita Sakit/Muda, asuhan bayi sehari-hari (2-6 jam, 2-6 hari, 2-6 minggu) dan asuhan pada kehamilan.

PKK II diperuntukkan bagi mahasiswa semester V reguler. Pengalaman belajar sebanyak 5 sks (7 minggu = 42 hari) di klinik (rumah sakit/puskesmas/ bidan praktik swasta).

19. Praktik Klinik Kebidanan III

PKK III memberikan kemampuan mahasiswa melaksanakan dan mendokumentasikan asuhan pada persalinan, bayi baru lahir, ibu nifas, dan Keluarga Berencana.

PKK III diperuntukkan bagi mahasiswa semester VI reguler. Pengalaman belajar sebanyak 6 sks (9 minggu = 54 hari) di klinik (rumah sakit/puskesmas/ bidan praktik swasta).

20. Praktik Klinik Kebidanan IV

PKK IV memberikan kemampuan mahasiswa mampu melaksanakan dan mendokumentasikan asuhan pada gangguan kesehatan reproduksi, kegawatdaruratan obstetri dan neonatal, deteksi dini, kolaborasi, rujukan, penatalaksanaan pada kasus kebidanan sesuai dengan kewenangannya.

PKK IV diperuntukkan bagi mahasiswa semester VI reguler. Pengalaman belajar sebanyak 6 sks (9 minggu = 54 hari) di klinik (rumah sakit/puskesmas/ bidan praktik swasta).

21. Praktik Kebidanan Komunitas

Mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas memberikan kemampuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan komunitas secara komperhensif dengan memperhatikan budaya setempat yang dikemas dalam tatanan di komunitas dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didasari oleh konsep, ketrampilan dan sikap profesional bidan dalam asuhan di komunitas. Pokok bahasan meliputi konsep, prinsip dasar dan strategi pelayanan kebidanan komunitas, asuhan kebidanan keluarga untuk mewujudkan keluarga sakinah, manajerial asuhan kebidanan di komunitas, pengelolaan program KIA/KB di wilayah kerja, penggerakkan dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui pengelolaan atau pengembangan UKBM-UKBM untuk mewujudkan desa siaga Qoryah Thoyyibah.

Praktik Kebidanan Komunitas diperuntukkan bagi mahasiswa D-III Kebidanan semester V reguler (lulusan SLTA). Mata kuliah ini penting dikuasai untuk mengaplikasikan Asuhan Kebidanan Komunitas yang didapat di semester sebelumnya (semseter empat). Pembelajaran sebanyak 5 sks praktik di komunitas (7 minggu = 42 hari)

22. Al Islam dan Kemuhammadiyah I

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami dan melaksanakan aqidah Islam menurut faham Muhammadiyah, kemuhammadiyah dan ke'aisyiyahan, dan nilai-nilai dasar/ideologi gerakan Muhammadiyah/'Aisyiyah serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai gerakan Muhammadiyah/'Aisyiyah dalam kehidupan bermasyarakat.

Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa D III Kebidanan semester I Reguler. Pembelajaran sebanyak 2 sks terdiri dari 1,5 sks teori (11 kali pertemuan), dan 0,5 sks praktikum (7 kali pertemuan).

23. Al Islam dan Kemuhammadiyah II

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami ulumul Qur'an dan ulumul hadist, memahami tafsir ayat-ayat dan hadits tematik (sehat dan sakit, kebersihan, akil baligh, kehamilan, persalinan, nifas, ASI (Air susu ibu), sembelihan dan aqiqah, makanan halal – thayyib (pola sehat), makanan haram (termasuk napza, rokok), busana muslim dan fase-fase pra nikah).

Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa D III Kebidanan semester III Reguler. Pembelajaran sebanyak 2 sks terdiri dari 1,5 sks teori (11 kali pertemuan), dan 0,5 sks praktikum (7 kali pertemuan).

24. Al Islam dan Kemuhammadiyah III

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami ushul fiqh dan kaedah ijthid menurut paham Muhammadiyah, melaksanakan ibadah praktis sesuai paham Muhammadiyah, membantu pasien dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan kondisinya, memahami tentang perkawinan, hukum waris, fiqh kontemporer dan pandangan Islam terhadap kebiasaan-kebiasaan yang ada di masyarakat berkaitan dengan kesehatan.

Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa D III Kebidanan semester IV Reguler. Pembelajaran sebanyak 2 sks terdiri dari 1,5 sks teori (11 kali pertemuan), dan 0,5 sks praktikum (7 kali pertemuan).

25. Al Islam dan Kemuhammadiyah IV

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami konsep retorika dan dapat menyusun modul pengajian. Pokok bahasan meliputi tantangan dan strategi dakwah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, profil mubaligh Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, tafsir ayat-ayat dakwah, dakwah dan Muhammadiyah, metode dakwah, sasaran dakwah, teknik penyusunan modul pengajian.

Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa D III Kebidanan semester IV Reguler. Pembelajaran sebanyak 1 sks terdiri dari 14 kali praktikum.

26. Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan konsep dasar kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan peranannya dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pokok bahasan meliputi ciri-ciri Bahasa Indonesia ragam baku/ragam formal, tata tulis kosa kata dan istilah Bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman umum ejaan Indonesia yang disempurnakan, tata kalimat Bahasa Indonesia (kalimat tunggal dan kalimat majemuk), kalimat efektif, teknik penulisan karangan/penyusunan alinea/ paragraf berdasarkan pola berfikir logis (ilmiah) dan pola berfikir alamiah (kronologia dan spasial), jenis-jenis karangan, abstraksi, kutipan dan daftar pustaka.

27. Bahasa Inggris I

Level 1 (60 hrs): you will learn the very basics of the English language and builds upon a vocabulary that can be used to make themselves understood.

Themes: 1) Reading simple words, 2) Recognizing common naming words, 3) Using common naming words, 4) Recognizing numbers in English, 5) Using a/an, 6) Recognizing and Using courtesy expressions, 7) Recognizing and Using common greetings, 8) Recognizing and Using Common action words, 9) Learning Short Phrases, 10) Brief Descriptions, 11) Pronunciation, 12) Using Numbers in English.

Level 2 (60 hrs): You will learn to introduce yourself and answer basic questions related to yourself. You will learn to communicate confidently using short sentences.

Themes: 1) Introductions at the institute, 2) Sharing Information with colleagues, 3) Getting to know your colleagues better, 4) Small Talk, 5) Short Conversations at work, 6) Talking about Problems at the institute, 7) On the telephone, 8) Talking about Chores, 9) Asking time-related questions at an office get-together, 10) Talking about time when getting bored, 11) Searching for a lost notebook in the classroom, 12) Enquiring about a course at the institute.

28. Bahasa Inggris II

Level 3 (60 hrs): You will be able to talk about rules and regulations and can ask for basic information. You will also be able to hold a conversation beyond introductions and personal details.

Themes: 1) Searching for a friend in office, 2) Enquiring about the new trainer, 3) Talking about the benefits of the training, 4) Making Small talk, 5) Scheduling a team meeting, 6) Preparing a team presentation, 7) Planning a holiday, 8) Making Small talk, 9) Asking for and Giving Directions to go to the training centre, 10) Making a presentation, 11) Talking to colleagues to gather information, 12) Describing the experience of going to the movies for the first time.

Level 4 (60 hrs): You will be able to express disagreement politely and also be able to talk about events in the past.

Themes: 1) Talking about the best holiday, 2) Talking about old habits, 3) Sharing the experience of learning English, 4) Making Small talk, 5) How the English language course changed me?, 6) Talking about your positives, 7) Setting and meeting deadlines, 8) Talking about work experience, 9) Discussing Schedules at work, 10) Exploring Possibilities and Obligations

at the institute, 11) Asking for and Giving Opinions about the training, 12) Listening to a friend talk and rephrasing what he said to clarify

29. Bahasa Inggris III

Level 5 (60 hrs): You will learn to describe things in detail and will be able to face interviews confidently.

Themes: 1) Describing plans and ambitions, 2) Describing the experience of taking an interview for the first time, 3) Discussing about an important meeting to be held next week, 4) Discussing an issue at the institute, 5) Conversations, 6) Talking over the phone, 7) Facing Interviews, 8) Disagreeing with a colleague at work, 9) Discussing the training program, 10) Talking about the trainer, 11) Conversing with a client from USA, 12) Describing plans after training, with explanations.

Level 6 (60 hrs): You will be able to apply the art of persuasion and would be able to hold discussions in English quite comfortably.

Themes: 1) Talking about the classroom as it looks now, 2) Talking about the experiences in the school, 3) Discussing the best holiday ever, 4) Talking about advantages and disadvantages of the internet, 5) Relating an experience from school, 6) Planning a vacation, 7) Disagreeing politely with a teammate over an area of concern, 8) Making Small talk, 9) Expressing future plans and desires to visit a place, 10) Discussing the role of media today, with reason, 11) Handling constant interruptions, 12) Handling the rejection of an already approved leave.

30. Bahasa Inggris IV

Level 7 (60 hrs): You will learn to hold conversations independently similar to the native speakers of the English language.

Themes: 1) Interacting with colleagues whose second language is English and discussing Hypothetical situations, 2) Rephrasing to understand a colleague better, 3) Summarizing points of discussion in a meeting, 4) Using the right tone to express disagreement, 5) Using Idioms while talking to a superior, 6) Using colloquialisms naturally with a colleague from the US, 7) Talking in professional situations, 8) Justification, regrets and complaints in professional situations, 9) Talking comfortably, 10) Interacting with advanced English speakers, 11) Rephrasing in professional situations, 12) Involving others in conversations.

Bridge (60 hrs): Prepared for TOEIC (*Test of English for International Communication*) Exam.

31. Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila

Mata kuliah ini membahas tentang rasa kebanggaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga negara yang memiliki daya saing, berdisiplin, dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai pancasila.

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester IV reguler. Pembelajaran sebanyak 3 sks terdiri dari 2 sks teori (14 kali pertemuan) dan 1 sks praktikum (14 kali praktikum melalui diskusi penugasan dan seminar).

32. Metodologi Penelitian dan Biostatistik

Elemen kompetensi mata kuliah ini adalah 1) penguasaan ilmu dan ketrampilan; 2) kemampuan berkarya; 3) sikap dan perilaku berkarya; 4) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat. Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian dan laporan hasil penelitian, dengan pokok bahasan: konsep penelitian, sistematika penelitian, langkah-langkah penelitian, metodologi penelitian, pengukuran variabel, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, penyajian data, statistik deskriptif, statistik inferensial, pengolahan data penelitian, menulis laporan penelitian dan menyimpulkan penelitian dalam pelayanan kebidanan pada khususnya dan pelayanan kesehatan pada umumnya.

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester IV reguler dan digunakan sebagai dasar acuan untuk penulisan karya tulis ilmiah pada waktu semester V. Pembelajaran sebanyak 4 sks terdiri dari 3 sks teori (21 kali pertemuan) dan 1 sks praktikum (14 kali praktikum: 8 kali praktikum metodologi penelitian, 6 kali praktikum statistik dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS). Pengalaman belajar meliputi kuliah kelas besar, diskusi, penugasan dan praktikum seminar rencana proposal penelitian serta praktikum pengolahan data menggunakan bantuan komputer.

33. Karya Tulis Ilmiah

Elemen kompetensi mata kuliah ini adalah 1) penguasaan ilmu dan ketrampilan; 2) kemampuan berkarya; 3) sikap dan perilaku berkarya; 4) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat. Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian, mengumpulkan data penelitian, menyusun laporan hasil penelitian dan dan menyusun publikasi hasil penelitian.

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester V reguler. Pembelajaran sebanyak 3 sks praktik melaksanakan penelitian.

34. Sistem Informasi Kesehatan

Elemen kompetensi mata kuliah ini adalah 1) penguasaan ilmu dan ketrampilan; 2) kemampuan berkarya. Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa tentang konsep dasar sistem informasi kesehatan dalam manajemen kebidanan, informatika kesehatan, sistem informasi kesehatan berbasis komputer, konsep-konsep pemrosesan data, informasi dan pengetahuan di bidang kebidanan, beberapa tantangan, hambatan dan peluang penggunaan teknologi informasi di bidang kebidanan, berbagai model dan karakteristik informatika di bidang kebidanan, legal aspek dalam pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan dan pelayanan kebidanan.

Mata kuliah ini diperuntukkan mahasiswa semester 1 reguler. Pembelajaran sebanyak 2 sks terdiri dari 1 sks teori (7 kali pertemuan) dan 1 sks praktikum (14 kali pertemuan praktikum menggunakan komputer). Pengalaman belajar meliputi kuliah kelas besar, diskusi, penugasan dan praktikum laboratorium komputer.

35. Kewirausahaan

Kewirausahaan memberikan pengalaman belajar tentang konsep-konsep dasar entrepreneurship, kiat-kiat menjadi bidan yang handal, membangun praktek mandiri kebidanan, membuat bisnis plan, faktor dalam berwirausaha, berorientasi pada 'tindakan', manajemen keuangan dan pembiayaan usaha, memulai sebuah usaha baru, etika bisnis dalam islam.

Kewirausahaan diperuntukkan bagi mahasiswa D III Kebidanan semester 3 reguler dan Aanvullen. Mata kuliah ini penting dikuasai untuk menginspirasi mahasiswa menjadi entrepreneur dalam kebidanan, berinovasi bagi praktik kebidanannya. Pembelajaran sebanyak 3 sks terdiri dari 2 sks teori (14x pertemuan) dan 1 sks praktikum (12x seminar).

bab VII

PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV

A. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, menyangkut fisik, mental, maupun social budaya dan eknomi. Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan yang menyeluruh, terarah dan berkesinambungan.

Program Studi Kebidanan di masa mendatang harus dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada tatanan masyarakat dalam bidang ekonomi dan sosial budaya misalnya meningkatnya tuntutan kualitas pelayanan, khususnya pelayanan kesehatan dan medik. Peningkatan dalam jumlah sarana kesehatan yang dibangun baik oleh pemerintah maupun swasta berupa puskesmas, rumah sakit dan unit pelayanan kesehatan lainnya, menyebabkan meningkatnya kebutuhan tenaga kesehatan yang berkualitas dan profesional dalam bidang kebidanan. Selain pemerintah, rumah sakit dan tempat pelayanan kesehatan amal usaha milik Muhammadiyah/ 'Aisyiyah dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Hal ini akan menjadi lebih besar lagi jika dimasukkan juga permintaan tenaga kebidanan dari manca negara yang berkeyakinan bahwa tenaga kebidanan dari Indonesia berkualitas, berdisiplin dan telaten.

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki posisi penting dan strategis terutama dalam penurunan AKI dan AKB. Bidan memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan paripurna, berfokus pada aspek pencegahan, promosi dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat bersama-sama dengan tenaga kesehatan lainnya untuk senantiasa siap melayani siapa saja yang yang membutuhkannya, kapan dan dimanapun dia berada.

Lulusan pendidikan bidan setingkat Diploma IV/S1 merupakan bidan profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan praktiknya baik di institusi pelayanan maupun praktik perorangan. Mereka dapat berperan sebagai pemberi layanan, pengelola dan pendidik (Kepmenkes 369, 2007).

Bidan dalam bekerja memberikan pelayanan keprofesianya berpegang pada paradigma, berupa pandangan terhadap manusia/perempuan, lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan/kebidanan dan keturunan.

1. Perempuan

Perempuan sebagaimana halnya manusia adalah makhluk bio-psiko-socio-kultural yang utuh dan unik, mempunyai kebutuhan dasar yang unik, dan bermacam-macam sesuai dengan tingkat perkembangan. Perempuan sebagai penerus generasi, sehingga keberadaan perempuan yang sehat jasmani, rohani, dan social sangat diperlukan.

Perempuan sebagai sumber daya insane merupakan pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Kualitas manusia sangat ditentukan oleh keberadaan/kondisi perempuan/ibu dalam keluarga. Para perempuan di masyarakat adalah penggerak dan pelopor peningkatan kesejahteraan klg.

2. Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang terlibat dalam interaksi individu pada waktu melaksanakan aktifitasnya, baik lingkungan fisik, psikosocial, biologis maupun budaya. Lingkungan psikosocial meliputi keluarga, kelompok, komunitas dan masyarakat. Ibu selalu terlibat dalam interaksi keluarga, kelompok, komunitas, dan masyarakat.

Masyarakat merupakan kelompok paling penting dan kompleks yang telah dibentuk oleh manusia sebagai lingkungan social yang terdiri dari individu, keluarga dan komunitas yang mempunyai tujuan dan system nilai.

Perempuan merupakan bagian dari anggota keluarga dari unit komunitas. Keluarga yang dalam fungsinya mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana dia berada. Keluarga dapat menunjang kebutuhan sehari-hari dan memberikan dukungan emosional kepada ibu sepanjang siklus kehidupannya. Keadaan social ekonomi, kebudayaan dan lokasi tempat tinggal keluarga sangat menentukan derajat kesehatan reproduksi perempuan.

3. Perilaku

Perilaku merupakan hasil seluruh pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan.

4. Pelayanan Kebidanan

Adalah bagian integraldari system pelayanan kesehatan, yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar (tersegi) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan.

5. Keturunan

Keturunan merupakan salah satu factor yang menentukan kualitas manusia. Manusia yang sehat dilahirkan oleh ibu yang sehat.

Keberadaan tenaga kebidanan berlatar belakang Diploma IV dalam mewujudkan “*Millenium Development Goals*” (MDGs) atau tujuan pembangunan millennium tahun 2015” juga mempunyai peranan yang besar mengingat kesehatan yang optimal bagi setiap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat merupakan tujuan dari kebidanan. MDGs dalam upaya untuk memenuhi hak-hak dasar kebutuhan manusia dengan delapan tujuan pembangunan yaitu menanggulangi kemiskinan dan kelaparan, mencapai pendidikan dasar untuk semua, mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya, kelestarian lingkungan hidup, serta membangun kemitraan global dalam pembangunan.

B. KERANGKA DASAR PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan bidan berdasarkan pada kurikulum yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan profesi. Program Studi DIV Bidan Pendidik mencoba untuk menyempurnakan kurikulum yang sudah ada menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada visi, misi, filosofi dan tujuan pendidikan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, Surat Keputusan Mendiknas No. 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan, Kompetensi inti bidan Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan tahun 2000 dan Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi Direktorat Akademik Dirjen Dikti 2008 dan kurikulum Prodi DIV Bidan Pendidik yang telah disahkan oleh Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan Surat Keputusan No: 46a/SK-STIKES/VII/2009.

Pendidikan Diploma IV Kebidanan merupakan Pendidikan Bidan tingkat Sarjana Sains Terapan sebagai integral dari sistem pendidikan tinggi tenaga kesehatan untuk mendukung upaya pembangunan kesehatan. Pendidikan bidan pada tingkat Sarjana Sains Terapan ini diharapkan mampu mengembangkan diri berdasarkan kaidah-kaidah akademik dan profesi, dengan memandang manusia sebagai makhluk Tuhan yang terdiri dari unsur bio-psiko-sosio-spiritual. Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai: 1) kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, 2) dengan dasar kemampuan profesional tertentu, 3) termasuk

kecakapan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggung jawab mandiri pada tingkat tertentu, 4) memiliki kecakapan manajerial, serta mampu mengikuti perkembangan, pengetahuan, dan teknologi di dalam bidang keahliannya.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, bidan harus memahami kaidah-kaidah yang mendasari pelayanan kebidanan di setiap tatanan pelayanan kesehatan baik di institusi maupun di komunitas dengan sasaran pada perempuan sepanjang siklus kehidupannya, neonatus, bayi dan anak balita. Setiap manusia berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya sesuai dengan martabatnya. Pelayanan kebidanan merupakan suatu praktik pelayanan kesehatan yang spesifik, analitis, dilaksanakan secara mandiri, profesional dan didukung oleh seperangkat ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan metode ilmiah yang dilandasi oleh etika dan kode etik profesi.

Kurikulum pendidikan Diploma IV Bidan Pendidik disusun melalui proses pemahaman dasar kesehatan reproduksi manusia, analisis asuhan dan pelayanan kebidanan, penetapan peran, fungsi dan kompetensi bidan. Berdasarkan kompetensi tersebut ditentukan mata kuliah atau modul yang diperlukan dalam memenuhi kualifikasi Bidan profesional tingkat Sarjana Sains Terapan. Dengan demikian lulusan Pendidikan Diploma IV Bidan Pendidik dituntut menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan kecakapan serta sikap dan perilaku sebagai bidan profesional.

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PRODI DIV BIDAN PENDIDIK

1. DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM

- a. Kepmendiknas No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- b. Kepmendiknas No.045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- c. Kepmenkes Nomor 369/MenKes/SKIII/2007 tentang Standar Profesi Bidan
- d. Permenkes No.1464/MenKes/Per/X/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan
- e. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi, Direktorat Akademik Dirjen Dikti 2008
- f. Surat Keputusan Ketua STIKES No. 46a/STIKES/Ad/VII/2009 tentang Penetapan Kurikulum DIV Bidan Pendidik
- g. Visi Misi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

2. VISI

Menjadi Program Studi Bidan Pendidik Diploma IV terbaik di Indonesia tahun 2016.

3. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan profesional yang berkualitas, berkesinambungan dan terpadu guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan kebidanan atau kesehatan reproduksi pada tingkat nasional, regional maupun global
2. Mengembangkan Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV sebagai pusat pelatihan, penelitian, pelayanan dan rujukan pendidikan kebidanan di tingkat nasional
3. Merealisasikan pendidikan tinggi qur'ani untuk menghasilkan lulusan kebidanan dengan mengintegrasikan nilai-nilai qur'ani
4. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan stakeholders
5. Mengembangkan organisasi program studi Bidan Pendidik yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.
6. Mengembangkan Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV dengan keunggulan kegawatdaruratan kebidanan dan neonatal

4. KEUNGGULAN

Menjadi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV dengan keunggulan kegawatdaruratan kebidanan dan neonatal

5. TUJUAN PENDIDIKAN

- a. Memenuhi kebutuhan ketenagaan kebidanan atau kesehatan reproduksi yang berkualitas dan professional
- b. Membantu meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak
- c. Menghasilkan lulusan tenaga kebidanan atau kesehatan reproduksi yang professional dan berakhlak mulia
- d. Memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat melalui layanan pendidikan, pelatihan, penelitian, pelayanan, dan pembaharuan di bidang kebidanan atau kesehatan reproduksi

6. PROFIL LULUSAN

- a. Sebagai bidan pelaksana
- b. Sebagai bidan pengelola
- c. Sebagai pembimbing klinik
- d. Sebagai ilmuwan/peneliti

7. KOMPETENSI

a. KOMPETENSI UTAMA

1. Mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial budaya
2. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil
3. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin
4. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas
5. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kesehatan reproduksi
6. Mampu melakukan asuhan pelayanan pra konsepsi, keluarga berencana dan ginekologi
7. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada neonatus
8. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi dan balita
9. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masyarakat dan keluarga
10. Mampu mengelola pelayanan kesehatan
11. Mampu melakukan pembelajaran di komunitas dan klinik
12. Mampu melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian bidang kebidanan atau kesehatan reproduksi

b. KOMPETENSI PENDUKUNG

1. Mampu menerapkan inovasi dalam bidang kesehatan reproduksi
2. Mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan
3. Mampu untuk selalu meningkatkan pengetahuan
4. Mampu menjadi *role model* dalam pelayanan kebidanan
5. Mampu menggunakan teknologi dan TI (Teknologi Informasi)

c. KOMPETENSI LAINNYA

1. Mampu menerapkan nilai rahmatan lil 'alamin
2. Mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan
3. Mampu menerapkan *interpersonal skill*: komunikasi efektif, manajemen konflik, *teamwork*, kepekaan sosial, membangun kerjasama, dan *networking*
4. Mampu menerapkan *intrapersonal skill*: disiplin, pengembangan diri, berlaku jujur, loyal, ikhlas

D. STRUKTUR PROGRAM

STRUKTUR PROGRAM SEMESTER I-VIII PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2014-2015

SEMESTER I						
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BEBAN	TEORI	PRAKTIKUM	KLINIK
				SKS	SKS	SKS
1	MD 1101	Agama Islam Dan Kemuhammadiyah I	2	1	1	
2	MD 1102	Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3		
3	MD 1103	Bahasa Inggris I	1	1		
4	MD 1201	Ketrampilan Dasar Praktik Klinik I	4	2	2	
5	MD 1301	Asuhan Kebidanan Kehamilan I	5	3	2	
6	MD 1401	Konsep Kebidanan	3	2	1	
7	MD 1402	Etika Umum	1	1		
8	MD 1202	Patofisiologi	2	1	1	
9	MD 1501	Humaniora	1	1		
10	MD 1502	Mutu Pelayanan Kebidanan	1	1		
			23	16	7	
SEMESTER II						
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BEBAN	TEORI	PRAKTIKUM	KLINIK
				SKS	SKS	SKS
1	MD 2104	Agama Islam Dan Kemuhammadiyah II	2	1	1	
2	MD 2105	Bahasa Inggris II	1		1	
3	MD 2203	Ketrampilan Dasar Praktik Klinik II	4	2	2	
4	MD 2302	Asuhan Kebidanan Kehamilan II	2		2	
5	MD 2303	Asuhan Kebidanan Persalinan I	4	2	2	
6	MD 2304	Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita I	4	2	2	
7	MD 2403	Kewirausahaan	2	1	1	
8	MD 2404	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan	2	1	1	
			21	9	12	
SEMESTER III						
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BEBAN	TEORI	PRAKTIKUM	KLINIK
				SKS	SKS	SKS
1	MD 3106	Bahasa Inggris III	1		1	
2	MD 3405	Sistem Informasi Kesehatan I	2	1	1	
3	MD 3306	Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita II	4	2	2	
4	MD 3307	Asuhan Kebidanan Nifas	6	3	3	
5	MD 3406	Etika dan Hukum Kesehatan	2	1	1	
6	MD 3204	Medical Science	1	1		
7	MD 3407	Epidemiologi	2	1	1	
			18	9	9	

SEMESTER IV						
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BEBAN	TEORI	PRAKTIKUM	KLINIK
				SKS	SKS	SKS
1	MD 4108	Bahasa Inggris IV	1		1	
2	MD 4205	Kesehatan Reproduksi	2	1	1	
3	MD 4206	Pelayanan KB	4	2	2	
4	MD 4409	Asuhan Kebidanan Komunitas	4	2	2	
5	MD 4308	Patologi Kebidanan	4	2	2	
6	MD 4109	Bahasa Indonesia	1	1		
7	MD 4107	Agama Islam Dan Kemuhammadiyah III	2	1	1	
			18	9	9	
SEMESTER V						
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BEBAN	TEORI	PRAKTIKUM	KLINIK
				SKS	SKS	SKS
1	MD 5311	Praktik Kebidanan Komunitas	5			5
2	MD 5309	Praktik Klinik Kebidanan I	3			3
3	MD 5310	Praktik Klinik Kebidanan II	5			5
			13	0	0	13
SEMESTER VI						
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BEBAN	TEORI	PRAKTIKUM	KLINIK
				SKS	SKS	SKS
1	MD 6110	Agama Islam Dan Kemuhammadiyah IV	1		1	
2	MD 6312	Praktik Klinik Kebidanan III	7			7
3	MD 6313	Praktik Klinik Kebidanan IV	7			7
			15		1	14
SEMESTER VII						
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BEBAN	TEORI	PRAKTIKUM	KLINIK
				SKS	SKS	SKS
1	MD 7412	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan II	2	1	1	
2	MD 7315	Pathofisiologi Dalam Kebidanan	2	1	1	
3	MD 7314	Kegawatdaruratan Dalam Kebidanan	4	2	1	1
4	MD 7207	Kesehatan Reproduksi II	3	2	1	
5	MD 7410	Metodologi Penelitian dan Biostatistik II	4	2	2	
6	MD 7411	Berfikir Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran Kebidanan	4	2	2	
7	MD7413	Kesehatan Komplementer	1	1		
8	MD 8415	Kebidanan dalam Islam	2	1	1	
			22	12	9	1
SEMESTER VIII						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BEBAN	TEORI	PRAKTIKUM	KLINIK
				SKS	SKS	SKS
1	MD 8208	Embriologi dan Genetika	1	1		
2	MD 8413	Psikologi dan Sosiologi Kesehatan	1	1		
3	MD 8414	Ekonomi Kesehatan	1	1		
4	MD 8316	Metodik Khusus Pembelajaran Kebidanan	4	2	2	
5	MD 8317	Kebidanan Komunitas Lanjut	2	1		1
6	MD 8318	Praktik Kebidanan	6		2	4
7	MD 8503	Skripsi	3			3
			18	6	4	8

DESKRIPSI MATA KULIAH

1. MD 1101 Agama Islam dan Kemuhammadiyah I (AIK I)

Mata kuliah ini lebih dimaksudkan untuk memberikan bekal penguatan pendidikan karakter melalui pemahaman ke-Islaman dalam bidang Aqidah Islam dan memperbaiki kepribadian melalui pengamalan Akhlak Islam. Matakuliah ini juga memberikan bekal pemahaman dan ketrampilan berorganisasi di Muhammadiyah. Tujuannya agar mahasiswa siap menjadi pelangusng dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah.

2. MD 1102 Pancasila

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Strategi Nasional Hankamnas dan Sistem Hankamrata untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan motivasi untuk berjuang menjaga kelestarian kehidupan bangsa Indonesia yang aman, kuat, bersatu dan tentram dengan pokok bahasan : wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik dan strategi nasional, politik dan strategi Hankamnas dan system Hankamrata.

3. MD 1103 Bahasa Inggris I

Speaking is the first of six English classes in Diploma 4 Program in Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. This course focuses on students developing the capability of using English for daily conversation.

4. MD 1201 Ketrampilan Dasar Praktik Klinik I (KDPK I)

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada Mahasiswa akan belajar tentang keterampilan dasar praktik klinik I dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam didalamnya. Mahasiswa mampu melakukan keterampilan dasar praktik kebidanan terhadap ibu, dan anak balita dengan pokok bahasan meliputi pemenuhan kebutuhan dasar manusia, pencegahan infeksi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik.

5. MD 1301 Asuhan Kebidanan Kehamilan I

Mata kuliah ini akan membahas tentang asuhan kebidanan kehamilan dengan pendekatan manajemen kebidanan pada setiap tahap kehamilan meliputi : konsep dasar asuhan kehamilan pra konsepsi dan selama proses konsepsi. Proses adaptasi psikologi ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, kebutuhan ibu hamil, deteksi dini terhadap komplikasi ibu dan janin, asuhan kehamilan pada kunjungan awal dan ulangan serta sistem dokumentasi asuhan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam didalamnya.

6. MD 1401 Konsep Kebidanan

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami Konsep Kebidanan dengan pokok bahasan: Filosofi dan konseptual kebidanan, paradigma asuhan kebidanan, Metodologi asuhan kebidanan model dan teori dalam praktek kebidanan, peran dan fungsi bidan, konsep profesi bidan sebagai tenaga profesional, perkembangan profesi bidan dan pendidikan secara nasional dan internasional, pengembangan karir dan sistem penghargaan bagi bidan.

7. MD 1402 Etika Umum

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami dan menerapkan etika dalam kehidupan sehari-hari melengkapi ketrampilan mahasiswa dalam berkehidupan masyarakat

8. MD 1203 Patofisiologi I

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengerti tentang fungsi-fungsi organ yang dalam keadaan sakit tapi masih bisa berfungsi pada kasus-kasus kesehatan secara umum.

9. MD 1501 HUMANIORA

10. MD 1502 Mutu Pelayanan Kebidanan

Mata kuliah Asuhan Kebidanan II (Persalinan) ini memberikan kemampuan untuk memelihara mutu pelayanan kebidanan dengan pokok bahasan dasar mutu pelayanan kesehatan khususnya kebidanan, faktor yang mempengaruhi, standar mutu, indikator dan penilaian mutu pelayanan kebidanan.

11. MD 2104 AIK II

Mata kuliah AIK II menfokuskan pada kajian hukum Islam (Fikih) terkait dengan Ibadah, Mu'amalah Maliyah, Perkawinan, Kewarisan, Fikih Kontemporer khususnya yang ada kaitannya dengan permasalahan kesehatan dan reproduksi. Kajian ini penting karena Islam sebagai pandangan hidup muslim, mengatur seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia, menuntunkan tata aturan hukum Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dakwah amar makruf nahi mungkar dan tajdid, menganut paham Islam berkemajuan, yang berorientasi pada purifikasi (pemurnian) dalam hal aqidah dan ibadah serta reformasi (pembaharuan) dalam hal mu'amalah duniawiyah.



12. MD 2105 Bahasa Inggris II

Speaking is the second series of six English classes in Diploma IV Program in Educator Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. This course focuses on students developing the capability of using English for daily conversation both in comprehending and performing it.

13. MD 2203 Keterampilan Dasar Praktik Klinik II (KDPK II)

Mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik II ini membahas tentang keterampilan dasar praktik kebidanan dengan pokok bahasan kebutuhan dasar manusia, proses metabolisme dalam tubuh, anatomi dasar, teknik komunikasi, prosedur pemberian obat, perawatan bedah, asuhan menghadapi klien yang mengalami kehilangan, menghadapi kematian dan setelah kematian secara Islami.

14. MD 2302 Asuhan Kebidanan Kehamilan II

15. MD 2303 Asuhan Kebidanan Persalinan I

Asuhan Kebidanan Persalinan I lebih fokus pada konsep dasar persalinan, Anatomi, Fisiologi, Psikologi, Metabolisme, Mikrobiologi, Fisika, Keterampilan dasar kebidanan terkait persalinan, Paradigma, Filosofi, Sejarah asuhan kebidanan, Standar Pelayanan kebidanan/SPK, *Evidence based*, Teori-teori dalam praktik kebidanan terkait dengan persalinan, Peran fungsi, kompetensi, ruang lingkup wewenang bidan dan aspek legalnya : Kepmenkes 369 (perilaku profesional, kompetensi), Kepmenkes 1464 (ruang lingkup wewenang bidan) dalam asuhan persalinan, Asuhan Kebidanan, deteksi dini, dokumentasi dan promosi persalinan Kala I.

16. MD 2304 Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita I

Mahasiswa akan belajar tentang asuhan pada neonatus (24 jam setelah lahir sampai 28 hari), bayi, dan anak balita dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam didalamnya. Mahasiswa mampu memberikan kemampuan untuk melaksanakan asuhan Neonatus secara holistic dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep, sikap dan ketrampilan dengan pokok bahasan pemeriksaan fisik, pemberian obat pada bayi, pencegahan infeksi dan rawat gabung, pemenuhan dan menyusun nutrisi,stimulasi tumbuh kembang, imunisasi.

17. MD 2403 Kewirausahaan

Mata kuliah ini membahas tentang organisasi dan manajemen dalam pelayanan kebidanan yang mencakup: konsep dasar wirausaha, etika bisnis,

pola pikir wirausaha, dan kepemimpinan dalam pelayanan kesehatan sebagai pedoman dalam menjalankan peran pengelola pelayanan kesehatan.

18. MD 2404 Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan

Mata kuliah ini membahas tentang organisasi dan manajemen dalam pelayanan kebidanan yang mencakup: konsep organisasi, manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kesehatan sebagai pedoman dalam menjalankan peran pengelola pelayanan kesehatan.

19. MD 3106 Bahasa Inggris III

Public speaking is the fourth of the series of six English classes for 'Aisyiyah Health Science Institute of Yogyakarta. This course focuses on students developing the capability of public speaking, especially in delivering a presentation.

20. MD 3405 Sistem Informasi Kesehatan I

Mata kuliah SIMKES membahas Sistem Informasi Manajemen Kesehatan diterapkan dalam suatu organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan informasi yang dihasilkan dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen dalam memberikan asuhan kebidanan baik pada masa kehamilan, persalinan dan nifas. Hal ini penting dikuasai sehingga dapat mengaplikasikannya pelayanan kebidanan yang berkualitas.

21. MD 3306 Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita II

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, Neonatus, Bayi, dan anak Balita II memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, neonatus, bayi dan anak balita II yang berfokus pada pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita, pemenuhan nutrisi pada bayi dan balita bermasalah, Penatalaksanaan bayi dengan Asfiksia, Manajemen Terpadu Balita Muda dan Manajemen Terpadu Balita Sakit, pendokumentasian dan sistem rujukan dikaitkan dengan nilai nilai dari sudut pandang Islam.

22. MD 3307 Asuhan Kebidanan Nifas

Mata kuliah Asuhan Kebidanan Ibu Nifas ini memberikan kemampuan untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu masa nifas secara holistik dengan pendekatan manajemen kebidanan di dasari konsep, sikap dan keterampilan dengan pokok bahasan : konsep dasar masa nifas, respon orang tua terhadap bayi baru lahir, proses adaptasi, fisiologi dan psikologi masa nifas, kebutuhan dasar masa nifas, melaksanakan asuhan kebidanan pada masa



nifas, melaksanakan kunjungan rumah pada ibu masa nifas, deteksi dini komplikasi masa dan pendokumentasiannya yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.

23. MD 3406 Etika dan Hukum Kesehatan

Mata kuliah Etika Profesi dan Hukum Kesehatan ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan etika profesi dan hukum dengan pokok bahasan prinsip etika moral dan isu legal kebidanan untuk membantu perilaku profesional dalam berkarya di pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat.

24. MD 3204 Medical Science

25. MD 3407 Epidemiologi

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang epidemiologi, dengan pokok bahasan: definisi dan ruang lingkup epidemiologi, konsep dasar timbulnya penyakit, epidemiologi deskriptif, cara pengukuran angka kesakitan dan angka kematian, penyelidikan wabah, penemuan penyakit dengan cara screening serta pencatatan dan pelaporan.

26. MD 4108 Bahasa Inggris IV

Public speaking is the fourth of the series of six English classes for 'Aisyiyah Health Science Institute of Yogyakarta. This course focuses on students developing the capability of public speaking, especially in delivering a presentation.

27. MD 4205 Kesehatan Reproduksi

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami kesehatan reproduksi, dengan pokok bahasan: Teori dan konsep kesehatan reproduksi; Peran Bidan dalam kesehatan reproduksi; Anatomi dan fisiologi tubuh perempuan; Siklus hidup perempuan dan gangguan kesehatan reproduksi; Pengaruh Konstruksi Sosial (Gender) terhadap Kesehatan Reproduksi; Isu-isu dan problem kesehatan reproduksi dengan menggunakan pendekatan Gender yang berperspektif Islam baik di Klinik maupun di Komunitas.

28. MD 4206 Pelayanan KB

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan pelayanan KB dengan pokok bahasan : konsep kependudukan, program dan perkembangan KB di Indonesia, pelayanan kontrasepsi, akseptor

yang bermasalah dan cara penanggulangannya, komunikasi informasi dan edukasi serta pendokumentasian.

29. MD 4409 Kebidanan Komunitas

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melaksanakan praktek kebidanan secara komprehensif dengan memperhatikan budaya setempat yang dikemas dalam tatanan di komunitas dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didasari oleh konsep, keterampilan dan sikap profesional bidan dalam asuhan di komunitas yang meliputi pokok – pokok bahasan konsep, prinsip dasar dan strategi pelayanan kebidanan komunitas, manajerial asuhan kebidanan di komunitas, pengelolaan program KIA/KB di wilayah kerja, penggerakan dan meningkatkan peran serta masyarakat.

30. MD 4308 Patologi Kebidanan

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dengan kelainan atau komplikasi dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan pokok bahasan: patologi obstetrik, penyakit-penyakit penyerta kehamilan, persalinan dan nifas dan gangguan sistem reproduksi, deteksi dini kelainan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, prinsip-prinsip asuhan dalam penanganannya, rujukan dan pendokumentasiannya.

31. MD 4109 Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini menanamkan dan memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan kaidah sebagai alat komunikasi utama, baik sebagai alat komunikasi lisan maupun komunikasi tulis, terutama komunikasi tulis yang bersifat formal, khususnya penulisan karya tulis ilmiah dan skripsi.

32. MD 4107 Agama Islam dan Kemuhammadiyah III (AIK III)

Mata kuliah AIK III menfokuskan pada kajian ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, terkait dengan kesehatan dan reproduksi serta doa-doa yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dan kesehatan. Kajian ini penting karena Muhammadiyah sebagai gerakan Islam mendasarkan setiap gerakannya pada Al-Qur'an dan as-Sunnah al-maqbulah. Sebagai seorang muslim juga diharapkan memiliki komitmen berIslam dengan mendasarkan semua aktifitasnya pada al-Qur'an dan ittiba' Rasul

33. MD 5311 Praktik Kebidanan Komunitas

34. MD 5309 Praktik Klinik Kebidanan I



35. MD 5310 Praktik Klinik Kebidanan II

36. MD 6110 Agama Islam dan Kemuhammadiyah IV (AIK IV)

Matakuliah AIK IV menfokuskan pada kajian ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, terkait dengan kesehatan dan reproduksi serta doa-doa yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dan kesehatan. Kajian ini penting karena Muhammadiyah sebagai gerakan Islam mendasarkan setiap gerakannya pada Al-Qur'an dan as-Sunnah al-maqbulah. Sebagai seorang muslim juga diharapkan memiliki komitmen berIslam dengan mendasarkan semua aktifitasnya pada al-Qur'an dan ittiba' Rasul

37. MD 6312 Praktik Klinik Kebidanan III

38. MD 6313 Praktik Klinik Kebidanan IV

39. MD 7412 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan II

Mata kuliah ini merupakan *Evidence Based* dan kurikulum inti (*core curriculum*) dalam pendidikan kebidanan dimana dalam pelaksanaannya menggunakan *Problem Base Learning*. Mata kuliah sistem informasi manajemen kesehatan membahas tentang penerapan dalam suatu organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan informasi yang dihasilkan dan dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen dalam memberikan asuhan kebidanan baik pada masa kehamilan, persalinan dan nifas. Diharapkan mahasiswa mampu membekali dirinya dengan keilmuan, sehingga mahasiswa mampu menjadi bidan profesional dalam melaksanakan tugas

40. MD 7315 Pathofisiologi Dalam Kebidanan

Mata kuliah ini merupakan *Evidence Based* dan kurikulum inti (*core curriculum*) dalam pendidikan kebidanan dimana dalam pelaksanaannya menggunakan *Problem Base Learning*. *Evidence Based* meliputi penatalaksanaan penyakit/permasalahan *system* reproduksi. Mata kuliah ini diharapkan dapat mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk dapat berpikir dan menentukan tindakan yang sesuai dengan tanda dan gejala yang diderita pasien. Tindakan yang diberikan harus sesuai dengan standar kompetensi dan keterampilan bidan.

41. MD 7314 Kegawatdaruratan Dalam Kebidanan

Pada modul ini, mahasiswa akan belajar tentang kegawatdaruratan dalam kebidanan dalam kebidanan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam didalamnya.

42. MD 7207 Kesehatan Reproduksi II

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami kesehatan reproduksi, dengan pokok bahasan teori dan konsep reproduksi kesehatan wanita sepanjang daur kehidupannya meliputi kesehatan reproduksi remaja, seksualitas dan gender serta *MD G'S*.

43. MD 7410 Metodologi Penelitian dan Biostatistik II

44. MD 7411 Berfikir Kritis dan Kreatif Dalam Pembelajaran Kebidanan

Mata kuliah ini memberikan bekal tentang Pentingnya pengetahuan tentang dasar pemahaman akademik untuk menjadi seseorang dosen/bidan dalam membimbing menerapkan dan menguasai melalui kompetensi

45. MD 7413 Kesehatan Komplementer

Mata kuliah ini merupakan bagian dari *Community Health* yang harus dipahami oleh seorang mahasiswa calon bidan dalam menghadapi gangguan-gangguan dan penyakit-penyakit kebidanan serta kesehatan reproduksi secara menyeluruh sesuai dengan *Natural Health Disease* (NHD). Dalam mata kuliah ini ditekankan pentingnya aspek *Epidemi, endemic* dan *pandemi* serta pemahaman pentingnya tindakan *promosi/Promotif pencegahan/preventif* dan *rehabilitasi/rehabilitative* dalam konteks keluarga, masyarakat dan populasi, serta komunikasi dalam tingkat keluarga, masyarakat dan antar disiplin.

46. MD 8415 Kebidanan dalam Islam

Untuk mendasari seorang bidan secara ilmiah berlandaskan agama, maka perlu analisis untuk pedoman hidup islami, sebagai bentuk aplikasi keilmuan seorang bidan di masyarakat. Dalam tatanan wahana di masyarakat seorang bidan banyak dihadapkan persoalan-persoalan dan mendapatkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sosial budaya. Kadangkala bertolak belakang dengan keyakinan dan prinsip islamai. Persoalan-persoalan sosial dalam kehidupan beragama khususnya pada layanan kebidanan pada masalah ibu dan anak serta mampu menjawab. Sehingga diperlukan peran dan solusi yang ilmiah serta berlandaskan agama tanpa harus bertentangan dengan sosial budaya yang ada di masyarakat.

47. MD 8208 Embriologi dan Genetika

Mata kuliah Embriologi dan genetika membahas tentang berbagai macam problema manusia seperti kesehatan, penyakit, cacat jasmani maupun

mental, pewarisan ciri-ciri dan kelainan bawaan. Hal ini penting dikuasai sehingga dapat mengaplikasikannya pada pelayanan kebidanan guna melakukan penapisan awal pada orang-orang yang memiliki penyakit atau kelainan genetik.

48. MD 8413 Psikologi dan Sosiologi Kesehatan

Mata kuliah ini akan membahas tentang teori dan konsep dasar psikologi dan sosiologi kesehatan khususnya dikaitkan dengan dinamika individu antara sehat dan sakit, pendekatan psikologi dalam kesehatan reproduksi yaitu pada pelayanan kebidanan, terkait dengan peran dan fungsi bidan untuk menyusun strategi upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

49. MD 8414 Ekonomi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang penerapan ilmu ekonomi dalam upaya peningkatan kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Mata kuliah Ekonomi Kesehatan memberikan bekal kemampuan secara rasional kepada mahasiswa untuk mampu mempersiapkan diri menjalankan tugas secara profesional kelak dilapangan baik klinik maupun institusi.

50. MD 8316 Metodik Khusus Pembelajaran Kebidanan

Mata kuliah ini merupakan bagian dari global health di mana seorang mahasiswa harus memahami dasar pemahaman akademik untuk menjadi seorang dosen/bidan dalam menerapkan dan menguasai kompetensinya dalam pembelajaran di wahana pendidikan maupun klinik. Pembahasan mata kuliah ini memfokuskan mahasiswa dalam menguasai *Science and technology* yang berkaitan dengan profesi kebidanan yaitu: bidang *education* dan profesional *value* secara terpadu. Hal ini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam memberikan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta memahami kode etik dan profesi, sekaligus mengembangkan mahasiswa untuk menerapkan *long life education*, pengambilan keputusan serta mampu bekerja dalam tim *interdisipliner* atau *trans disipliner*

51. MD 8317 Kebidanan Komunitas Lanjut

Mata kuliah ini merupakan pembelajaran praktik kebidanan komunitas lanjut, yang diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teori dan materi yang terkait dengan kebidanan di komunitas dengan teknik problem solving dan pendekatan kerjasama tim, manajemen kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat dalam ikut mengembangkan program kesehatan ibu dan anak pada khususnya yang berkaitan dengan keluarga sakinah untuk mewujudkan Qoryah Thoyyibah

52. MD 8318 Praktik Kebidanan

Praktik kebidanan merupakan penerapan ilmu kebidanan dalam memberikan pelayanan atau asuhan kebidanan kepada klien dengan pendekatan manajemen kebidanan. Dalam melaksanakan praktik, bidan harus mampu memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan terhadap perempuan yang sedang hamil, melahirkan dan post partum, masa interval, melaksanakan pertolongan persalinan atas tanggung jawabnya sendiri dan memberikan asuhan pada bayi baru lahir dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia/generasi penerus yang berkualitas. Asuhan tersebut termasuk tindakan pemeliharaan, pencegahan deteksi serta intervensi dan rujukan pada keadaan risiko tinggi termasuk kegawatandaruratan pada ibu dan anak. Mata kuliah ini diharapkan dapat mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebagai bekal dalam memberikan bimbingan di klinik untuk dapat melaksanakan sebagai *Clinical Instructure (CI)*

53. MD 8303 Skripsi

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengaplikasikan teori yang didapat dibangku kuliah untuk menangani atau memecahkan permasalahan praskripsi dengan menyusun skripsi baik melalui penelitian maupun praskripsik kerja berdasarkan minat peserta didik dalam ruang lingkup kebidanan dengan bimbingan dosen. Adapun yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah konsep dasar dan prinsip penulisan skripsi, metode skripsi, penyusunan skripsi, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, penulisan skripsi, penyajian hasil penelitian dan publikasi hasil penelitian.

PEDOMAN IMPLEMENTASI

1. IMPLEMENTASI

Untuk mengatur pelaksanaan kurikulum, maka diatur ketentuan-ketentuan dan pengertian-pengertian sebagai berikut :

- a. Pengertian SKS pada masing-masing metode pembelajaran
 - T : 1 SKS = 50 menit (tatap muka di kelas)
 - Tr : 1 SKS = 50 menit (tatap muka di ruang tutor)
 - P : 1 SKS = 120 menit (praktikum di laboratorium)
 - K : 1 SKS = 240 menit (praktikum di klinik/lapangan)

Pengertian istilah metode T, P, K

T (teori) adalah kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode diskusi, ceramah tanya-jawab, *tutorial*,

penugasan dan lain-lain.

P (praktikum) adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, laboratorium, baik di kampus maupun di lahan praktik untuk melatih ketrampilan yang berfokus pada integritas ilmu dan teknologi dalam melakukan praktik klinik. Kegiatan ini dapat menggunakan metode simulasi, demonstrasi, *role play*, *bed side teaching* dan lain-lain. K (klinik) adalah kegiatan proses pembelajaran di lahan praktik baik di pelayanan institusi (RS, RB, BPS, Puskesmas dan Pustu) dan di masyarakat.

b. Pengertian Modul

Proses pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan mahasiswa sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Bidan. Kegiatan yang dilakukan berupa tutorial, praktikum biomedis maupun skills, dan praktikum dilapangan.

2. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Aktivitas pembelajaran dipersiapkan untuk memandu pada mahasiswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran pada Modul tertentu. Aktivitas Pembelajaran Modul meliputi kegiatan tutorial, kuliah pakar, aktivitas laboratorium, konsultasi pakar, pembelajaran mandiri dan diskusi kelas. Kegiatan tersebut antara lain:

a. Diskusi Kelompok Kecil (DKK) atau Tutorial

Tutorial dilakukan seminggu sekali dengan catatan setiap skenario dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Langkah-langkah dalam DKK/ Tutorial ada 7 (**Seven Jump**), yaitu:

- a. Langkah 1 : memahami skenario
- b. Langkah 2 : menemu-tunjukkan masalah
- c. Langkah 3 : menganalisis masalah dan menetapkan pertanyaan untuk setiap hasil analisis masalah
- d. Langkah 4 : menjawab pertanyaan pertanyaan dari setiap hasil analisis masalah (atau dengan perkataan lain membuat hipotesis) berdasarkan pengetahuan yang sudah dipunyai
- e. Langkah 5 : menetapkan tujuan pembelajaran
- f. Langkah 6 : menelaah informasi dari berbagai sumber (kuliah pakar, informasi buku, informasi dari internet dan sumber informasi yang lain) dan melakukan konsultasi dengan pakar
- g. Langkah 7 : mendiskusikan semua informasi yang diperoleh selama melakukan penelaahan informasi dari berbagai sumber langkah

1 sampai dengan langkah 5 dilaksanakan pada *TIME SCHEDULE* pertama, yaitu minggu pertama suatu skenario. Langkah ke 6 dilakukan secara mandiri dan langkah ke 7 dilakukan pada *TIME SCHEDULE* kedua, yaitu minggu kedua suatu skenario.

b. **Kuliah Pakar**

Kuliah diberikan dalam rangka penataan pengetahuan/informasi yang telah diperoleh oleh mahasiswa. Kuliah pakar akan berhasil guna dan tepat guna apabila dalam suatu saat itu, *TIME SCHEDULE* mahasiswa dengan pakar, mahasiswa secara aktif mengungkapkan hal-hal yang ingin dipahami.

c. **Aktivitas Laboratorium (Praktikum)**

Aktivitas ini merupakan aktivitas pembelajaran dalam rangka memahami sesuatu informasi secara mantap. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melihat secara nyata melalui serangkaian percobaan yang dilakukan di dalam laboratorium.

d. **Konsultasi Pakar**

Pada kesempatan ini mahasiswa diberikan kesempatan, secara perorangan atau kelompok, untuk mendiskusikan secara khusus mengenai suatu informasi dengan pakar yang bersangkutan. Diharapkan mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mantap sesuai dengan informasi yang didiskusikan.

e. **Pembelajaran mandiri**

Aktivitas pembelajaran mandiri merupakan inti dari kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada paradigma pembelajaran mahasiswa aktif (*student-center learning-SCL*) Dalam hal ini secara bertahap mahasiswa dilatih dan dibiasakan untuk belajar secara mandiri (tidak harus menunggu saat ujian atau atas permintaan dosen).

f. **Diskusi Kelas**

Diskusi ini dilakukan dengan peserta seluruh mahasiswa dalam kelas. Diskusi ini akan dihadiri oleh dosen pakar. Tujuan aktivitas pembelajaran ini ialah untuk lebih memantapkan pemahaman semua informasi yang telah ditelaah.

Langkah 1 sampai dengan langkah 5 dilaksanakan pada *TIME SCHEDULE* pertama, yaitu minggu pertama suatu skenario. Langkah 6 dilakukan secara mandiri dan langkah 7 dilakukan pada *TIME SCHEDULE* kedua, yaitu minggu kedua suatu skenario.

3. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN



Program Pendidikan di Prodi DIV Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta terdiri dari Program/Kelas regular bagi lulusan SMA/ yang Sederajat dan Program/Kelas Annullen bagi lulusan DIII Kebidanan.

a. Persyaratan

- 1) Lulus seleksi ujian bagi calon mahasiswa baru di Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- 2) Memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dan Program Studi, membayar SPP, mengisi KRS dan ketentuan lain (Administratif).

b. Beban Studi dan Lama Studi

Beban studi untuk Program Regular 158 SKS dan 40 SKS untuk Program Annullen. Lama Studi untuk Program Regular adalah 4 tahun yang terbagi dalam 8 semester dan Program Annullen selama 1 tahun terbagi dalam 2 semester.

c. Tugas Akhir

Mahasiswa harus menyelesaikan Tugas Akhir penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan. Ketentuan penulisan dan tata cara ujian tertulis di buku Panduan Skripsi.

d. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian, penugasan dan penilaian kinerja klinis. Ujian diselenggarakan melalui ujian tengah semester dan akhir semester secara terjadwal. Untuk pembelajaran dengan Modul, penilaian hasil belajar dilakukan selama proses tutorial, quiz, praktikum skill, praktikum lapangan, kehadiran. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf dengan Kriteria sebagai berikut:

No	Skor nilai	Mutu	Nilai	Kualifikasi
1	80 -100	4	A	Baik sekali
2	70 - 79	3	B	Baik
3	56 - 69	2	C	Cukup
4	41 - 55	1	D	Kurang
5	<41	0	E	Nihil/Gagal

Untuk melaksanakan kurikulum DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, maka ditempuh dengan cara :

- 1) Pelaksanaan sistem paket artinya mahasiswa diwajibkan menem-puh sejumlah beban mata kuliah yang telah ditetapkan pada se-tiap semester.

- 2) Perbaikan nilai mata kuliah pada semester 1-2 dilakukan dengan sistem remedial yang diselenggarakan pada setiap semester.
- 3) Aturan lebih lanjut tentang remedial mengacu pada peraturan akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

e. Ijazah

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhak mendapatkan ijazah dan gelar Sarjana Sains Terapan (SST) jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Indeks Pretasi kumulatif minimal 2.50
- 2) Dari keseluruhan nilai yang didapat, tidak ada nilai E
- 3) Jumlah nilai D secara kumulatif sebanyak 15 SKS yang tidak terpusat pada kelompok jenis mata kuliah tertentu. Dari jumlah tersebut nilai D untuk Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) maksimal sebanyak 6 SKS
- 4) Telah memenuhi target ketrampilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.



bab VIII

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI JENJANG STRATA 1

A. PENDAHULUAN

Perubahan pola hidup dan perkembangan IPTEK telah mengubah pandangan dan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan. Perubahan itu pula yang menyebabkan adanya pergeseran pola penyakit dari penyakit-penyakit infeksi ke arah penyakit-penyakit yang disebabkan oleh karena adanya Chronic Non Communicable disease, penyakit degeneratif cidera kerja dan cidera olahraga. Perubahan pola penyakit ini menuntut adanya perubahan orientasi dan pengembangan kompetensi profesi yang kesehatan yang terlibat di dalamnya seperti Dokter, perawat, bidan, analis termasuk di dalamnya profesi Fisioterapi.

Perubahan tingkat kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang bermutu menyebabkan pengelolaan kesehatan saat ini berorientasi pada kepuasan konsumen kesehatan dengan pendekatan pasien centris. Dengan pendekatan ini maka semua profesi kesehatan yang terlibat berkontribusi yang sama atas kesehatan masyarakat. Bagi profesi Fisioterapi perubahan ini disikapi dengan usaha makin meningkatkan kompetensi melalui jenjang pendidikan tinggi strata 1 plus profesi.

Kebutuhan dan tuntutan pelayanan fisioterapi mengikuti tumbuh kembangnya manusia sejak masa pra konsepsi, konsepsi, mengandung, bayi yang dikandung, persalinan, bayi dan balita, masa pra sekolah, masa sekolah, usia remaja, usia produktif dan usia lanjut. Pelayanan fisioterapi mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada bidang-bidang kesehatan yang dapat berupa fisioterapi medik, olah raga, industri (kesehatan kerja), Fisioterapi tumbuh kembang, Fisioterapi lansia dan termasuk kesehatan matra.

B. KERANGKA DASAR PENDIDIKAN

Perubahan tuntutan masyarakat akan kebutuhan profesi fisioterapi yang mandiri dan kompeten ditangkap STIKES Aisyiyah dengan menyelenggarakan pendidikan S1 Fisioterapi . Upaya mendirikan pendidikan tinggi fisioterapi ditopang pula dengan hasil Congress XIII World Confederation For Physical

Therapy (*WCPT Guidelines for Physical Therapist Professional Entry-Level Education-Position statement & declaration*) di Washington Amerika Serikat tahun 1995, Yokohama Jepang 1999, Barcelona Spanyol dan Vancouver Kanada 2007 yang merekomendasikan pendidikan fisioterapi haruslah pada tingkat universitas atau minimal 4 tahun penuh. (*CPT recommends that physical therapist entry-level educational programmes be based on university or university level studies, of a minimum of four years, independently validated and accredited as being at a standard that accords graduates full statutory and professional recognition. including first university degrees Bachelors/ Baccalaureate/Licensed or equivalent, Masters and Doctorate entry qualifications*).

Disamping hal itu pengembangan kurikulum pendidikan S1 profesi Fisioterapi juga mengacu pada SK mendiknas No.232/u/2000 tentang penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil belajar, SK Mendiknas No. 045/U/2000 tentang kurikulum pendidikan tinggi, SK Menkes No.1363/2001 tentang registrasi fisioterapi , SK Menkes No. 376/2007 tentang standar profesi Fisioterapi, SK Menkes No.517/2008 tentang standar pelayanan Fisioterapi disarana kesehatan dan Buku pedoman Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi pendidikan Tinggi Direktorat Akademik Dirjen Dikti 2008.

Dengan mengacu pada dasar-dasar diatas Program Studi Profesi Fisioterapi Stikes 'Aisyiyah diselenggarakan dengan kurukulum berbasis kompetensi dengan perkuliahan sistem Blok yang meliputi 3 fase yaitu fase Fondasi keilmuan Fisioterapi, Fase transisi dari ilmu ke praktik dan Fase praktik kefisioterapian. Pendidikan ini diselenggarakan selama 4 tahun dan dilanjutkan Profesi selama 1 tahun.

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI S1 PROFESI FISIOTERAPI

a. DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM.

1. SK mendiknas No.232/u/2000 tentang penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil belajar.
2. SK Mendiknas No. 045/U/2000 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
3. SK Menkes No.1363/2001 tentang registrasi fisioterapi.
4. SK Menkes No. 376/2007 tentang standar profesi Fisioterapi.
5. SK Menkes No.517/2008 tentang standar pelayanan Fisioterapi disarana kesehatan.
6. Buku pedoman Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi pendidikan Tinggi Direktorat Akademik Dirjen Dikti 2008.
7. Visi dan Misi STIKES AISYIYAH



b. VISI

Menjadi program studi Fisioterapi terbaik di Indonesia tahun 2016

c. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana Fisioterapi dan pendidikan profesi yang berkualitas, berkesinambungan dan terpadu guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan ketenagaan kesehatan pada tingkat nasional, regional maupun global;
2. Mengembangkan Program Studi S1 Fisioterapi sebagai pusat pelatihan, penelitian, pelayanan, dan rujukan pendidikan fisioterapi di tingkat Nasional.
3. Merealisasikan pendidikan tinggi qurani untuk menghasilkan lulusan S1 Fisioterapi dengan mengintegrasikan nilai-nilai qur'ani
4. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan stakeholders
5. Mengembangkan pendidikan tinggi S1 Fisioterapi dengan keunggulan disaster management
6. Mengembangkan organisasi program studi yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.

d. KEUNGGULAN

Menjadi Program Studi S1 Fisioterapi dengan keunggulan disaster management

e. TUJUAN PENDIDIKAN

1. Menghasilkan ahli Fisioterapi yang berkompeten, profesional, berkualitas tinggi dan mampu menerapkan nilai-nilai islami dalam pelayanan Fisioterapi dan peran dalam komunitas masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengamalkan ilmu Fisioterapi berdasar pada akhlak mulia yang islami.

f. PROFIL LULUSAN

1. Sebagai Praktisi Fisioterapi
2. Sebagai Konsultan Kesehatan
3. Sebagai Pengelola Pelayanan Fisioterapi
4. Sebagai Peneliti

g. KOMPETENSI

1. Kompetensi Utama
 - a) Asuhan Fisioterapi
 - Mampu menerapkan ilmu murni, ilmu sosial dan ilmu perilaku dalam praktek Fisioterapi

- Mampu melakukan pendekatan terhadap pasien/klien dalam upaya melakukan asuhan fisioterapi dimulai dari pendekatan kepada pasien/klien secara holistik sampai pada respon pasien/klien
 - Mampu merumuskan diagnosis fisioterapi baik yang aktual maupun yang potensial
 - Mampu merencanakan tindakan fisioterapi
 - Mampu mengimplementasikan dan memodifikasi tindakan fisioterapi yang efektif dan efisien
 - Mampu melakukan evaluasi dan re-evaluasi
- b) Komunikasi Fisioterapi
- Mampu berkomunikasi verbal dan non verbal serta berkoordinasi dengan pasien/klien/keluarga, tenaga kesehatan lain dan juga mengakses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan fisioterapi
- c) Manajemen Praktis Fisioterapi
- Mampu mengidentifikasi kebutuhan pasien/klien, menyusun tujuan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan fasilitas yang tepat serta mengevaluasi dan memodifikasi hasil pembelajaran
 - Mampu memberdayakan sumber daya yang ada, bersikap profesional dan berpartisipasi aktif dalam program pelayanan kesehatan.
- d) Penelitian Dan Pengembangan Fisioterapi
- Mampu melaksanakan penelitian pada bidang yang diminati, mulai dari identifikasi masalah sampai pembuatan laporan dan publikasi hasil penelitian.
- e) Akuntabilitas Praktek Fisioterapi
- Mampu untuk patuh pada hukum, berperan pada kesehatan masyarakat, memahami konsep peningkatan mutu, menjalankan praktik dengan landasan etika profesi sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.
2. Kompetensi Pendukung
- Mampu melakukan dan menggunakan alat tes dan pengukuran
 - Mampu Menampilkan perilaku profesional
 - Mampu Mengelola sarana dan prasarana
 - Mampu Mengelola administrasi pelayanan

- Mampu Melakukan komunikasi efektif
 - Mampu Melakukan kajian dan publikasi atau sosialisasi hasil penelitian
 - Mampu Melaksanakan tindakan yang berorientasi pada keselamatan pasien
3. Kompetensi Lainnya
- Mampu menggunakan ICT
 - Mampu menunjukkan jiwa kepemimpinan
 - Mampu menggunakan bahasa asing
 - Mampu bertindak kreatif dan inovatif
 - Mampu bersikap asertif



ELEMEN KOMPETENSI

NO	KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI				
		Landasan Kepribadian	Penguasaan Ilmu dan Keterampilan	Kemampuan Berkarya	Sikap dan Prilaku Dalam Berkarya	Pemahaman Kaedah Kehidupan Bermasyarakat
1	Mampu menerapkan ilmu murni, ilmu sosial dan ilmu perilaku dalam praktek Fisioterapi		√	√		
2	Mampu melakukan pendekatan terhadap pasien/ klien dalam upaya melakukan asuhan fisioterapi dimulai dari pendekatan kepada pasien/klien secara holistik sampai pada respon pasien/klien		√	√		√
3	Mampu merumuskan diagnosis fisioterapi baik yang aktual maupun yang potensial		√	√		
4	Mampu merencanakan tindakan fisioterapi		√	√	√	
5	Mampu mengimplementasikan dan memodifikasi tindakan fisioterapi yang efektif dan efisien		√	√	√	
6	Mampu melakukan evaluasi dan re-evaluasi		√	√		
7	Mampu berkomunikasi verbal dan non verbal serta berkoordinasi dengan pasien/klien/keluarga, tenaga kesehatan lain dan juga mengakses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan fisioterapi		√	√	√	
8	Mampu mengidentifikasi kebutuhan pasien/klien, menyusun tujuan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan fasilitas yang tepat serta mengevaluasi dan memodifikasi hasil pembelajaran		√	√	√	
9	Mampu memberdayakan sumber daya yang ada, bersikap profesional dan berpartisipasi aktif dalam program pelayanan kesehatan.		√	√		√
10	Mampu melaksanakan penelitian pada bidang yang diminati, mulai dari identifikasi masalah sampai pembuatan laporan dan publikasi hasil penelitian.		√	√		√

11	Mampu untuk patuh pada hukum, berperan pada kesehatan masyarakat, memahami konsep peningkatan mutu, menjalankan praktik dengan landasan etika profesi sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.		✓	✓		✓
12	Mampu melakukan dan menggunakan alat tes dan pengukuran		✓			
13	Mampu Menampilkan perilaku profesional	✓	✓			✓
14	Mampu Mengelola sarana dan prasarana	✓	✓		✓	
15	Mampu Mengelola administrasi pelayanan		✓		✓	
16	Mampu Melakukan komunikasi efektif	✓	✓			✓
17	Mampu Melakukan kajian dan publikasi atau sosialisasi hasil penelitian		✓	✓		
18	Mampu Melaksanakan tindakan yang berorientasi pada keselamatan pasien		✓	✓		✓
19	Mampu menggunakan ICT		✓	✓		
20	Mampu menunjukkan jiwa kepemimpinan	✓				
21	Mampu menggunakan bahasa asing		✓			
22	Mampu bertindak kreatif dan inovatif	✓				
23	Mampu bersikap asertif	✓				

D. STRUKTUR PROGRAM

Pendidikan Strata 1 Profesi Fisioterapi diselenggarakan dengan Kurikulum berbasis kompetensi dengan pengajaran dilakukan dengan sistem Blok. Untuk mencapai gelar sarjana Fisioterapi maka Mahasiswa harus menyelesaikan 16 Blok selama 8 semester atau 4 tahun. Setiap semester terdiri dari dua Blok. Untuk Mendapatkan profesi Fisioterapi maka mahasiswa harus mengikuti praktik profesi selama 1 tahun. Penyelenggaraannya secara umum kita bagi dalam tiga Fase yaitu Fase Pondasi Keilmuan Fisioterapi, Fase Transisi dari ilmu ke praktik dan Fase Praktik keFisioterapian. Disamping 16 Blok mahasiswa juga harus mengikuti kuliah Non Blok sebanyak 12 SKS.

1. IMPLEMENTASI

Berbeda dengan sistem konten maka kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan kurikulum blok menekankan metode pembelajaran dengan problem base learning (PBL). Kelulusan mahasiswa tidak lagi berdasar pada kelulusan mata kuliah akan tetapi berdasar pada kelulusan blok. Proses pembelajarannya PBL dilakukan dengan Kuliah, Skill lab, Tutorial, praktikum, Pengenalan klinis awal dan Kuliah Pakar. Penghitungan SKS dijadikan dasar pengelolaan administratif pengajaran dan waktu pelaksanaan.

a. Ketentuan sebagai berikut :

- 1 SKS = 1 kali kuliah , 2 kali skill lab, 1 kali tutorial dan 1 kali praktikum dalam 1 Jam Pertemuan = 50 menit.
- Jumlah total waktu dalam satu semester adalah 14 minggu yang dibagi dalam 2 blok.
- Jumlah Modul dalam satu blok ditentukan oleh besarnya blok.

b. Pengetian

- Kuliah : Kuliah dalam metode PBL bertujuan untuk mendukung modul skenario dan memberikan hal-hal yang bersifat konseptual, mutakhir dan menambah penguasaan pengetahuan bagi mahasiswa.
- Tutorial : Tutorial adalah diskusi kelompok kecil dimana setiap kelompok beranggotakan sekitar 8-10 mahasiswa dan dibantu oleh satu tutor yang bertugas sebagai fasilitator.
- Skill Lab : Adalah peragaan dan percobaan yang berkaitan dengan teori yang sudah diterima dalam ruang laboratorium.
- Praktikum : Praktikum bertujuan selain untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan yang sudah didapat juga untuk menambah ketrampilan mahasiswa bekerja di laboratorium.
- Pengenalan Klinik : Adalah kegiatan mengenalkan secara dini kepada mahasiswa setelah mereka mempelajari satu blok dalam realitas kehidupan masyarakat.
- Kuliah Pakar : adalah kegiatan kuliah umum dengan mengundang pakar yang telah menekuni kompetensi pada Blok tertentu.

2. PENYELENGGARA PENDIDIKAN

Program Studi Profesi Fisioterapi STIKES AISYIYAH diperuntukkan bagi lulusan SMA dan sederajat dengan ketentuan SBB:

- a. Persyaratan
 - Lulus seleksi yang diselenggarakan
 - Memenuhi persyaratan Administratif
- b. Beban Studi
Beban studi adalah 16 blok kompetensi dengan 12 SKS non blok. Lama studi selama 4 tahun yang terbagi dalam 8 semester
- c. Tugas Akhir
Mahasiswa harus menyusun tugas akhir berupa skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar.
- d. Penilaian hasil Belajar
Penilaian hasil belajar dilakukan setiap akhir Blok dengan penilaian dilakukan pada setiap proses kuliah, tutorial, skill lab, praktikum dan kehadiran.

F. Struktur Organisasi Prodi

Kaprodi : Moh Ali Imron, A.Md.Fis, SSos, M.Fis

Sekprodi : Siti Khotimah, SST.Ft, M.Fis

Staf dosen Fisioterapi:

dr. Kuncahyo, SPOT,	Sri Yuliana, SST.Ft,
dr Dhofirul Fadhil Dzil Ikrom Al Hazmi, SST.Ft,	Lailatuz Zaidah, SST.Ft,
Andry aryanto, SST.Ft,	Tyas Sari Ratnaningrum, SST.Ft.
Hilmi Zadah Faidlullah, SST.FT, M.Sc,	

BAB IX

BAB 1 PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan nasional mempunyai misi antara lain mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan kebidanan saat ini melaju sedemikian pesatnya, ditunjukkan dengan berdirinya sekolah tinggi kesehatan yang demikian pesat pula. Situasi ini terjadi karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kebidanan yang berkualitas diberbagai area pelayanan. Akan tetapi kondisi ini tidak diiringi dengan peningkatan kualitas pengajar karena keterbatasan sarana pendidikan magister kebidanan. Terlebih lagi dengan diterbitkannya Undang- undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang kualifikasi guru dan dosen yang diwujudkan dalam Permen Diknas Nomor 47 Tahun 2009 tentang sertifikasi pendidik untuk dosen, kebutuhan akan dibukanya program studi magister kebidanan yang berkualitas semakin tinggi.

STIKES Aisyiyah Yogyakarta adalah salah satu institusi pendidikan yang mempunyai peranan besar pada perkembangan dunia pendidikan di Indonesia dengan menyelenggarakan program S2 Kebidanan, berdasarkan Surat Ijin Penyelenggaraan : Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 080/P/2014 tentang Ijin Penyelenggaraan Prodi Ilmu Kebidanan, Program Magister (S-2) pada STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas RI, Program Studi Magister Kebidanan Program Pasca Sarjana STIKES Aisyiyah Yogyakarta dengan resmi dibuka.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi Program Studi S2 Kebidanan di Indonesia yang **unggul** dalam *Health Technology Assessment* di tahun 2020.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan S2 Kebidanan yang berkualitas **dengan memanfaatkan teknologi** guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan tenaga Magister Kebidanan.
- 2) Mengaplikasikan ilmu kebidanan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat **dengan memanfaatkan teknologi** untuk kemaslahatan ibu dan anak
- 3) Menyelenggarakan penelitian **dengan memanfaatkan teknologi** untuk mengembangkan ilmu Kebidanan yang bersumber *Evidence Based Midwifery* (EBM)
- 4) Menyiapkan Magister Kebidanan yang mampu menjadi role model dalam pendidikan dan pelayanan kebidanan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman
- 5) Mengembangkan organisasi sekolah tinggi yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan

Tujuan:

- 1) Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa S2 Kebidanan **secara teoritis, prinsip riset dan aplikasinya** dalam praktek kebidanan.
- 2) Mendidik mahasiswa S2 Kebidanan yang mempunyai **inovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam institusi pendidikan kebidanan**.
- 3) Mendidik mahasiswa S2 Kebidanan yang mempunyai inovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam **pelayanan kebidanan** baik di klinik maupun komunitas.
- 4) Menghasilkan Magister Kebidanan yang profesional dan islami.

Kompetensi Lulusan

Kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang untuk dianggap mampu dalam melaksanakan tugas dibidang pekerjaan tertentu. Peranan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sangatlah dibutuhkan bagi lulusan Master Kebidanan untuk mewujudkan lulusan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mampu melakukan analisis kebijakan social politik terhadap perempuan, pelayanan dan pendidikan kebidanan (midwifery) dengan cara menelaah sehingga mampu menghasilkan usulan kebijakan yang aplikatif
- 2) Mampu mengelola dan mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni, praktik dan pendidikan kebidanan melalui riset sesuai dengan metodologi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu kebidanan (Midwifery) hingga tingkat nasional maupun internasional yang aplikatif dan inovatif
- 3) Mampu memecahkan masalah kebidanan melalui pendekatan inter dan multidisipliner secara efektif dan aplikatif yang bermutu tinggi

Untuk mewujudkan lulusan Magister dengan ciri-ciri tersebut di atas, maka profil lulusan yang diharapkan dari S2 Ilmu Kebidanan meliputi: (1) *Profesional Role Development (Change of Agent)*, (2) *Manager/Community leadership/ Decision maker*, (3) *Researcher*.

Kompetensi yang ditetapkan diprogram magister kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan keunggulan dalam *Health Technology Assessment* ditunjukkan dengan tabel di bawah ini:

S2 Kebidanan		
KEMAMPUAN	PENGETAHUAN	SIKAP
1. Mampu melakukan analisis kebijakan social politik terhadap perempuan, pelayanan dan pendidikan kebidanan (<i>midwifery</i>) dengan cara menelaah sehingga mampu menghasilkan usulan kebijakan yang aplikatif	1. Mampu menguasai kebijakan kesehatan yang terkait dengan perempuan, pelayanan dan pendidikan kebidanan (<i>midwifery</i>) untuk dapat berperan sebagai peneliti, akademisi dan birokrat dalam bidang kebidanan	1. Mampu mengambil keputusan hal-hal strategis di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan secara komunikatif, estetik, etis, apresiatif, partisipatif, islami
2. Mampu mengelola dan mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni, praktik dan pendidikan kebidanan melalui riset sesuai dengan metodologi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu kebidanan (<i>Midwifery</i>) hingga tingkat nasional maupun internasional yang aplikatif dan inovatif	2. Mampu menguasai Pengetahuan, teknologi dan seni, praktik dan pendidikan profesional dan berbagai permasalahannya di dalam bidang ilmu kebidanan (<i>Midwifery</i>) melalui riset dan telaah jurnal kebidanan	2. Mampu mengelola program penelitian dan menyusun Strategi pengembangannya secara bertanggungjawab dan islami
3. Mampu memecahkan masalah kebidanan melalui pendekatan inter dan multidisipliner secara efektif dan aplikatif yang bermutu tinggi	3. Mampu menguasai kebijakan-kebijakan, program-program, birokrasi, advokasi, komunikasi, kerjasama, networking, teknologi, manajemen mutu (manajemen SDM, manajemen pelayanan, manajemen pendidikan, SIMKES) melalui pendekatan inter dan multidisipliner	3. Mampu memecahkan masalah secara bertanggungjawab dan islami.

Tabel 1.1. Kompetensi Magister Kebidanan

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi di Program studi Magister Kebidanan Pasca Sarjana STIKES Aisyiyah adalah sebagai berikut:

BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PROSES PEMBELAJARAN

A. Periode Penerimaan dan Waktu Kuliah Mahasiswa

Program Studi Magister Kebidanan Program Pasca Sarjana STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta menerima calon mahasiswa kelas reguler, dimana waktu penerimaan dilakukan satu tahun sekali pada bulan April. Setelah dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru, maka wajib mengikuti matrikulasi dengan beban 6 SKS. Kegiatan pembelajaran matrikulasi dilaksanakan setiap hari dari senin sampai sabtu, untuk perkuliahan dilaksanakan di kelas pada hari senin sampai dengan kamis, *kegiatan professional practice project dilaksanakan hari senin sampai sabtu* .

B. Syarat Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Kartu tanda penduduk (KTP)
2. Surat ijin suami (bagi yang sudah menikah)
3. Surat ijin atasan untuk mengikuti pendidikan
4. Pendidikan terakhir DIV/ S1 Kebidanan
5. Pengalaman bekerja di institusi pendidikan atau pelayanan **minimal 2 tahun**
6. Ijazah & transkrip nilai dari asal institusi yang terakreditasi BAN PT
7. Fotokopi sertifikat akreditasi BAN PT dari institusi pendidikan sebelumnya
8. Memiliki sertifikat TOEFL yang masih berlaku, (skor minimal 450 sebelum ujian proposal thesis)
9. Surat keterangan sehat dari dokter, tidak buta warna, dan bebas narkoba
10. Surat rekomendasi akademik, dari 2 orang guru besar/dosen senior/profesor/ akademisi yang mengenal baik pelamar atau referensi dari bidan/dokter spesialis senior bagi pelamar yang bekerja di klinik
11. Surat rekomendasi dari pimpinan institusi tempat bekerja saat ini
12. Sertifikat uji kompetensi bidan (SIB/STR) dan atau sertifikat pekerti/AA untuk lulusan D4 Bidan Pendidik.
13. Daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*)
14. Melampirkan Surat kesanggupan pembiayaan dari institusi pengirim hingga selesai (bermaterai)

15. Melampirkan pernyataan kesediaan untuk kembali ke institusi pengirim
16. Menandatangani surat kontrak belajar jika diterima menjadi mahasiswa S2 Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
17. Mengunggah semua persyaratan dan kelengkapan berkas pendaftaran di pmb.stikesaisyiyah.ac.id (dokumen di-*scan* dengan format pdf atau jpeg)

C. Masa Studi

Masa studi di Program Magister Kebidanan PPS STIKES Aisyiyah adalah 24 bulan (4 semester). Beban studi pendidikan 44 SKS yang akan ditempuh oleh mahasiswa dengan batas $2n+1$ (5 tahun), dimana n adalah lamanya kegiatan pembelajaran efektif. Apabila batas masa studinya telah dilampaui, mahasiswa dapat mengajukan perpanjangan masa studi maksimal 1 tahun. Permohonan perpanjangan masa studi dapat disetujui dengan pertimbangan khusus, misalnya telah melakukan penelitian. Syarat perpanjangan masa studi, mahasiswa sudah harus membayar seluruh total SPP dan prosedur perpanjangan studi sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Ketua Program Studi Magister Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (contoh lampiran 2)
2. Setelah menerima surat resmi persetujuan, mahasiswa membayar biaya perpanjangan masa studi sesuai ketentuan yang berlaku dan akan berikan bukti perpanjangan masa studi.

D. Sistem Pendidikan

Pelaksanaan program pendidikan berupa mata kuliah yang didesain dalam bentuk blok yang telah ditentukan di setiap semester. Setiap blok dihitung bobotnya dengan Satuan Kredit Semester (SKS). Adapun pembagian SKS di setiap semester dilakukan berdasarkan pertimbangan untuk pencapaian kompetensi yang terstruktur dan bertahap, sehingga diharapkan knowledge, skill dan behavior yang ditargetkan pada kompetensi lulusan dapat tercapai.

Adapun sebaran mata kuliah dan pembagian SKS pada setiap semester diatur sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Mata Kuliah dan Jumlah SKS

SEMESTER	BLOK DAN MATA KULIAH	SKS	Total SKS
1	Blok 1 Blok Midwifery Science		8
	Modul Midwifery Science 1	2,5	
	Modul Midwifery Science 2	2,5	
	Modul Research in Midwifery 1	3	
2	Blok 2 Midwifery Practice and Development		3
	Modul Research in Midwifery 2	2	
	Profesional Practice Project	1	
3	Blok 3 Innovation in midwifery care		10
	Modul Research in Midwifery 3 (EBM)	2	
	Modul Art and Science of Midwifery 1	2	
	Profesional Practice Project 2	2	
	Elektif	4	
4	Blok 4 Technology in midwifery		5
	Modul Art and Science of Midwifery 2	3	

Lanjutan Tabel 3.1
Sebaran Mata Kuliah dan Jumlah SKS

SEMESTER	BLOK DAN MATA KULIAH	SKS	Total SKS
	Profesional Practice Project 3	2	
5	Blok 5 Social context in midwifery		5
	Modul Community in Midwifery Practice 1	1	
	Modul Community in Midwifery Practice 2	2	
	Profesional Practice Project 4	2	
6	Blok 6 Advance Academic and Clinical Teaching		8
	Modul Academic Teaching	2	
	Modul Clinical Teaching	2	
	Profesional practice project 5	1	
	Proposal Tesis	3	
7	Tesis		5
8			
TOTAL SKS			44



Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan menggunakan metode PBL. Metode perkuliahan dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu ceramah, tutorial, *field trip*, dan praktek. Metode ceramah dilaksanakan dalam bentuk kuliah teori dan kuliah pakar. Tutorial dilaksanakan dengan perhitungan 1 SKS tutorial setara 2x60 menit x 12 tatap muka, sedangkan metode praktek diselesaikan dengan perhitungan 1 SKS praktek setara dengan 4x60 menit x 14 tatap muka. Kegiatan perkuliahan dilakukan selama 4 (empat) hari dalam satu minggu. Lamanya kegiatan belajar di kampus per hari adalah 4 sesi dengan perhitungan setiap sesi adalah 2 jam. Kegiatan pembelajaran pada semester 3 dan 4 adalah teori, praktik dan penelitian.

Adapun kegiatan belajar mengajar terdiri dari:

1) Tutorial

Adalah diskusi kelompok kecil dimana setiap kelompok beranggotakan sekitar 10-15 mahasiswa dan dibantu oleh satu tutor yang bertugas sebagai fasilitator. Mahasiswa akan dihadapkan pada kasus-kasus sebagai triger untuk diskusi. Tutor akan membantu mahasiswa dalam diskusi untuk mencapai tujuan belajar tanpa harus banyak diskusi untuk mencapai tujuan belajar tanpa harus banyak mengintervensi diskusi maupun memberikan penjelasan panjang lebar. Setiap mahasiswa diharapkan senantiasa berani mengemukakan pendapat atau analisisnya. Kasus akan diberikan beberapa hari sebelum kegiatan untuk memberikan kesempatan mahasiswa belajar mandiri.

2) Kuliah

Perkuliahan dilaksanakan dengan metode kuliah teori dan pakar di akhir modul. Dosen yang dipilih merupakan orang yang expert dibidangnya, sehingga diharapkan expertis dapat memberikan klarifikasi terkait dengan kasus yang ditutorialkan berdasarkan *evidence based practice* (EPB).

3) Praktikum

Bertujuan untuk melatih ketajaman mahasiswa dalam melakukan analisis masalah dan penyelesaian penelitian.

4) Praktek

Kegiatan ini berupa kunjungan ke tempat pelayanan kesehatan sesuai topik, sehingga mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan *critical thinking* difasilitasi oleh pembimbing lapangan dan pendidikan.

- 5) Plenary discussion
Plenary discussion dilakukan diakhir modul. Mahasiswa mempresentasikan hasil *field trip dan praktek* yang akan mendapatkan masukan dari expert.
- 6) Penugasan individu/ kelompok
Mahasiswa harus menyelesaikan tugas yang diberikan dosen, baik secara individu maupun kelompok. Pemberian tugas ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa secara mandiri terhadap suatu topik atau penyelesaian kasus.

BAB IV PERATURAN AKADEMIK

A. Etika Akademik

Setiap mahasiswa wajib mematuhi seluruh peraturan yang berlaku ditingkat program studi maupun STIKES Aisyiyah Yogyakarta (Lihat Bab VI tentang tata tertib).

B. Sistem Penilaian

Evaluasi hasil studi mahasiswa program Magister Kebidanan PPS STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dilaksanakan di setiap blok dan ditetapkan berdasarkan **standar penilaian absolut atau PAP (Penilaian Acuan Patokan)**. Sistem penilaian absolut yaitu sistem untuk menilai kemampuan mahasiswa secara absolut terhadap suatu patokan yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang disebut nilai batas lulus atau tingkat penguasaan minimum. Penetapan nilai akhir mata kuliah menjadi wewenang dosen penanggung jawab blok. Acuan nilai suatu mata kuliah diwujudkan dalam huruf **A, B, C, D, dan E yang masing-masing ditetapkan dengan patokan sebagai berikut:**

- A : 80-100**
- B : 70-79**
- C : 56-69**
- D : 41-55**
- E : <41**

Nilai akhir mata kuliah diperhitungkan berdasarkan nilai:

1. Ujian blok
2. Keaktifan



3. Proses pembelajaran (Diskusi tutorial, Presentasi, Tugas individu atau kelompok, dll).

C. Perbaikan nilai dan mengulang blok

Mahasiswa mendapat kesempatan untuk memperbaiki nilai akhir blok dengan mengajukan surat permohonan perbaikan nilai (lihat lampiran 4). Perbaikan ini diperuntukkan mahasiswa dengan nilai C, D dan E dengan mengikuti prosedur di bawah ini:

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan ke Bagian Administrasi Akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Mahasiswa mendapat perbaikan nilai 2x, apabila nilai belum meningkat maka mahasiswa tersebut disarankan untuk mengulang blok.
3. Mahasiswa yang mengulang blok diwajibkan mengikuti minimal 75% kegiatan proses pembelajaran pada kegiatan blok angkatan berikutnya, dan memenuhi kewajiban-kewajiban tugas yang ada di blok tersebut sebelum mengikuti ujian ulang.

D. Cuti Akademik (Penghentian studi untuk sementara) sesuai dengan peraturan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

E. Pelaksanaan penulisan Tesis

Penulisan tesis merupakan syarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk lulus sebagai magister. Waktu penyusunan tesis disediakan di semester 4, tetapi penyusunan tesis dapat dilakukan sejak semester 1 dengan mengikuti prosedur penyusunan tesis yang berlaku.

Tahapan penulisan tesis adalah sebagai berikut:

1. Koordinator tesis menentukan pembimbing tesis sesuai dengan bidang yang akan diteliti
2. Mahasiswa mengajukan judul kepada pembimbing yang telah ditunjuk
3. Proposal penelitian yang sudah disetujui pembimbing wajib diseminarkan (seminar proposal)
4. Penguji pada seminar proposal berjumlah 4 (empat) orang penguji
5. Mahasiswa yang akan maju ujian proposal diwajibkan mengikuti seminar proposal mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan PPS STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta minimal 2 kali (ketentuan lebih lanjut lihat Panduan Thesis)

6. Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan revisi proposal selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian proposal
7. Setelah melakukan penelitian, mahasiswa wajib melakukan seminar hasil secara terbuka dan dilanjutkan dengan sidang tesis secara tertutup dengan jeda waktu maksimal 3 minggu setelah seminar hasil

BAB V YUDISIUM DAN WISUDA

A. Yudisium

Yudisium dilaksanakan sebelum dilakukan wisuda. Yudisium dilaksanakan setelah dilakukan rapat pra yudisium oleh pengelola Program Studi Magister Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menempuh seluruh blok dalam kurikulum
2. Telah lulus dan mendapatkan nilai minimal B untuk seluruh blok
3. Telah lulus ujian tesis dan menyerahkan tesis yang telah disahkan oleh Ketua Program studi Magister Kebidanan beserta naskah publikasi
4. Mempunyai IPK minimal 3.00
5. Mempunyai sertifikat kemampuan bahasa inggris yang ditunjukkan dengan nilai TOEFL atau yang lain, setara dengan nilai minimal 450

Predikat kelulusan diberikan sebagai berikut:

No	IP Kumulatif	Predikat
1	3.75-4.00	Dengan pujian atau Cumlaude (masa studi tidak ada < 24 bulan dan tidak ada pengulangan)
2	3.50-3.74	Sangat Memuaskan
3	3.00-3.49	Memuaskan

B. Wisuda

1. Periode Wisuda
Wisuda Pasca Sarjana di STIKES Aisyiyah Yogyakarta diselenggarakan 3 (tiga) kali dalam satu tahun yaitu periode Februari, Juli dan Oktober.
2. Persyaratan Wisuda
Mahasiswa berhak mengikuti wisuda dengan memenuhi ketentuan di bawah ini:



- a. Fotocopy ijazah S-1/DIV yang telah dilegalisir sebanyak 1 (satu) lembar
- b. Fotocopy Akte Kelahiran
- c. Pasfoto terbaru hitam putih ukuran 4 x 6 sebanyak 6 lembar, berpakaian sopan dan rapi
- d. Surat Keterangan bebas pinjaman pustaka dari perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- e. Surat Keterangan bebas pinjaman pustaka dari Perpustakaan
- f. Bukti pembayaran wisuda
- g. Berita Acara Yudisium

BAB VI TATA TERTIB

A Penanaman Dasar Perilaku Profesionalisme

1. Tata cara berpakaian dan berperilaku di kelas hendaknya para mahasiswa berpakaian seperti layaknya seorang profesional
 - a. Berbusana rapi, sopan, bersih, serasi. Khusus untuk pria mengenakan kemeja
 - b. Menghargai waktu, yaitu datang tepat waktu dan telah berada di ruang kelas/ diskusi beberapa menit sebelum kegiatan perkuliahan dimulai
 - c. Menjaga ketenangan selama berlangsungnya perkuliahan, dengan menghindarkan diri dari gangguan proses perkuliahan
2. Menjunjung tinggi etika dan profesionalisme
 - a. Menghindarkan diri dari perilaku yang tidak etis dalam proses pembelajaran dengan tidak melakukan pencontekkan, kegiatan plagiat, serta perilaku asosial yang lain
 - b. Menghargai pendapat orang lain
 - c. Menjaga suasana saing menghormati antara mahasiswa dengan dosen, karyawan dan segenap civitas akademika STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

B Melaksanakan Tertib Akademik dan Tertib Administrasi

1. Tertib Akademik
 - a. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan serta kegiatan-kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - b. Menjaga kelancaran proses akademik
 - c. Mengerjakan setiap penugasan-penugasan yang diberikan oleh dosen pengajar
 - d. Aktif serta dalam diskusi
 - e. Melakukan argumentasi dengan santun dan menghargai perbedaan pendapat
2. Tertib Administrasi

Mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi seluruh kewajiban administrative dan keuangan tepat pada waktunya

C Tata Tertib Ujian

1. Mengikuti proses pembelajaran dengan kehadiran minimal 75%
2. Apabila ijin dikarenakan sakit harus menyertakan surat keterangan sakit dari dokter
3. Harap hadir 15 menit sebelum ujian dimulai
4. Tidak membawa catatan baik berupa buku teks maupun catatan kecuali metode ujian open book
5. Tidak melakukan kerjasama selama ujian berlangsung
6. Tidak meninggalkan ruang ujian kecuali atas seijin pengawas ujian
7. Setia kecurangan dalam ujian dalam ujian tidak ditolehir dalam bentuk apapun dan secara otomatis mahasiswa yang bersangkutan tidak diluluskan dalam blok tersebut

LAMPIRAN



Lampiran I

KEWAJIBAN PENDAFTARAN ULANG/REGISTRASI

Dengan ini diumumkan kepada mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta bahwa:

1. Salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa setiap semester adalah melakukan pendaftaran ulang/ registrasi
2. Masa pendaftaran ulang/ registrasi dan prosedur pendaftaran ulang/ registrasi akan diumumkan setiap awal semester
3. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang/ registrasi dengan melampirkan bukti pendaftaran ulang/ registrasi, tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik termasuk melakukan bimbingan tesis
4. Bagi mahasiswa yang selama 2 (dua) semster berturut- turut tidak melakukan pendaftaran ulang/ registrasi secara otomatis akan dinyatakan tidak dapat menyelesaikan studi



Lampiran 2

FORMULIR PERMOHONAN CUTI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

No Mahasiswa :

Program Studi :

Mengajukan permohonan cuti untuk periode semester.....TA

Dikarenakan

.....

.....

Yogyakarta,.....

Pemohon,

()

Disetujui/ Tidak disetujui

Yogyakarta,

Program Studi Magister Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Ketua Program Studi,

()

Catatan:

1. Formulir asli dibuat rangkap 2 disimpan di Bagian Akademik Program Studi
2. Copy dari formulir disampaikan kepada:
 - a. Administrasi Akademik
 - b. Pembimbing Tesis (jika mahasiswa sedang mengerjakan tesis)
 - c. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3

**FORMULIR PERMOHONAN PENUNDAAN MULAINYA
STUDI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

No Mahasiswa :

Program Studi :

Mengajukan permohonan penundaan mulainya studi pada periode semester.....

.....T.A.20.../20....angkatan.....menjadi angkatan.....

arenakan

.....

.....

.....

Yogyakarta,.....

Pemohon,

Orang tua/wali/ yang memberikan biaya

()

Disetujui/ Tidak disetujui

Yogyakarta,

Program Studi Magister Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Ketua Program Studi,

()

Catatan:

1. Formulir asli dibuat rangkap 2 disimpan di Bagian Akademik Program Studi
2. Copy dari formulir untuk mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 4

FORMULIR PERMOHONAN PERBAIKAN MATA KULIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

No Mahasiswa :

Program Studi :

Mengajukan permohonan untuk perbaikan nilai blok.....yang ke

Dikarenakan.....

Yogyakarta,.....

Pemohon,

()

Disetujui/ Tidak disetujui

Yogyakarta,

Program Studi Magister Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Ketua Program Studi,

()

Catatan:

1. Formulir asli dibuat rangkap 2 disimpan di Bagian Akademik Program Studi
2. Copy dari formulir untuk mahasiswa yang bersangkutan

DOSEN PENGAJAR STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA

Agung Nugroho, M.Kes
Andari Wuri Astuti, MPH
Anjarwati, S.Si.T., M.Sc
Arif Budi, S.Kom
Ariyanto, M.Hum
Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb
Asri Sudaryati, S.ST
Belian Anugrah Estri, S.ST
Budi Sartono, SKM., MPH
Budi Susilowati, S.ST
Cesa Septiana, M.Mid
Chahya Kusuma, S.Pd
Chandra Rahmawati, S.ST., M.Kes
Darmawanti S, S.Pd., S.Si.T
Dewi Rokhanawati, S.SiT., MPH
Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes
Dita Kristiana, S.ST
dr. Agus Taufiqurrohman, Sp., Sy
dr. Alfaina, Sp.OG
dr. Andayani Wuryandari, M.Kes
dr. Asri Palupi, Sp.OG
dr. Astriana P, Sp.A
dr. Astriana Praharani, Sp.A
dr. Brian Sp.OG
dr. Edi Padmini, Sp.OG
dr. Eggi Arguni, Sp.A
dr. Eugenius Phywai Ganap, Sp.Og
dr. Evan Gintang
dr. Faisol, Sp.R
dr. Hari Sasongko
dr. Hepo Alan
dr. Imaniar Ranti
dr. Ita Fauziah Hanum, M.Ce
dr. Maharani
dr. Meida, M.Kes., Sp.M
dr. Mitta Prana, Sp.OG

dr. Muriana, Sp.A
dr. Nurul Chusna, MPH
dr. Retno Sulistyari, Sp.OG
dr. Setyo Budi Bawono, Sp.OG
dr. Sinta Prawitasari, Sp.OG
dr. Sjafiq
dr. Soeroyo M, M.PH., Sp.A(K)
dr. Soeroyo Machfudz Sp.A (K)., MPH
dr. Supadmi, Sp.OG
dr. Suwono, AIF
dr. Syafulatif Abdilah
dr. Syafiq
dr. Tri Wulandari, M.Kes
dr. Trijoko Hadianto, DTM
dr. Tunjung Wibowo, Sp.A
dr. Wiwik Kusumastuti, M.Kes
dr. Agus Taufiqurrohman, Sp.Sy
dr. Estya, Sp.OG
dr. Mitta Prana, Sp.OG
dr. Zamroni
Dra. Alif Mua'rifah, M.Si
Dra. Eli Nurhayati, Psi., MPH
Dra. Nurrohmah, M.Si
Dra. Salmah Orbayinah, A.Pt., M.Kes
Dra. Siti Aisyah, M.Ag
Dra. Sri Muslimatun, M.Kes
Dra. Susilaningih Kunto Wijoyo. MA
Dra. Triwati Rahayu, M.Hum
drg. Beta, M.Kes
Drs. H. Muchsin Kamaludiningrat
Drs. Jamrah Latief, M.Si
Drs. Muhsin Haryanto, M.Ag
Drs. Mujiyana, M.Si
Drs. Musa Ahmad
Drs. Paimin
Drs. Trisna Widiana, M.Si

Drs. Waharjani, M.Ag
Drs. Muhsin Haryanto, M.Ag
Dwi Ernawati, S.ST
Edwindana Anggara, A.pt
Endang Koni S, S.ST
Enny Fitiyahadi, S.ST., M.Kes
Esitra Herfanda, S.ST
Evi Nurhidayati, S.ST., M.Keb
Farida Kartini, S.Si.T., M.Sc
Fathiyaturrohman, S.ST
Fitnaningsih, S.Si.T., M.Kes
Ghifari Yuristiradhi, S.Sos
Hastuti Pelitawati, SST
Herlin Fitriana K, S.SiT., M.Kes
Herlin Fitriani K, S.SiT
Heru Subaris, S.KM., M.Kes
Hikmah, S.Pd., M.Kes
Ima Kharimaturrohman, S.ST., M.Kes
Indriyani, SKM., M.Sc
Islamiyatu Rokhmah, M.Si
Ismarwati, S.KM., S.Si.T., M.PH
Iwan Setiawan, M.Pd.I
Joko Susilo, M.Pd
Karjiyem, M.Kes
Kharisah Diniyah, S.ST
Ki Hariyadi, MPH
Ki Hariyadi, S.Si. M.PH
Laily Nikmah, S.SiT
Lathifah Isnah Hayati, S.ST
Luluk Rosidah, S.ST
M. Mirza Fauzi, S.ST., M.Kes
Mei Muhartati, S.Si.T., M.Kes
Mergy Gayatri, S.ST
Miftahus Sholikhah, S.S., MA
Moch. Sofyan, SKM
Mufdlilah, S.Pd., S.Si.T., M.Sc
Nidatul Khofiyah, S.Keb., Bd

Noor Faizah Kaeni, S.S
Nunik Endang S, S.I.P., M.Sc
Nurbita Fajarini, S.ST
Nurul Farekhah, S.ST
Nurul Kurniawati, S.ST
Nurul Mahmudah, S.ST
Nurul Shoimah, S.ST
Prof. Chamamah S, M.Hum
Prof. Wasilah Rochmah, Sp.PD (K).Ger
Putri Rahmasari, S.ST
Retno Mawarti, S.Pd., M.Kes
Rina Suparyanti, S.SiT
Ririn Wahyu Hidayati, S.ST
Rosmita Nuzuliana, S.ST
Rusminingsih, S.ST
Siti Arifah, S.ST
Siti Istiyati, S.ST
Sri Lestari, S.SiT
Sri Ratnaningsih, S.ST
Sri Subiyatun, S.Si.T., M.Kes
Sri Wahtini, S.Si.T., MH.Kes
Sudiharjo, S.Kep., M.M., CCHT
Suesti, S.SiT., M.PH
Sugiharto, SKM., M.PH
Suharni, S.Pd., M.Kes
Sulistyaningsih, SKM., MH.Kes
Sutarni Djufri Hi Abu, S.ST
Syaifudin, M.Kes
Syakir Jamaludin, MA
Tri Wahyuning PA, S.SiT
Triyani Mawarti, SE., Akt, M.Kes
Tuwuh Pitoyo, ST
Umi Nur Awaliana, S.ST
Umu Hani, M.Kes
Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
Woro Yunita T.M, S.I.P., M.Sc
Yekti Satriyandari, S.ST



KODE ETIK DOSEN PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH

MUKADIMAH

Bahwasanya Muhammadiyah adalah gerakan amar ma'ruf nahi munkar yang bertujuan mewujudkan masyarakat utama di negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Muhammadiyah menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana Muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan serta menguasai ketrampilan untuk diabdikan bagi kesejahteraan ummat manusia. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dosen menempati posisi yang sangat strategis dan menentukan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut di atas maka Majelis Pendidikan Tinggi menetapkan kode etik dosen PTM.

BAB I

KEPRIBADIAN DOSEN PTM

Pasal 1

Kepribadian Dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Berjiwa Pancasila dan taat pada UUD 1945
3. Berkepribadian Muhammadiyah
4. Berpengetahuan luas
5. Berpendidikan sarjana atau berkemampuan akademik yang sederajat, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan sebaik-baiknya dan seikhlas-ikhlasnya sebagai rangkaian pengabdian untuk mencapai tujuan Persyarikatan Muhammadiyah.

BAB II

TANGGUNG JAWAB DOSEN PTM

Pasal 2

Tanggung Jawab sebagai Dosen PTM

1. Menghayati dan mengamalkan ilmu yang dimiliki disertai konsistensi dalam satu kata dengan perbuatan.
2. Secara terus menerus meningkatkan diri dalam penguasaan ilmu pengetahuan.
3. Menegakkan akhlaqul karimah secara konsisten pada diri sendiri dan mahasiswa.
4. Tidak takabur dengan ilmu yang dimilikinya dan tidak meremehkan kemampuan orang lain, termasuk mahasiswa.
5. Senantiasa membina hubungan baik dengan sejawat dan tidak menyimpang dari norma-norma agama dan susila.

6. Menjaga martabat dan nama baik diri sendiri, kolega serta Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan Persyarikatan sesuai dengan aturan dan etika yang ada.

Pasal 3

Tanggung Jawab dalam Bidang Pengajaran

1. Senantiasa melaksanakan amanat dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara maksimal.
2. Dalam melaksanakan perkuliahan, dosen akan menyampaikan materi paling tidak sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum dan silabi serta senantiasa meng-up-to-date materi perkuliahan.
3. Dosen PTM menguasai materi yang harus disampaikan kepada mahasiswa dan mempersiapkan perkuliahan dengan sebaik-baiknya.
4. Dosen PTM menyampaikan materi dengan senantiasa mengindahkan prinsip-prinsip perkuliahan sebagaimana ditentukan oleh lembaga.
5. Dosen PTM dalam melaksanakan perkuliahan senantiasa bersifat terbuka, responsif dan menghargai kreativitas mahasiswa.
6. Dosen PTM akan melaksanakan penilaian hasil studi dengan obyektif dan sejujur-jujurnya.

Pasal 4

Tanggung Jawab dalam Bidang Penelitian

1. Melakukan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan Persyarikatan Muhammadiyah pada khususnya.
2. Tidak mempublikasikan hasil penelitian yang dapat menimbulkan keresahan masyarakat atau goncangan negara sehingga merugikan masyarakat pada umumnya dan Persyarikatan pada khususnya.
3. Melaksanakan penelitian dengan senantiasa menjunjung tinggi integritas akademik dan penuh tanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan demi kesejahteraan bangsa serta negara pada umumnya, dan warga Persyarikatan Muhammadiyah pada khususnya.

Pasal 5

Tanggung Jawab dalam Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

1. Senantiasa mengabdikan ilmunya bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan Persyarikatan Muhammadiyah pada khususnya.
2. Senantiasa harus bisa dijadikan tauladan bagi masyarakat pada umumnya dan anggota profesi pada khususnya.

BAB III

DEWAN PENGAWAS KODE ETIK

Pasal 6

Kelembagaan Pengawasan Kode Etik

1. Untuk mengawasi pelaksanaan kode etik dosen PTM, perlu disusun Dewan Kehormatan Kode Etik di Tingkat Pusat.

2. Anggota Dewan Kehormatan Kode Etik ditentukan oleh anggota pada rapat pertama Badan Pengawas Kode Etik.

Pasal 7
Mekanisme Kerja

1. Dewan Kehormatan Kode Etik membahas kasus pelanggaran kode etik atas dasar laporan dan atau pengaduan.
2. Keputusan Dewan Kehormatan Kode Etik diambil dengan suara bulat.

Pasal 8
Sanksi

1. Sanksi yang diambil oleh Dewan Kehormatan Kode Etik adalah berupa:
 - a. Peringatan atau teguran tertulis
 - b. Skorsing untuk jangka waktu tertentu
 - c. Skorsing untuk jangka waktu tidak terbatas
 - d. Pemecatan sebagai dosen PTM.
2. Keputusan Dewan Kehormatan Kode Etik disampaikan kepada Pimpinan PTM untuk dilaksanakan.

BAB IV
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 9

Semua ketentuan yang mengatur mengenai kode etik dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang telah ada pada saat ditetapkannya Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.

BAB V
PENUTUP

Pasal 10

Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan-ketentuan tersendiri.

Pasal 11

Keputusan ini dapat ditinjau kembali apabila dipandang perlu.

Pasal 12

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, agar semua orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pemberitahuan keputusan ini dengan penempatannya dalam warta PTM.

**PERATURAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA
No: 01/PK-STIKES/Ak/VI/2012
TENTANG
TATA TERTIB MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

Bismillahirrahmanirrahiim

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta, setelah:

Menimbang : a. Bahwa Peraturan Ketua STIKES Nomor 1/PK-STIKES/Ak/IX/2009 tanggal 1 September 2009 tentang Tata Tertib Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tidak sesuai lagi dengan kebutuhan, sehingga perlu diganti;
b. Bahwa dalam rangka menjaga ketertiban dan kelancaran kegiatan akademik dan kemahasiswaan, perlu menetapkan Peraturan Ketua STIKES 'Aisyiyah tentang Tata Tertib Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 37 tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Perguruan Tinggi 'Aisyiyah;
7. Statuta STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta;
8. Surat Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomor 005/SK-PPA/A/VIII/2010 tentang Pengangkatan Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN KETUA STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TENTANG TATA TERTIB MAHASISWA STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

BAB 1
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Tata Tertib Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta ini yang dimaksud dengan:

1. Tata Tertib adalah peraturan yang mengatur sikap, perkataan dan perbuatan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta;
2. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta adalah peserta didik yang terdaftar di sekolah tinggi dan merupakan bagian dari civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta;
3. Ketua STIKES adalah pimpinan tertinggi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta;
4. Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) terdiri dari Ketua, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III;
5. Pimpinan Program Studi adalah pimpinan tertinggi di Program Studi yang terdiri dari Ketua Program Studi (Kaprodi) dan Sekretaris Program Studi (Sesprodi);
6. Pelanggaran Tata Tertib adalah setiap sikap, perkataan dan perbuatan yang bertentangan dengan Tata Tertib Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, yang diketahui pada waktu sedang atau setelah melakukan berdasarkan laporan dan pengaduan oleh keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, masyarakat dan atau pihak berwajib;
7. Proses pemeriksaan adalah usaha yang dilakukan dalam rangka mencari dan menemukan bukti-bukti, keterangan dan informasi tentang ada atau tidaknya pelanggaran Tata Tertib Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta;
8. Tindakan pendisiplinan adalah tindakan yang dikenakan kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta yang dilakukan oleh Kepala atau anggota Satuan Pengamanan, Dosen, atau Karyawan terkait;
9. Sanksi adalah suatu konsekuensi yang mempunyai fungsi agar Tata Tertib ditaati dan atau sebagai akibat hukum atas pelanggaran Tata Tertib yang dilakukan oleh mahasiswa;
10. Pembelaan adalah upaya mahasiswa yang dinyatakan melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta untuk mengajukan alasan-alasan dan atau saksi-saksi yang meringankan dan atau membebaskannya dari sanksi;

11. Keberatan adalah upaya terakhir mahasiswa terhadap keputusan sanksi yang dikeluarkan oleh Ketua STIKES atau Ketua Program Studi;
12. Rehabilitasi adalah pemulihan hak mahasiswa yang terkena sanksi.

BAB II **MAKSUD DAN TUJUAN**

Pasal 2

Maksud diadakan Tata Tertib Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta adalah untuk:

1. Menegakkan dan menjunjung tinggi perintah Agama Islam;
2. Menanamkan sikap akhlaqul karimah dalam kehidupan mahasiswa;
3. Memberikan landasan dan arahan kepada mahasiswa dalam bersikap, berkata dan berbuat selama studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Pasal 3

Tujuan diadakan Tata Tertib Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta adalah untuk:

- a. terciptanya suasana yang kondusif bagi berlangsungnya proses belajar mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta;
- b. Terpeliharanya martabat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah/'Aisyiyah di bidang pendidikan tinggi;
- c. Menjadikan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai sarjana Muslim yang berakhlak mulia;

BAB III **PERBUATAN MAHASISWA DI DALAM DAN DI LUAR LINGKUNGAN KAMPUS**

Bagian Pertama

Pasal 4

Perbuatan Di Dalam Lingkungan Kampus

1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta wajib memakai pakaian seragam dan segala atributnya (papan nama) yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam lampiran Peraturan ini;
2. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dilarang melakukan perbuatan di lingkungan kampus sebagai berikut.



- a. Mengganggu proses belajar mengajar dan ketertiban kampus
- b. Berpakaian yang tidak sopan, seperti memakai kaos oblong, celana atau baju yang sengaja disobek, memakai celana pendek, memakai baju atau kaos tanpa lengan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.
- c. Memakai sandal atau yang bisa dipersamakan dengan itu.
- d. Memakai kaca mata gelap.
- e. Merokok.
- f. Bermalam di kampus tanpa seizin Pimpinan STIKES.
- g. Melakukan kegiatan di kampus di atas pukul 21.00 WIB tanpa seizin pimpinan STIKES.
- h. Berkhalwat/berduaan dengan lain jenis dan bukan muhrimnya di tempat yang sepi.
- i. Melakukan perbuatan yang berbau SARA ataupun diskriminatif.
- j. Membawa/menikmati barang cetakan atau elektronika yang tergolong pornografi ataupun *porno action*.
- k. Bertindak dan/atau bersikap negatif dengan maksud untuk merugikan pimpinan, dosen, karyawan, ataupun sesama mahasiswa.
- l. Khusus bagi mahasiswa putra dilarang berambut gondrong dan memakai gelang, kalung, anting-anting atau asesoris lain yang kurang pantas dikenakan seorang pria.
- m. Khusus bagi mahasiswa putri dilarang memakai perhiasan dan atau make up yang berlebihan dan atau mengenakan busana yang tidak sesuai dengan kaidah syariat busana muslimah (ketentuan terlampir).

Bagian Kedua

Pasal 5

Perbuatan Di Dalam Dan Di Luar Lingkungan Kampus

Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dilarang melakukan perbuatan sebagaimana disebut di bawah ini baik di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.

- 1. Berkata dan berbuat tidak senonoh
- 2. Berkelahi
- 3. Melakukan perusakan
- 4. Berjudi
- 5. Meminum minuman keras
- 6. Membawa dan menggunakan senjata dengan tujuan mengancam jiwa orang lain

7. Memiliki, membawa, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan atau membuat obat terlarang dan menggunakannya untuk diri sendiri atau orang lain di luar tujuan pengobatan
8. Melakukan penipuan
9. Memalsukan sesuatu untuk memperoleh keuntungan, misalnya memalsukan tanda tangan
10. Melakukan pencurian
11. Membawa dan atau menggunakan bahan peledak
12. Berkhawat/berduaan dengan lawan jenis dan bukan muhrimnya di tempat yang sepi, kamar kos, penginapan/hotel
13. Melakukan zina dan/atau hamil di luar nikah
14. Melakukan pernikahan yang tidak memenuhi Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, seperti nikah siri, nikah kontrak
15. Membunuh
16. Memiliki, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan, membuat atau menggunakan narkotika, mariyuana dan obat terlarang lainnya
17. Perbuatan-perbuatan pidana lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Bagian Ketiga

Pasal 6

Menikah

1. Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta diperbolehkan menikah selama masa studi;
2. Menikah seperti yang dimaksud ayat (1) Pasal 6 di atas adalah menikah yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan agama dan negara, dengan dibuktikan akta nikah;
3. Setiap mahasiswa yang telah menikah diwajibkan menyerahkan salinan akta nikah yang telah dilegalisasi oleh Pelajabat yang berwenang kepada Dosen Pembimbing Akademik.

BAB IV

TINDAKAN PENDISCIPLINAN DAN SANKSI

Pasal 7

Tindakan Pendisiplinan

1. Jenis tindakan pendisiplinan yang dapat diterapkan pada setiap pelanggaran Tata Tertib terdiri atas:
 - a. Teguran secara lisan atau tertulis.
 - b. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik.
 - c. Tidak berhak memperoleh pelayanan akademik.
2. Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan sesuai dengan bunyi Pasal 4 di atas dikenakan tindakan pendisiplinan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat 1 huruf a di atas.
3. Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan sesuai dengan bunyi Pasal 4 di atas dan telah dikenakan tindakan pendisiplinan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat 1 huruf a di atas lebih dari tiga kali, maka yang bersangkutan dikenakan tindakan pendisiplinan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat 1 huruf c.
4. Pemberian tindakan pendisiplinan dilakukan oleh Kepala atau Anggota Satuan Pengamanan, Dosen, atau Karyawan terkait.

Pasal 8

Sanksi

1. Jenis sanksi yang dapat diterapkan dalam Tata Tertib ini terdiri atas:
 - a. Membayar ganti rugi untuk sebagian atau seluruhnya terhadap akibat yang ditimbulkan dari pelanggaran Tata Tertib ini.
 - b. Larangan mengikuti semua kegiatan akademik dan kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
 - c. Pencabutan statusnya sebagai mahasiswa dan dikeluarkan dengan tidak hormat dari STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Perbuatan seperti yang dimaksudkan dalam ketentuan Pasal 5 akan ditangani apabila ada laporan dan atau aduan dari pihak manapun yang disampaikan kepada Pimpinan STIKES atau Program Studi terkait.
3. Pimpinan Prodi terkait dapat mengajukan usulan pemberian sanksi terhadap seorang mahasiswa pada Ketua STIKES melalui Wakil Ketua III setelah menerima laporan dan atau aduan dari pihak manapun, atau hasil keputusan pengadilan;
4. Pemberian sanksi dilakukan oleh Ketua STIKES dengan Surat Keputusan Ketua STIKES.

Pasal 9

Berkata dan Berbuat Tidak Senonoh

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan berkata dan berbuat tidak senonoh sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 1 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf b selama jangka waktu 1 (satu) semester.

Pasal 10

Berkelahi

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan berkelahi sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 2 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf b selama jangka waktu 1 (satu) semester.

Pasal 11

Melakukan Perusakan

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan perusakan sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 3 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf b selama jangka waktu paling lama 2 (dua) semester dan atau membayar ganti rugi sesuai dengan nilai kerusakan yang ditimbulkan.

Pasal 12

Berjudi

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan berjudi sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 4 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf b selama jangka waktu 1 (satu) semester.

Pasal 13

Meminum Minuman Keras

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan meminum minuman keras sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 5 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf b selama jangka waktu paling lama 2 (dua) semester.

Pasal 14

Membawa dan Menggunakan Senjata dengan Tujuan Mengancam Jiwa

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan membawa dan menggunakan senjata dengan tujuan mengancam jiwa orang lain sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 6 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf b selama jangka waktu paling lama 2 (dua) semester.

Pasal 15
Obat Terlarang

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan memiliki, membawa, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan atau membuat obat terlarang dan menggunakannya untuk diri sendiri atau orang lain di luar tujuan pengobatan sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 7 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf c.

Pasal 16
Melakukan Penipuan

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan penipuan sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 8 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf b selama jangka waktu paling lama 2 (dua) semester dan atau membayar ganti rugi sebagai akibat kerugian yang ditimbulkan.

Pasal 17
Pemalsuan

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan pemalsuan sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 9 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf b selama jangka waktu paling lama 3 (tiga) semester.

Pasal 18
Mencuri

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan mencuri sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 10 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf b selama jangka waktu paling lama 4 (empat) semester dan atau membayar ganti rugi sebagai akibat kerugian yang ditimbulkan.

Pasal 19
Membawa dan/atau Menggunakan Bahan Peledak

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan membawa dan/atau menggunakan bahan peledak sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 11 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 huruf b selama jangka waktu paling lama 4 (empat) semester dan atau membayar ganti rugi sebagai akibat kerugian yang ditimbulkan.

Pasal 20
Melakukan Zina dan/atau Hamil di Luar Nikah

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan zina dan/atau hamil di luar nikah sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 13 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf c.

Pasal 21

Melakukan Nikah Siri atau Nikah Kontrak

Setiap mahasiswa yang melakukan nikah siri atau nikah kontrak sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 14 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf c.

Pasal 22

Membunuh

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan membunuh sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 15 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf c.

Pasal 23

Narkotika

Setiap mahasiswa yang melakukan perbuatan memiliki, menyimpan, memperdagangkan, menyebarkan, membuat atau menggunakan narkotika, mariyuana dan obat terlarang lainnya sesuai dengan bunyi Pasal 5 ayat 16 di atas dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 8 ayat 1 huruf c.

BAB V

PEMBELAAN

Pasal 24

Mahasiswa yang diduga melanggar peraturan Tata Tertib ini dapat mengajukan pembelaan dengan alasan-alasan dan saksi-saksi yang meringankan atau membebaskannya dari sanksi.

BAB VI

KEBERATAN

Pasal 25

- a. Mahasiswa yang terkena sanksi sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 8 ayat 1 dapat mengajukan keberatan kepada Ketua STIKES melalui Wakil Ketua I atau Wakil Ketua III atau Ketua Prodi;
- b. Keberatan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 harus diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak diterimanya Surat Keputusan;
- c. Dalam jangka waktu 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak menerima keberatan seperti yang dimaksud dalam ayat 1 di atas, Ketua STIKES dan/atau Ketua Prodi harus memberikan jawaban tertulis kepada mahasiswa yang bersangkutan;



- d. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam ayat 3 tidak memperoleh jawaban dari Ketua STIKES dan/atau Ketua Prodi, maka pengajuan keberatan dianggap dikabulkan.

BAB VII
REHABILITASI

Pasal 26

Setelah menjalani sanksi dengan baik dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Pasal 8 huruf a dan b, mahasiswa yang bersangkutan dapat direhabilitasi.

BAB VIII
PENUTUP

Pasal 27

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.

Pasal 28

1. Dengan berlakunya Peraturan Ketua STIKES ini, maka semua ketentuan yang berkaitan dengan pedoman sikap, perilaku dan perbuatan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dianggap tidak berlaku lagi.
2. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa ketentuan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan Di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26 Juni 2012

Ketua

Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.

**Peraturan Ketua STIKES
Nomor: 01/PK-STIKES/Ak/VI/2012
tentang Tata Tertib Mahasiswa
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Tanggal 26 Juni 2012**

KETENTUAN PAKAIAN SERAGAM MAHASISWA DI KAMPUS

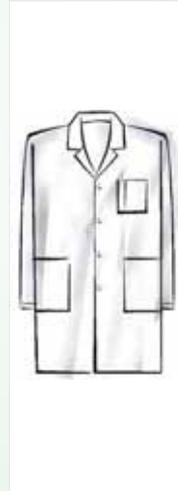
No	Program Studi	Semester	Hari	Pakaian Seragam
1	Kebidanan D-III	I-VI	Senin-Kamis	Baju putih, celana/rok biru, kerudung putih (bordir), papan nama, sepatu hitam (tidak berhak tinggi)
			Jumat-Sabtu	Baju batik seragam, Celana Hitam
2	Bidan Pendidik D4	I-VIII Reguler	Senin-Selasa, Jumat-Sabtu	Baju ungu, celana ungu, kerudung ungu, papan nama, sepatu hitam (tidak berhak tinggi)
			Rabu-Kamis	Baju krem, celana krem, kerudung krem, papan nama, sepatu hitam (tidak berhak tinggi)
		VII-VIII Aanvullen	Rabu-Kamis	Baju ungu, celana ungu, kerudung ungu, papan nama, sepatu hitam (tidak berhak tinggi)
			Jumat-Sabtu	Baju batik seragam, celana hitam, kerudung krem, papan nama, sepatu hitam (tidak berhak tinggi)
3	Keperawatan S1	I-VIII (angkatan 2011, 2012)	Senin-Sabtu	Baju putih, celana biru dongker, kerudung putih (bordir), papan nama, sepatu hitam (tidak berhak tinggi)
		V-VIII (angkatan 2009-2010)	Senin-Kamis	Baju putih, celana biru dongker, kerudung putih (bordir), papan nama, sepatu hitam (tidak berhak tinggi)
		V-VI (tahun masuk 2009)	Jumat-Sabtu	Baju batik seragam, Celana Hitam, celana krem, kerudung krem, papan nama, sepatu hitam (tidak berhak tinggi)
4	Fisioterapi S1	Semua semester	Senin-Kamis	Baju putih, celana biru dongker, kerudung putih (bordir), papan nama, sepatu hitam (tidak berhak tinggi)
			Jumat-Sabtu	Baju batik seragam, Celana Hitam

Syarat-syarat pakaian seragam atau busana muslimah:

1. Pakaian seragam adalah baju, celana panjang/rok, kerudung dan papan nama yang sudah ditentukan model, ukuran dan warnanya oleh Pimpinan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Sepatu berwarna hitam tidak berhak tinggi dan tidak menimbulkan suara yang mengganggu.
3. Busana muslimah menutup aurat (aurat wanita adalah seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan), cukup longgar (tidak boleh ketat atau menonjolkan lekuk tubuh), tidak transparan.
4. Panjang baju atasan 5 (lima) centimeter di atas lutut.

Contoh

Gambar berikut ini hanya contoh, mode-mode lain boleh digunakan sepanjang memenuhi syarat-syarat yang digariskan dan sederhana sesuai untuk kuliah.



KALENDER AKADEMIK SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2014-2015

NO	KEGIATAN	TANGGAL
SEMESTER GASAL		
1	Pembayaran SPP Tetap Mahasiswa	15 Juli - 15 Agustus 2014
2	Pengajuan Cuti Kuliah, Aktif Kembali, Dispensasi Pembayaran	15 Juli – 28 Agustus 2014
3	Rapat Pra Akademik Semester Gasal 2014-2015	8 Agustus 2014
7	Pertemuan dengan wali (Mahasiswa Angkatan 2014)	15 Agustus 2014
4	Heregistrasi Mahasiswa Baru (Pertemuan dengan Pembimbing Akademik)	18 - 21 Agustus 2014
5	Heregistrasi Mahasiswa Lama (Pertemuan dengan Pembimbing Akademik)	25 - 27 Agustus 2014
6	MATAF, OSDI / OSPEK, PRA AKADEMIK & OUTBOUND	25 - 30 Agustus 2014
8	Awal Perkuliahan Semester Gasal TA 2014-2015	1 September 2014
9	Revisi KRS Mahasiswa	1 – 5 September 2014
10	Pelaksanaan KBM (7 Minggu)	1 September – 18 Oktober 2014
11	Libur Idul Adha dan Tasrek	4 – 7 Oktober 2014
12	Pembayaran SPP Variabel Mahasiswa	17 September – 17 Oktober 2014
13	Ujian Tengah Semester / UTS (1 Minggu)	20 – 25 Oktober 2014
14	Pelaksanaan KBM (7 Minggu)	27 Oktober – 13 Desember 2014
15	Pembayaran Tri Dharma Tambahan dan Bahasa Inggris	1 Desember 2014 – 3 Januari 2015
16	Ujian Akhir Semester / UAS (2 Minggu)	15 - 27 Desember 2014
17	Pengolahan nilai	29 Desember 2014 – 3 Januari 2015
18	Kegiatan kemahasiswaan dan perkaderan	29 Desember 2014 – 3 Januari 2015
19	Rapat Persiapan Remedi Semester Gasal TA. 2014-2015	07 Januari 2015
20	Her-Registrasi Remedi	12-14 Januari 2015
21	Pembayaran Remedi	15-16 Januari 2015
22	Pelaksanaan Remedi (2 Minggu)	19 - 31 Januari 2015
23	Auditor Mutu Internal I (AMI)	19 - 31 Januari 2015
24	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Februari 2015
25	Verifikasi Nilai Akhir	07 Februari 2015
NO	KEGIATAN	TANGGAL
SEMESTER GENAP		
1	Rapat Pra Akademik Semester Genap 2014-2015	06 Februari 2015
2	Pembayaran SPP Tetap Mahasiswa	15 Januari - 13 Februari 2015
3	Pengajuan Cuti Kuliah dan Aktif Kembali	1 - 13 Februari 2015
4	Her-registrasi Mahasiswa	9 - 13 Februari 2015
5	Awal Perkuliahan Semester Genap TA 2014-2015	16 Februari 2015

6	Revisi KRS Mahasiswa (Pertemuan dengan Pembimbing Akademik)	16 - 20 Februari 2015
7	Pelaksanaan KBM (7 Minggu)	16 Februari – 4 April 2015
8	Pembayaran SPP Variabel Mahasiswa	1 Maret - 3 April 2015
9	Ujian Tengah Semester / UTS (1 Minggu)	6 - 11 April 2015
10	Pelaksanaan KBM (8 Minggu)	13 April – 30 Mei 2015
11	Pembayaran Tri Dharma Tambahan dan Bahasa Inggris	1 - 29 Mei 2015
12	Ujian Akhir Semester / UAS (2 Minggu)	1 - 13 Juni 2015
13	Pengolahan nilai	15 - 20 Juni 2015
14	Kegiatan Kemahasiswaan dan Perkaderan	15 - 20 Juni 2015
15	Rapat Persiapan Remidi Semester Genap TA. 2014-2015	19 Juni 2015
16	Her-Registrasi Remedi	22 - 24 Juni 2015
17	Pembayaran Remedi	25 - 26 Juni 2015
18	Pelaksanaan Remedi (2 Minggu)	29 Juni - 11 Juli 2015
19	Auditor Mutu Internal I (AMI)	1 – 15 Agustus 2015
20	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	September 2015
21	Verifikasi Nilai Akhir	01 Agustus 2015
22	<i>Libur Idul Fitri</i>	13 – 25 Juli 2015
NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Periode Yudisium	
	Periode I	28 Januari 2015
	Periode II	11 Juli 2015
2	Periode Wisuda	
	Periode I	24 Maret 2015
	Periode II	22 Agustus 2015
1	Rapat Pra Akademik KBM Semester Gasal TA 2015-2016	07 August 2015
2	Pembayaran SPP Tetap Mahasiswa	1 – 30 Agustus 2015
3	Pertemuan Wali (Mahasiswa Baru)	31 Agustus 2015
4	Registrasi Akhir Mahasiswa Baru	26 - 29 Agustus 2015
5	He-Registrasi Mahasiswa Lama	7 - 11 September 2015
6	MATAF, OSDI / OSPEK, PRA AKADEMIK & OUTBOUND	3 - 9 Agustus 2015
7	Awal TA. Baru (KBM) Gasal (2014-2015)	14 September 2015

Catatan :

- 1) Awal Puasa 1436 H (18 Juni 2015) *
- 2) Hari Raya Idul Fitri 1435 H (17-18 Juli 2015) *

Yogyakarta, 4 Agustus 2014
Ketua,



Warsiti, S.Kp.M.Kep.Sp.Mat

JANJI PRAKTEK PROFESI

Saya peserta profesi Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dihadapan Ketua Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dan Direktur Rumah Sakit.....Dengan ini saya berjanji:Saya akan menggunakan dengan sebaik-baiknya kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan ners tingkat profesi dirumah sakit dan tempat lain yang ditetapkan oleh Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Saya akan melaksanakan tugas dan kewajiban dalam pendidikan tersebut sesuai dengan sopan santun dan tata susila keperawatan yang setinggi-tingginya.

Saya akan melaksanakan tugas dan kewajiban saya sesuai dengan tata tertib dan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran.

Saya akan merahasiakan sesuatu yang saya ketahui karena tugas pendidikan dan keilmuan saya sebagai sarjana keperawatan sesuai dengan ketentuan tentang rahasia jabatan.

Saya akan selalu mengutamakan kepentingan dan kesehatan klien.

Saya dalam menunaikan tugas merawat penderita tidak akan terpengaruh oleh pertimbangan keagamaan, kebangsaan, kesukuan, politik kepartaian atau kedudukan sosial klien.

Saya akan menghormati semua guru saya, tenaga medis, paramedis dan non medis yang bekerja dirumah sakit atau tempat lain yang dipergunakan untuk pendidikan Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Saya akan mempergunakan dan merawat semua fasilitas yang dipergunakan untuk pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Saya ikrarkan sumpah ini dengan sungguh-sungguh dengan mempertaruhkan kehormatan diri saya dan atas pelanggaran norma perilaku dan ketentuan, saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Yang menyatakan

(.....)

Ketua Prodi
PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah

Direktur
Rumah Sakit

(.....)

(.....)



**JANJI PESERTA
PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN
DAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA**



Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
Rodhiitubilla hi Robba Wa Bil Islaami diina Wabi Muhammadin Nabiyya
Warasulla Robbi Zidni Ilma Warzukni Fahma Amien.
Saya ridho bertuhankan kepada Allah SWT beragama ISLAM dan bernabikan
MUHAMMAD Rasulullah.

Pada hari initanggal kami mahasiswa peserta praktik klinik kebidanan dan praktik kebidanan komunitas Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta berjanji:

Kami akan senantiasa mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, negara dan umat manusia dengan berpegang pada nilai-nilai kebenaran;

Kami akan senantiasa mendahulukan dan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, suku atau golongan;

Kami akan senantiasa bekerja dengan segala kemampuan yang ada secara jujur, disiplin, penuh pengabdian dan tanggung jawab serta profesional;

Kami akan senantiasa menjaga kehormatan, data, rahasia yang berkaitan dengan keadaan pasien dan keluarganya;

Kami akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pasien, keluarga dan masyarakat sebagai mitra kami dalam melaksanakan praktik;

Kami akan senantiasa menjaga hubungan baik dan keharmonisan dengan seluruh anggota tim yang menangani pasien;

Kami akan senantiasa menjaga dan mematuhi seluruh aturan dan tata tertib yang berlaku di tempat kami melaksanakan praktik;

Kami akan senantiasa menjaga nama baik tempat lahan praktik

Kami akan senantiasa menjunjung tinggi kehormatan Almamater, guru-guru dan pembimbing kami;

Kami akan senantiasa menghormati pimpinan dan seluruh petugas di tempat praktik.

Demikian janji kami, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap itikad baik kita. Amin.

MARS 'AISYIYAH

Wahai warga 'Aisyiyah sejati
Sadarlah akan kewajiban suci
Membina harkat kaum wanita
Menjadi tiang utama Negara
Ditelaapak kakimu terbentang surga
Ditanganmu-lah nasib bangsa

Marilah beramal dan berdarma bakti
Membangun negara
Mencipta masyarakat Islam Sejati
Penuh karunia

II
Berkibarlah Panji Matahari
Menghias langit ibu pertiwi
Itu lambang perjuangan kita
Dalam menyebar luaskan agama
Islam pedoman hidup wahyu Ilahi
Dasar kebahagiaan sejati

Reff : Mari beramal dan bersama bakti
Membangun negara
Mencipta masyarakat Islam sejati.
Penuh karunia

HIMNE STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Khidmat/Agung

L/S: BARZAN ASRORI, S.Sn



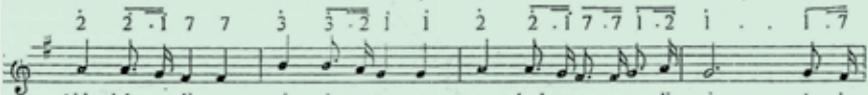
Se - ko - lah Ting - gi Il - mu Ke - se - ha - tan 'A - i - syi - yah Yog - ya - kar - ta



Si - ap se - di - a mem - ba - ngun bang - sa wu - jud - kan ci - ta mul - ya



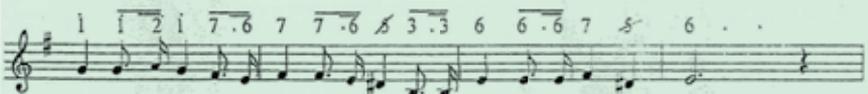
De - ngan s' - ma - ngat ji - wa Qur - 'a - ni pro - fe - sio - nal me - lang - kah 'pas - ti



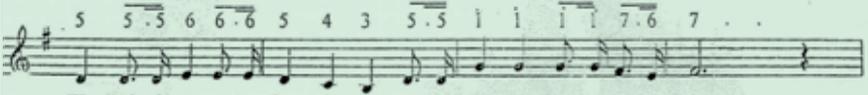
Akh - lak mu - li - a ci - ri u - ta - ma ung - gul dan per - ca - ya di - ri A - da



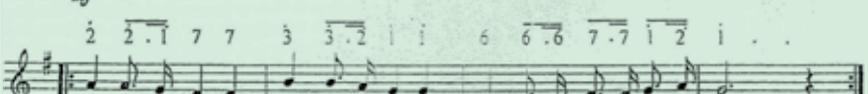
lah ke - wa - ji - bun ki - ta se - mu - a me - ning - kat - kan sum - ber da - ya kua - li -



tas hi - dup dan ke - ma - nu - si - a - an a - lam ser - ta ling - ku - ngan - nya



Wa - hai al - ma ma - ter ku - cin - ta ter - pu - ji - lah kau se - la - ma - nya



Ha - rum - lah ci - tra dan te - tap ja - ya Tu - han lim - pah - kan ri - dlo - Nya



MARS PPNI

Persatuan perawat nasional Indonesia
Wujud ikatan profesi perawat
Tempat membina dan mengembangkan kemampuan diri
Dalam membuktikan keberadaanya
Menapaklah dengan keyakinan lebih pasti
Sejajar dalam abdikan diri
Bangkit berdiri dan langkahkan kakimu itu
Menatap hari esok penuh asa
Wahai perawat Indonesia bangkitlah dan majulah
Untuk menolong rakyat yang menderita
Kuatkanlah pribadimu tingkatkan pengetahuan
Tuk memberikan asuhan keperawatan
Kita melangkah untuk mengisi pembangunan
Bangsa Negara Indonesia
Untuk menghantarkan bangsa menuju sehat semua
Dengan semangat jiwa pancasila
Tuk capai derajat kesehatan setinggi-tingginya
Bagi warga Negara Indonesia
Sebagai bukti kiprahnya mahkota putri budimu
Untuk pembangunan kesehatan bangsa
Kami berhimpun dalam PPNI yang mutu
Maju bersatu serta selaras
Perawat Indonesia mampu akan citranya
Di masa depan di insan dunia

Mars Bidan 'Aisyiyah

G=1 Mars

Trans : Sumaryono

$\overline{05} \ 5 \ \overline{3.3} \mid \dot{1} \ \overline{5.1} \ 3' \ \overline{3.2} \mid \dot{1}' \ 0 \ \dot{1}' \ \dot{1}' \ \overline{1.7} \mid 6 \ \overline{6.7} \ \overline{2.1} \ \overline{7.6} \mid 5 \ \overline{05} \ 6 \ \overline{6.3}$
 $\overline{03} \ 3 \ \overline{1.2} \mid 3' \ \overline{3.3} \ \dot{1}' \ \overline{1.6} \mid 5 \ \overline{05} \ 6 \ \overline{6.3} \mid 4 \ \overline{4.3} \ 6 \ \overline{5.4} \mid 3 \ \overline{03} \ 4 \ \overline{4.3}$

Ka mi t'lah dengar panggilan Il la hi Ka mi t'lah sa dar darna yang su ci Tangan gemer

$4 \ \overline{02} \ 5 \ \overline{5.4} \mid 3 \ \overline{03} \ 6 \ \overline{6.7} \mid \dot{1}' \ \overline{07} \ \overline{6.2} \ \overline{2.3} \mid 2' \ \overline{05} \ 3' \ \overline{3.2} \mid \dot{1}' \ \overline{07} \ \overline{6.7} \ \overline{1.6}$
 $2 \ \overline{02} \ 3 \ \overline{3.2} \mid 1 \ \overline{03} \ 4 \ \overline{4.3} \mid 6 \ \overline{05} \ \overline{6.7} \ \overline{7.1} \mid 7 \ \overline{05} \ \dot{1}' \ \overline{1.7} \mid 6 \ \overline{03} \ \overline{4.3} \ \overline{6.4}$

tar ka re na ha rap ha ti berde bar ka sih ke su mat Di ta ngan ka mi di ha ti ka

$5 \ \overline{05} \ 6 \ \overline{6.7} \mid \dot{1}' \ \overline{5.1} \ 3' \ 2' \mid \dot{1}' \ \overline{05} \ 3' \ \overline{3.2} \mid \dot{1}' \ \overline{07} \ \overline{6.7} \ \overline{1.6} \mid 5 \ \overline{05} \ 6 \ \overline{6.7}$
 $3 \ \overline{03} \ 4 \ \overline{4.4} \mid 5 \ \overline{5.3} \ 5 \ 4 \mid 3 \ \overline{05} \ \dot{1}' \ \overline{1.7} \mid 6 \ \overline{03} \ \overline{4.3} \ \overline{6.4} \mid 3 \ \overline{03} \ 4 \ \overline{4.4}$

mi Lahir se la mat bi bit yang murni Di ta ngan ka mi di ha ti ka mi Tu run si rakh

$\dot{1}' \ \overline{5.1} \ 3' \ \overline{3.2} \mid \dot{1}' \ . \ \overline{05} \ \overline{5.3} \mid 6 \ 6 \ \overline{2.1} \ \overline{7.6} \mid 5 \ . \ \overline{05} \ \overline{5.3} \mid 6 \ 6 \ \overline{7.7} \ \overline{7.1}$
 $5 \ \overline{5.3} \ 5 \ \overline{5.4} \mid 3 \ . \ \overline{03} \ \overline{3.3} \mid 4 \ 4 \ \overline{5.3} \ \overline{5.4} \mid 3 \ . \ \overline{03} \ \overline{3.3} \mid 4 \ 4 \ \overline{2.2} \ \overline{6.6}$

mat kumi a Il la hi Da ri kandungan ra him sang I bu La hir lah pu tra ma nu sia ba

$2' \ . \ \overline{03} \ \overline{5.3} \mid 3 \ 3' \ \overline{2.1} \ \overline{7.6} \mid 5 \ . \ \overline{05} \ \overline{5.3} \mid 6 \ 6 \ \overline{7.7} \ \overline{3.2} \mid \dot{1}' \ . \ \overline{05} \ \overline{5.3}$
 $7 \ . \ \overline{05} \ \overline{5.3} \mid \dot{1}' \ \dot{1}' \ \overline{7.6} \ \overline{5.4} \mid 3 \ . \ \overline{03} \ \overline{3.3} \mid 4 \ 4 \ \overline{5.3} \ \overline{5.4} \mid 3 \ . \ \overline{05} \ \overline{5.3}$

ru A nu grah Tu han Maha Ku a sa Pu tra penyambung seja rah bangsa Bi dan 'Ai

$3 \ 3' \ \overline{2.1} \ \overline{7.6} \mid 5 \ . \ \overline{05} \ \overline{6.3} \ 5 \mid 4 \ \overline{04} \ \overline{5.2} \mid 4 \ 3 \ \overline{05} \ \overline{5.3} \mid \dot{1}' \ \dot{1}' \ \overline{2.1} \ \overline{2.4}$
 $\dot{1}' \ \dot{1}' \ \overline{7.6} \ \overline{5.4} \mid 3 \ . \ \overline{03} \ \overline{4.1} \ 3 \mid 2 \ \overline{02} \ \overline{3.7} \mid 2 \ 1 \ \overline{03} \ \overline{3.3} \mid 5 \ 5 \ \overline{7.6} \ \overline{5.7}$

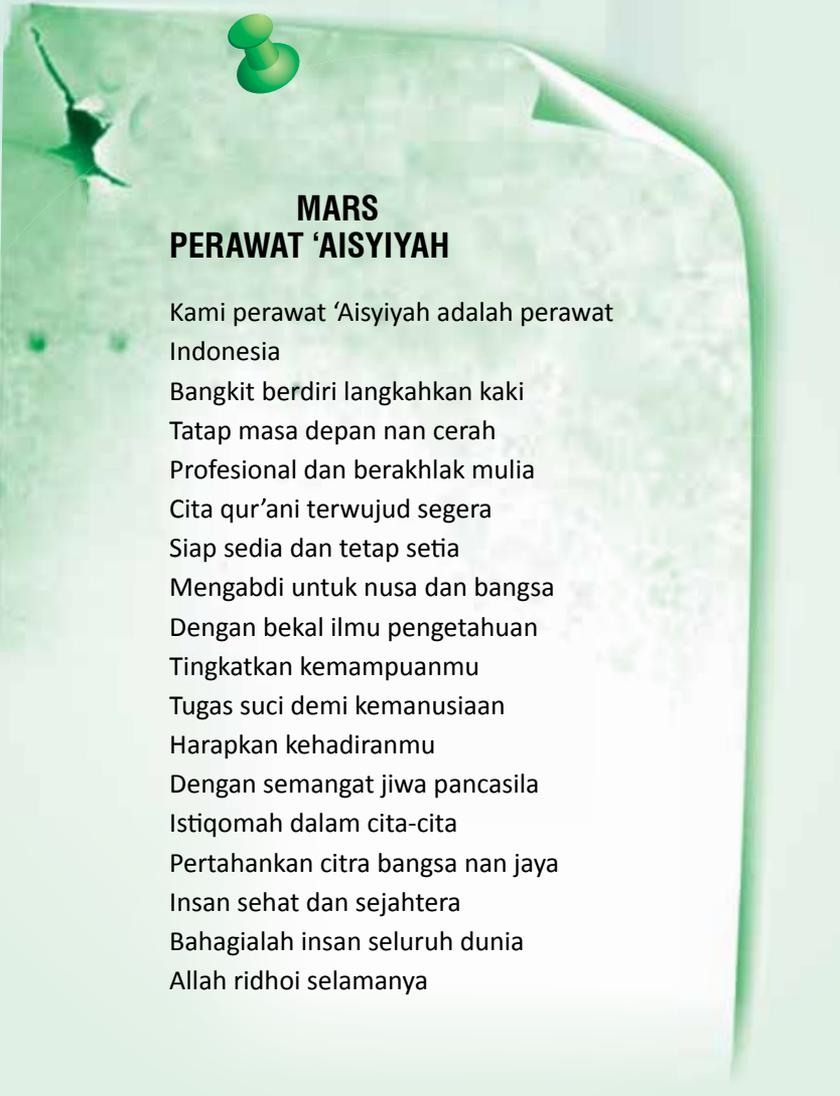
syiyah praju rit Al lah Pu tri per wi ra pri ba di mu lia Ka mi menjunjung ni at yang tu

$3 \ . \ \overline{03} \ \overline{3.2} \mid \dot{1}' \ \overline{03} \ \overline{2.2} \ \overline{6.7} \mid \dot{1}' \ . \ \overline{05} \ \overline{5.3} \mid \dot{1}' \ \dot{1}' \ \overline{2.1} \ \overline{2.4} \mid 3 \ . \ \overline{03} \ \overline{3.2}$
 $\dot{1}' \ . \ \overline{01} \ \overline{1.7} \mid 6 \ 6 \ \overline{5.3} \ \overline{5.4} \mid 3 \ . \ \overline{03} \ \overline{3.3} \mid 5 \ 5 \ \overline{7.6} \ \overline{5.7} \mid \dot{1}' \ . \ \overline{01} \ \overline{1.7}$

lus Ka mi mendukung maksud yang kudus Ka mi menjunjung ni at yang tu lus Ka mi men

$\dot{1}' \ \dot{1}' \ \overline{2.2} \ \overline{6.7} \mid \dot{1}' \ . \mid$
 $6 \ 6 \ \overline{5.3} \ \overline{5.4} \mid 3 \ . \mid$

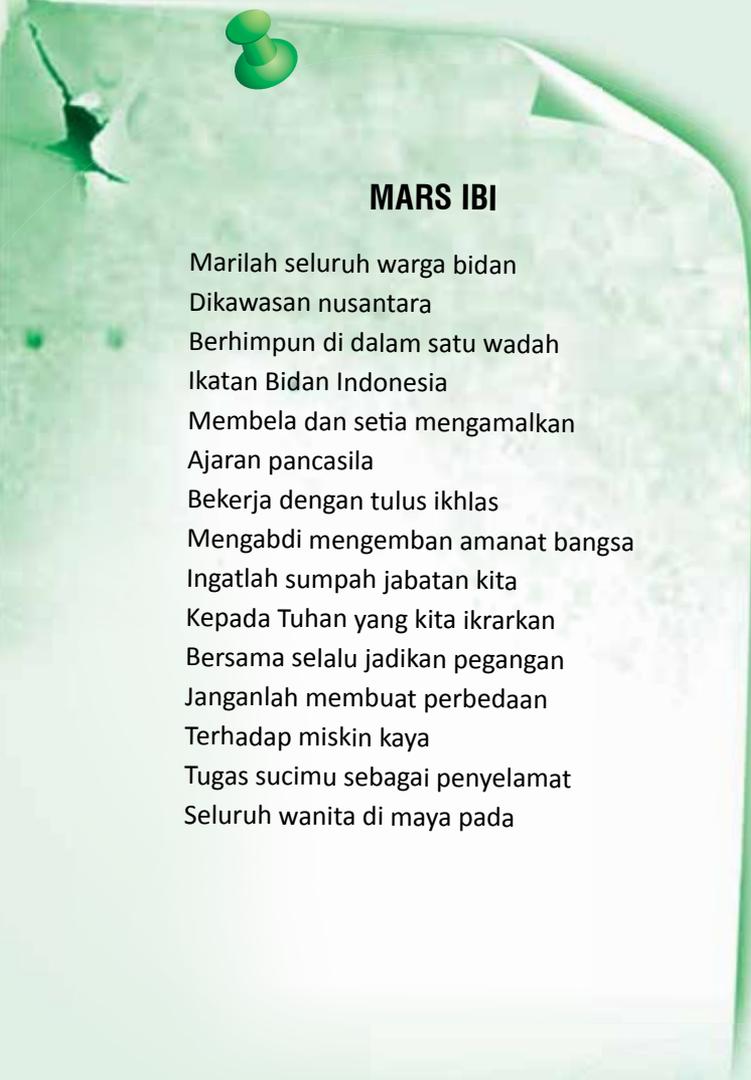
dukung maksud yang kudus



MARS PERAWAT 'AISYIYAH

Kami perawat 'Aisyiyah adalah perawat
Indonesia

Bangkit berdiri langkahkan kaki
Tatap masa depan nan cerah
Profesional dan berakhlak mulia
Cita qur'ani terwujud segera
Siap sedia dan tetap setia
Mengabdikan untuk nusa dan bangsa
Dengan bekal ilmu pengetahuan
Tingkatkan kemampuanmu
Tugas suci demi kemanusiaan
Harapkan kehadiranmu
Dengan semangat jiwa pancasila
Istiqomah dalam cita-cita
Pertahankan citra bangsa nan jaya
Insan sehat dan sejahtera
Bahagialah insan seluruh dunia
Allah ridhoi selamanya



MARS IBI

Marilah seluruh warga bidan
Dikawasan nusantara
Berhimpun di dalam satu wadah
Ikatan Bidan Indonesia
Membela dan setia mengamalkan
Ajaran pancasila
Bekerja dengan tulus ikhlas
Mengabdikan mengemban amanat bangsa
Ingatlah sumpah jabatan kita
Kepada Tuhan yang kita ikrarkan
Bersama selalu jadikan pegangan
Janganlah membuat perbedaan
Terhadap miskin kaya
Tugas sucimu sebagai penyelamat
Seluruh wanita di maya pada

VOICE

MARS FISIOTERAPI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

S : SAZZAN ASROFI

ALLEGRETTO $\text{♩} = 90$

5 5 1 7 6 7 1 3 3 3 2 1 7 1 1 2 3 1 5 5 5 4 3 2 1 2 4 4
IN-SAN FI-SIO TE-SA PI STIKES 'A-I-SYIYAH YOG- YA-KAR - TA TE-TAP TE-QUH BEE SATU KUAT

6
3 2 1 7 1 3 3 2 2 2 6 2 5 5 5 1 7 6 7 1 5 5 3 2 1 7 1
TI KAH SA GAH MU A YO TU NAIKAN PAH TI MU DENGAN AKH LAH MU LI A SUDH BANG KAN TE NA GA MU

11
1 1 2 3 5 4 4 3 2 2 2 6 5 4 3 3 2 1 5 5 6 2 2 1 7 1 1
UN-TUK NU-SA BANG - SA WU TUD KAN LAH CITA DENGAN TU LUS BILAS CA PAH A-SANAN MU-LI - A MA-

17
4 4 3 2 2 3 4 5 4 3 7 2 2 5 4 3 1 4 4 3 2 2 3 4 3 2 1
TU LAH IN-SAN FI-SIO TE-SA PI STIKES 'A-I-SYI - YAH MA - TU LAH KUA LI TASHI DUP IN - SA-NI

23
2 3 2 1 3 5 5 5 1 7 6 7 1 5 5 3 2 1 7 1 1 1 2 3 5 4 4 3
DAN KE MANU SA AN TING KAT KAN KOMPETEN SI PIS FE SIO NAL MAN DI RI SEU-TI WA QUE - A - NI AL-LAH

29
2 2 2 6 5 4 3 3 3 2 1 5 5 6 2 2 5 5 1 4 3
ME - RI - DLO I IN-SAN FI - SIO TE - SA - PI SE - TAH - T'EA IN - SAN DI DU - HA AL-LAH

35
2 2 2 6 5 4 3 3 3 2 1 5 5 6 2 2 5 5 1
ME RI - DLO I IN-SAN FI SIO TE SA PI TA - YA - LAH SE - PAN - ZANG MA - SA



MARS STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

BARZAN ASRORI

CON SPIRITO

5.5 | 1 1.7 1.2 3.4 | 5 3 0 5.5 | 6 6.5 4.3 4.2 |

Se-ko-lah Ting gi il-mu Ke se ha-tan 'A-i-syi-yah Yog ya - kar-

3 . 0 5.5 | 6 6.5 4.3 4.6 | 5 3 1 3.3 | 2 2.2 3 . 4 |

-ta Si-ap men-di-dik pu-tra pu-tri bang- sa song song ma-sa de pan ce-

9 5 . . 5.5 | 1 1.7 1.2 3.4 | 5 3 0 5.5 | 6 6.5 4.3 4.2 |

rah De-ngan vi-si pro fe sio nal Is - la-mi kem bang kan il-mu dan tek no lo

13 3 . 0 5.5 | 6 6.5 4.3 4.6 | 5 3 1 3.3 | 4 4.2 5.4 3.2 |

gi mem ber - da - ya kan in-san ser-ta man-di - ri ung-gul da-lam kar ya dan bak

17 1 . . 1 | 6 6 6 7.6 | 5 3 0 1 | 4 4 4 5.4 | 4 3 0 1 |

ti Se - tiap sa - at ber-se di - a lak - sa - na - kan tu - gas mul - ya de-

22 6 6 6 7.6 | 5 3 0 3.3 | 2 2.2 1 . 6 | 2 . . 5.5 |

ngan akh - la - qul ka - ri - mah se - ba - gai ci - ri u - ta - ma Wa - hai

26 1 1.7 1.2 3.4 | 5 3 0 5.5 | 6 6.5 4.3 4.2 | 3 . 0 5.5 |

al - ma - ma - ter yang ku cin - ta Ha - rum lah ci - tra dan ki - prah - mu se - mo

30 6 6.5 4.3 4.6 | 5 3 1 3.3 | 4 4.2 5.4 3.2 | 1 . . 0 ||

ga te - tap a - ba - di se - la - ma - nya Tu han s'la - lu lim pah kan Ri dlo - Nya

14 Januari 2011 mars stikes

Lampiran 13

Prosedur	:	Tata Tertib Pelaksanaan Ujian
Tujuan	:	Agar pelaksanaan ujian dapat berjalan dengan tertib
Penanggung jawab	:	Wakil Ketua Bidang Akademik
Pelaksana	:	Koordinator Unit Administrasi Akademik

TATA TERTIB UJIAN MAHASISWA

A. Sebelum Pelaksanaan Ujian

1. Peserta ujian adalah mahasiswa aktif pada semester berjalan.
2. Peserta ujian **telah menyelesaikan seluruh administrasi pembayaran (SPP Tetap, SPP Variabel / SKS, Tri Dharma Wajib)**
3. Peserta ujian **WAJIB membawa Kartu Rencana Studi (KRS)** sebagai **Kartu Ujian** untuk ditunjukkan dan ditandatangani oleh pengawas saat ujian berlangsung.
4. Apabila pada waktu ujian mahasiswa tidak dapat menunjukkan Kartu Ujian, mahasiswa harus meminta izin mengikuti ujian kepada Pembimbing Akademik/Ketua Prodi/Koordinator Akademik dengan mengambil Form Permohonan di Transit.

B. Selama Pelaksanaan Ujian

1. Mahasiswa Peserta Ujian harus sudah memasuki ruang ujian dan menempati tempat duduk sesuai dengan nomor yang telah ditentukan 5 menit sebelum ujian dimulai.
2. Mahasiswa wajib membawa Kartu Ujian pada saat dan selama ujian berlangsung, apabila tidak membawa Kartu Ujian, maka tidak diperkenankan mengikuti Ujian.
3. Peserta ujian wajib berpakaian sopan, rapi dan dilarang keras memakai sandal.
4. Apabila Peserta ujian datang terlambat lebih dari 30 (tiga puluh) menit setelah ujian dimulai tidak diperkenankan mengikuti ujian.
5. Peserta ujian yang datang terlambat tidak diberikan tambahan waktu penyelesaian ujian;
6. Selama ujian berlangsung peserta ujian diwajibkan untuk :
 - a. Menandatangani daftar hadir ujian
 - b. Menulis nomor urut / NIM dan tanda tangan pada lembar jawab ujian
 - c. Memperlihatkan Kartu Ujian kepada pengawas

7. Selama Ujian berlangsung **DILARANG KERAS UNTUK:**
 - a. Berdiskusi dan menanyakan jawaban kepada peserta ujian lain.
 - b. Mencontek dari buku catatan/literatur/catatan yang telah dipersiapkan sebelumnya **kecuali Ujian Open Book**
 - c. Pinjam meminjam buku catatan/literatur/catatan yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan peserta ujian lainnya.
 - d. Menggunakan alat komunikasi (handphone, *communicator* dll).
 - e. Makan dan minum secara sengaja atau sembunyi-sembunyi.
 - f. Meninggalkan tempat ujian kecuali atas izin pengawas ujian.Segala sesuatu pelanggaran yang terjadi selama ujian akan dicatat pada Berita Acara Ujian oleh pengawas ujian.
8. Aturan tambahan khusus Ujian Computer Base Test (CBT)
 - a. Peserta Ujian memasuki Ruang Ujian / CBT setelah dipersilahkan oleh Pengawas Ujian
 - b. Peserta ujian menempati tempat duduk sesuai urutan nomor ujian yang telah ditentukan dan tidak boleh melakukan aktivitas apapun.
 - c. Peserta Ujian duduk tenang di kursi ujian dan tidak diperbolehkan mengoperasikan komputer, baik mouse maupun keyboard.
 - d. Peserta ujian mempersiapkan Kartu Ujian
 - e. Peserta Ujian mengikuti langkah-langkah dan prosedur ujian yang disampaikan oleh Pengawas Ujian.
 - f. Waktu Pelaksanaan Ujian 80 menit tanpa ada tambahan waktu.
 - g. Peserta ujian harus mengikuti aturan dan ketentuan ujian yang telah disampaikan oleh Pengawas Ujian.
 - h. Apabila telah menyelesaikan Ujian peserta langsung melakukan LOG OUT dari ujian dan meninggalkan ruang ujian dengan tertib.
9. SANKSI-SANKSI yang dikenakan jika melanggar:
 - a. Apabila peserta melakukan pelanggaran tata tertib maka tidak diperkenankan mengikuti ujian dan Ujian Mata Kuliah yang sedang dilaksanakan dinyatakan batal, berkas ujian diambil dan dianggap **GUGUR**
 - b. Peserta Mendapat nilai E untuk mata kuliah yang bersangkutan
 - c. Pengawas berhak mengeluarkan peserta ujian yang tidak mematuhi peraturan ini.
 - d. Pengawas berhak menindak jika terjadi pelanggaran tata tertib UAS.
10. Segala peraturan dan ketentuan yang belum diatur, akan ditentukan kemudian.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA

PENGUMUMAN

No. 442/STIKES/AU/VI/2013

Assalamu'alaikum Wr,Wb,
Diberitahukan kepada seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, terkait dengan biaya pendidikan per semester diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

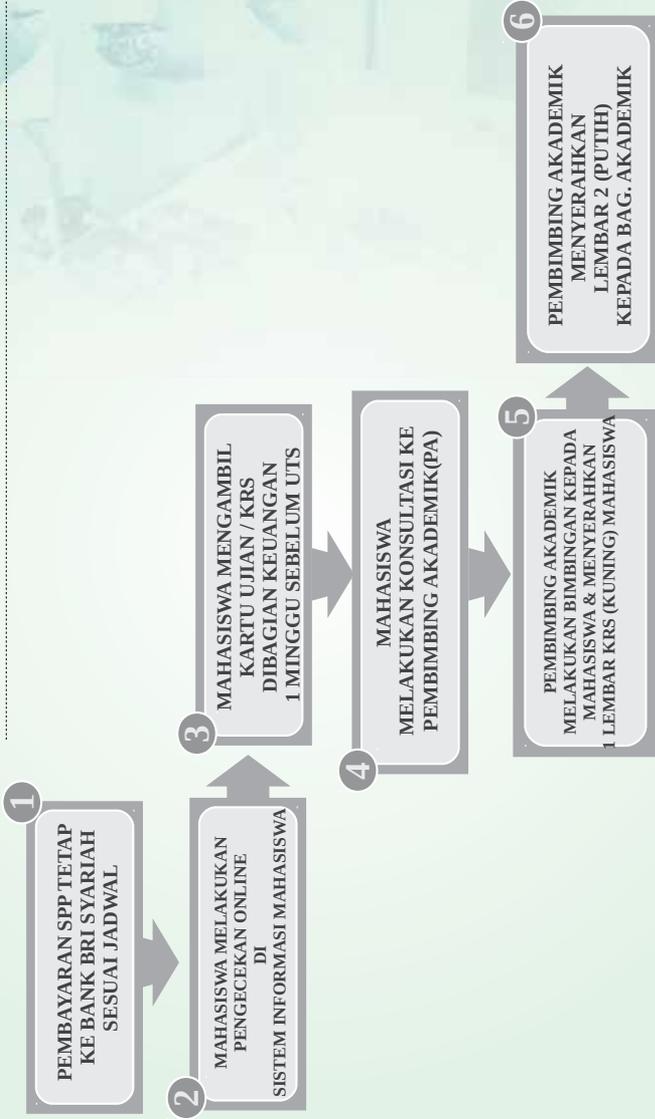
Mahasiswa Lama:				
NO.	Jenis Pembayaran/Tagihan	Batas Waktu Pembayaran	Untuk Syarat	Status
1	SPP Tetap, Tri Dharma Wajib, Tri Dharma Tambahan dan Asrama (bagi mahasiswa yang tinggal di asrama)	Sem. Gasal (1 – 30 Agustus) Sem. Genap (1 – 30 Februari)	KRS	Nama mahasiswa tercetak pada presensi kuliah
2	SPP Variabel, Tri Dharma Wajib, Tri Dharma Tambahan dan Asrama (bagi mahasiswa yang tinggal di asrama)	Sem. Gasal (1 – 30 Oktober) Sem. Genap (1 – 30 April)	Mengikuti UTS dan UAS	Nama mahasiswa tercetak pada presensi ujian
Mahasiswa Baru:				
NO.	Jenis Pembayaran/Tagihan	Batas Waktu Pembayaran	Untuk Syarat	Status
1	SPP Tetap, Tri Dharma Wajib, Tri Dharma Tambahan	Sesuai pengumuman per kelompok / periode	Registrasi Awal Calon Mahasiswa	Menjadi Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah
Mahasiswa Profesi Ners				
Periode Gasal / Kelompok Besar:		Batas Waktu Pembayaran	Untuk Syarat	Status
1	SPP Tetap	Tahap 1: tgl 1 – 30 Oktober Tahap 2: tgl 1 – 30 April	KRS	Nama mahasiswa tercetak pada presensi kuliah
2	SPP Variabel	Tahap 1: tgl 1 – 31 Januari Tahap 2: tgl 1 – 31 Juli	Nilai Ujian Profesi Ners keluar	Nama mahasiswa tercetak pada presensi kuliah
Periode Genap / Kelompok Kecil:		Batas Waktu Pembayaran	Untuk Syarat	Status
1	SPP Tetap	Tahap 1: tgl 1 – 30 April Tahap 2: tgl 1 – 30 Oktober	KRS	Nama mahasiswa tercetak pada presensi kuliah
2	SPP Variabel	Tahap 1: tgl 1 – 31 Juli Tahap 2: tgl 1 – 31 Januari	Nilai Ujian Profesi Ners keluar	Nama mahasiswa tercetak pada presensi kuliah

BAGAN PROSEDUR



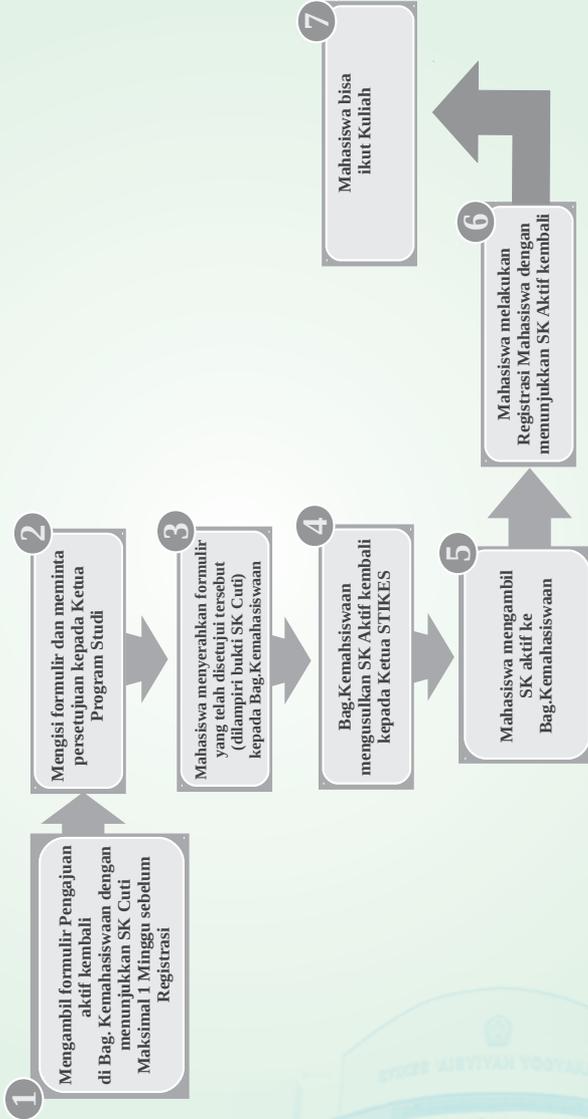
PROSEDUR REGISTRASI

MAHASISWA KRS ONLINE



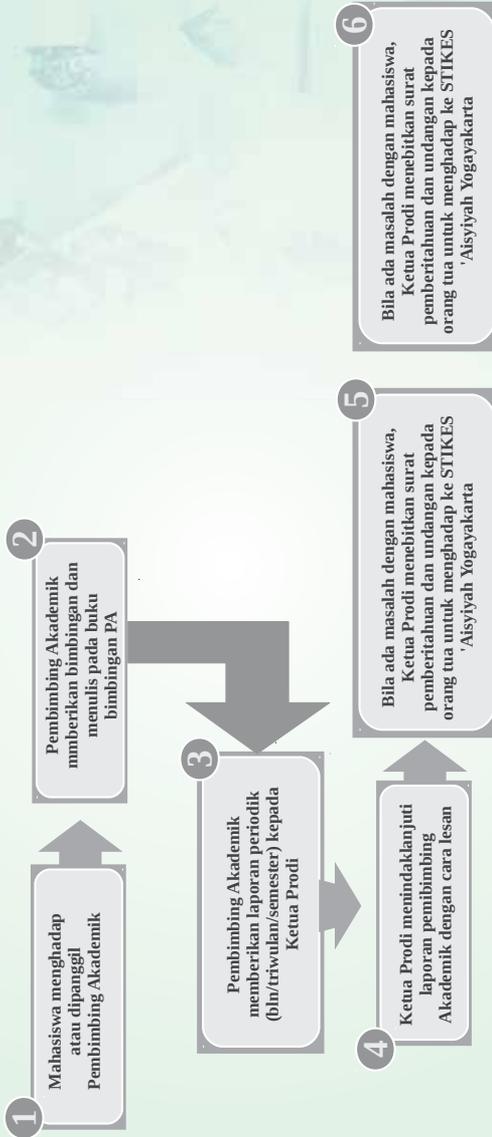
PROSEDUR

MAHASISWA AKTIF KEMBALI



PROSEDUR

Melaksanakan Bimbingan Akademik oleh Pembimbing Akademik



1

Mahasiswa menghadap atau dipanggil Pembimbing Akademik

2

Pembimbing Akademik memberikan bimbingan dan menulis pada buku bimbingan PA

3

Pembimbing Akademik memberikan laporan periodik (Bln/triwulan/semester) kepada Ketua Prodi

4

Ketua Prodi menindaklanjuti laporan pembimbing Akademik dengan cara lesan

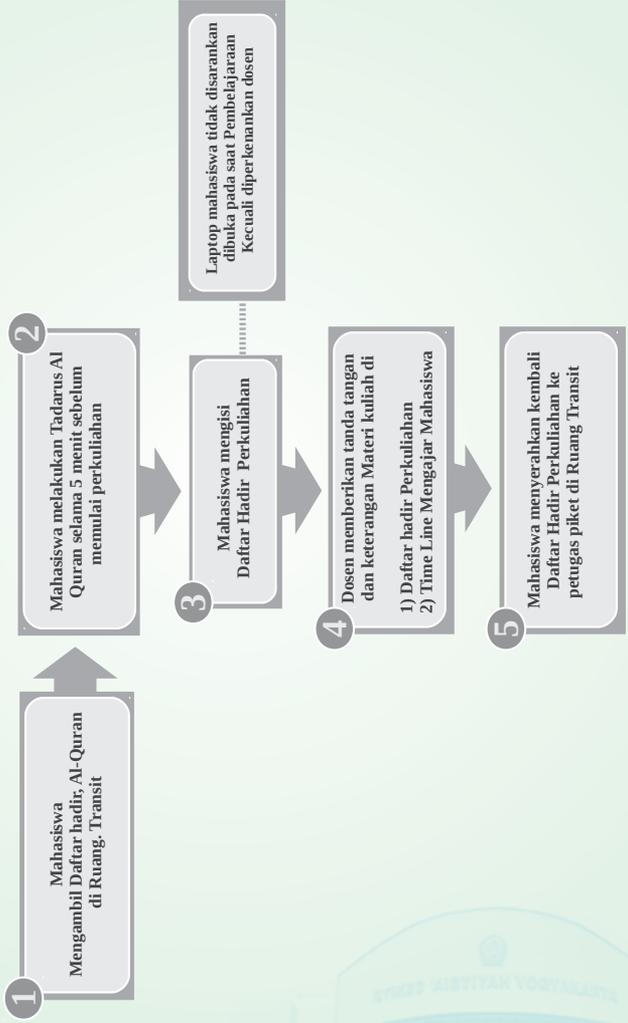
5

Bila ada masalah dengan mahasiswa, Ketua Prodi menebitikan surat pemberitahuan dan undangan kepada orang tua untuk menghadap ke STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

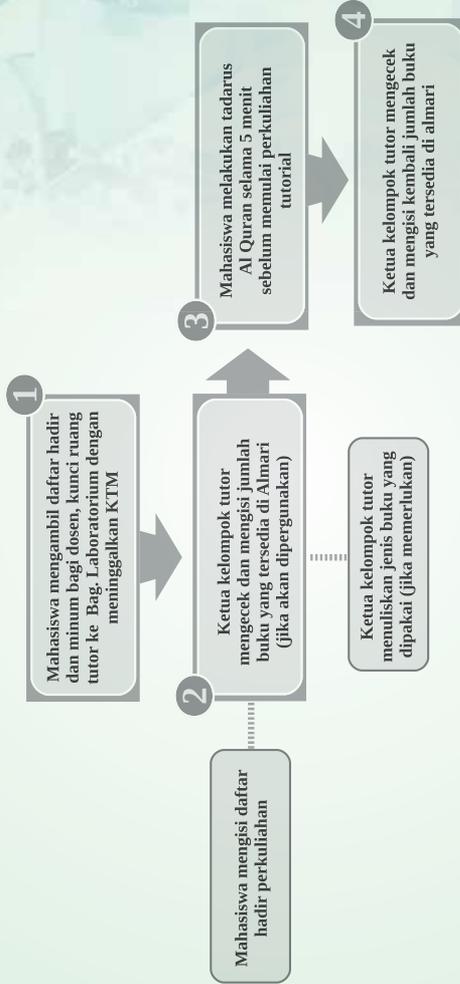
6

Bila ada masalah dengan mahasiswa, Ketua Prodi menebitikan surat pemberitahuan dan undangan kepada orang tua untuk menghadap ke STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

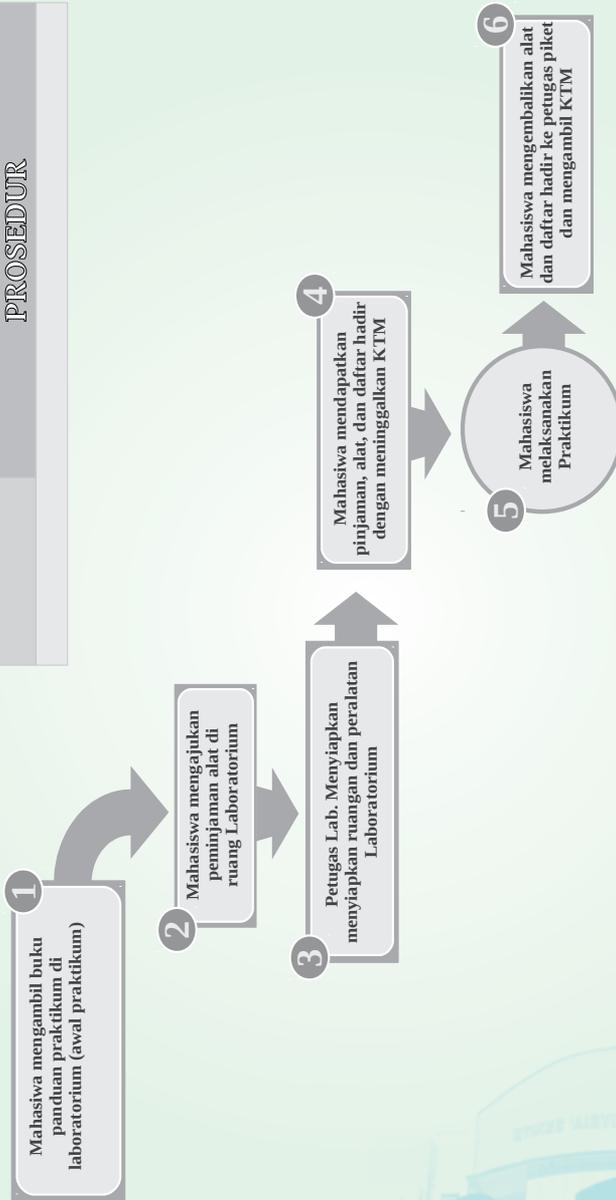
Intruksi Kerja Pelaksanaan Kuliah Teori



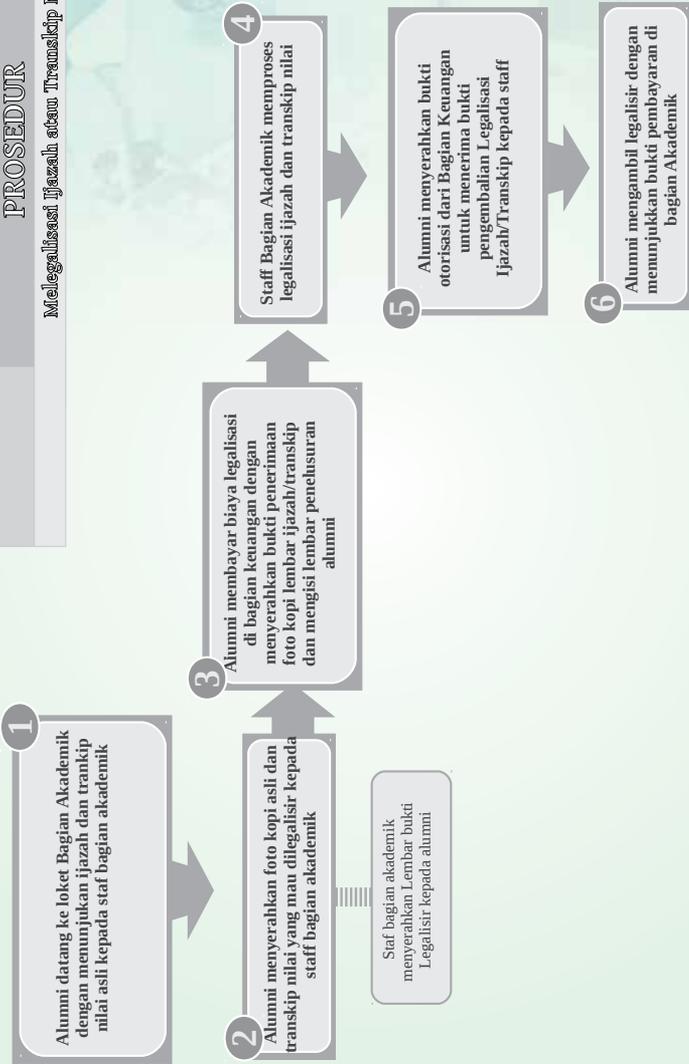
Intruksi Kerja Pelaksanaan
Kuliah Tutor



PROSEDUR



PROSEDUR
Melegalisasi Ijazah atau Transkrip Nilai



1 Alumni datang ke loket Bagian Akademik dengan menunjukkan ijazah dan transkrip nilai asli kepada staf bagian akademik

2 Alumni menyerahkan foto kopi asli dan transkrip nilai yang mau dilegalisir kepada staff bagian akademik

Staf bagian akademik menyerahkan Lembar bukti Legalisir kepada alumni

3 Alumni membayar biaya legalisasi di bagian keuangan dengan menyerahkan bukti penerimaan foto kopi lembar ijazah/transkrip dan mengisi lembar penelusuran alumni

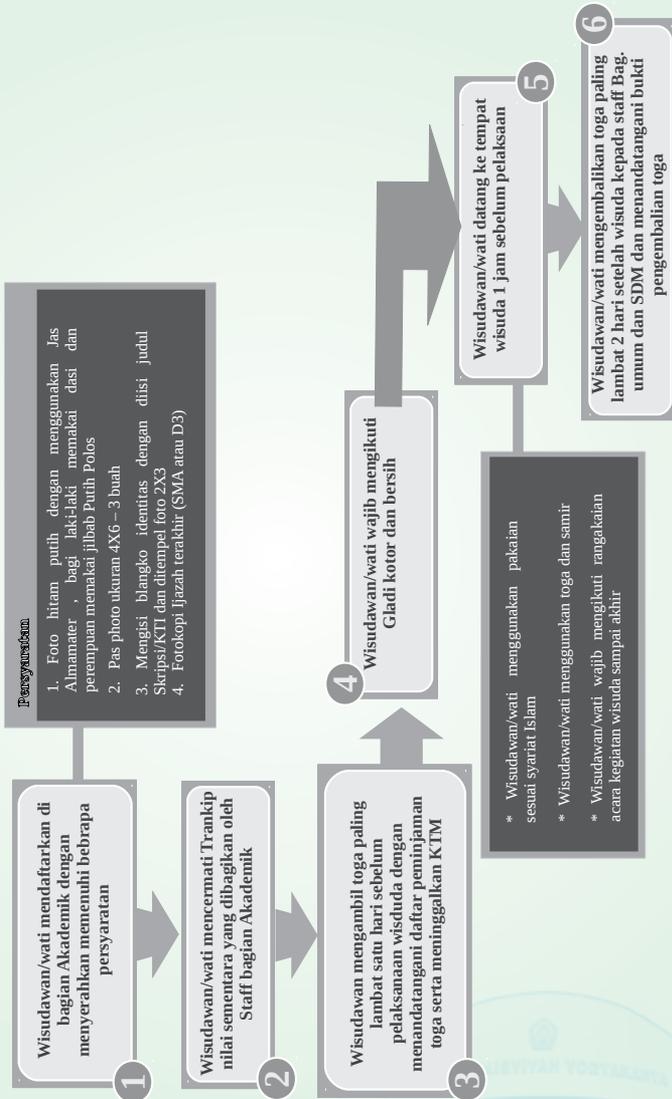
4 Staff Bagian Akademik memproses legalisasi ijazah dan transkrip nilai

5 Alumni menyerahkan bukti otorisasi dari Bagian Keuangan untuk menerima bukti pengembalian Legalisasi Ijazah/Transkrip kepada staff

6 Alumni mengambil legalisir dengan menunjukkan bukti pembayaran di bagian Akademik

PROSEDUR

Pra Yudisium dan Pra Wisuda



PROSEDUR REGISTRASI

REMEDY

